



STRENGTHENING SUSTAINABLE DEVELOPMENT & SYNERGY FOR SUSTAINABLE BENEFIT

Penguatan Pembangunan Berkelanjutan
& Sinergi untuk Manfaat Berkelanjutan





STRENGTHENING SUSTAINABLE DEVELOPMENT & SYNERGY FOR SUSTAINABLE BENEFIT

Penguatan Pembangunan berkelanjutan & Sinergi untuk Manfaat Berkelanjutan

Tahun 2021 merupakan tahun bersejarah bagi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”). Selain mampu menjaga pertumbuhan di bidang-bidang utama dan menjalankan sejumlah inisiatif strategis, SBI juga menyambut dengan gembira kedatangan Taiheiyo Cement Corporation (TCC) sebagai salah satu pemegang saham kami. SBI meyakini, sinergi dengan SIG dan TCC akan memberikan manfaat dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan, terutama dalam rangka meningkatkan kapasitas dan mendorong penguatan pembangunan yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan kami, baik di ranah nasional maupun global. Perseroan juga bertekad untuk terus bekerja keras mewujudkan seluruh potensi kami, memberikan solusi terbaik, serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Year 2021 was another milestone for PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” or “the Company”). Apart from successfully maintaining growth in key areas and implementing a number of strategic initiatives, SBI also happily welcome the Taiheiyo Cement Corporation (TCC) as one of our shareholders. SBI believes that the synergy with SIG and TCC will provide sustainable benefits and added values for the Company, especially in order to increase the capacity and encourage stronger development in line with our sustainability values, both at the national and international level. The Company is also determined to continue to work hard to manifest all of our potentials, provide the best solutions, and maintain the trust of all stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4

01

Profil & Ikhtisar Kinerja

Profile & Highlights

- 10 **Tentang Perseroan**
About the Company
- 12 **Informasi Perseroan**
Corporate Information
- 14 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 15 **Produk dan Jasa**
Products and Services
- 22 **Peta Lokasi**
Location Map
- 24 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 25 **Nilai-Nilai Perseroan**
Corporate Values
- 26 **Struktur Grup**
Group Structure
- 27 **Entitas Anak**
Subsidiaries
- 28 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 30 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile
- 32 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 35 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 37 **Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 46 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

02

Laporan Manajemen

Management Report

- 54 **Laporan Komisaris Utama**
Report from the President Commissioner
- 61 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profile
- 68 **Laporan Direktur Utama**
Report from the President Director
- 76 **Profil Direksi**
The Board of Directors' Profile

03

Diskusi & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 86 **Tinjauan Segmen Usaha dan Operasional**
Business Segments and Operational Review
- 87 **Semen dan Terak**
Cement and Clinker
- 91 **Beton Jadi**
Ready-Mixed (RMX) Concrete
- 94 **Agregat**
Aggregates
- 95 **Pengolahan Limbah**
Waste Management
- 100 **Pabrik Terintegrasi**
Integrated Plants
- 110 **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Occupational Health and Safety (OHS)
- 117 **Tinjauan Pemasaran**
Marketing Review
- 120 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 120 **Laporan Posisi Keuangan**
Statement of Financial Position
- 121 **Laporan Laba/Rugi**
Statement of Profit/Loss
- 122 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flows
- 123 **Rasio-Rasio Keuangan**
Financial Ratios
- 123 **Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables
- 122 **Tinjauan Permodalan**
Capital Overview
- 124 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 124 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya**
Material Transaction for Capital Goods Investment and Its Realization

04

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 125 **Dividen**
Dividend
- 125 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of The Initial Public Offering Fund
- 127 **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development
- 127 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare
- 129 **Pendidikan dan Pelatihan**
Education and Trainings
- 137 **Layanan Kepegawaian**
Employment Services
- 139 **Informasi Material**
Material Information
- 139 **Pada Tahun Buku**
During the Fiscal Year
- 139 **Setelah Tahun Buku**
After the Fiscal Year
- 140 **Transaksi Terafiliasi**
Affiliated Transactions
- 142 **Proyeksi Tahun 2022**
2022 Outlook
- 142 **Prospek Usaha**
Business Prospects
- 143 **Target dan Proyeksi Usaha**
Business Targets and Projections
- 143 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 148 **Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola**
Commitment to GCG Principles
- 150 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 161 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 162 **Program Kepemilikan Saham**
Share Ownership Program
- 163 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 171 **Komite Audit**
The Audit Committee
- 176 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
The Nomination and Remuneration Committee
- 177 **Direksi**
The Board of Directors
- 183 **Komite di Bawah Direksi**
Committee Under the Board of Directors
- 184 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 187 **Internal Audit**
Internal Audit
- 190 **Eksternal Audit**
External Audit
- 192 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 194 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 198 **Kasus-Kasus Hukum Material**
Material Legal Cases
- 198 **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Business Ethics
- 200 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 202 **Keterbukaan dan Pengungkapan**
Transparency and Disclosure
- 203 **Akses Informasi dan Komunikasi Publik**
Information Access and Public Communications
- 204 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Guideline

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 212 **Strategi Keberlanjutan Kami**
Our Sustainability Strategy
- 220 **Ikhtisar Aspek-Aspek Keberlanjutan**
Summary of Sustainability Aspects
- 222 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 223 **Implementasi Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat**
Implementation of Community Engagement and Development

06

**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB
PELAPORAN
TAHUNAN**
STATEMENT OF
ANNUAL REPORTING
ACCOUNTABILITY

07

**Laporan Keuangan
Teraudit 2021**
2021 Audited
Financial Statement

- 229 **Laporan Keuangan Teraudit**
Audited Financial Statement



SBI raih PROPER Hijau untuk semua pabrik.
SBI received Green PROPER for all plants.

4 Sektor Inisiatif Strategis Tahun 2021.
4 Sectors of Strategic Initiatives in 2021.

Kerja sama strategis dengan TCC melalui *rights issue*.
Strategic cooperation with TCC through rights issue.



Kinerja finansial kian membaik di 2021.
Better financial performance in 2021.



**SOLUSI BANGUN
INDONESIA**

RUPSLB 2022 mengesahkan jajaran manajemen baru.
The 2022 EGMS approved the new management line.



01

PROFIL & IKHTISAR KINERJA

PROFILE &
HIGHLIGHTS





■ Pabrik Tuban
Tuban Plant

TENTANG PERSEROAN

About the Company

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) merupakan salah satu perseroan terbesar dalam industri semen di Indonesia dengan total kapasitas produksi (termasuk optimalisasi operasional pabrik) mencapai 14,86 juta ton semen per tahun, dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1975, serta memasarkan produk-produk kami di dalam dan luar negeri.

Berpusat di Jakarta, kami memiliki empat pabrik semen, yaitu di Narogong (NAR) – Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) – Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) – Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga (LHO) – Provinsi Aceh (dioperasikan oleh anak perseroan, PT Solusi Bangun Andalas [“SBA”]). Kami juga memiliki unit bisnis lain, seperti beton jadi, agregat, dan pengelolaan limbah.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” or “the Company”) is one of the largest companies in Indonesian cement industry with a total production capacity (including plant operations optimization) of 14.86 million tons of cement per year, and has been commissioning since 1975 by marketing our products domestically and internationally.

Headquartered in Jakarta, we own four cement plants in Narogong (NAR) – West Java Province, Cilacap (CIL) – Central Java Province, Tuban (TUB) – East Java Province, and Lhoknga (LHO) – Aceh Province (operated by PT Solusi Bangun Andalas [“SBA”], a subsidiary). We also own other business units, including ready-mixed concrete, aggregates and waste management.



SBI memiliki anak perseroan yang mengoperasikan dua tambang agregat terbesar di Indonesia, serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton, yaitu PT Solusi Bangun Beton (SBB). Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen di Ciwandan (Banten) dan Kuala Indah (Sumatera Utara) yang saat ini berstatus tidak aktif.

SBI has a subsidiary that operates two of the largest aggregate quarries in Indonesia, as well as a substantial network of ready-mixed concrete batching plants, PT Solusi Bangun Beton (SBB). The Company also owns two cement grinding stations in Ciwandan (Banten) and Kuala Indah (North Sumatra) which are currently inactive.

Perseroan resmi melakukan pergantian nama pada 11 Februari 2019, melalui akta notaris No.11 tanggal 11 Februari 2019 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0008550. AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019, mengenai perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

The Company officially changed its name on 11 February 2019, through notarial deed No.11 dated 11 February 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No.AHU-0008550.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 18 February 2019, regarding the change of name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Pergantian nama ini merupakan konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perseroan SBI juga berganti nama, yaitu PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton dan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

The change of name was a consequence of the Company's shares release by LafargeHolcim, who sold all of its shares (80.64%) to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), on 31 January 2019. Two of SBI's subsidiaries were also renamed, in which PT Holcim Beton became PT Solusi Bangun Beton and PT Lafarge Cement Indonesia became PT Solusi Bangun Andalas.

Pada 21 April 2020, SBI menandatangani nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding [MoU]*) dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), untuk rencana kerja sama strategis melalui investasi pada saham Perseroan sebesar USD220 juta. MoU tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kemitraan (*Partnership Agreement [PA]*) pada 8 Desember 2020, serta Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal (*Assignment and Subscription Agreement [SSA]*) dan Perjanjian Induk Jual Beli Semen (*Offtake*) pada 26 Januari 2021.

On 21 April 2020, SBI signed a Memorandum of Understanding (MoU) with SIG and Taiheiyo Cement Corporation (TCC) for a strategic partnership plan through investment in the Company's shares worth of USD220 million. The MoU was then followed by the signing of a Partnership Agreement (PA) on 8 December 2020, and then the Assignment and Subscription Agreement (SSA) as well as the Purchase of Cement Offtake Agreement (Offtake) on 26 January 2021.

Pada 29 Juli 2021, Perseroan melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 9.019.381.973 lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 29 July 2021, the Company conducted a limited public offering with Pre-emptive Rights (HMETD), so that the Company's shares amounted to 9,019,381,973 shares and have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

Nama Perseroan Name of the Company	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk					
Kode Saham Share Code	SMCB					
Tanggal Berdiri Established	15 Juni 1971 15 June 1971					
Lini Usaha Line of Business	<p>Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan), serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi).</p> <p>Bulding material industry (processing, construction, and other supports), trading (wholesale, professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management (water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities).</p>					
Alamat & Kontak Address & Contact	<p>KANTOR PUSAT HEAD OFFICE</p> <p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333 Email : corp.comm-sbi@sig.id Website : www.solusibangunindonesia.com Customer Service : 0 800 10 88888</p> <p>PABRIK PLANT</p> <table border="0"> <tr> <td> <p>Pabrik Narogong Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Kelapa Nunggal – Bogor 16710 Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p> </td> <td> <p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda Desa Karangtalun Cilacap Utara – Cilacap 53234 Jawa Tengah Tel. : +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p> </td> </tr> <tr> <td> <p>Pabrik Tuban Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo – Tuban 62353 Jawa Timur Tel. : +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114</p> </td> <td> <p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p> </td> </tr> </table>		<p>Pabrik Narogong Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Kelapa Nunggal – Bogor 16710 Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda Desa Karangtalun Cilacap Utara – Cilacap 53234 Jawa Tengah Tel. : +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p>	<p>Pabrik Tuban Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo – Tuban 62353 Jawa Timur Tel. : +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114</p>	<p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>
<p>Pabrik Narogong Narogong Plant Jl. Raya Narogong Km.7 Desa Kembang Kuning Kelapa Nunggal – Bogor 16710 Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant Jl. Ir. H. Juanda Desa Karangtalun Cilacap Utara – Cilacap 53234 Jawa Tengah Tel. : +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825</p>					
<p>Pabrik Tuban Tuban Plant Jl. Raya Glondonggede - Kerek Km.3 Desa Merkawang Tambakboyo – Tuban 62353 Jawa Timur Tel. : +62 356 2893 001 Fax. : +62 356 2893 114</p>	<p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>					

	TERMINAL TERMINAL	
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	<p>Terminal Lhokseumawe Lhokseumawe Terminal Jl. Pelabuhan Umum Krueng Geukueh Lhokseumawe – Aceh Utara 24354 Aceh Tel. : +62 645 575 33</p> <p>Terminal Belawan Belawan Terminal Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan Kelurahan Belawan I Medan Belawan Kota – Kota Medan 20411 Sumatra Utara Tel. : +62 61 694 1461 Fax : +62 61 694 1311</p> <p>Terminal Batam Batam Terminal Jl. Pelabuhan Magcobar Batu Ampar – Kota Batam 29465 Kepulauan Riau Tel. : +62 778 412 141 Fax. : +62 778 412 140</p> <p>Terminal Lampung Lampung Terminal Jl. Raya Soekarno Hatta Km.17 Desa Rangai Tri Tunggal Katibung – Lampung Selatan 35452 Lampung Tel. : 0 800 10 88888 (Customer Service)</p>	<p>Terminal Dumai Dumai Terminal Jl. Datuk Laksamana Komplek Pelabuhan PT Pelindo 1 Dumai Timur – Kota Dumai 28814 Riau Tel. : +62 765 387 30 Fax. : +62 765 381 57</p> <p>Terminal Palembang Palembang Terminal Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45 Desa Karang Anyar Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyu Asin – Sumatera Selatan 30961 Tel. : +62 356 289 3182</p> <p>Terminal Pontianak Pontianak Terminal Jl. Raya Wajok Hilir Km.12,8 Desa Wajok Hilir Siantan – Mempawah 78244 Kalimantan Barat Tel. : 0 800 10 88888 (Customer Service)</p>
	NOTARIS NOTARY	
	<p>Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman Lt.17 D Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190</p>	<p>Tel. : +62 21 5289 2366 (hunting) Fax. : +62 21 5204 780 Email : ataufani@gmail.com</p>
	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	
	<p>Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Anggota PricewaterhouseCoopers (PwC) Member of PricewaterhouseCoopers (PwC) Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920</p>	<p>Tel. : +62 21 5099 2901/3119 2901 Fax. : +62 21 5290 5555/ 5290 5050 Website : www.pwc.com/id</p>
	BURSA EFEK STOCK EXCHANGE	
	<p>PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190</p>	<p>Tel. : +62 21 515 0515 Fax. : +62 21 515 4153 Email : listing@idx.co.id Website : www.idx.co.id</p>
	BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU	
	<p>PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120</p>	<p>Tel. : +62 21 350 8077 Website : www.datindo.com</p>

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership



Asosiasi Semen Indonesia (ASI)



Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)



Business and Human Rights Working Group (B&HRWG)



Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Indonesia CSR Society (ICSRS)



Green Building Council Indonesia



Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)



PRODUK DAN JASA

Products and Services

SEMEN DAN TERAK

Cement and Clinker

Dynamix



Dynamix Serba Guna

Untuk semua aplikasi pengerjaan dengan hasil permukaan yang halus.
For all applications with a smooth surface finishing.

Dynamix Extra Power

Untuk struktur beton yang lebih kuat dan pengerjaan cor beton yang lebih cepat.
For stronger concrete structures and faster concrete casting.

Dynamix Masonry

Semen *Masonry* Tipe-S, yaitu semen spesialis *finishing* untuk aplikasi pemasangan, plesteran, dan acian.
Type-S Masonry Cement, which is a finishing specialist cement for masonry, plastering, and base-coat plastering applications.

Andalas



Andalas Multi Fungsi

Untuk semua aplikasi pengerjaan untuk hasil permukaan yang halus.
For all applications for smooth surface finishing.

Pro Series



EzPro (/izi-pro/)

Kemudahan pengerjaan untuk aplikasi multifungsi.

Easier process for multi-functional applications.



DuPro+ (/dupro-ples/)

Daya tahan tinggi untuk lingkungan ekstrim.

High durability for extreme environments.



PwrPro (/pa-wer-pro/)

Formula ramah lingkungan dengan kekuatan ekstra.

Eco-friendly formula with extra strength.



SuperTermo (/super-termo/)

Klasifikasi API 10A Class-G HSR untuk konstruksi tambang.

API 10A Class-G HSR classification for mining construction.



UltraPro (/ultra-pro/)

Kekuatan maksimal untuk konstruksi kokoh.

Maximum strength for sturdy construction.



MaxStrength (/maks-streng/)

Formula ramah lingkungan dengan panas hidrasi rendah.

Eco-friendly formula with low hydration temperature.



SprintPro (/sprin-pro/)

Kecepatan maksimal untuk produktivitas terbaik.

Maximum speed for the best productivity.

DynaHome

Teknologi DynaHome memungkinkan sebuah rumah dapat dibangun hanya dalam waktu 1 hari, dengan jumlah limbah yang lebih sedikit. Solusi DynaHome untuk program ODOH (*One Day One House*) bertujuan untuk menjawab tantangan Pemerintah Indonesia dalam menyediakan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat.

DynaHome technology allows a house to be built in just 1 day, with less waste. The DynaHome solution for the ODOH (One Day One House) program aims to meet the needs of the Indonesian Government in providing appropriate housing for the people.

DynaBild

DynaBild dikembangkan sebagai solusi untuk pengecoran beton di wilayah yang sulit dijangkau dan jauh dari *batching plant*. Solusi pengecoran dengan menggunakan DynaPump ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan mendorong ekonomi masyarakat di daerah terpencil.

DynaBild solution was developed as a solution for concrete casting in areas that are difficult to reach and far from the batching plant. This casting solution with DynaPump is an important step in implementing a fair and equal development and driving the livelihood of people in remote areas.

AGREGAT

Aggregates

**Agregat Kasar**

Coarse Aggregates

Berupa batu pecah belah yang dihasilkan dari pemecah batu, bentuk ukuran antara 4,76-150 mm, umumnya dipakai untuk bahan baku beton, aspal, dan precast manufacturing.

In the form of crushed stone produced from the crushing machine, shape between 4.76-150 mm in size, generally used for raw materials for concrete, asphalt, and precast manufacturing.

**Agregat Halus**

Fine Aggregates

Berupa material halus yang dihasilkan dari pemecah batu, bentuk ukuran terbesar adalah 0,5 mm dan sering disebut *M-sand* (abu batu), umumnya dipakai untuk pengganti pasir silika, serta pembuatan *paving block* dan bata ringan.

In the form of fine materials produced from the crushing machine, the largest size is 0.5 mm and often called M-sand (stone ash), generally used to replace silica sand, as well as making paving blocks and lightweight bricks.

**Agregat Lainnya**

Other Aggregates

Berupa bongkahan batu hasil tambang atau mesin pemecah, contohnya batu makadam dan *basecourse*, umumnya digunakan untuk konstruksi *sub-base* jalan dan drainase, serta bantalan rel kereta api (*ballast*).

In the form of boulders from mining or crushing machine, such as macadam and basecourse stones, generally used for the sub-base construction of road and drainage, as well as railroad ballasts.

■ Tambang Maloko, Rumpin, Bogor
Maloko Quarry, Rumpin, Bogor

BETON JADI

Ready-Mixed Concrete

**SpeedCrete**

Memiliki kekuatan dini dan performa tinggi sehingga dapat kering dalam hitungan jam. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

Has quick strength and high performance, able to quickly dry in a matter of hours. Suitable for port, arterial road, bus line, and toll road.

**ThruCrete**

Beton berpori yang mampu menyerap air hujan secara cepat ke dalam tanah (atau penampungan) dari permukaan jalan, lahan parkir, garasi, maupun trotoar.

Porous concrete that quickly absorb rainwater into the ground (or reservoir) from the surface of the road, parking lot, garage, and sidewalk.

**StilCrete**

Berdaya tahan (*durability*) tinggi dan daya serap (*permeability*) rendah, mampu melindungi struktur beton dari zat sulfat dan klorida. Cocok untuk pelabuhan, dermaga, pembangkit listrik, serta industri migas.

High durability and low permeability, able to protect concrete structure from sulfate and chloride. Suitable for ports, docks, power plants, and the oil & gas industry.

**SupeCrete**

Memiliki waktu ikat beton yang tinggi dan tahan tekanan kuat, sehingga mudah diaplikasikan dalam waktu singkat. Cocok untuk pelabuhan, jalan arteri, lintasan bus, dan jalan tol.

High concrete binding time and withstands strong pressure, making it easy and quick to be applied. Suitable for port, arterial road, bus line, and toll road.

**LocooCrete**

Memiliki material alternatif yang mampu menurunkan tingkat emisi karbondioksida dalam beton hingga 30%.

Contains alternative materials that reduce carbondioxide emission rate in concrete by up to 30%.

**DekoCrete**

Memiliki berbagai pilihan warna dan pola artistik untuk kebutuhan dekoratif dan estetika, serta dapat dibentuk menyerupai lantai granit, keramik, ataupun batuan alami.

Various artistic colors and patterns for decorative and aesthetical purposes, and is easily shaped to resemble granite, ceramic or even natural stone floors.

**ComfilPlas**

Materialnya yang ringan cocok untuk melapisi fondasi bawah struktur jalan atau oprit jembatan. Cocok untuk jalan raya, jalan tol, dan oprit jembatan.

Its lightweight material is suitable for bottom coating of road structure or bridge oprit. Suitable for highway, toll road, and bridge oprit.

**FulerPlas**

Memiliki material yang ringan, mudah beradaptasi, mudah dibongkar, dan kandungan udaranya tinggi. Mampu mengalir dan mengisi sudut-sudut yang sulit terjangkau.

Lightweight material, adaptable, easy to disassemble, and high air content. Able to flow and fill corners that are difficult to reach.

**PaveCrete**

Memiliki tingkat penyusutan rendah dan daya tahan tinggi, keawetan PaveCrete mampu menghemat biaya dan kuantitas perawatan jalan. Cocok untuk jalan pelabuhan, jalan raya, jalan tol, dan bandara.

Low shrinking rate and high durability, PaveCrete saves costs and quantity for road maintenance. Suitable for ports, highways, toll roads, and airports.

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management



Pengelolaan Limbah Berbahaya

Hazardous Waste Management

Solusi komprehensif pengelolaan limbah B3, mulai dari pemeriksaan hingga penerbitan surat keterangan atau *Certificate of Treatment (COT)* untuk laporan proses pemusnahan limbah.

A comprehensive solution for hazardous waste management, from inspection to issuance of Certificate of Treatment (COT) for waste extermination process report.

Pemusnahan Limbah Terjamin

Guaranteed Waste Extermination

Solusi pemusnahan produk di luar spesifikasi atau produk kadaluwarsa. Pelanggan diperkenankan menyaksikan proses penanganan limbah di fasilitas kami.

Solution for out-of-spec or expired product extermination. Customers are allowed to monitor the waste termination process at our facilities.



Penanganan Limbah di Lapangan

On-Site Waste Management

Solusi penanganan limbah secara langsung di lapangan (*on-site*) untuk berbagai industri, seperti minyak dan gas bumi, pertambangan, industri berat, dan manufaktur.

Solutions for on-site waste management for various industrial sectors, such as oil and gas, mining, heavy industry, and manufacturing.



Pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO)

Ozone Depleting Substances (ODS) Destruction

Pelopop solusi pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO) di kawasan Asia Tenggara, dengan fasilitas tanur semen temperatur tinggi yang memusnahkan BPO secara tuntas dan aman bagi lingkungan.

A pioneer of Ozone Depleting Substances (ODS) elimination in Southeast Asia, our solution utilizes a high temperature cement kiln facility that destroy ODS completely, so that it will not harm the environment.

Pengelolaan Sampah Kota Menjadi *Refuse-Derived Fuel* (RDF)

Municipal Solid Waste (MSW) Becomes Refuse-Derived Fuel (RDF)

Solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi pemerintah kota/daerah, dengan mengolah sampah kota atau *Municipal Solid Waste* (MSW) menjadi bahan bakar alternatif berupa RDF.

A sustainable and environmentally friendly solution for city/regional governments, by processing Municipal Solid Waste (MSW) into alternative fuels in the form of RDF.



Laboratorium Analisa & Jasa Konsultasi Limbah

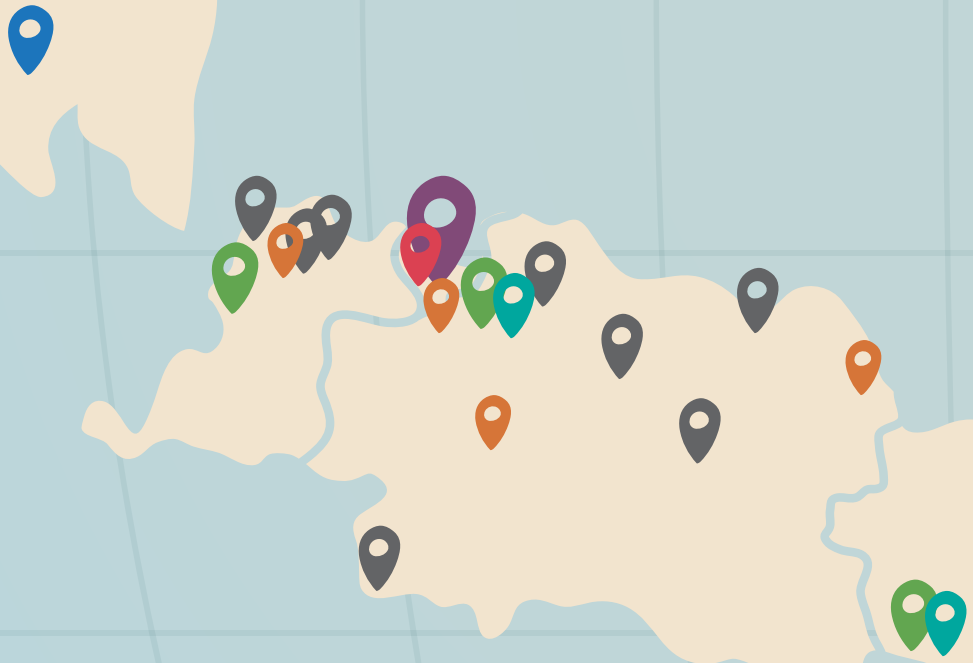
Waste Analysis Laboratory & Consulting

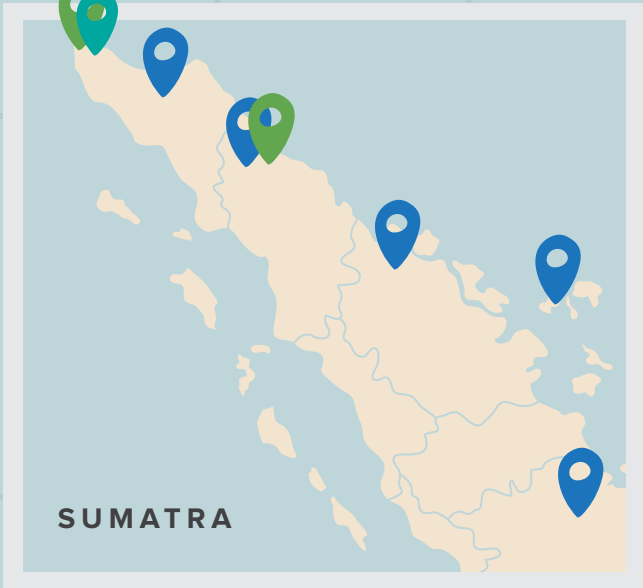
Solusi analisis limbah oleh tim ahli di laboratorium bersertifikat ISO 17025, untuk hasil laporan yang akurat serta rekomendasi penanganan limbah yang aman dan efektif melalui layanan konsultasi dalam hal pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Waste analysis solution by a team of experts in ISO 17025 certified laboratories, for accurate reports as well as recommendations for safe and effective waste management through consulting services for sustainable environmental management.

PETA LOKASI

Location Map





SUMATRA



KALIMANTAN

LEGENDA

Legend



Pabrik dan Fasilitas Penggilingan

Plant or Grinding Station

- Pabrik Lhoknga
- Pabrik Narogong
- Pabrik Cilacap
- Pabrik Tuban
- Penggilingan Ciwandan*
- Penggilingan Kuala Indah*



Gudang Distribusi

Distribution Hub

- Bogor
- Sukabumi
- Serang
- Cirebon
- Semarang
- Solo
- Yogyakarta



Silo dan Terminal Distribusi

Silo and Distribution Centre

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Palembang
- Pontianak



Nathabumi Unit Pengelolaan Limbah (UPL)

Waste Management Unit (UPL)

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban



Kantor Penjualan

Sales Office

- Jakarta
- Solo
- Yogyakarta
- Surabaya



Kantor Pusat

Head Office

Jakarta



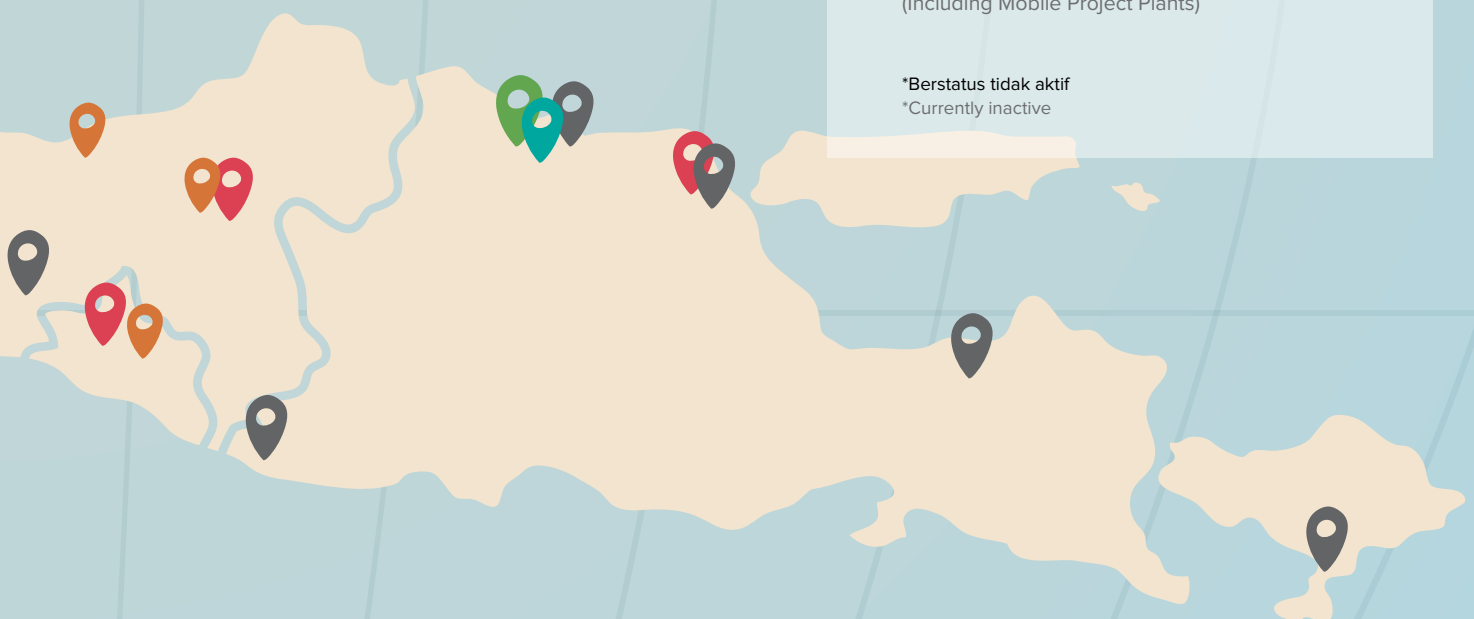
Pabrik Beton Jadi

(Termasuk Mobile Project Plants)

Batching Plants

(Including Mobile Project Plants)

*Berstatus tidak aktif
*Currently inactive



VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan
Penyedia Solusi Bahan
Bangunan Terbesar di
Regional
To Be the Largest Building
Materials and Solution
Provider in the Region

Catatan: | Note:
Visi dan Misi SBI telah ditinjau dan
disetujui oleh Dewan Komisaris dan
Direksi SBI pada tahun 2019.

SBI's Vision and Mission were reviewed
and approved by SBI's Board of
Commissioners and Directors on 2019.

SEMANGAT KAMI

Our Passion

Go Beyond Next

MISI

Mission

- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
- Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas.
Applying the best standard practices for superior quality.
- Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
Focusing on the environment preservation and sustainable social responsibility.
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.
Providing best added value for all stakeholders.
- Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.
Focusing on human capital as the center of company's development.

Bersama SIG, SBI tengah bertransformasi untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. *Go Beyond Next* mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

Together with SIG, SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. *Go Beyond Next* represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Corporate Values

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

We uphold the trust given to us.

Amanah

Trustworthy

A

K

Kompeten

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop our capabilities.

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care about each other and value our diversity.

Harmonis

Harmonious

H

L

Loyal

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

We are dedicated and put forth the interests of our nation above all.

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic in both driving and facing changes.

Adaptif

Adaptive

A

K

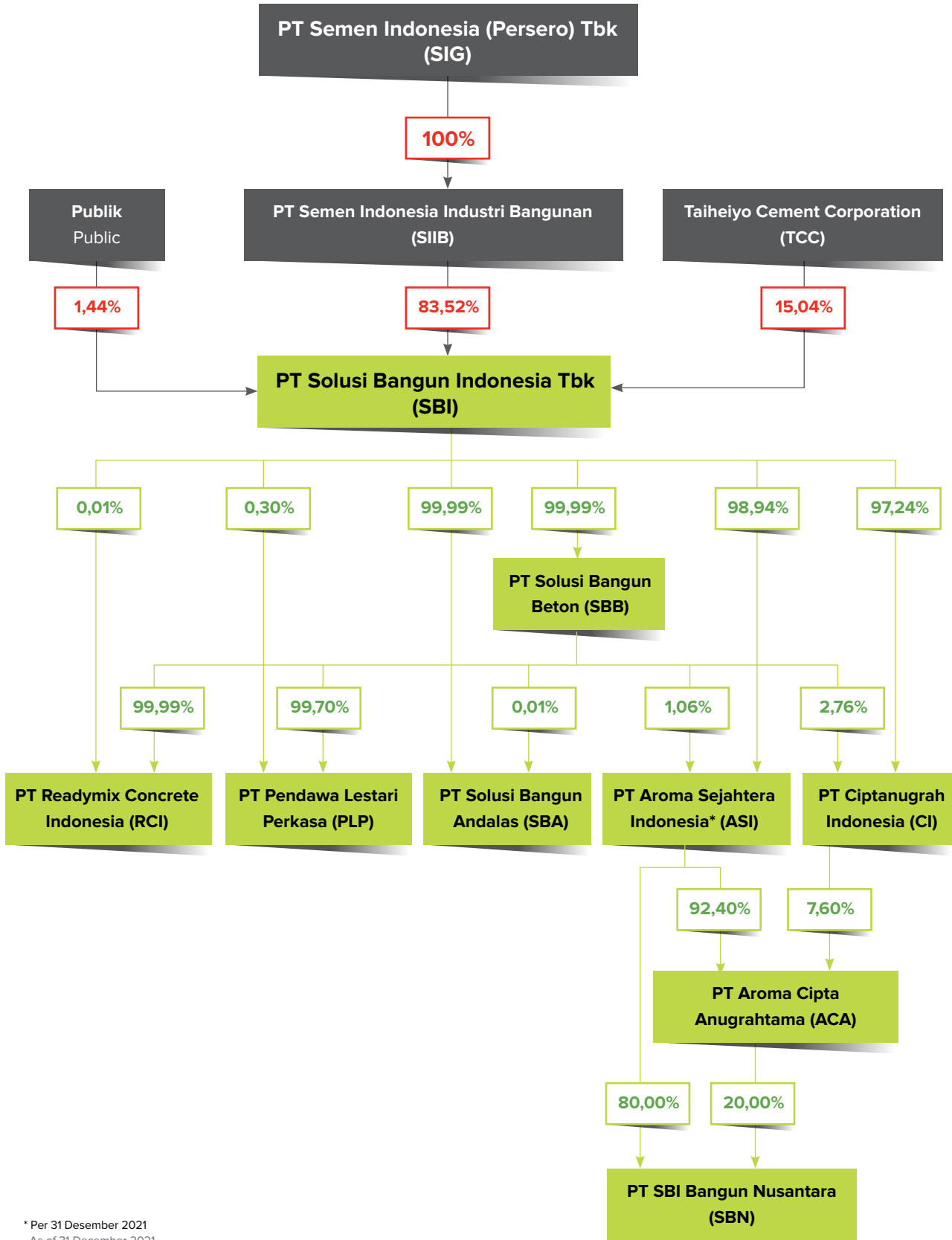
Kolaboratif

Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis.
We build synergized cooperation.

STRUKTUR GRUP*

Group Structure*



* Per 31 Desember 2021
As of 31 December 2021

ENTITAS ANAK

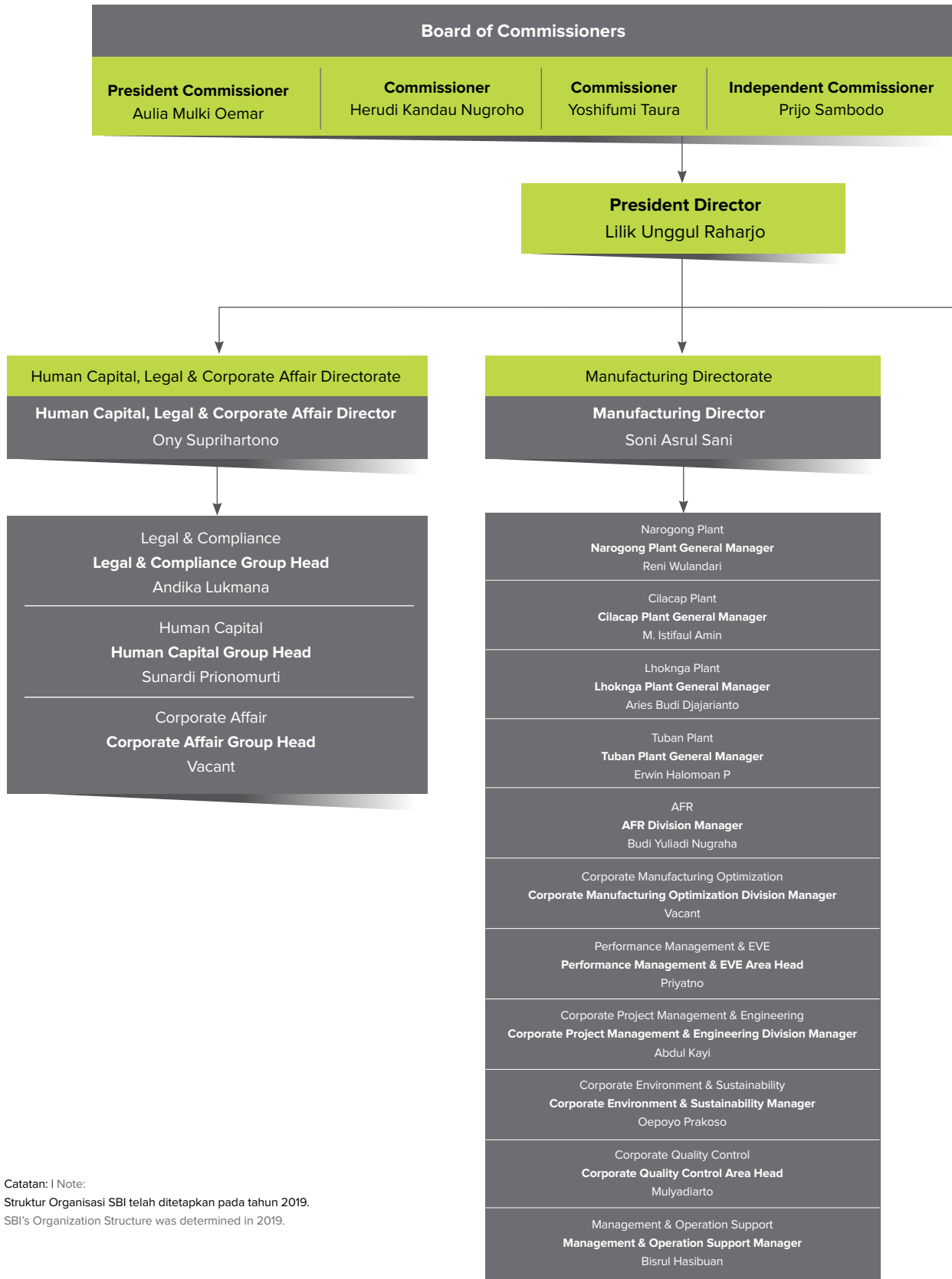
Subsidiaries

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Jenis Usaha Type of Business	Total Aset (dalam Rp juta) Total Asset (in Rp million)	Alamat dan Kontak Address and Contact	
1.	PT Solusi Bangun Beton (SBB)	Beton jadi dan tambang agregat Ready-mixed concrete and aggregate quarry	1.239.656	Talavera Suite 15 th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia	Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333
2.	PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Beton jadi Ready-mixed concrete	90.860	Jl. Tanjung Sari No.52 Asemrowo – Kota Surabaya 60281 Jawa Timur	
3.	PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Tambang agregat dan konstruksi Aggregate quarry and construction	164.058	Talavera Suite 15 th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia	Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333
4.	PT Solusi Bangun Andalas (SBA)	Produsen semen Cement producer	3.346.927	Jl. Banda Aceh – Meulaboh Km.17 Gampong Mon Ikeun Lhoknga – Aceh Besar 24353 Aceh	Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010
5.	PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Pertambangan batu gamping dan batu lanau Limestone and siltstone mining	67.780	Talavera Suite 15 th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia	Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333
6.	PT Ciptanugrah Indonesia (CI)	Jasa konsultasi Consulting services	1.421	Talavera Suite 15 th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia	Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333
7.	PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	Jasa konsultasi Consulting services	521	Talavera Suite 15 th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia	Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333
8.	PT SBI Bangun Nusantara (SBN)*	Aktivitas tambang Mining activities	239	Jl. Ir. H. Juanda Desa Karangtalun Cilacap Utara – Cilacap 53234 Jawa Tengah	Tel. : +62 282 541 521 Fax. : +62 282 548 825

* Belum beroperasi secara komersial
Not yet in commercial operation

STRUKTUR ORGANISASI

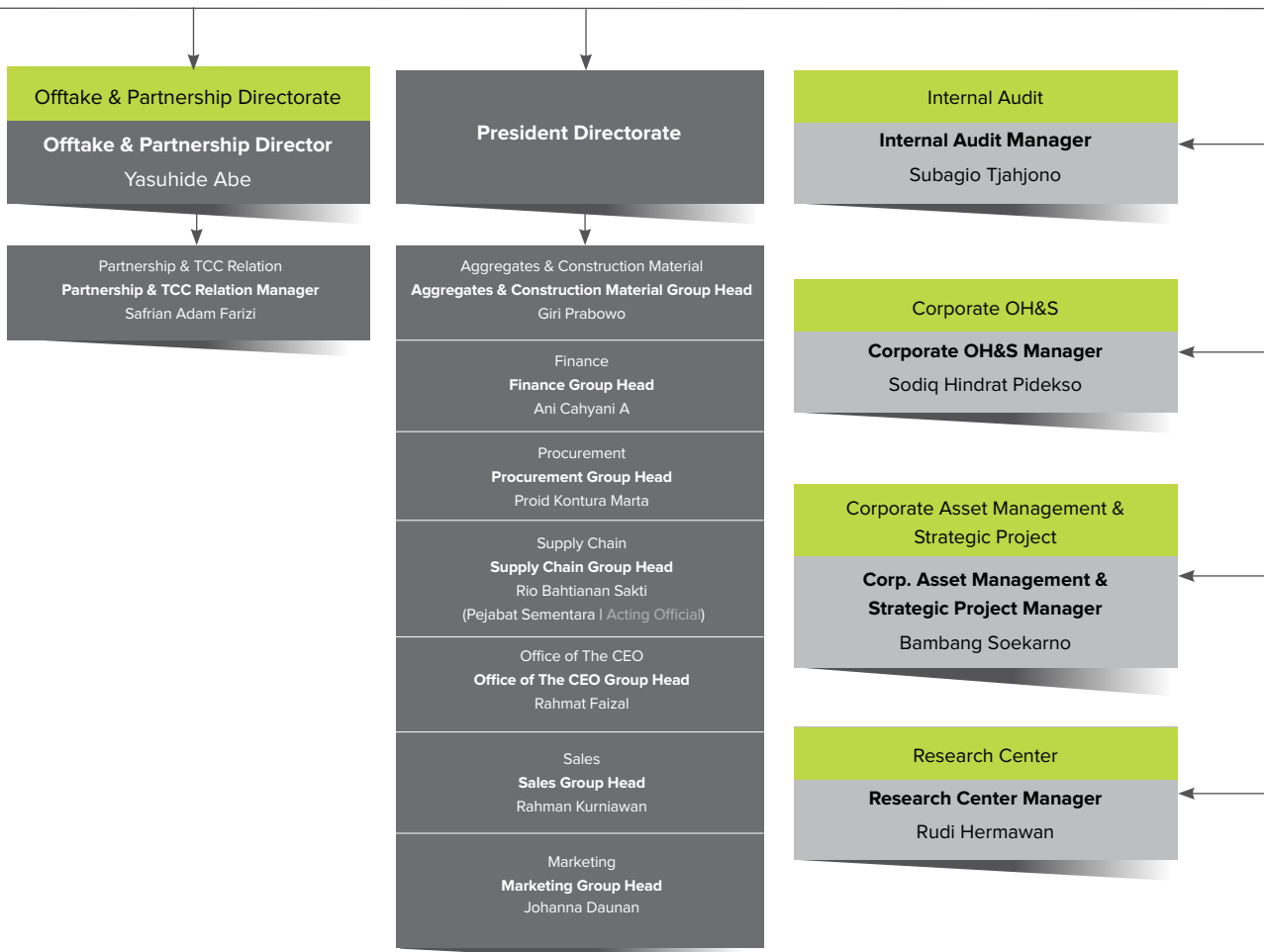
Organization Structure



Catatan: | Note:

Struktur Organisasi SBI telah ditetapkan pada tahun 2019.

SBI's Organization Structure was determined in 2019.



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Profile

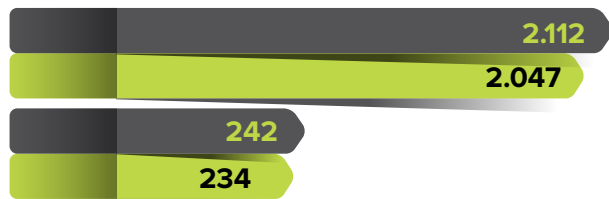
Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Based on Sex



Laki-laki
Male

Perempuan
Female

2020 2021



Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Based on Employment Status

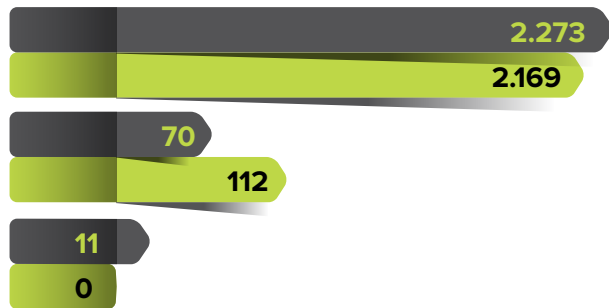


Karyawan Tetap
Permanent Employee

Karyawan Kontrak
Temporary Employee

Karyawan Penugasan
Grup
Group Assignment
Employee

2020 2021



Karyawan Berdasarkan Sebaran Usia Employee Based on Age Distribution

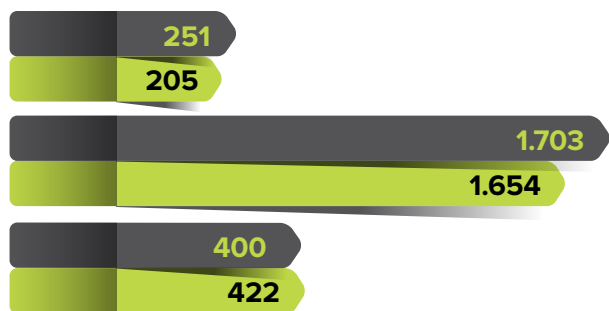


Di Bawah 30 Tahun
Under 30 Years Old

30 – 50 Tahun
30 – 50 Years Old

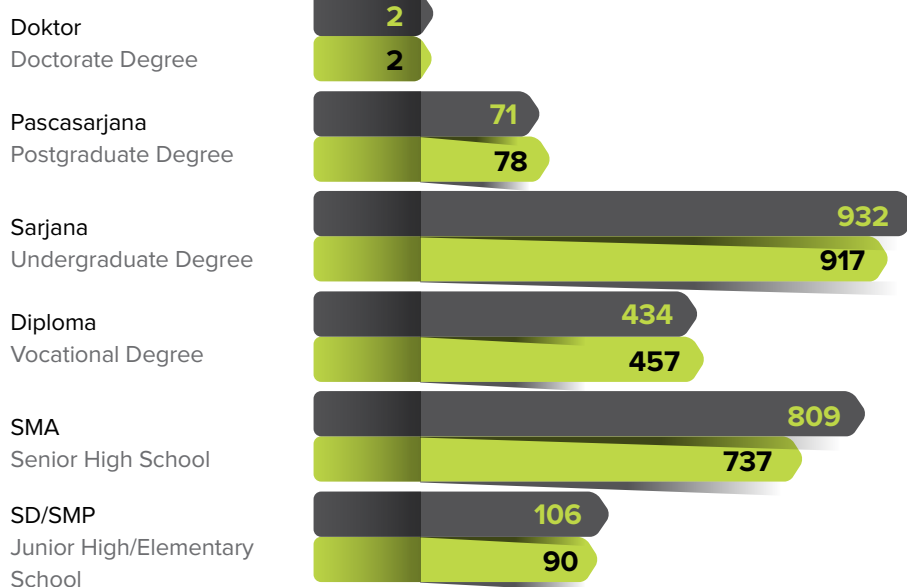
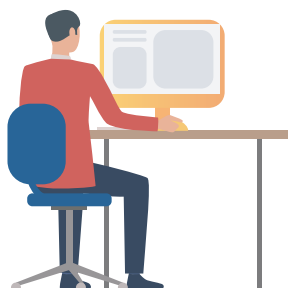
Lebih dari 50 Tahun
More Than 50 years Old

2020 2021



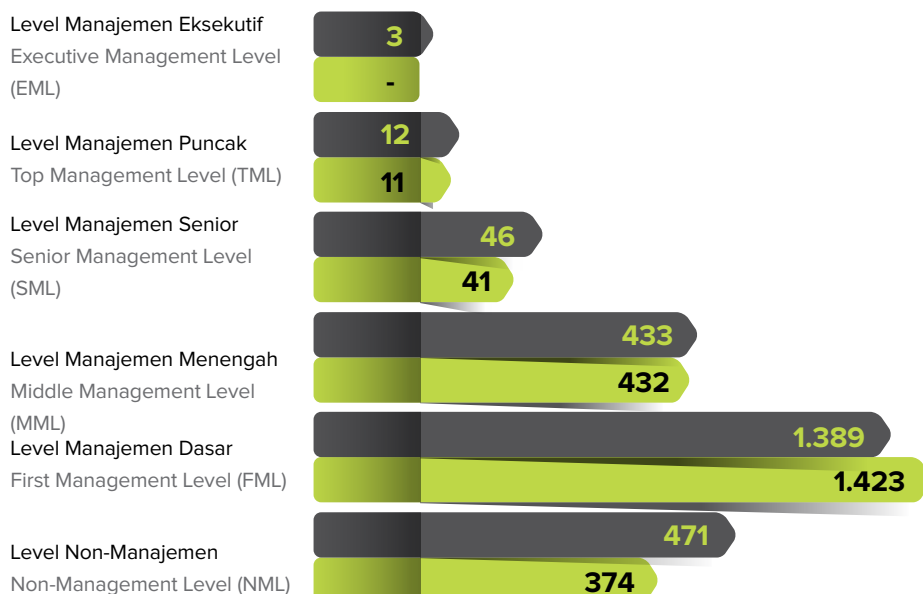
Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Based on Education Level



Karyawan Berdasarkan Tingkat Manajemen

Employee Based on Management Level



Catatan Penting: | Important Notes:

- Perhitungan jumlah karyawan tidak termasuk karyawan penugasan dari SIG maupun entitas anak.
Calculation for the number of employees excluding assigned employees from SIG or subsidiaries.
- Perhitungan jumlah karyawan pada tahun 2021 tidak termasuk anggota Direksi Perseroan dan karyawan penugasan dari SIG maupun entitas anak.
Calculation for the number of employees in 2021 excluding members of the Company's Board of Directors and assigned employees from SIG or subsidiaries.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Volume, Data Per Saham, dan Rasio Keuangan) | (in million Rupiah, except Volume, Per Share Data, and Financial Ratios)

DATA VOLUME PENJUALAN | SALES VOLUME DATA

Penjualan Semen & Terak Domestik (dalam ribuan ton) | Domestic Cement and Clinker sales (in thousands of tons)

Penjualan Semen & Terak termasuk Ekspor (dalam ribuan ton) | Cement & Clinker Sales including Exports (in thousands of tons)

Ekspor Semen & Terak (dalam ribuan ton) | Cement & Clinker Exports (in thousands of tons)

Penjualan Beton Jadi (dalam ribuan m³) | Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousands of m³)

Penjualan Agregat (dalam ribuan ton) | Aggregates Sales (in thousands of tons)

PENJUALAN DAN PENDAPATAN | SALES AND EARNINGS

Penjualan Bersih | Net Sales

Laba Bruto | Gross Profit

Laba Usaha | Income from Operations

Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA) | Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest

Laba Bersih Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Per Saham, Dasar dan Dilusian
Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity per Share, Basic and Diluted

Jumlah Saham (dalam ribuan) | Number of Shares (in thousands)

POSISI KEUANGAN | FINANCIAL POSITION

Modal Kerja Bersih* | Net Working Capital*

Jumlah Aset | Total Assets

Belanja Modal | Capital Expenditure

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

Jumlah Ekuitas | Total Equity

RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIOS

Rasio Lancar (x) | Current Ratio (x)

Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x) | Debt to Total Assets (x)

Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x) | Debt to Total Equity (x)

Rasio Perputaran Aset (x) | Total Assets Turnover (x)

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x) | Net Income to Total Assets (x)

Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x) | Net Income to Total Equity (x)

Marjin Laba Kotor (%) | Gross Profit Margin (%)

Marjin Laba Operasional (%) | Operating Profit Margin (%)

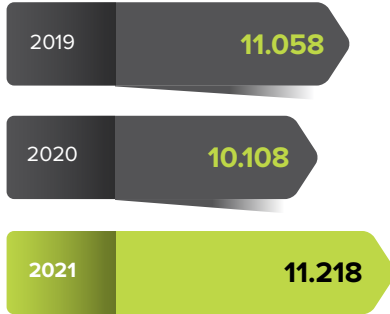
Marjin Laba Usaha (%) | Net Income Margin (%)

* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas dan setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (selain liabilitas derivatif, pinjaman bank, bunga masih harus dibayar, dan pajak penghasilan Pasal 25 & 29)

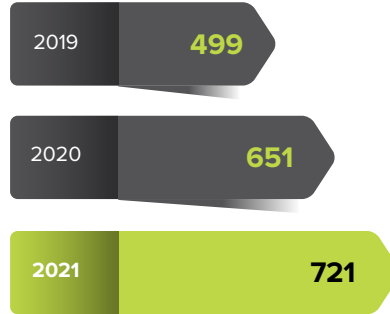
	2021	2020	2019
	11.782	10.473	11.850
	13.452	11.970	12.352
	1.670	1.497	502
	1.096	874	1.454
	913	614	1.242
	11.218.181	10.108.220	11.057.843
	2.853.855	2.983.530	2.885.085
	1.539.590	1.644.852	1.246.125
	2.401.763	2.481.691	1.778.996
	720.933	650.988	499.052
	706.107	618.629	566.262
	88	85	65
	9.019.382	7.662.900	7.662.900
	1.054.322	709.161	78.073
	21.491.716	20.738.125	19.567.498
	485.159	389.693	539.024
	10.309.519	13.171.946	12.584.886
	11.182.197	7.566.179	6.982.612
	1,34	1,02	1,08
	0,22	0,43	0,44
	0,42	1,18	1,24
	0,53	0,49	0,58
	0,03	0,03	0,03
	0,06	0,09	0,07
	25,44%	29,52%	26,09%
	13,72%	16,27%	11,27%
	6,43%	6,44%	4,51%

* The net working capital is derived from total current assets (excluding cash and cash equivalents) less total current liabilities (excluding derivative liabilities, bank loans, accrued interest and income taxes from Article 25 & 29).

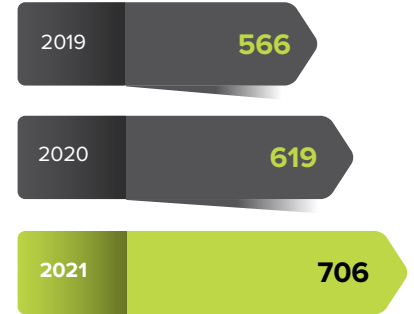
Penjualan Bersih (Rp miliar)
Net Sales (Rp billion)



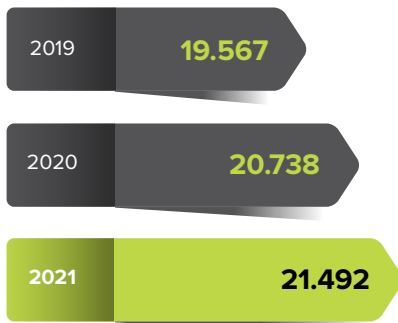
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar)
Profit for the Year (Rp billion)



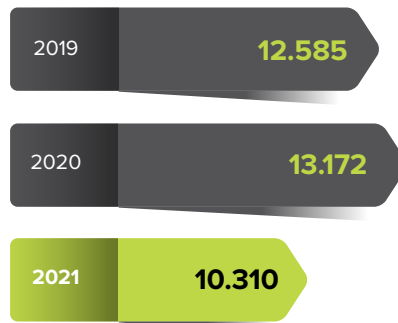
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp miliar)
Comprehensive Income for the Year (Rp billion)



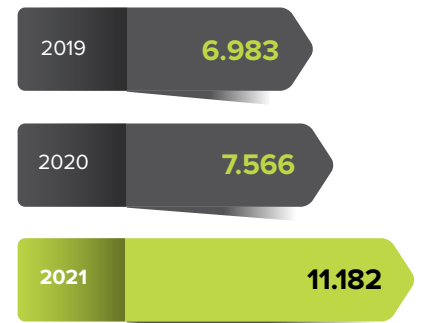
Jumlah Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



Jumlah Liabilitas (Rp miliar)
Total Liabilities (Rp billion)



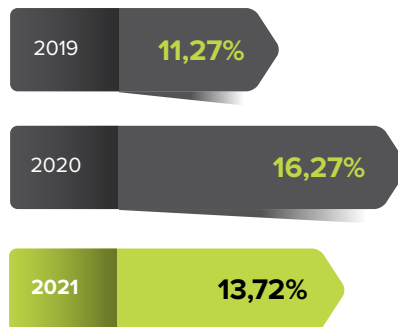
Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



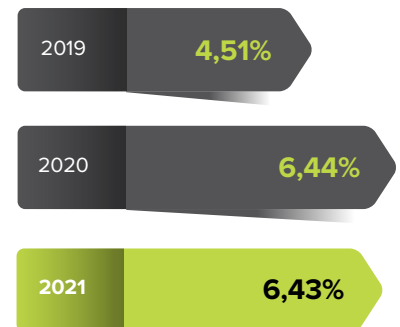
Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)



Marjin Laba Operasional
Operating Profit Margin



Marjin Laba Usaha
Net Income Margin



IKHTISAR SAHAM

Financial Highlights

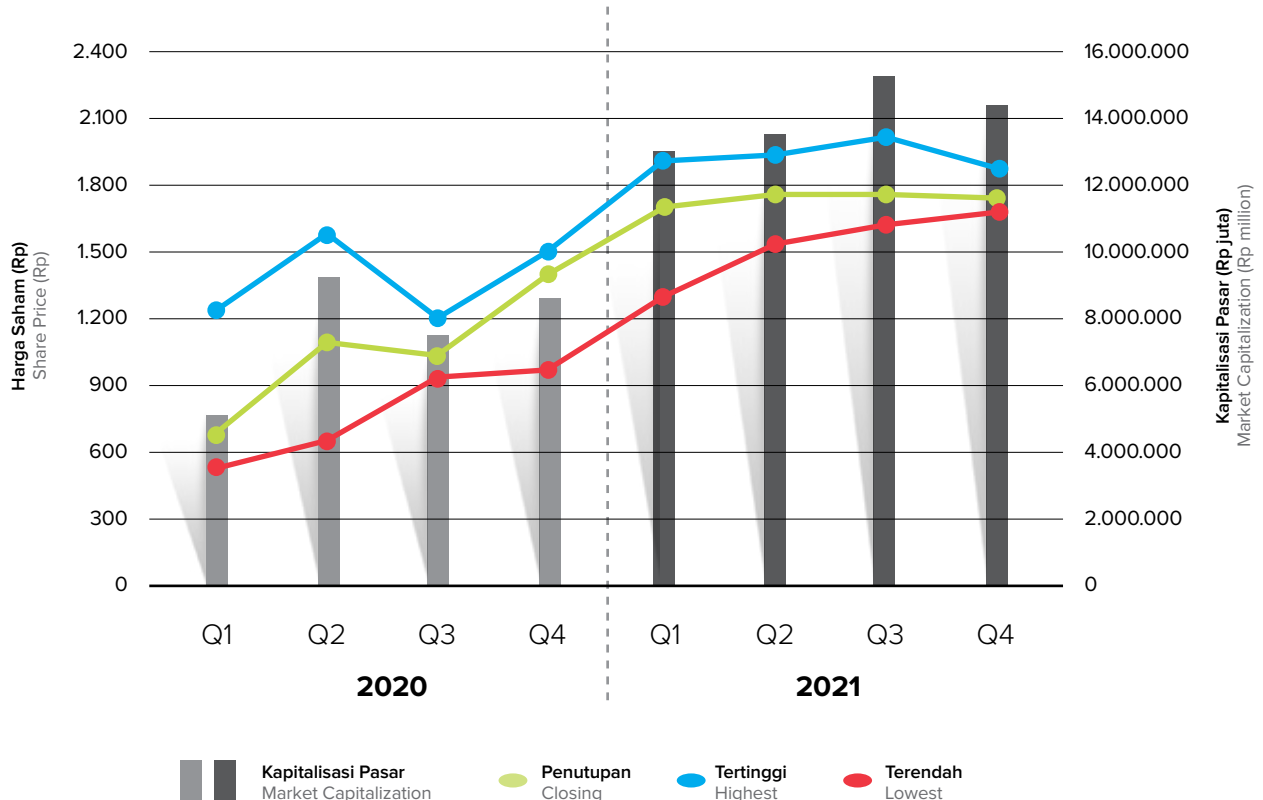
Informasi Harga Saham 2020-2021

Share Price Information in 2020-2021

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Tanggal Date	Terendah Lowest (Rp)	Tanggal Date	Penutupan Closing (Rp)	Tanggal Date	Volume Perdagangan Trade Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta)/(Rp million)
2020	Jan - Mar	1.200	2-Jan	545	24-Mar	660	31-Mar	2.715	5.058.000
	Apr - Jun	1.600	24-Apr	630	1-Apr	1.080	30-Jun	6.473	8.736.000
	Jul - Sep	1.180	28-Ags	910	11-Sep	970	30-Sep	5.337	7.663.000
	Okt - Des	1.545	22-Des	960	2-Okt	1.440	30-Des	22.978	8.276.000
JUMLAH TOTAL 2020								7.662.900.000	
2021	Jan - Mar	1.920	28-Jan	1.265	18-Jan	1.710	31-Mar	26.411	13.104.000
	Apr - Jun	1.945	9-Apr	1.530	22-Jun	1.765	30-Jun	10.073	13.525.000
	Jul - Sep	1.970	18-Ags	1.600	7-Jul	1.765	30-Sep	55.379	15.919.000
	Okt - Des	1.815	18-Okt	1.635	22-Des	1.690	30-Des	81.000	15.243.000
JUMLAH TOTAL 2021								9.019.381.973	

Pergerakan Harga Saham 2020-2021

Share Price Movement in 2020-2021



Aksi Korporasi

Perseroan menyelenggarakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada 29 Juli 2021. Per tanggal 31 Desember 2021 seluruh saham Perseroan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Suspensi dan/atau Penarikan Saham

Di tahun 2021 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2021.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada 6 Agustus 1977, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) SMCB kepada publik dengan jumlah saham 178.750 dan nilai nominal Rp1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp10.000 per saham. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Agustus 1977. Berikut ini adalah kronologi IPO dan penawaran terbatas Perseroan:

Corporate Action

The Company held the Rights Issue on 29 July 2021. As of 31 December 2021, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Suspension and/or Delisting

In 2021 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

The Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds in 2021.

Chronology of Stock Listing

On 6 August 1977, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of SMCB to the public with 178,750 shares at a nominal value of Rp1,000 and an offering price of Rp10,000 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 August 1977. The Company's IPO and limited share offer history is as follows:

Jenis Pencatatan Saham	Tanggal	Jumlah Saham Total Shares	Date	Type of Stock Listing
Edisi Pertama @ Rp10.000	10 Agustus 1977	178.750	10 August 1977	First Issue @ Rp10,000
Pencatatan tambahan (1977-1979)	-	163.366	-	Additional listing (1977-1979)
Edisi Kedua @ Rp16.450	17 Mei 1982	214.980	17 May 1982	Second Issue @ Rp16,450
Pencatatan perusahaan	1 November 1989	3.017.904	1 November 1989	Company listing
Dividen Saham	20 November 1989	50.050.000	20 November 1989	Stock Dividend
Edisi Ketiga @ Rp10.000	29 Januari 1990	14.000.000	29 January 1990	Third Issue @ Rp10,000
Edisi Keempat @ Rp7.800	21 Juli 1993	23.600.000	21 July 1993	Fourth Issue @ Rp7,800
Right Issue I @ Rp5.000	15 Juli 1994	72.980.000	15 July 1994	Right Issue I @ Rp5,000
Stock Split	28 Juli 1997	164.205.000	28 July 1997	Stock Split
Saham bonus	10 September 1997	821.025.000	10 September 1997	Bonus shares
Restrukturisasi obligasi	19 Desember 2001	6.513.465.000	19 December 2001	Bond restructuring
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	29 Juli 2021	9.019.381.973	29 July 2021	Rights Issue

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Sepanjang tahun 2021, Perseroan aktif menyelenggarakan sejumlah aksi korporasi dan inisiatif secara daring, turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta berhasil mencetak prestasi di berbagai lini bisnis, baik di tingkat SIG, provinsi, nasional, maupun internasional.

Throughout the year 2021, the Company actively organized a number of corporate actions and initiatives online, participated in various social and community events, as well as succeeded in recording achievements in many business lines, either within the SIG, provincial, national, or international levels.



JAN 7

HUT SIG ke-8

SIG 8th Anniversary

SBI berpartisipasi dalam peringatan HUT SIG ke-8 lewat santunan serta beasiswa kepada 477 anak yatim dan kurang mampu senilai Rp336 juta oleh Pabrik Tuban. Kegiatan ini adalah bagian dari program Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) dimana lebih dari 200 karyawan SBI menjadi anggotanya.

SBI participated in celebrating SIG 8th Anniversary through donations and scholarships worth of Rp336 million by the Tuban Plant to 477 orphans and underprivileged children. This was part of the Foster Parents Movement (GOTA) program, in which more than 200 SBI employees are its members.



JAN 28

Kunjungan Kerja Komisi VI DPR

Work Visit by Commission VI of the House of Representatives

Tertarik dengan komitmen SBI dalam hal teknologi dan inovasi, sejumlah anggota Komisi VI DPR RI melakukan kunjungan ke Pabrik Narogong. Para anggota DPR tersebut yakin bersama SIG, SBI bisa menjadi perusahaan terdepan dalam industri semen dan bahan bangunan Indonesia.

SBI's commitment in terms of technology and innovation has piqued the interest of number of members of Commission VI of the House of Representatives of Indonesia, who paid a visit to the Narogong Plant. The commission believes that SBI, together with SIG, can become a leading company in the cement and building materials industry in Indonesia.



Bulan K3 Nasional Tahun 2021

National OHS Month 2021

SBI mengadakan serangkaian acara dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2021. Pabrik Lhoknga mengadakan Webinar *Health & Safety Talk* bertema “COVID-19, Benarkah Vaksinasi menjadi Solusi?”. Pabrik Cilacap mengadakan lomba olahraga virtual untuk mendorong karyawan agar tetap aktif dan sehat selama masa pandemi.

SBI held a series of events to commemorate the 2021 National OHS Month. Lhoknga Plant held a Health & Safety Talk Webinar themed “COVID-19, Is Vaccination the Real Solution?”. Cilacap Plant held a virtual sports competition to encourage employees to stay active and healthy during the pandemic.

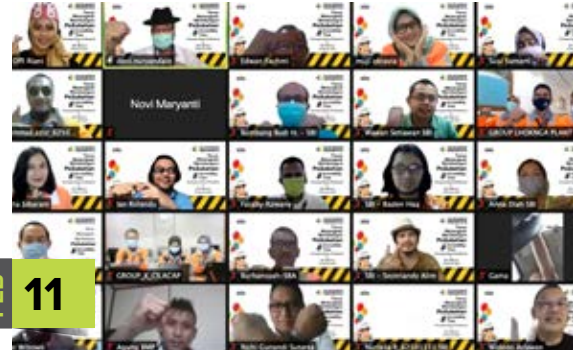


Yuk, Kurangi Sampah Dari Rumah!

Let's Reduce Our Household Waste!

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta memaknai Hari Peduli Sampah Nasional pada 21 Februari, SBI mengajak para karyawan untuk belajar mengelola sampah rumah tangga mereka dalam *Sustainable Development Webinar Series* bertema “Bijak Kelola Sampah Untuk Bumi yang Lebih Baik”.

As part of the Company's commitment to environmental preservation, as well as commemorating the National Waste Awareness Day on 21 February, SBI invited our employees to learn to manage their household waste during the Sustainable Development Webinar Series, themed as “Waste Management for a Better Earth”.



2 Tahun Sinergi SBI dan SIG

2 Years of Synergy with SIG

Para karyawan dan Direksi SBI bergabung secara daring dari lokasinya masing-masing untuk memperingati dua tahun pergantian nama menjadi SBI dengan tema ‘Terus Melangkah Membangun Pe2ubahan’- #incredibly2.

SBI employees and the Board of Directors joined online from their respective locations to celebrate two years of the company's new identity, themed as ‘Keep Walking to Building to Change’ - #incredibly2.



Leaders Forum & Business Briefing 2021

Leaders Forum & Business Briefing 2021

SBI mengadakan *Leaders Forum* dan *Business Briefing* secara daring untuk menyampaikan pencapaian, arah serta tujuan Perseroan kepada para pimpinan unit kerja. Sebanyak lebih dari 300 partisipan mengikuti kegiatan *Leaders Forum* pada 10 Maret, sedangkan *Business Briefing* pada 15-17 Maret dihadiri oleh lebih dari 1.500 karyawan.

SBI held an online Leaders Forum and Business Briefing to convey the Company's achievements, directions and objectives to the heads of work units. More than 300 participants took part in the Leaders Forum on 10 March, while the Business Briefing on 15-17 March was attended by more than 1,500 employees.



Sustainable Development Webinar

Bertema “Integrasi Infrastruktur Kota dan Transportasi Berkelanjutan”, SBI melanjutkan seri *Sustainable Development Webinar* bersama Pemprov DKI Jakarta. Themed “Integration of City Infrastructure and Sustainable Transportation”, SBI continued the series of Sustainable Development Webinars with the DKI Jakarta Provincial Government.



Kunjungan Kerja Komisi VII DPR

Pabrik Narogong menerima kunjungan kerja dari Komisi VII DPR RI, yang melihat secara langsung fasilitas pengolahan limbah SBI. Mereka sangat mengapresiasi teknologi tersebut dan berharap hal ini dapat mengatasi persoalan sampah di Indonesia. Narogong Plant received a work visit from the Commission VII of the House of Representatives of Indonesia. They observe SBI's waste treatment facility directly. They appreciate the technology and hope it can solve waste problem in Indonesia.



RUPST 2021

Optimisme di tengah pandemi menjadi tema Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) SBI di Jakarta. Dalam Paparan Publik yang diadakan setelah RUPST, SBI menyampaikan rencana peningkatan struktur modal dan program-program Perseroan untuk mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Optimism amidst the pandemic was the theme of SBI's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Jakarta. During the Public Expose of the AGMS, SBI presented plans to increase the Company's capital structure and programs to support the National Economic Recovery (PEN).



Optimalisasi Lahan Pasca Tambang

Perseroan menandatangani kerja sama dengan Yayasan Renzo Untuk Bangsa dengan skema *sharing contribution* untuk optimalisasi lahan pasca tambang. Yayasan Renzo Untuk Bangsa bersinergi dengan SBI untuk optimalisasi lahan-lahan yang tidak bisa direklamasi dan lahan kosong milik Perseroan. The Company signed a cooperation with the Renzo Untuk Bangsa Foundation through sharing contribution scheme for the optimization of post-mining land. The Renzo Untuk Bangsa Foundation work in synergy with SBI in optimizing non-reclaimed and vacant lands owned by the Company.



APR 14

Pemusnahan Barang Ilegal Bersama Bea Cukai

Extermination of Illegal Goods with the Customs Office
Bea Cukai Jakarta memusnahkan barang milik negara (BMN) hasil penindakan tahun 2019-2020 dengan teknologi pengelolaan limbah milik Perseroan, yang mencakup minuman beralkohol ilegal, rokok, produk tembakau ilegal, obat-obatan, alat kesehatan, senjata api, barang bekas, suku cadang kendaraan, dan elektronik.

Jakarta's Customs and Excise Office used the Company's waste management technology to terminate their State Properties (BMN) from the 2019-2020 enforcement, which includes illegal alcoholic beverages, cigarettes, tobacco products, drugs, medical devices, firearms, used goods, spare parts vehicles, and electronics.



APR 15

Peresmian Jalur Lingkar Luar

Inauguration of the Outer Ring Road

Pabrik Narogong membangun jalan lingkar luar untuk mendukung kelancaran lalu lintas di area pabrik. Dengan fasilitas ini, beban jalan utama untuk mobilisasi truk *incoming material* dapat berkurang, sehingga memastikan kelancaran dan keselamatan operasional. Narogong Plant built the outer ring road to support traffic ease in Plant's area. Through this facility, the main road load for the mobilization of incoming material trucks can be reduced, thus ensuring a smooth and safe operation.



APR 16

Sosialisasi Cegah Terorisme

Socialization to Prevent Terrorism

KODIM 0811 Tuban mengadakan acara Sosialisasi Cegah Tangkal Bahaya Terorisme di Ruang Induksi *Main Entrance* Pabrik Tuban. Sosialisasi tersebut menghadirkan Arif Budi Setyawan (mantan narapidana terorisme) dan Letda Inf. Santoso (perwakilan DA NDIM 0811 Tuban) sebagai narasumber.

KODIM 0811 Tuban held an event themed Socialization to Prevent the Danger of Terrorism, at the Tuban Plant's Main Entrance's Induction Room. The socialization invited Arif Budi Setyawan (former terrorism convict) and Letda Inf. Santoso (representative of DA NDIM 0811 Tuban) as speaker.



APR 21

Bantuan Semen untuk Siaga Bencana

Cement Aid for Disaster Preparedness

SBI memberikan bantuan 1.500 sak semen kepada Tim ESDM Siaga Bencana Provinsi Jawa Timur untuk penanggulangan dampak bencana di Malang dan Lumajang.

SBI donated 1,500 bags of cement to the ESDM Team for Disaster Handling in East Java Province, aimed to manage the impact of natural disasters in Malang and Lumajang.



Parade Hari Bumi Earth Day Parade

SBI dan Pemrov Jawa Tengah menggelar *webinar* Parade Hari Bumi ke-51, yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Dalam acara bertema “Restore Our Earth for Better Future” tersebut, SBI memaparkan pengelolaan tambang ramah lingkungan (*best mining practices*) untuk penambangan batu kapur di Nusakambangan dan tanah liat di Jeruklegi, Kabupaten Cilacap.

SBI and the Central Java Provincial Government held a webinar for the 51st Earth Day Parade, which was attended by the Central Java Governor Ganjar Pranowo. In the event themed “Restore Our Earth for Better Future”, SBI talked about eco-friendly mining practices (*best mining practices*) for limestone mining in Nusakambangan and clay mining in Jeruklegi, Cilacap Regency.



Rayakan Ramadhan Bersama SIG Celebrate Ramadhan with SIG

Tak hanya mengadakan acara secara daring, program yang bertajuk “Merayakan Ramadhan Kita” juga memfasilitasi sejumlah kegiatan sosial sepanjang bulan Ramadhan. Pabrik Lhoknga memberikan santunan kepada 216 anak yatim dari 34 desa di Kecamatan Lhoknga dan Leupung, sementara Pabrik Cilacap membagikan 13 ton beras ke 5 kecamatan di sekitar pabrik. SBI membagikan bantuan sembako kepada masyarakat sekitar Pabrik Narogong dan Tuban, masing-masing sebesar 2.700 dan 3.250 paket.

More than just a virtual event, the program titled “Celebrating Our Ramadan” also facilitated a number of social activities during the month of Ramadan. Lhoknga Plant provided donation to 216 orphans from 34 villages in Lhoknga and Leupung sub-districts, while Cilacap Plant distributed 13 tons of rice to 5 sub-districts around the Plant. SBI distributed basic food assistance to communities around the Narogong and Tuban Plants, amounting to 2,700 and 3,250 packages, respectively.



Proyek SpeedCrete untuk TransJakarta SpeedCrete Project for TransJakarta

SBI menandatangani kontrak proyek SpeedCrete untuk TransJakarta dengan Dinas Bina Marga DKI Jakarta. Proyek bernilai Rp1,9 miliar dengan volume 200 m³ ini dilakukan untuk koridor 1, 2, dan 3 di Jalan Kyai Tapa bawah FO Grogol arah Kalideres.

SBI signed the SpeedCrete project contract for TransJakarta with the DKI Jakarta Highways Agency. The project, worth of Rp1.9 billion with 200 m³ volume, was carried out for 1, 2, and 3 corridors of the Kyai Tapa Street, under the FO Grogol towards Kalideres.



JUN 5

Lomba Poster Lingkungan Hidup

Environment Poster Contest

Menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia, SBI mengadakan lomba poster dengan dua kategori, yaitu untuk penggunaan eksternal dan internal. Poster yang terpilih akan digunakan untuk mendukung kampanye keberlanjutan SBI.

Welcoming World Environment Day, SBI held a poster competition with two categories for external and internal use. The selected posters will be used to support SBI's sustainability campaign.



Nihil Kecelakaan Kerja untuk Terminal Belawan

Zero Work Accidents for Belawan Terminal

Terminal Belawan menerima penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan atas keberhasilannya mencapai 779.985 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2020.

Belawan Terminal received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower for its success in achieving 779,985 working hours of people without work accidents, from 1 January 2018 to 31 December 2020.



Virtual Running AKHLAK Challenge

Virtual Running AKHLAK Challenge

Memperingati setahun peluncuran nilai utama budaya BUMN, SIG menyelenggarakan kompetisi *Virtual Running AKHLAK Challenge*. Mewakili SBI, Dynamix Run Ride Club mengikuti kompetisi tersebut serta menghibur penonton dengan membentuk huruf A, K, H, L, A, K. Commemorating a year of the launching of BUMN culture as core values, SIG held a Virtual Running AKHLAK Challenge competition. Representing SBI, Dynamix Run Ride Club participated in the competition and entertained the audience by forming the letters A, K, H, L, A, K.



SEP 4

Penanaman 500 Tanaman Mangrove Planted 500 Mangroves

SBI bersama warga Kelurahan Tambakreja, Cilacap-Jawa Tengah, melakukan penanaman mangrove bersama untuk yang ketiga kalinya di area perairan sekitar permukiman dekat Pulau Nusakambangan. Kali ini, sebanyak 500 tanaman mangrove ditanam masyarakat dan SBI untuk menjaga lingkungan pesisir.

SBI and the residents of Tambakreja Village in Cilacap, Central Java, planted mangroves together for the third time in the basin area surrounding the settlements near the Nusakambangan Island. As many as 500 mangrove were planted by the community and SBI to protect the coastal environment.



SEP 29

MoU dengan DLHK Aceh MoU with DLHK Aceh

SBI menandatangani kesepakatan bersama untuk pengelolaan sampah di TPA UPTD BPSR DLHK Aceh, di Gampong Data Makmur, Kecamatan Blangbintang, Aceh Besar. Acara penandatanganan diadakan di Hotel Grand Kanaya, Medan. SBI menawarkan pengelolaan sampah domestik untuk dijadikan RDF bagi Pabrik Lhoknga. SBI signed a joint agreement for waste management of the Municipal Solid Waste Post of DLHK Aceh in Data Makmur Village of Blangstar District, Aceh Besar. The signing ceremony was held at the Grand Kanaya Hotel, Medan. SBI offers domestic waste management to further be utilized as RDF for the Lhoknga Plant.



SEP 29

Pabrik Narogong Raih Piagam Pratama Narogong Plant Received the Pratama Charter

Atas upayanya menerapkan tata kelola area pertambangan yang efektif dan efisien, Pabrik Narogong menerima Piagam Pratama dari Kementerian ESDM RI untuk kategori “Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara”.

For its efforts to implement effective and efficient mining area management, Narogong Plant received the Pratama Charter from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in the category of “Standardization and Services Management of the Mineral and Coal Mining Business”.



OKT 1

RUPS LB 2021 2021 EGMS

Sebagai bagian dari kerjasama strategis dengan TCC, SBI resmi mengangkat Bapak Yasuhide Abe dan Bapak Yoshifumi Taura sebagai Direktur dan Komisaris baru Perseroan dalam RUPS LB 2021.

As part of strategic collaboration with the TCC, SBI has officially appointed Mr. Yasuhide Abe and Mr. Yoshifumi Taura as the Company's new Director and Commissioner at the 2021 EGMS.



Piagam KUKM untuk Pabrik Narogong KUKM Certificate for Narogong Plant

Berkat kontribusinya dalam mendukung UMKM Center Koperasi Sampireun dan Koperasi Wiratani Mandiri Nusantara, Pabrik Narogong dianugerahi Piagam Penghargaan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bogor.

Narogong Plant received the KUKM (Cooperatives and SMEs) Award from the Office of Cooperatives and SMEs of the Bogor Regency for their contribution in supporting the SME Center of Sampireun Cooperative and the Wiratani Mandiri Nusantara Cooperative.



Tanggap Bencana dengan Sirita Quick Disaster Response with Sirita

Pabrik Cilacap menggelar sosialisasi tanggap bencana gempa bumi dan tsunami di Balai Rukun Warga 05, Kecamatan Cilacap Selatan. Dihadiri 35 orang anggota komunitas tanggap bencana, serta BPBD Kabupaten Cilacap dan BMKG Kabupaten Banjarnegara, BMKG turut memperkenalkan aplikasi *Sirens for Rapid Information on Tsunami Alert* (Sirita).

Cilacap Plant held an event at the Balai Rukun Warga 05 of South Cilacap District, to disburse information on quick response to natural disasters such as earthquake and tsunami. The event was attended by 35 members of the disaster response community, as well as the BPBD of Cilacap Regency and the BMKG of Banjarnegara Regency. BMKG also introduced the Sirens for Rapid Information on Tsunami Alert (Sirita) application.



Virtual Contractor Gathering Virtual Contractor Gathering

SBI mengadakan acara *Contractor Gathering* secara virtual dengan tema “*Journey to Zero Harm*” untuk meningkatkan kerja sama dengan para kontraktor SBI dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerja.

SBI held a virtual Contractor Gathering themed “*Journey to Zero Harm*” to improve the partnership between SBI and our contractors in ensuring safe and healthy working environment for all workers.



Pengelolaan Sampah Kabupaten Cilacap Waste Management for Cilacap Regency

Kepala DLH Kabupaten Cilacap Sri Murniyati dan Direktur *Manufacturing* Lilik Unggul Raharjo menandatangani Addendum Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Pengelolaan Sampah dan Pengembangan SDM Kabupaten Cilacap. Perjanjian ini merupakan yang kedua kalinya, dan bertujuan meningkatkan kapasitas pengolahan sampah untuk RDF, dari 120 ton menjadi 150 ton per hari.

The Head of DLH Cilacap Regency Sri Murniyati and Manufacturing Director Lilik Unggul Raharjo signed the Addendum to the Cooperation Agreement to Improve Waste Management and Human Resources Development for Cilacap Regency. This was the second agreement, aims to improve the waste processing capacity for RDF, from 120 tons to 150 tons per day.



NOV 25

SIG Group Innovation Award 2021

SIG Group Innovation Award 2021

Sejumlah kandidat terpilih perwakilan SBI ikut serta dalam ajang SIGGIA 2021. Sebanyak 12 ide *Breakthrough* dan 11 ide *Incremental* dari mereka masuk nominasi kompetisi tersebut. SBI pun sukses memborong 23 penghargaan dari 11 sub kategori yang dikompetisikan.

A number of selected candidates representing SBI participated in the 2021 SIGGIA event. A total of 12 Breakthrough ideas and 11 Incremental ideas from them were nominated for the competition. SBI also successfully won 23 awards from the 11 sub-categories we competed in.



DES 2

Kompetisi HSIP 5 2021

2021 HSIP 5 Competition

Untuk meningkatkan keahlian P3K dalam situasi darurat, SBI mengadakan kompetisi HSIP 5 2021: *Medical Emergency Respond Preparedness*.

To improve first aiders' skills in emergency situations, SBI held the 2021 HSIP 5 competition, titled as "Medical Emergency Respond Preparedness".



DES 15

2021 Quarry Day Webinar

2021 Quarry Day Webinars

Pabrik Lhoknga menggelar *webinar Quarry Day 2021* dengan tema "Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik pada Industri Pertambangan Komoditas Mineral Bukan Logam". *Webinar* ini diikuti oleh mahasiswa dari jurusan teknik geologi, teknik pertambangan, teknik lingkungan, akademisi serta masyarakat umum.

Lhoknga Plant held the 2021 Quarry Day Webinar themed "Implementation of Good Mining Engineering Techniques of the Mining Industry for Non-Metal Mineral Commodities". The webinar was attended by students from the department of geological engineering, mining engineering, environmental engineering, academics, and the general public.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Perseroan menerima sejumlah penghargaan yang membanggakan dari pihak ketiga sepanjang tahun 2021. Perseroan juga aktif melaksanakan sejumlah inisiatif sertifikasi, baik untuk SBI maupun entitas anak.

The Company received a number of proudful awards from third parties throughout 2021. The Company is also actively carrying out a number of certification initiatives, both for SBI and our subsidiaries.

PENGHARGAAN

Awards



InMA Award 2021 dari SPS

Silver Award untuk Kategori “The Best of e-Magazine Private Company 2021”.

2021 InMA Award from SPS

Silver Award for the category of “The Best e-Magazine for Private Company in 2021”.



Safety Culture Award 2021 dari WSO

Safety Culture Award untuk PP Belawan, Pabrik Tuban, dan Pabrik Cilacap.

2021 Safety Culture Award from WSO Indonesia

Safety Culture Award for PP Belawan, Tuban Plant, and Cilacap Plant.



PWI Award 2021 dari PWI

Kategori “Perusahaan dengan Kepedulian terhadap UMKM di Tengah Pandemi COVID-19 dan Mendukung Keterbukaan Informasi Publik” untuk Pabrik Tuban.

2021 PWI Award from PWI

Tuban Plant won in the category of “Companies with Concern for MSMEs Amidst the COVID-19 Pandemic and Supports for Public Information Disclosure”.



BISRA 2021 dari Bisnis Indonesia

Kategori “Platinum Champion in CSR Program”.

2021 BISRA from Bisnis Indonesia

Category of “Platinum Champion in CSR Program”.



Top Business Award 2021 dari Top Business

“Top CSR Award on STAR 4” untuk SBI dan “Top Leader on CSR Commitment” untuk Direktur Utama, Aulia Mulki Oemar.

2021 Top Business Award from Top Business

“Top CSR Award on STAR 4” for SBI and “Top Leader on CSR Commitment” for President Director, Aulia Mulki Oemar.



Penghargaan Tahun 2021 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI

Kategori “Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19” untuk Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, dan PP Lhokseumawe, serta Kategori “Nihil Kecelakaan Kerja” untuk Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban, PP Lhokseumawe, dan PP Belawan.

2021 Award from the Indonesian Ministry of Manpower

The category of “COVID-19 Prevention and Management (P2)” for Cilacap Plant, Lhoknga Plant, and PP Lhokseumawe, as well as the “Zero Accident Award” for Cilacap Plant, Tuban Plant, PP Lhokseumawe, and PP Belawan.



SBBI Award 2021 dari Solopos Media Group

Solo Best Brand di kategori “Semen” untuk Dynamix.

2021 SBBI Award from Solopos Media Group

Solo Best Brand in the category of “Cement” for Dynamix.



Penghargaan K3 Tahun 2021 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Zero Accident Award untuk Pabrik Tuban.

2021 OHS Award from the East Java Provincial Government

Zero Accident Award for Tuban Plant.



Penghargaan UMKM Tahun 2021 dari Universitas Sebelas Maret Surakarta

Kategori “Pengembang UMKM Terbaik” untuk Pabrik Cilacap.

2021 MSME Award from the Sebelas Maret University of Surakarta

In the category of “The Best MSME Developer” for Cilacap Plant.



Penghargaan ESDM Tahun 2021 dari Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat
Kategori “Program CSR Jabar Caang” untuk Pabrik Narogong.

2021 ESDM Award from the Office of Energy and Mining Resources of the West Java Province

In the category of “Jabar Caang CSR Program” for the Narogong Plant.



Penghargaan Subroto 2021 dari Kementerian ESDM RI

Kategori “Manajemen Energi di Industri Manufaktur Besar” untuk Pabrik Cilacap.

2021 Subroto Award from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources

In the category of “Energy Management in Large Manufacturing Industries” for Cilacap Plant.



Piagam Pratama dari Kementerian ESDM RI

Kategori “Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara” untuk Pabrik Narogong.

Pratama Charter from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources

In the category of “Standardization and Services Management of the Mineral and Coal Mining Business” for Narogong Plant.



Penghargaan Koperasi dari Dinas KUKM Kabupaten Bogor

Piagam Penghargaan untuk Pabrik Narogong.

Cooperative Award from the Office of Cooperative and SMEs of Bogor Regency

Certificate of Appreciation for Narogong Plant.



TKMPN XXV dari Wahana Kendali Mutu

2 *Platinum Award* dan 2 *Gold Award* untuk SBI.

TKMPN XXV from the Quality Control Forum

2 *Platinum Awards* and 2 *Gold Awards* for SBI.



Penghargaan Industri Hijau Tahun 2021 dari Kementerian Perindustrian RI

Sertifikat Industri Hijau untuk Pabrik Tuban.

2021 Green Industry Award from the Indonesian Ministry of Industry
Green Industry Certificate for Tuban Plant.



Investment Award 2021 dari Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Timur
Kategori “Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)” untuk Pabrik Tuban.

2021 Investment Award from the PMPTSP Office of the East Java Province

In the category of “Domestic Investment Company (PMDN)” for Tuban Plant.



PT Solusi Bangun Andalas



SBI Pabrik Cilacap



SBI Pabrik Narogong



SBI Pabrik Tuban

PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Seluruh pabrik SBI berhasil meraih Anugerah Lingkungan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau pada tahun 2021.

Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry

All SBI plants successfully achieved the Environmental Award of the Green PROPER (Corporate Performance Rating Program) in 2021.

SERTIFIKASI
Certifications



ISO 14001:2015
(PT Solusi Bangun Andalas)



ISO 14001:2015
(PT Solusi Bangun Indonesia Tbk)



ISO 45001:2018

(PT Solusi Bangun Indonesia & PT Solusi Bangun Beton)



ISO 9001 : 2015

(PT Solusi Bangun Beton)



ISO 9001 : 2015

(PT Solusi Bangun Andalas - Lhoknga Plant)



ISO 50001:2018

(PT Solusi Bangun Indonesia & PT Solusi Bangun Andalas)



ISO/IEC 17025:2017



Industri Hijau 2019 - Pabrik Cilacap
Green Industry 2019 - Cilacap Plant



Industri Hijau 2019 - Pabrik Narogong
Green Industry 2019 - Narogong Plant



Industri Hijau 2019-2023 - Pabrik Lhoknga
Green Industry 2019-2023 - Lhoknga Plant



Industri Hijau 2021-2025 - Pabrik Tuban
Green Industry 2021-2025 - Tuban Plant



Green Label Indonesia (Ezpro - Tuban)



Green Label Indonesia (Dynamix - Tuban)



Green Label Indonesia (Ezpro - Cilacap)



Green Label Indonesia (Dynamix - Cilacap)



Green Label Indonesia (Dynamix - Narogong)

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT





LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Report from the President Commissioner

Selain optimalisasi ekspor, sinergi dengan TCC membuka peluang pertukaran pengetahuan yang akan membantu mendorong transformasi Perseroan dengan memiliki standar global.

In addition to export optimization, synergy with TCC opens up opportunities for knowledge exchange by adopting global standards that will help drive the Company's transformation.

Para pemegang saham yang terhormat,

Demi berkontribusi mewujudkan visi SIG untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SBI melakukan strategi dan fokus yang taktis untuk mencapai proses bisnis efisien dan efektif. Setelah melakukan berbagai proses dan kajian rencana penetrasi pasar global, pada tanggal 4 Agustus 2021, SIG yang diwakili oleh SBI, meresmikan kerja sama strategis dengan menggandeng perusahaan semen asal Jepang, Taiheiyo Cement Corporation (TCC) untuk mengembangkan layar ke pasar global.

Kesepakatan ini merupakan kelanjutan dari penandatanganan nota kesepahaman tanggal 21 April 2020 antara SIG yang diwakili SBI, dengan TCC yang menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham SBI setelah dilakukan *Mandatory Tender Offer* (MTO) pada 2019 lalu. Pemilihan TCC sebagai mitra yang kini memegang 15,04% saham SBI didasarkan pada kesamaan visi dan prinsip model bisnis yang berkelanjutan. Menitikberatkan pada pengembangan produk yang memberikan nilai tambah dengan mendorong penelitian dan pengembangan, SIG yakin mampu memberikan nilai tambah melalui inovasi produk, model bisnis serta pelayanan kepada pelanggan.

Dear our respected shareholders,

In order to contribute in the realization of SIG's vision to become the largest building material solution provider in the region, SBI carries out strategic and tactical focus needed to achieve efficient and effective business processes. Having gone through various processes and reviewing plans for global market penetration, on 4 August 2021 SIG being represented by SBI, launch a strategic cooperation with a Japanese cement company, Taiheiyo Cement Corporation (TCC), for the global market expansion.

The agreement is a continuation of the signing of a memorandum of understanding on 21 April 2020 between SIG (represented by SBI) and TCC, which is part of the obligation to refloat SBI shares after the Mandatory Tender Offer (MTO) was carried out in 2019. The selection of TCC as our partner, which now holds 15.04% of SBI's shares, was based on a common vision and principles of a sustainable business model. By emphasizing on product development that provides added values through by research and development empowerment, SIG is confident that it will be able to provide added values through product innovation, business models, and customer service.



Aulia Mulki Oemar

Komisaris Utama
President Commissioner

Tinjauan Strategi Usaha dan Implementasi Inisiatif Strategis Tahun 2021

Langkah transformasi yang dilakukan SBI untuk mendukung pencapaian visi SIG meliputi:

- Penguatan bisnis inti dan pengembangan potensi bisnis turunan;
- Modernisasi pemasaran, produksi, rantai pasokan, dan model operasi;
- Penerapan digitalisasi dan analisis data yang komprehensif; serta
- Penguatan kompetensi SDM dan budaya perusahaan.

Bentuk sinergi antara SIG, SBI, dan TCC dimanifestasikan tidak hanya dalam hal perluasan pasar ekspor semen, tetapi juga peningkatan kualitas terak (*clinker*), *slag*, pengelolaan limbah ramah lingkungan, serta penelitian dan pengembangan teknologi untuk menciptakan produk dan solusi inovatif yang mampu bersaing di masa depan pada skala nasional dan juga di kancah global.

Selain optimalisasi ekspor, sinergi dengan TCC membuka peluang pertukaran pengetahuan yang akan membantu mendorong transformasi Perseroan dengan memiliki standar global. Setelah sukses menembus pasar Filipina di bulan Agustus, Perseroan siap mengirimkan semen tipe 5 ke Pantai Barat Amerika Serikat dengan volume sekitar 500.000 ton/tahun. Bersama SIG, Perseroan juga membuka diri untuk menawarkan solusi bagi kebutuhan lain di luar semen.

Kerja sama strategis ini kian memperkuat posisi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan di masa depan yang penuh tantangan. Bersama SIG dan TCC, SBI percaya diri akan mampu mengembangkan kemampuan dalam mengelola bisnis sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyaksikan bahwa Perseroan telah konsisten berfokus pada inisiatif kunci dan sinergi bersama SIG dan TCC.

Tinjauan Kinerja Direksi

Di tengah sinergi bisnis dan pandemi yang penuh tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menjaga keseimbangan antara konsolidasi internal dengan kinerja usaha Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan kinerja finansial Perseroan di tahun

Overview of Business Strategy and Strategic Initiatives in 2021

SBI's transformation journey so far is carried out to support SIG's vision realization, which includes:

- Strengthening core business and developing potential derivative businesses;
- Modernization of marketing, production, supply chain, and operating models;
- Implementation of comprehensive data digitization and analysis; as well as
- Strengthening HR competence and corporate culture.

The synergy formed between SIG, SBI, and TCC is manifested not only in terms of market expansion for cement export, but also in improving the quality of clinker, slag, environmentally friendly waste management, as well as research and technology development to create innovative products and solutions that are able to compete in the future, not only on a national scale, but also on a global scale.

In addition to export optimization, synergy with TCC opens up opportunities for knowledge exchange by adopting global standards that will help drive the Company's transformation. After successfully penetrating the Philippine market in August, the Company is ready to ship Type 5 cement to the West Coast of the United States, with a volume of around 500,000 tons/year. Together with SIG, the Company is also open to offering solutions for other non-cement needs.

Such strategic partnership further strengthens the Company's position to meet the needs of customers and stakeholders in a challenging future. Together with SIG and TCC, SBI is confident that we will be able to develop capabilities in managing business while creating sustainable growth opportunities.

In 2021, the Board of Commissioners witnessed that the Company remained consistently focused on key initiatives and synergies with SIG and TCC.

BoD Performance Review

Amidst the business synergy and challenging pandemic, the Board of Commissioners saw that the Board of Directors was able to maintain a balance between internal consolidation and the Company's business performance. This was evidence in the Company's

2021. Penjualan Bersih meningkat 10,98%, Laba Tahun Berjalan naik 10,74%, dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan naik 14,14%. Total Aset dan Ekuitas juga meningkat masing-masing 3,63% dan 47,79%, sementara Liabilitas turun hingga 21,73%.

Dynamix berhasil meraih penghargaan sebagai “Merek Terbaik di Solo” untuk Kategori Semen dalam ajang *Solo Best Brand & Innovation (SBBi) Award 2021* yang diadakan Solopos Media Group. Pabrik Tuban SBI juga meraih *Investment Award 2021* Juara II untuk kategori Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Provinsi Jawa Timur.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), komitmen serta dedikasi para karyawan di PP Belawan, Pabrik Tuban, dan Pabrik Cilacap dalam menjalankan budaya K3 menarik perhatian dunia internasional. Ketiga area operasi SBI tersebut menerima *Safety Culture Award 2021* dalam ajang *WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA)* yang diadakan secara daring oleh WSO Indonesia.

Perseroan juga meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja untuk Pabrik Cilacap, Pabrik Tuban, PP Belawan, dan PP Lhokseumawe dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Aturan keselamatan kerja yang ketat pun diterapkan secara konsisten di semua rantai nilai Perseroan, sehingga Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menganugerahkan Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 kepada Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, dan PP Lhokseumawe, atas komitmen mereka dalam program P2 COVID-19 di tempat kerja.

Dalam bidang lingkungan, kami berhasil mendapatkan Peringkat PROPER Hijau untuk semua pabrik semen SBI. Perseroan juga menunjukkan komitmennya dalam menerapkan tata kelola area pertambangan yang efektif dan efisien, melalui Penghargaan Subroto 2021 yang diterima Pabrik Cilacap dari Kementerian ESDM untuk kategori Manajemen Energi di Industri Manufaktur Besar. Sementara itu, Pabrik Narogong berhasil menerima Piagam Pratama dari Kementerian ESDM untuk kategori Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara.

Sejumlah penghargaan dalam bidang CSR dan keberlanjutan pun telah diraih Perseroan, termasuk *Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA)*

financial performance in 2021. Net Sales rose by 10.98%, Profit for the Year increased 10.74% and Total Comprehensive Income for the Year increased 14.14%. Total Assets and Equity also increased by 3.63% and 47.79%, respectively, while Liabilities was down by 21.73%.

Dynamix managed to achieve the award as “The Best Brand in Solo City” for the Cement Category during the 2021 Solo Best Brand & Innovation (SBBi) Award event, held by the Solopos Media Group. SBI’s Tuban Plant also won the 2nd place at the 2021 Investment Award for the category of “Domestic Investment Company (PMDN)” from the One Stop Investment and Integrated Services (PMPTSP) of the East Java Province.

The performance of Occupational Health and Safety (OHS), along with commitment and dedication of our employees at PP Belawan, Tuban Plant, and Cilacap Plant in implementing an OHS culture, has attracted international attention. The three operating areas of SBI received the 2021 Safety Culture Award at the WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) which was held online by the WSO Indonesia.

The Company also won Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Manpower for Cilacap Plant, Tuban Plant, PP Belawan, and PP Lhokseumawe. Strict work and safety rules have also been applied consistently across all of the Company’s value chains, to the point that the Indonesian Ministry of Manpower rewarded The Prevention and Management (P2) of COVID-19 Award to Cilacap Plant, Lhoknga Plant, and PP Lhokseumawe for their commitment to the P2 COVID-19 programs at their workplace.

In terms of environment, we managed to received the Green PROPER Rating for all of our cement plants. The Company also demonstrates our commitment in implementing effective and efficient mining area governance, that the Ministry of Energy and Mineral Resources awarded the 2021 Subroto Award to Cilacap Plant under the category of Energy Management in Large Manufacturing Industries, for its achievement in implementing efficient energy management. Meanwhile, the Narogong Plant received the Pratama Charter from the Ministry of Energy and Mineral Resources for Standardization and Services Management of Mineral and Coal Mining Business category.

The Company has also won a number of awards in the field of CSR and sustainability, including the Platinum Award in CSR Program category at the 2021 Bisnis

2021 untuk kategori *Platinum Award in CSR Program*, yang diselenggarakan oleh media Bisnis Indonesia. Sementara itu Pabrik Narogong mendapat piagam penghargaan dari ESDM Provinsi Jawa Barat dalam ajang CSR Jabar Caang 2020.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas berbagai prestasi tersebut. Kami meyakini, bahwa berbagai perkembangan serta perubahan yang dialami SBI akan semakin memperkuat fondasi dan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Tinjauan Prospek Bisnis 2022

Perseroan telah menyusun strategi bisnis di tahun 2022 dengan meningkatkan fokus di empat sektor, yaitu *Operational Excellence, Process & Asset Optimization, Sustainable Development*, serta *People & Leaders*. Keempat sektor ini menduduki posisi yang sama pentingnya di fokus pengembangan bisnis dan visi Perseroan untuk menangkap peluang di tahun 2022.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah menelaah usulan Direksi atas prospek dan strategi bisnis Perseroan di tahun 2022. Kami memandang rencana strategis tersebut telah memperhitungkan dengan saksama risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk tantangan makro dan mikro ekonomi, serta aktif mendukung visi dan misi dalam cakupan kerjasama strategis antara SIG dan TCC. Kami menilai usulan tersebut telah sesuai dalam rangka memberikan nilai tambah dan mencetak pencapaian finansial yang lebih baik di tahun 2022.

Meskipun SBI sejauh ini berhasil mencatat performa yang baik, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi dan seluruh karyawan untuk tetap bersatu, tidak lengah, serta cermat membaca tantangan pasar, sambil terus menyelaraskan sinergi untuk mencapai kinerja yang optimal secara berkelanjutan.

Tinjauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris menilai penyelenggaraan kedua RUPS berjalan dengan wajar dan lancar.

Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) organized by Bisnis Indonesia media. Meanwhile, Narogong Plant received a certificate of appreciation from the Energy and Mineral Resources of the West Java Province during the 2020 CSR Jabar Caang event.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors for these various achievements. We believe that the various developments and changes experienced by SBI will further strengthen the Company's foundation and real contribution to support a sustainable national development.

2022 Business Prospect Review

The Company has developed a business strategy in 2022 by increasing our focus on four sectors: *Operational Excellence, Process & Asset Optimization, Sustainable Development*, and *People & Leaders*. These four sectors are equally important in the Company's business development and vision to capture opportunities in 2022.

Furthermore, the Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects and strategies as proposed by the Board of Directors for the year 2022. We concluded that the strategic plan has taken into account the risks faced by the Company, including macro and micro economic challenges, and actively supports the vision and mission in terms of strategic cooperation between SIG and TCC. We consider it appropriate in order to deliver added values and better financial achievements in 2022.

Although SBI has so far recorded a good performance, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors and all employees to stay solid, vigilant, and carefully observe the market challenges, while continuing the synergy alignment with to reach optimum performance in a sustainable manner.

Corporate Governance Implementation Review

In 2021, the Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners considers that the implementation of the two GMS ran fairly and smoothly.

Dewan Komisaris juga terus menjalin komunikasi dan meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan untuk memastikan agar strategi usaha yang telah dicanangkan dapat berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyelenggarakan sepuluh kali Rapat Dewan Komisaris serta tiga kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2021.

Sementara itu, Direksi melaksanakan 12 kali Rapat Direksi dan Komite Audit menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak enam kali. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan, mengawasi proses pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan, serta mendukung Divisi Internal Audit saat bekerja sama dengan pihak eksternal jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris menilai kemajuan Perseroan dalam hal tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik dan selalu berkembang selaras dengan tren praktik-praktik terbaik (*best practices*) di kancah nasional. Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan penerapan tata kelola yang berprinsip pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Perseroan menyambut gembira bergabungnya Bapak Yoshifumi Taura sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru, yang telah disahkan dalam RUPSLB tanggal 1 Oktober 2021. Adapun susunan Dewan Komisaris SBI hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
Komisaris	Adi Munandir	Commissioner
Komisaris	Yoshifumi Taura	Commissioner
Komisaris Independen	Prijo Sambodo	Independent Commissioner

Dalam RUPSLB 2022, Perseroan mengesahkan komposisi Dewan Komisaris yang baru, dimana Bapak Aulia Mulki Oemar dan Bapak Herudi Kandau Nugroho bergabung sebagai anggota Dewan Komisaris. Perseroan juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang dalam kepada Bapak Fadjar Judisiawan dan Bapak Adi Munandir, atas kontribusi mereka dalam mengawasi perjalanan usaha Perseroan selama masa bakti mereka.

The Board of Commissioners also continues to communicate and improve supervision over the management of the Company to ensure that the business strategy that has been launched will be conducted in accordance with the planned schedule. Therefore, the Board of Commissioners has held ten Board of Commissioners Meetings and three Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors throughout 2021.

Meanwhile, the Board of Directors held 12 Board of Directors Meetings, and the Audit Committee conducted six Audit Committee meetings. The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in assessing reports, supervising the Company's internal control process and compliance, as well as supporting the Internal Audit Unit to liaise with external parties when necessary.

The Board of Commissioners viewed that the progress achieved by the Company in terms of good corporate governance is appropriate and has been developing in accordance with the national best practices. The Board of Commissioners will continue to encourage improvements in corporate governance implementations based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of the Company's business.

Changes in the BoC Structure

The Company happily welcomes Mr. Yoshifumi Taura as a new member of the Board of Commissioners, which was appointed at the EGMS on 1 October 2021. Thus, SBI's Board of Commissioners' composition as of 31 December 2021 is as follows:

In the 2022 EGMS, the Company approved the composition of the new Board of Commissioners, in which Mr. Aulia Mulki Oemar and Mr. Herudi Kandau Nugroho joined as members of the Board of Commissioners. The Company also expresses our gratitude and deep appreciation to Mr. Fadjar Judisiawan and Mr. Adi Munandir, for their contribution in overseeing the Company's business journey during their tenure.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan yang telah disahkan dalam RUPSLB tanggal 18 Februari 2022, adalah sebagai berikut:

Thus, the Company's composition of the Board of Commissioners that has been ratified at the EGMS on 18 February 2022, is as follows:

Komisaris Utama	Aulia Mulki Oemar	President Commissioner
Komisaris	Herudi Kanda Nugroho	Commissioner
Komisaris	Yoshifumi Taura	Commissioner
Komisaris Independen	Prijo Sambodo	Independent Commissioner

Apresiasi

Transformasi sebuah perusahaan tidak akan terwujud tanpa adanya peran serta seluruh karyawan. Komitmen untuk terus belajar dan melakukan perbaikan diri menjadi kunci utama dalam menyukseskan transformasi dan mencapai kemajuan bersama. Karenanya, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Direksi dan manajemen SBI yang selalu menjaga optimisme dan semangat positif dalam budaya kerja, serta para karyawan yang selalu siap menghadapi tantangan dengan mentalitas yang ulet, inovatif, dan kreatif.

Segenap Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Komite Audit, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja keras dan saling bersinergi dalam berkontribusi mendukung transformasi Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan serta mitra bisnis kami atas kepercayaan mereka terhadap produk dan layanan Perseroan.

Appreciation

Transformation of a company will not be realized without participation of all employees. Commitment to continuously learning and self-improvement is the main key in successful transformation to achieve mutual progress. Therefore, the Board of Commissioners highly appreciate the efforts of the Board of Directors and management for maintaining optimism and positive spirit within the work culture, including all employees who are always ready to face challenges with resilient, innovative, and creative mentality.

The entire Board of Commissioners would also like to express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders, the Audit Committee, and other stakeholders who have worked hard in building synergy for contributing to and supporting the transformation of the Company. We also thank our customers and business partners for their trust in the Company's products and services.

Jakarta, 15 Maret 2022

Jakarta, 15 March 2022

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Aulia Mulki Oemar
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



Pemotretan setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan secara terpisah.
The photo shoot of each member of the Board of Commissioners was taken separately.


Dari kiri ke kanan: | From left to right:

Herudi Kandau Nugroho
Komisaris
Commissioner


Aulia Mulki Oemar
Komisaris Utama
President Commissioner

Yoshifumi Taura
Komisaris
Commissioner


Prijo Sambodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama Name	Aulia Mulki Oemar	
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner	
Usia Age	47	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	


Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.34 tanggal 18 Februari 2022 Deed No.34 dated 18 February 2022
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2026 AGMS 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Director of Business Strategy and Business Development of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. • Presiden Komisaris PT Solusi Bangun Beton. President Commissioner of PT Solusi Bangun Beton. • Presiden Komisaris PT Solusi Bangun Andalas. President Commissioner of PT Solusi Bangun Andalas. • Komisaris PT Pandawa Lestari Perkasa. Commissioner of PT Pandawa Lestari Perkasa. • Komisaris PT SBI Bangun Nusantara. Commissioner of PT SBI Bangun Nusantara. • Komisaris PT Ciptanugrah Indonesia. Commissioner of PT Ciptanugrah Indonesia. • Komisaris PT Aroma Cipta Anugrahtama. Commissioner of PT Aroma Cipta Anugrahtama.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2021). President Director of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2021). • <i>Senior Vice President Strategic Management Office</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019). • <i>Director & CFO</i> PT Ancora International Management (2015-2017). • <i>President Director</i> PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2013-2014). • <i>Director</i> PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2010-2013). • <i>Finance Director</i> PT Multi Nitrotama Kimia (2008-2010).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Keuangan, Louisiana State University, Amerika Serikat. Master of Finance, Louisiana State University, USA. • Sarjana Teknik Industri, University of Wisconsin, Amerika Serikat. Bachelor of Industrial Engineering, University of Wisconsin, USA.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors. • Terafiliasi dengan Pemegang Saham SBI (SIG). Affiliated to SBI's Shareholders (SIG).

Nama Name	Herudi Kandau Nugroho	
Jabatan Position	Komisaris Commissioner	
Usia Age	37	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.34 tanggal 18 Februari 2022 Deed No.34 dated 18 February 2022
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2026 AGMS 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Koordinator Asisten Deputi Bidang Manajemen SDM BUMN, Kementerian BUMN RI (2020-sekarang). Coordinator of Human Capital Management for SOEs, Indonesian Ministry of SOEs (2020-present). Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Nusantara Regas (2020-sekarang). Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Nusantara Regas (2020-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Kabid Pengembangan SDM Eksekutif BUMN, Kementerian BUMN RI (2019-2020). Head of HR Development for SOEs Executives, Indonesian Ministry of SOEs (2019-2020). Komisaris dan Ketua Komite GCG PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2017-2020). Commissioner and Chairman of the GCG Committee of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2017-2020). Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (2013-2017). Secretary to the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (2013-2017). Kasub Mutasi SDM Eksekutif BUMN, Kementerian BUMN RI (2013-2016). Sub-Department Head of HR Mutation for SOEs Executives, Indonesian Ministry of SOEs (2013-2016). Komite Audit PT Perkebunan Nusantara XII (2009-2013). Audit Committee of PT Perkebunan Nusantara XII (2009-2013).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Magister Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia, Indonesia. Master of Sharia Finance and Economics, University of Indonesia, Indonesia . Sarjana Ekonomi, Universitas Mercu Buana, Indonesia. Bachelor of Economics, Mercu Buana University, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Nama Name	Yoshifumi Taura	
Jabatan Position	Komisaris Commissioner	
Usia Age	62	
Kewarganegaraan Citizenship	Jepang Japanese	


Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.2 tanggal 1 Oktober 2021 jo Akta No.53 tanggal 13 Oktober 2021 Deed No.2 dated 1 October 2021 jo. Deed No.53 dated 13 October 2021
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2026 AGMS 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Managing Executive Officer, Senior General Manager, International Business Division, Taiheiyo Cement Corporation (2019-sekarang).</i> Managing Executive Officer, Senior General Manager, International Business Division, Taiheiyo Cement Corporation (2019-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Executive Officer and General Manager, Marketing & Trading Department, International Business Division, Taiheiyo Cement Corporation (2017-2019).</i> • <i>General Manager, Marketing & Trading Department, International Business Division, Taiheiyo Cement Corporation (2013-2017).</i>
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Kimia, Kyushu University, Jepang. Bachelor of Chemical Engineering, Kyushu University, Japan.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors. • Terafiliasi dengan Pemegang Saham SBI (TCC). Affiliated to SBI's Shareholders (TCC).

Nama Name	Prijo Sambodo	
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Usia Age	68	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.18 tanggal 9 Juli 2020 Deed No.18 dated 9 July 2020
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2024 AGMS 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Eksekutif Komite Nasional Indonesia Bendungan Besar (2015-sekarang). Executive Board of the Indonesian National Committee of Bendungan Besar (2015-present). • Komisaris PT Tata Guna Patria Engineering (2015-2021). Commissioner of PT Tata Guna Patria Engineering (2015-2021). • Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum (2008-2013). Head of the Cimanuk Cisanggarung River Basin Center for the Directorate General of Water Resources, Ministry of Public Works (2008-2013).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Teknik Sumber Daya Air, Engineering University Rooker up, India. Master of Water Resources Engineering, Engineering University Rooker up, India. • Sarjana Teknik Sumber Daya Air, Engineering University Rooker up, India. Bachelor of Water Resources Engineering, Engineering University Rooker up, India.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Berikut ini adalah profil anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat hingga akhir tahun buku 2021. Masa jabatan mereka resmi berakhir setelah RUPSLB pada 18 Februari 2022.

The following are the profiles of members of the Company's Board of Commissioners who were still in office until the end of the 2021 financial year. Their term of office officially ends after the EGMS on 18 February 2022.

Nama Name	Fadjar Judisiawan	
Jabatan Position	Komisaris Utama President Commissioner	
Usia Age	50	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated 11 February 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPSLB tanggal 18 Februari 2022 EGMS dated 18 February 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (hingga 21 Desember 2021). Director of Business Strategy and Business Development of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (until 21 December 2021). Komisaris Utama PT Sinergi Mitra Investama. President Commissioner of PT Sinergi Mitra Investama.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018). Finance Director of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018). PLT Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Kementerian BUMN Republik Indonesia (2017). Acting Deputy of Business in Construction, Facilities and Infrastructure of the Indonesian Ministry of SOEs (2017). Asisten Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana I Kementerian BUMN Republik Indonesia (2015-2017). Assistant to Deputy of Construction Business, Infrastructure and Facilities Sector I of the Ministry of SOEs (2015-2017).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Master of Management, Gadjah Mada University, Indonesia. Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia. Bachelor of Industrial Engineering, Institute of Technology of Sepuluh Nopember, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors. Terafiliasi dengan Pemegang Saham SBI (SIG). Affiliated to SBI's Shareholders (SIG).

Nama Name	Adi Munandir	
Jabatan Position	Komisaris Commissioner	
Usia Age	40	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated 11 February 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPSLB tanggal 18 Februari 2022 EGMS dated 18 February 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pemasaran & <i>Supply Chain</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Director of Marketing & Supply Chain of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Komisaris Utama PT Semen Kupang Indonesia. President Commissioner of PT Semen Kupang Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <i>Group Head of Marketing</i>, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018). <i>Head of Strategic Management Division</i>, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016). <i>Executive Officer - Strategic Management Office</i>, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia. Master of Management Sciences, University of Indonesia, Indonesia. Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia. Bachelor of Electrical Engineering, University of Indonesia, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors. Terafiliasi dengan Pemegang Saham SBI (SIG). Affiliated to SBI's Shareholders (SIG).

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from the President Director

Pandemi COVID-19 dan krisis energi global merupakan sinyal kuat adanya urgensi atas kebutuhan solusi yang berkelanjutan. Karena itu, SBI berfokus pada inisiatif-inisiatif strategis yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan sebagai daya saing kami.

The COVID-19 pandemic and the global energy crisis are strong signals of the urgency of the need for sustainable solutions. Therefore, SBI focuses on strategic initiatives that are oriented towards sustainable development as our competitiveness.

Pemegang saham yang terhormat,

Penjualan semen sepanjang tahun 2021 telah membaik terutama dengan peningkatan kontribusi ekspor ke total penjualan semen. Total volume penjualan semen pada 2021 mencapai 76,64 juta ton, yang meliputi penjualan domestik sebesar 65,21 juta ton dan ekspor sebesar 11,42 juta ton.¹ Capaian itu meningkat 6,76% dari tahun 2020 yang sebesar 71,78 juta ton, dimana penjualan domestik naik 4,33% dan penjualan ekspor meningkat 23,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Negara tujuan utama ekspor semen nasional adalah Bangladesh atau sebanyak 45% dari total volume, diikuti oleh Filipina (11%), Cina (9%), Australia (9%), dan Taiwan (6%).

Sementara itu, total kapasitas terpasang industri semen nasional pada tahun lalu mencapai 116,0 juta ton, naik dari 115,3 juta ton pada tahun 2020. Artinya, sepanjang tahun 2021 industri semen nasional

Dear our respected shareholders,

Cement sales throughout 2021 have improved, especially in terms of increased contribution of exports to total cement sales. The total cement sales volume in 2021 reached 76.64 million tons, which includes domestic sales of 65.21 million tons and export sales of 11.42 million tons.¹ The number increased by 6.76% from 71.78 million tons in 2020, in which domestic sales increased by 4.33% and export sales increased by 23.17% compared to the previous year. The main destination country for the cement exports was Bangladesh or 45% of the total volume, followed by the Philippines (11%), China (9%), Australia (9%), and Taiwan (6%).

Meanwhile, the total of installed capacity for the national cement industry last year reached 116.0 million tons, up from 115.3 million tons in 2020. This means that throughout 2021, the national cement

¹ Data Investor Relation SIG.
Data Investor Relations SIG.



Lilik Unggul Raharjo

Direktur Utama
President Director

mengalami kelebihan kapasitas di atas 40 juta ton.² Hal ini masih membebani banyak perusahaan semen di Indonesia karena persaingan kian tajam di tengah kondisi pandemi COVID-19.

Strategi Usaha, Peranan Direksi, dan Inisiatif Strategis SBI di Tahun 2021

Pada tahun 2021, kemitraan strategis antara SIG yang diwakili SBI, dan TCC secara resmi telah berjalan. Kemitraan ini mengalirkan dana segar melalui *right issue* senilai Rp3,17 triliun, yang sebagian besar akan digunakan untuk optimalisasi aset-aset Perseroan dan memperkuat modal kerja di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Kerja sama ini menandai babak baru transformasi SIG dan SBI untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional. Kerja sama strategis ini akan terealisasi dalam bentuk eksplorasi pasar ekspor semen dan terak ke Pantai Barat Amerika Serikat serta pelanggan-pelanggan TCC di seluruh dunia. Lingkup kerja sama juga meliputi penelitian dan pengembangan teknologi untuk menciptakan produk dan solusi inovatif serta pengelolaan limbah industri dan sampah perkotaan.

Pada tahun 2021, SBI telah merumuskan strategi yang berfokus pada peningkatan di empat sektor, yaitu *Operational Excellence, Process and Asset Optimization, Sustainable Development*, serta *People and Leaders*. Fokus kami untuk memperkuat aspek-aspek pembangunan berkelanjutan pada setiap mata rantai pasokan, menjadi unggul dan berdaya saing demi memperkuat sinergi untuk selalu melebihi jangkauan.

Fokus kami dalam hal keberlanjutan terus digerakkan melalui berbagai program untuk pengelolaan emisi CO₂ dan polutan udara, penggunaan energi secara bertanggung jawab, hingga penggunaan bahan bakar alternatif. Berlandaskan *Sustainability Roadmap 2025-2030*, SBI telah melakukan berbagai inovasi untuk menurunkan emisi CO₂ di seluruh proses bisnis.

Kinerja Perseroan di Tahun 2021

Kisah perjalanan panjang transformasi kami, menjadi modal untuk terus beradaptasi terhadap perubahan serta berinovasi untuk menghadirkan berbagai solusi di

industry experienced an excess capacity of more than 40 million tons.² Such burden remains a challenge for many cement companies in Indonesia, as competition is getting sharper amid the COVID-19 pandemic.

SBI's Business Strategy, BOD Roles, and Strategic Initiatives in 2021

In 2021, the strategic partnership between SIG (represented by SBI) and TCC is officially commissioning. This partnership provided fresh funds through a rights issue of Rp3.17 trillion, in which the majority will be used to optimize the Company's assets and strengthen our working capital amidst an increasingly competitive market.

The collaboration marks a new chapter of transformation for SIG and SBI in order to become the biggest building materials and solution provider in the Region. Such strategic cooperation will be implemented through exploration of cement and clinker export market to the West Coast of the United States and TCC customers around the world. The scope of cooperation also includes research and technology development to create innovative products and solutions, as well as waste management for industrial and municipal waste.

In 2021, SBI has formulated a strategy focuses on improvement in four sectors: Operational Excellence, Process and Asset Optimization, Sustainable Development, and People and Leaders. Our focus is to strengthen aspects of sustainable development in every supply chain, to become excellent and competitive so that we can strengthen the synergy and strive to go beyond next.

Our focus on sustainability continues to be driven through various programs for CO₂ and air pollutant emission management, responsible energy usage, to alternative fuels usage. Based on the *2025-2030 Sustainability Roadmap*, we are conducting various innovations to reduce CO₂ emissions in all business processes.

The Company's Performance in 2021

Amidst the COVID-19 pandemic, the story of our long journey of transformation becomes our driver to continue to adapt to changes as well as innovate to

² Lestari, R. 25 Januari 2022. <https://ekonomi.bisnis.com>.
Lestari, R. January 25, 2022. <https://ekonomi.bisnis.com>.

tengah pandemi COVID-19. Sinergi dan semangat luar biasa dari seluruh karyawan dan jajaran manajemen, menjadikan SBI kokoh dan kompetitif di tengah banyaknya industri yang terpuruk, serta bersemangat untuk terus bergerak maju dan mengubah tantangan menjadi peluang untuk tetap tumbuh.

Hal ini dibuktikan dengan kinerja keuangan yang positif, dimana SBI berhasil menutup tahun 2021 dengan prestasi yang membanggakan. Volume penjualan semen dan terak Perseroan (termasuk ekspor) naik 12,38% menjadi 13,45 juta ton, beton jadi (RMX) naik 25,46% menjadi 1,10 juta ton, dan agregat melonjak hingga 48,59% menjadi 913 ribu m³. Angka ini mendorong Penjualan Bersih hingga 10,98% menjadi Rp11,22 triliun pada 2021 dan Laba Tahun Berjalan naik 10,74% menjadi Rp720,93 miliar.

Kinerja ini diikuti dengan meningkatnya Total Aset sebesar 3,63% menjadi Rp21,49 triliun dan Ekuitas sebesar 47,79% menjadi Rp11,18 triliun, dimana Liabilitas turun 21,73% menjadi Rp10,31 triliun. Dari sisi rasio keuangan, Rasio Lancar menjadi 1,34 di tahun 2021. Selain itu, Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset menjadi 0,22, Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas 0,42, Rasio Perputaran Aset 0,53, Marjin Laba Bruto 25,44%, Marjin Laba Operasional 13,72% dan Marjin Laba Usaha 6,43%.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi telah menyebabkan penurunan penjualan domestik, tetapi sinergi bersama SIG berhasil membantu performa SBI. Total volume penjualan tumbuh karena optimalisasi *cost-to-serve* SIG menghasilkan pertumbuhan positif dalam volume penjualan antar perusahaan (ICS) SBI terhadap grup dan optimalisasi volume penjualan ekspor. Selain itu, kinerja keuangan juga membaik seiring dengan penurunan beban keuangan (bunga) setelah adanya percepatan pelunasan hutang jangka panjang.

Industri atau bisnis yang berkelanjutan bukan hanya tentang menawarkan produk-produk baru, tetapi juga bagaimana produk tersebut serta proses produksinya bisa memberikan manfaat lebih bagi manusia dan alam; dan tren model bisnis masa depan ini memerlukan inovasi-inovasi serta komitmen dari kita semua.

Perseroan terus mendorong berbagai inisiatif dan inovasi mulai dari peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif, peningkatan efisiensi operasional, penelitian mikroalga untuk penyerapan CO₂, studi *pilot project* solar panel, digitalisasi *plant optimizer* di NAR 1,

provide various solutions. The extraordinary synergy and enthusiasm of all employees and management has made SBI strong and competitive in the midst of many slumping industries, while also remain passionate in moving forward and turning challenges into opportunities of continuous growth.

This is evidenced from our positive financial performance, in which SBI managed to close the Year 2021 with a proud achievement. Sales volume (including exports) of the Company's cement and clinker increased by 12.38% to 13.45 million tons, ready-mixed concrete (RMX) increased by 25.46% to 1.10 million tons, and aggregates jumped by 48.59% to 913 thousand m³. The figures helped boost the Net Sales by 10.98% to Rp11.22 trillion in 2021, while Profit for the Year went up by 10.74% to Rp720.93 billion.

This performance was followed by an increase in Total Assets by 3.63% to Rp21.49 trillion and Equity by 47.79% to Rp11.18 trillion, in which Liabilities went down by 21.73% to Rp10.31 trillion. In terms of financial ratios, the Current Ratio was 1.34 in 2021. In addition, the Debt to Total Assets Ratio was 0.22, the Debt to Total Equity Ratio 0.42, the Total Asset Turnover Ratio 0.53, the Gross Profit Margin 25.44%, Operating Profit Margin 13.72% and Net Income Margin 6.43%.

It is undeniable that the pandemic has caused a decline in domestic sales, but the synergy with SIG has helped maintain SBI's performance. Total sales volume continued to grow as optimization of SIG's *cost-to-serve* resulted in positive growth of SBI's inter-company sales (ICS) volume to the group, as well as optimization of export sales volume. In addition, financial performance also improved in line with a decrease in financial costs (interest) following the acceleration of long-term debt repayment.

A sustainable industry or business is not only about offering new products, but also how these products and their production processes can provide more benefits for humans and nature; and such future business model trends tend to demand innovations and commitment from all of us.

The Company continues to encourage various initiatives and innovations, starting from increasing the use of alternative fuels, operational efficiency improvement, research on microalgae for CO₂ absorption, pilot project study for solar panel, plant optimizer digitization at the

dan masih banyak lagi. SBI juga mendorong kinerja di sektor energi melalui efisiensi energi panas (*thermal*) dan listrik untuk mendukung praktik industri yang berkelanjutan. Rangkaian operasi di Perseroan mulai dari kegiatan penambangan hingga penggilingan akhir dan pengantongan di semua pabrik SBI, telah tersertifikasi ISO50001.

Pada tahun 2021, kami berhasil mengurangi emisi CO₂ sebesar 15% dari tahun 2010 (perhitungan berdasarkan *Standard World Business Council on Sustainability Development-Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI) tools 2014 version 3.1* untuk Cakupan 1). Angka tersebut setara dengan 580 kg emisi CO₂ untuk tiap 1 ton semen ekivalen.

Bersama SIG, SBI membantu Pemerintah Indonesia menciptakan standar beton ramah lingkungan untuk proses produksi beton. Untuk itu dibentuklah tim dari *Environment, Research Center, Corp. Environment & Sustainability*, serta Solusi Bangun Beton (SBB) untuk pengajuan Label Hijau melalui swadeklarasi ekolabel, yaitu Ekolabel Tipe II. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen kami terhadap lingkungan.

Tinjauan Bisnis 2021 dan Prospek Usaha 2022

Pandemi yang masih berlangsung, masih menjadi tantangan bagi Perseroan, apalagi ditambah dengan masuknya para pemain baru di industri bahan bangunan Indonesia yang membawa berbagai produk inovatif baru, serta naiknya harga komoditas seperti batu bara. Hal ini memicu kami untuk meningkatkan semangat bersinergi untuk meningkatkan *competitive advantage* kami dan inovasi digital di beberapa area. Kemitraan dengan TCC membuktikan bahwa situasi sulit tidak menjadi halangan untuk berkembang dan bertransformasi lebih baik.

Ke depan, wajah pabrik semen akan berubah menjadi solusi yang berperan dalam ekonomi sirkular dengan memaksimalkan teknologi untuk manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. SBI telah memulainya sebagai pionir dalam pengolahan sampah perkotaan dan mengonversinya menjadi RDF untuk bahan bakar alternatif.

NAR 1, and many more. SBI also boosts performance in the energy sector through energy efficiency in heat (*thermal*) and electricity to support sustainable industrial practices. The Company's series of operations, from mining to final milling and bagging at all of SBI's plants, are in accordance with ISO50001.

In 2021, we managed to reduce carbon emission by 15% compared to 2010 baseline (using calculation method of the Standard World Business Council on Sustainable Development - Cement Sustainable Initiative; WBCSD-CSI tools 2014 version 3.1 for Scope 1 emissions). This reduction was amounted to 580 kg CO₂ per ton cement equivalent.

Together with SIG, SBI is assisting the Indonesian Government to create eco-friendly concrete standards for concrete production process. For this purpose, a team from the Environment, Research Center, Corp. Environment & Sustainability, as well as Solusi Bangun Beton (SBB), was formed to propose for "green" labeling through self-declaration of ecolabel called the Ecolabel Type II. This is a proof of our responsibility and commitment towards the environment.

2021 Business Review and 2022 Business Prospects

The ongoing pandemic is still a challenge for the Company, especially with the entry of new players that bring a variety of innovative products in the Indonesian building materials industry, as well as the rising commodity prices such as coal. This has triggered us to increase the spirit of synergy to increase our competitive advantage and digital innovation in several areas. The partnership with TCC proves that difficult situations are not an obstacle to develop and transform for the better.

In the future, the face of cement factories will change into solutions, playing a role in the circular economy by maximizing technology for greater benefits for the society. SBI has started as a pioneer in the municipal solid waste management and converted it into RDF for alternative fuel.

Selain itu, bersama TCC, SBI siap menunjukkan kapabilitas kami di pasar Amerika Utara, yang akan didukung oleh pasokan dari Pabrik Tuban dan diangkut menggunakan kapal ke Pantai Barat. SBI berharap kemitraan ini dapat menjadi investasi jangka panjang yang mampu menjamin keberlangsungan Perseroan. Sebab, kami tidak ingin sekedar berkembang, tetapi juga menjadi lebih tangguh, relevan, dan mampu beradaptasi dalam iklim bisnis industri konstruksi yang terus mengalami perubahan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

SBI berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Guna meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan telah menetapkan saluran pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui *email* dan telepon oleh seluruh karyawan.

Selain itu, Kode Etik Perseroan telah diperbarui dan disosialisasikan pada bulan Desember tahun 2020. Kode Etik ini berlaku dan mengikat bagi setiap karyawan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Berangkat dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* [SDGs]) yang ditetapkan pemerintah untuk Indonesia, SBI telah merumuskan Strategi Keberlanjutan 2025-2030 dan saat ini sedang dalam proses penyelarasan dengan SIG dan TCC. Strategi Keberlanjutan ini akan menjadi dasar tata kelola dan tanggung jawab sosial SBI yang berlandaskan pada aspek ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), dan sosial (*people*).

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan menyambut hangat pengangkatan Bapak Yasuhide Abe sebagai anggota Direksi SBI yang baru, yang disahkan melalui RUPSLB pada 1 Oktober 2021, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	Aulia Mulki Oemar	President Director
Direktur	Agung Wiharto	Director
Direktur	Lilik Unggul Raharjo	Director
Direktur	Yasuhide Abe	Director

In addition, together with TCC, SBI is ready to demonstrate our capability in the North American market, which will be supported by the supply from our Tuban Plant, transported by ship to the West Coast. SBI hopes that this partnership will be a long-term investment to ensure the sustainability of the Company. This is because we don't want to just develop, but we also want to become more resilient, relevant, and able to adapt to the ever changing business climate of the construction industry.

Corporate Governance Implementation

SBI is committed to consistently implementing a good corporate governance. In order to improve the implementation of business conduct and ethics in accordance with the principles of corporate governance, the Company has established a whistleblowing channel accessible through email and phone.

In addition, the Corporate Business Ethics was updated and socialized in December 2020. The Business Ethics applies and is binding on all employees and at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.

Based on the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) set by the government for Indonesia, SBI has formulated our 2025-2030 Sustainability Strategy and is currently in the process of alignment with SIG and TCC. This Sustainability Strategy will be the basis of SBI's corporate governance and social responsibility, which is based on aspects of economy (*profit*), environment (*planet*) and social (*people*).

BoD Composition Changes

The Company also warmly welcomes Mr. Yasuhide Abe as the new member of SBI's Board of Directors, whom appointed through the EGMS on 1 October 2021, thus the composition of the Company's Board of Directors was as the following:

Perseroan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang dalam kepada Bapak Aulia Mulki Oemar dan Bapak Agung Wiharto, atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam memimpin Perseroan semasa baktinya, serta menerima pengunduran diri mereka pada 21 Desember 2021. Sehingga susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur	Lilik Unggul Raharjo	Director
Direktur	Yasuhide Abe	Director

The Company would like to express my gratitude and deep appreciation to Mr. Aulia Mulki Oemar and Mr. Agung Wiharto, for their hard work and dedication in leading the Company during their tenure, as we accepted their resignation on 21 December 2021. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2021 was as the following:

Dalam RUPSLB 2022, Perseroan mengesahkan komposisi Direksi yang baru, dimana Bapak Soni Asrul Sani dan Bapak Ony Suprihartono bergabung sebagai anggota Direksi. Adapun susunan Direksi Perseroan yang disahkan dalam RUPSLB tanggal 18 Februari 2022, adalah sebagai berikut:

In the 2022 EGMS, the Company approved the composition of the new Board of Directors, in which Mr. Soni Asrul Sani and Mr. Ony Suprihartono joined as members of the Board of Directors. Thus, the Company's composition of the Board of Directors that has been ratified at the EGMS on 18 February 2022, is as follows:

Direktur Utama	Lilik Unggul Raharjo	President Director
Direktur	Soni Asrul Sani	Director
Direktur	Ony Suprihartono	Director
Direktur	Yasuhide Abe	Director

Saya juga berharap jajaran Direksi Perseroan saat ini dapat meneruskan semangat perubahan yang telah diusung Direksi terdahulu, serta melanjutkan berbagai kesuksesan yang telah dicapai sebelumnya, sesuai dengan strategi bisnis Perseroan saat ini.

I would also like to convey my sincere wish, that the current Board of Directors can continue the spirit of change carried out by the previous Board of Directors, and continue the various successes that have been achieved previously, in accordance with the Company's current business strategy.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan atas semangat, kerjasama dan dedikasi Anda, yang tak kenal lelah membangun sinergi dan kolaborasi sehingga SBI berhasil melalui tahun 2021 dengan pencapaian yang baik. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan Anda kepada Perseroan dan jajaran Direksi.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for your enthusiasm, teamwork and dedication, while tirelessly build synergies and collaborations so that SBI will make it through the year 2021 with good achievements. I would also like to thank the Board of Commissioners and shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company and the Board of Directors.

Tahun 2022 juga merupakan tahun yang dinamis. Pandemi yang belum berakhir dan meningkatnya persaingan, menjadikan tahun ini masih penuh

The 2022 is also a dynamic year. The pandemic is not over yet and the increasing competition makes this year remain full of challenges. Armed with experiences and

tantangan. Berbekal pengalaman dan pelajaran dari tahun lalu, kita harus tetap menjaga komitmen, bekerja keras, beradaptasi dan berinovasi, serta terus menerapkan semangat AKHLAK dalam bekerja, agar kita bisa bertahan dan memenangkan persaingan di 2022.

lessons from last year, we must keep our commitments, hardwork, adapt and innovate, and continue to implement AKHLAK spirit at work, so that we will be able to survive and win the competition in 2022.

Jakarta, 15 Maret 2022

Jakarta, 15 March 2022

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Lilik Unggul Raharjo

Direktur Utama

President Director

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



Dari kiri ke kanan: | From left to right:

Soni Asrul Sani

Direktur

Director

Lilik Unggul Raharjo

Direktur Utama

President Director

Ony Suprihartono

Direktur

Director


Yasuhide Abe

Direktur


Director

Pemotretan setiap anggota Direksi dilakukan secara terpisah.


The photo shoot of each member of the Board of Directors was taken separately.

Nama Name	Lilik Unggul Raharjo	
Jabatan Position	Direktur Utama President Director	
Usia Age	56	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	


Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.67 tanggal 26 Juni 2019, jo. Akta No.34 tanggal 18 Februari 2022 Deed No.67 dated 26 June 2019, jo. Deed No.34 dated 18 February 2022
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2024 AGMS 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur PT Solusi Bangun Andalas. President Director of PT Solusi Bangun Andalas. • Direktur PT SBI Bangun Nusantara. Director of PT SBI Bangun Nusantara. • Presiden Direktur PT Aroma Cipta Anugrahtama. President Director of PT Aroma Cipta Anugrahtama.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Manufacturing</i> PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2022). Manufacturing Director of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2022). • <i>Independent Consultant, CEO and Founder</i>, PT BhumiHara Mitra Solusi (2017-2019). • <i>CEO Office Director, Senior Advisor to CEO and Ad Interim HR Director</i>, Holcim Indonesia (2017). • <i>CEO Office Director and Senior Advisor to CEO</i>, Holcim Indonesia (2015-2017). • <i>Manufacturing Director</i> Holcim Indonesia (2009-2015).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Bisnis dan Administrasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia. Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology, Indonesia. • Magister Eksekutif Administrasi Bisnis, <i>Aalto Executive Education</i>, Finlandia. Executive Master of Business Administration, Aalto Executive Education, Finland. • Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Nama Name	Soni Asrul Sani	
Jabatan Position	Direktur Director	
Usia Age	51	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.34 tanggal 18 Februari 2022 Deed No.34 dated 18 February 2022
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2026 AGMS 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Produksi PT Semen Gresik (2020-2022). Production Director of PT Semen Gresik (2020-2022). • <i>General Plant Manager</i> PT Solusi Bangun Indonesia (2019-2020). • <i>Chairman</i> Thang Long Cement JSC (2019-2020). • <i>SVP of Business Development, System and Risk Management</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019). • <i>SVP of Strategic Planning</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2019). • <i>SVP of Business Portfolio and Asset Management</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019). • Komisaris PT Sinergi Mitra Investama (2015-2020). Commissioner of PT Sinergi Mitra Investama (2015-2020). • <i>General Manager</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2013-2017). • Komisaris PT SGG Prima Beton (2012-2015). Commissioner of PT SGG Prima Beton (2012-2015).
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung, Indonesia. Bachelor of Chemical Engineering, Institute of Technology of Bandung, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Nama Name	Ony Suprihartono	
Jabatan Position	Direktur Director	
Usia Age	52	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	


Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.34 tanggal 18 Februari 2022 Deed No.34 dated 18 February 2022
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2026 AGMS 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Plt. Direktur Utama PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (2021-2022) Acting President Director of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (2021-2022) • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (2019-2022). Director of Finance and Risk Management of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (2019-2022). • Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-2019). Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-2019). • Kepala Biro Perencanaan, Organisasi, dan Kepegawaian Kementerian BUMN RI (2014-2020). Head of the Planning, Organization, and Personnel Bureau of the Indonesian Ministry of SOEs (2014-2020). • Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013-2016). Member of the Board of Trustees of Perum Jamkrindo (2013-2016). • Kepala Bagian Perencanaan Kementerian BUMN RI (2012-2013). Head of Planning Section of the Indonesian Ministry of SOEs (2012-2013). • Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2011-2012). Chairperson of the Regional Pension Fund Board of Trustees of PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2011-2012). • Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012). Finance Director of PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Master of Management, Gadjah Mada University, Indonesia. • Sarjana Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia. Bachelor of Accounting, Jenderal Sudirman University, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Nama Name	Yasuhide Abe	
Jabatan Position	Direktur Director	
Usia Age	51	
Kewarganegaraan Citizenship	Jepang Japanese	


Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.2 tanggal 1 Oktober 2021 jo Akta No.53 tanggal 13 Oktober 2021 Deed No.2 dated 1 October 2021 jo. Deed No.53 dated 13 October 2021
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2026 AGMS 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Taiheiyo Cement Corporation (Juli – Oktober 2021).</i> Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Taiheiyo Cement Corporation (July – October 2021). • <i>Managing Director, Taiheiyo Singapore Pte., Ltd. (Oktober 2017 – Juli 2021).</i> Managing Director, Taiheiyo Singapore Pte., Ltd. (October 2017 – July 2021). • <i>Senior Manager, International Marketing & Trading Department, International Business Division (2014-2017).</i> • <i>Manager, Planning & Business Development Department, International Business Division (2009-2014).</i> • Chichibu-Onoda Cement bergabung dengan Nihon Cement menjadi Taiheiyo Cement Corporation (1998). Chichibu-Onoda Cement merged with Nihon Cement to form Taiheiyo Cement Corporation (1998). • Onoda Cement bergabung dengan Chichibu Cement menjadi Chichibu-Onoda Cement Corporation (1994). Onoda Cement merged with Chichibu Cement to form Chichibu-Onoda Cement Corporation (1994). • Bergabung dengan Onoda Cement Co., Ltd (1994). Joined Onoda Cement Co., Ltd (1994).
Pendidikan Education	Sarjana Perniagaan, Waseda University, Jepang. Bachelor of Commerce, Waseda University, Japan.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Berikut ini adalah profil anggota Direksi Perseroan yang mengundurkan diri pada 21 Desember 2021. Masa jabatan beliau resmi berakhir terhitung sejak tanggal 21 Desember 2021.

The following is the profile of member of the Company's Board of Directors who resigned on 21 December 2021. His term of office officially ends on 21 December 2021.


Nama Name	Agung Wiharto	
Jabatan Position	Direktur Director	
Usia Age	55	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated 11 February 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	Mengundurkan diri tanggal 21 Desember 2021 dan telah disahkan dalam RUPSLB tanggal 18 Feb 2022. Resigned on 21 December 2021 and resignation was officially accepted at the EGMS on 18 February 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Solusi Bangun Andalas. Director of PT Solusi Bangun Andalas. Direktur PT Ciptanugrah Indonesia. Director of PT Ciptanugrah Indonesia. Direktur PT Aroma Cipta Anugrahtama. Director of PT Aroma Cipta Anugrahtama.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Senior Vice President, Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019). General Manager of Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2012-2017). Senior Manager of Investor Relations PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2011-2012). Kepala Bagian Hubungan Investor PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010). Group Head of Investor Relations of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010).
Pendidikan Education	Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Bachelor of Communications, Gadjah Mada University, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors. Terafiliasi dengan Pemegang Saham SBI (SIG). Affiliated to SBI's Shareholders (SIG).



Pengembangan *jetty* (dermaga) Pabrik Tuban untuk persiapan ekspor.

Tuban jetty upgrade for export market expansion

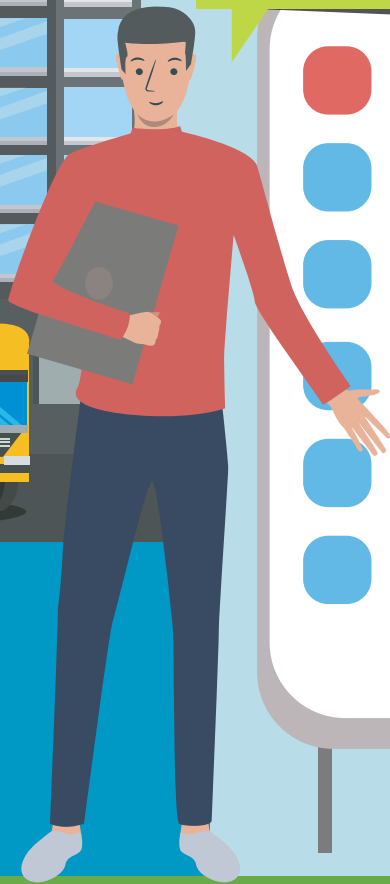
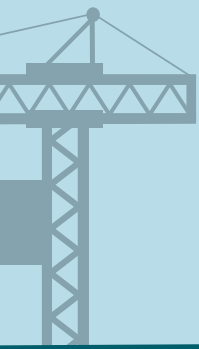


Teknologi RDF Nathabumi semakin diminati banyak pihak.

Nathabumi's RDF technology is increasingly in demand by many parties.

***Overhaul* sukses dilaksanakan di semua pabrik SBI.**

Overhaul was successfully implemented in all SBI cement plants.



Akselerasi pelaporan digital (DiMEx, Control Tower, e-PoD, SINTA, TPM 4.0).
Digital reporting acceleration (DiMEx, Control Tower, e-PoD, SINTA, TPM 4.0).



OHS jalankan 6 inisiatif strategis HSIP 2021.
OHS conducted 6 strategic initiatives for 2021 HSIP.



03

DISKUSI & ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION &
ANALYSIS

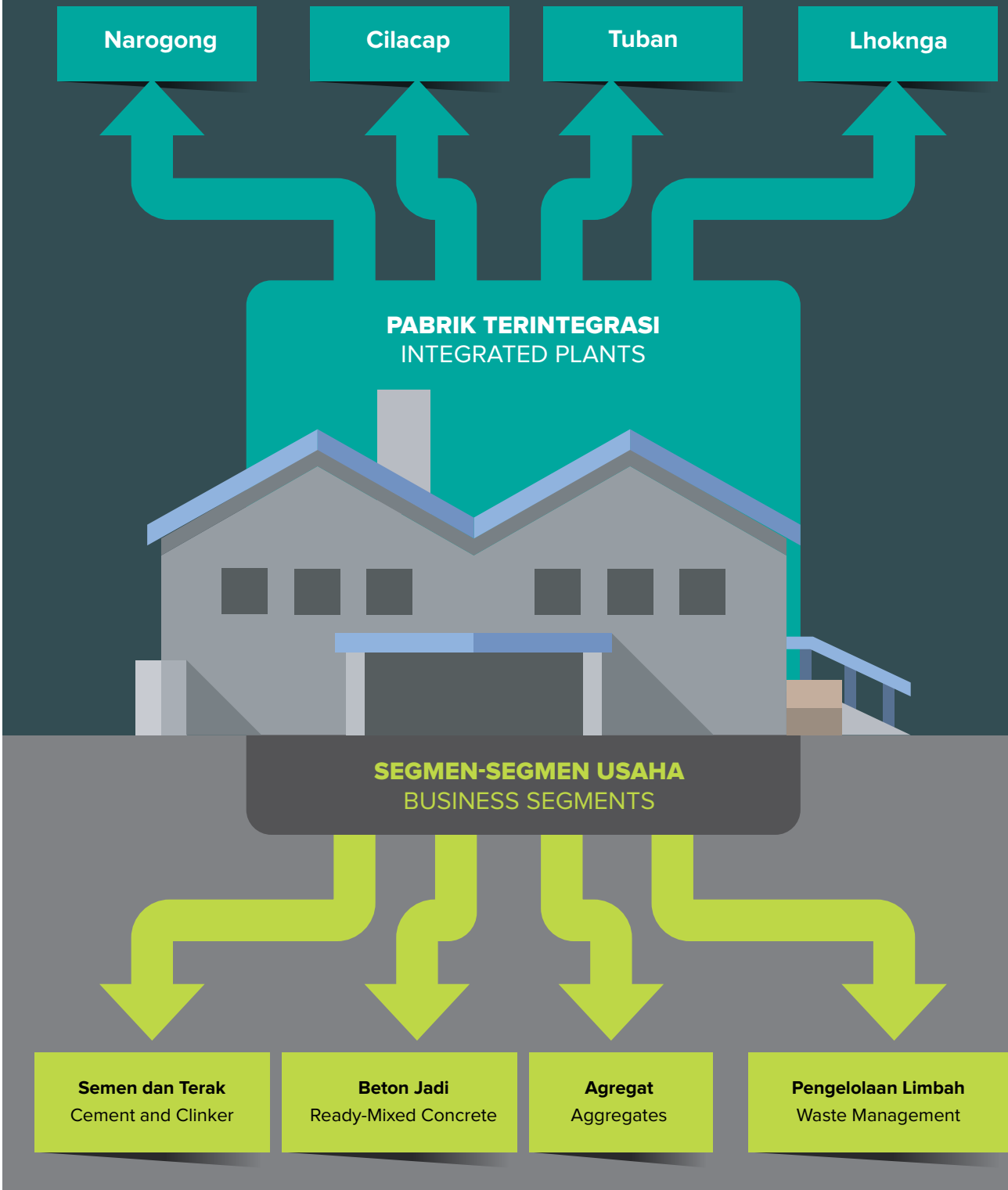




■ Pabrik Narogong
Narogong Plant

TINJAUAN SEGMENT USAHA DAN OPERASIONAL

Business Segments and Operational Review



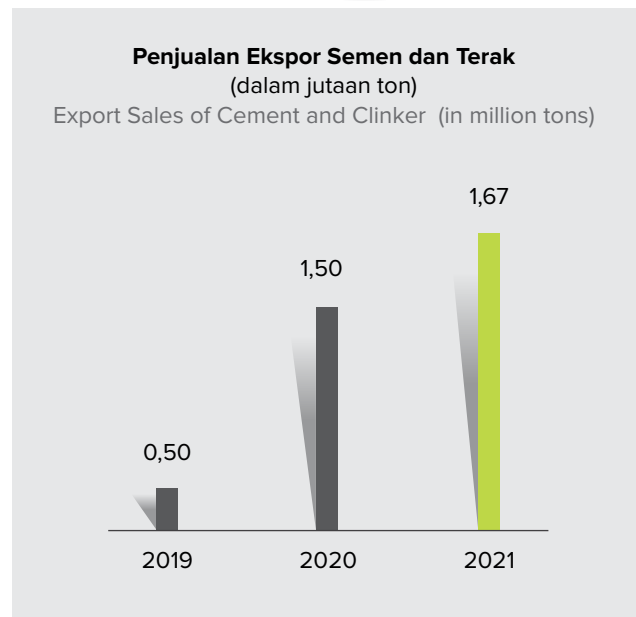
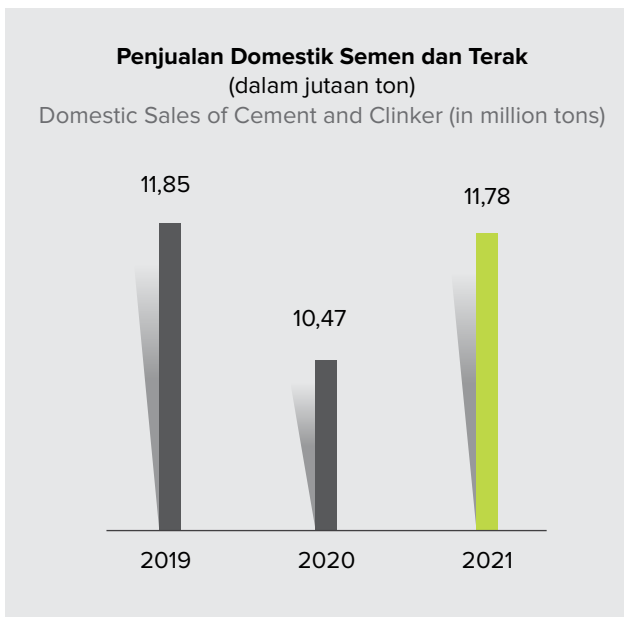
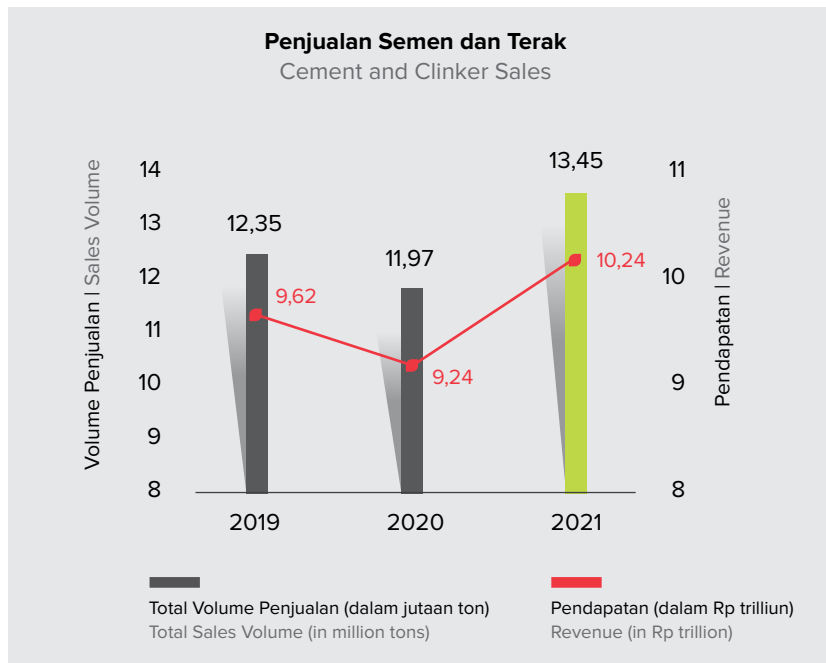
1

SEMEN DAN TERAK
CEMENT AND CLINKER**Kinerja Penjualan**

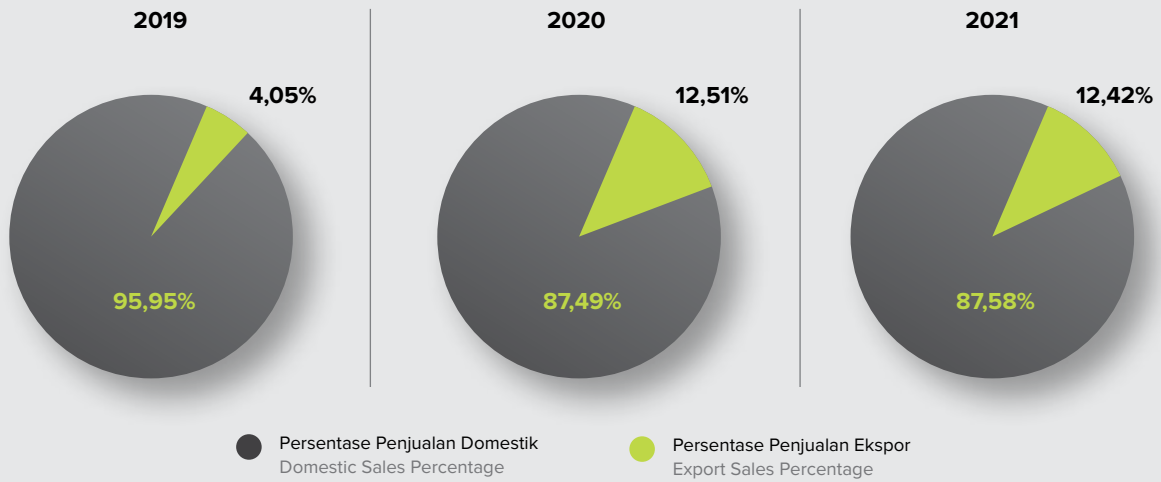
Total volume penjualan semen dan terak naik 12,38%, menjadi 13,45 juta ton di 2021 dari 11,97 juta ton di 2020. Pendapatan dari penjualan semen dan terak juga naik hingga 10,81%, menjadi Rp10,24 triliun di tahun 2021 dari Rp9,24 triliun di 2020. Jumlah ini berkontribusi hingga 91,28% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2021, turun sedikit dari 91,42% di tahun 2020.

Sales Performance

Total sales volume for cement and clinker increased by 12.38%, to 13.45 million tons in 2021 from 11.97 million tons in 2020. Revenue from cement and clinker sales also increased by 10.81%, to Rp10.24 trillion in 2021 from Rp9.24 trillion in 2020. This amount contributed up to 91.28% of the Company's total revenue in 2021, slightly down from 91.42% in 2020.



Persentase Penjualan Domestik vs Ekspor Semen dan Terak (dalam jutaan ton)
Percentage of Domestic vs Export Sales for Cement and Clinker (in million tons)



Binus School Semarang

Pada Januari 2021, Perseroan mendukung pelaksanaan proyek konstruksi Binus School Semarang. Dengan waktu pengerjaan yang terbilang kilat, proyek ini mengandalkan dukungan dari *Batching Plant* Semarang. Dynamix OptimaCrete dan ApexCrete menjadi andalan proyek ini, yang memanfaatkan RMX dan teknologi laser untuk mendapatkan *flatness* yang akurat dalam pengerjaan beton lantai ApexCrete. PT Total Bangun Persada Tbk bertindak sebagai kontraktor dalam proyek tersebut. Dengan target penyelesaian selama satu tahun, proyek ini memiliki total volume 9.000 m³. Dibangun di Pearl of Java City, kawasan One Stop Living di utara kota Semarang, peletakan batu pertama proyek ini dimulai pada akhir 2020.

Binus School Semarang

In January 2021, the Company supported the implementation of the Binus School Semarang construction project. With a relatively fast turnaround time, this project relies on support from the Semarang Batching Plant. Dynamix OptimaCrete and ApexCrete are the mainstays of this project, which utilizes RMX and laser technology to achieve accurate flatness in ApexCrete floor concrete work. PT Total Bangun Persada Tbk acts as a contractor in the project. With a completion target of one year, this project has a total volume of 9,000 m³. Built in Pearl of Java City, One Stop Living area in the north of Semarang city, the groundbreaking of this project began at the end of 2020.



Kompleks Thamrin Nine

PT Putra Gaya Wahana mempercayakan proyek konstruksi Thamrin Nine dengan produk Dynamix berkualitas seperti MassCrete, EzyFlowCrete dan OptimaCrete. Dengan dukungan *batching plant onsite* yang ada di area proyek, PT Acset Indonusa dan PT Total Bangun Persada berperan sebagai kontraktor. Dimulai pada tahun 2014 hingga sekarang, proyek tersebut memiliki total volume 390.000 m³. Kompleks pengembangan terpadu ini dilengkapi fasilitas perkantoran, perdagangan, hunian, hotel, olahraga, dan hiburan, dimana salah satu bangunannya menjadi bangunan tertinggi di Indonesia dengan tinggi mencapai 385 meter.

Ruang Terbuka Hijau Blad Makam Pulau Tidung

Perseroan bekerja sama dengan Unit Kerja Teknis 2 Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dalam Proyek Pembangunan Ruang Terbuka Hijau Blad Makam Pulau Tidung. Proyek ini merupakan bagian dari program Peningkatan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, dan menjadi bagian dari langkah pemeliharaan jalan lingkungan dan pembangunan ruang terbuka hijau. Blad Makam Pulau Tidung menggunakan MicroConcrete dan DynaPump serta batu andesit untuk finishing. Proyek tersebut memiliki volumenya hingga 1.165 m², dan pengerjaannya berlangsung selama 4 bulan (September-Desember 2021).

Thamrin Nine Complex

PT Putra Gaya Wahana entrusts the Thamrin Nine construction project with quality Dynamix products such as MassCrete, EzyFlowCrete and OptimaCrete. With the support of the onsite batching plant in the project area, PT Acset Indonusa and PT Total Bangun Persada act as contractors. Started in 2014 until now, the project has a total volume of 390,000 m³. This integrated development complex is equipped with office, trade, residential, hotel, sports and entertainment facilities, where one of the buildings is the tallest building in Indonesia with a height of 385 meters.

The Green Open Space of the Tidung Island Tomb

The Company is collaborating with the Technical Work Unit 2 of the Thousand Islands Administrative District in the Green Open Space Development Project of the Tidung Island Tomb. This project is part of the Regional Development Improvement program for the Thousand Islands Administrative District, and is part of the environmental road maintenance and green open space development. The Tidung Island Tomb uses MicroConcrete and DynaPump as well as andesite stone for its finishing. The project has a volume of up to 1,165 m², and the construction took up for 4 months (September-December 2021).



■ Kompleks Thamrin Nine
Thamrin Nine Complex

2

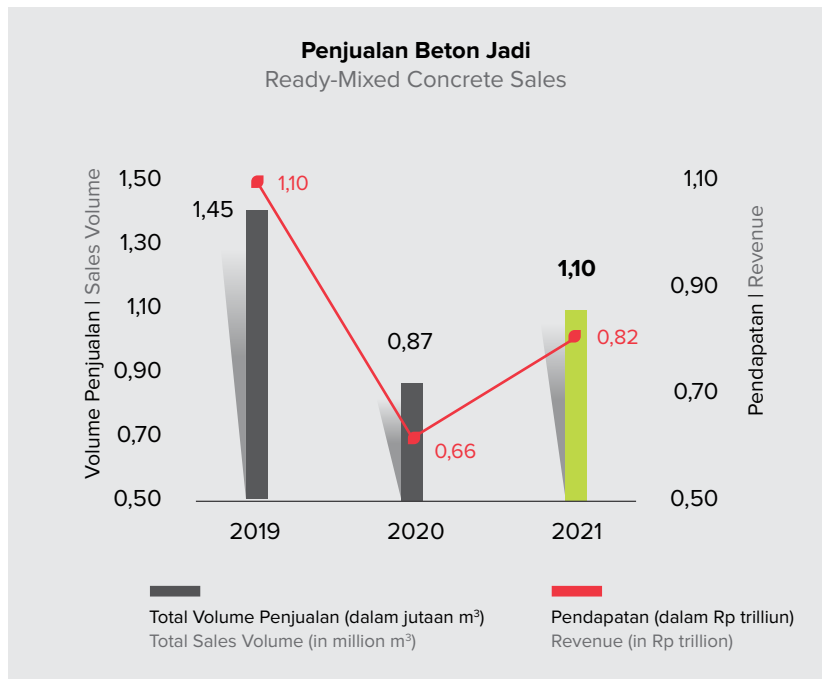
BETON JADI
 READY-MIXED (RMX) CONCRETE

Kinerja Penjualan

Volume penjualan beton jadi naik 25,46% menjadi 1,10 juta m³ di tahun 2021 dari 0,87 juta m³ di tahun 2020. Pendapatan dari penjualan ikut naik hingga 24,69%, menjadi Rp0,82 triliun di tahun 2021 dari Rp0,66 triliun di tahun 2020. Jumlah ini berkontribusi hingga 7,33% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2021, naik dari 6,53% di tahun 2020.

Sales Performance

RMX concrete sales volume increased by 25.46% to 1.10 million m³ in 2021 from 0.87 million m³ in 2020. The revenue from sales also increased by 24.69% to Rp0.82 trillion in 2021 from Rp0.66 trillion in 2020. This amount contributed up to 7.33% of the Company's total revenue in 2021, rose from 6.53% in 2020.


Solusi Perbaikan Jalan dalam Hitungan Jam

Perseroan menandatangani kontrak proyek SpeedCrete untuk perbaikan jalur TransJakarta, jalan arteri, serta *slab* jembatan dengan Dinas Bina Marga DKI. Proyek senilai Rp15 miliar dengan volume 1.578 m³ ini dilakukan untuk koridor 1, 2, 3, 4, 5, 8 dan 13, Jalan Cakung-Cilincing, Jalan S. Parman, dan Jembatan Teluk Gong. Selain itu Perseroan juga menandatangani kontrak perbaikan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto senilai Rp539 juta dengan volume 43 m³, perbaikan jalan akses Dermaga Pelindo senilai Rp947 juta dengan volume 303 m³, Jalan Tol Cikupa-Merak senilai Rp795 juta dengan volume 102 m³, jalan tol JORR S senilai Rp4,2 miliar dengan volume 200 m³, serta Jalan Tol Kelapa Gading-Pulau Gebang senilai Rp248 juta dengan volume 27 m³.

Road Repairment Solution in Hours

The Company signed the SpeedCrete project contract for the repairment of TransJakarta lanes, arterial roads, and bridge slabs with the Office of Highways of Jakarta Province. The Rp15 billion project with a volume of 1,578 m³ was carried out for corridors 1, 2, 3, 4, 5, 8 and 13, Cakung-Cilincing Street, S. Parman Street, and Teluk Gong Bridge. In addition, the Company also signed a contract for the repairment of the Surabaya-Mojokerto Toll Road worth of Rp539 million with a volume of 43 m³, the repairment of the Pelindo Pier access road worth of Rp947 million with a volume of 303 m³, the Cikupa-Merak Toll Road worth of Rp795 million with a volume of 102 m³, the JORR S toll road. worth of Rp4.2 billion with a volume of 200 m³, and the Kelapa Gading-Pulau Gebang Toll Road worth of Rp248 million with a volume of 27 m³.

PLTU Suralaya

Selain infrastruktur transportasi, sektor energi juga merupakan sektor vital dalam pertumbuhan Indonesia. Salah satu dukungan SBI di sektor ini adalah layanan produk RMX terbaik untuk proyek PLTU 2x1.000 MW di Suralaya, Banten. Dalam proyek yang dikerjakan PT Utama Karya (Persero) tersebut, sejak awal Maret 2021 Perseroan telah mengirimkan RMX hingga 350-400 m³/hari.

Perseroan membangun dua *batching plant* di lokasi proyek untuk mendorong kecepatan dan keandalan pasokan. *Batching plant* pertama beroperasi mulai 1 April 2021 dalam proyek bervolume 200.000 m³ ini. Seperti halnya proyek besar lainnya di sektor energi, pembangunan PLTU membutuhkan spesifikasi dan kualitas material yang tinggi dengan pelayanan yang andal. Berkat sinergi dengan SIG, Perseroan mampu menjawab tantangan tersebut melalui 3 jenis semen, yaitu tipe 1 (EzPro), tipe 2 (PwrPro), dan tipe 5 (DuPro+).



PLTU Suralaya

Apart from transportation infrastructure, the energy sector is also a vital sector in Indonesia's growth. One of SBI's supports for this sector is the best RMX product services for the 2x1,000 MW of the Electric Steam Power Plant (PLTU) project in Suralaya, Banten. In the project carried out by PT Utama Karya (Persero), the Company sent RMX of up to 350-400 m³/day since early March 2021.

The Company built two batching plants at the project site to boost supply speed and reliability. The first batching plant operates from 1 April 2021 in this project with a volume of 200,000 m³. As with other major projects in the energy sector, the construction of PLTU requires high specifications and quality of materials with reliable services. Thanks to synergy with SIG, the Company was able to answer these challenges through 3 types of cement, type 1 (EzPro), type 2 (PwrPro), and type 5 (DuPro+).



Solusi Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau dan Jalur Pedestrian

Diklaim sebagai solusi yang ramah lingkungan, ThruCrete diaplikasikan pada RTH (Ruang Terbuka Hijau) atau Taman Kota yang ada di Provinsi DKI Jakarta, yaitu RTH Panglima Polim dan Putri Hijau senilai Rp226 juta dengan total volume 85,1 m³.

Pada Mal Southgate Tanjung Barat, Jakarta Selatan, solusi ThruCrete dipakai untuk menaikkan Koefisien Dasar Hijau sesuai dengan Pergub DKI Jakarta dimana penggunaan material perkerasan sebagai daerah resapan sangat penting untuk mengatasi permasalahan DKI Jakarta, yang muka air tanahnya terus mengalami penurunan tiap tahun. Proyek ThruCrete di Mal Southgate mencapai Rp506 juta dengan volume 86 m³.

Revitalization of the Green Open Space and Pedestrian Paths Solution

Claimed to be an environmentally friendly solution, ThruCrete is also applied to RTH (Green Open Space) or City Parks in DKI Jakarta Province, namely Panglima Polim and Putri Hijau RTH worth Rp226 million with a total volume of 85.1 m³.

At Southgate Mall Tanjung Barat, South Jakarta, the ThruCrete solution was used to increase the Green Basic Coefficient in accordance with the Jakarta Provincial Regulation where the use of pavement material as a catchment area is very important to overcome a problem in Jakarta, where the groundwater level continues to decline every year. The ThruCrete project at Southgate Mall reached Rp506 million with a volume of 86 m³.

Solusi lain yang telah diaplikasikan adalah DekoCrete, dalam proyek kejar tayang peresmian Kawasan Simpang CSW Sisingamangaraja-Panglima Polim, Jakarta Selatan. Perseroan dipilih untuk mengerjakan proyek Pekerjaan Beton Dekoratif seluas 1.200 m² dalam waktu empat hari. Perseroan turut membantu Pemkot Kota Bogor dalam menyuplai beton warna untuk Revitalisasi Pedestrian Jl. Suryakencana senilai Rp1.8 miliar dengan volume 1000 m³.

Solusi *Super Flat* untuk *Flooring* Pabrik Le Minerale Mayora

Perseroan terpilih sebagai aplikator super *flat floor* untuk proyek *flooring* Pabrik Le Minerale-Mayora Grup karena dipandang berkinerja baik untuk pengerjaan konstruksi finishing lantai *super flat*. Perseroan menjadi andalan dalam proyek yang berlokasi di Sumber Banteng, Pasuruan, Jawa Timur ini, dan dapat selesai dalam waktu 65 hari (28 Agustus-31 Oktober). Dengan total luas area 11.035 m², sebanyak lebih dari 3.000 m³ beton dikirim dari *Batching Plant* Pandaan.

Other solution that has been applied is DekoCrete, in the speedy project for the inauguration of the CSW Sisingamangaraja-Panglima Polim Intersection Area, South Jakarta. The Company was chosen to work on the Decorative Concrete Works project covering an area of 1,200 m² within four days. The Company also helps the Bogor City Government in supplying colored concrete for Pedestrian Revitalization of Suryakencana Street with a worth of Rp1.8 billion and 1000 m³ volume.

Super Flat Solution for Le Minerale Mayora Factory Flooring

The Company was selected as a super flat floor applicator for the Le Minerale-Mayora Group Factory flooring project, because we are considered to have performed well for super flat floor finishing construction work. The Company is the mainstay of this project, which is located in Sumber Banteng, Pasuruan, East Java, and we finished in 65 days (28 August-31 October). With a total area of 11,035 m², more than 3,000 m³ of concrete was delivered from the Pandaan Batching Plant.



Solusi Timbunan Ringan pada Oprit *Flyover*

Perseroan dipercaya dalam proyek ComfilPlas yang menangani pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota Jakarta, dengan tahap 1 ruas Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang. Pekerjaan yang dimulai dengan *ramp off* Kelapa Gading ini memiliki jalur pipa gas di bawah strukturnya, sehingga digunakan material timbunan yang ringan berupa mortar busa ringan.

Lightweight Backfill Solution on Oprit *Flyover*

The company is trusted in the ComfilPlas project which handles the construction of 6 toll roads within the city of Jakarta, with phase 1 of the Semanan-Sunter and Sunter-Pulo Gebang sections. The project that started with the Kelapa Gading ramp off has a gas pipeline under the structure, so a lightweight backfill material in the form of lightweight foam mortar was used.

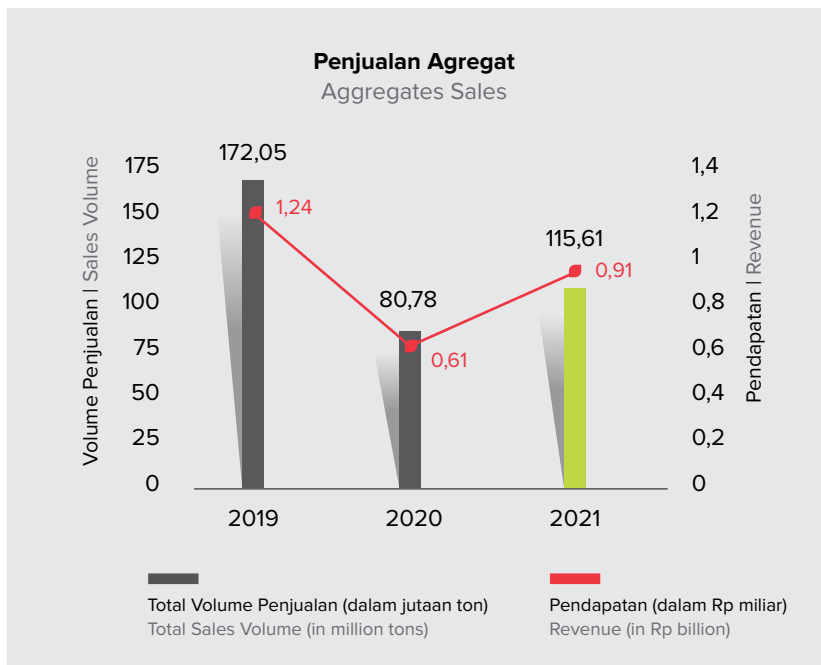
3

AGREGAT
AGGREGATES**Kinerja Penjualan**

Total volume penjualan agregat naik 48,59% dari 614 ribu ton di 2020 menjadi 913 ribu ton di 2021. Pendapatan dari agregat ikut meningkat sebesar 43,12%, dari Rp80,78 miliar di 2020 menjadi Rp115,61 miliar di 2021. Jumlah ini berkontribusi hingga 1,03% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2021, naik dari 0,80% di tahun 2020.

Sales Performance

Total sales volume for aggregates went up by 48.59% from 614 thousand tons in 2020 to 913 thousand tons in 2021. Revenue from aggregate sales also increased by 43.12%, from Rp80.78 billion in 2020 to Rp115.61 billion in 2021. This amount contributed to 1.03% of the Company's total revenue in 2021, rose from 0.80% in 2020.

**Proyek Kereta Api Cepat**

Proyek Kereta Api Cepat yang dikerjakan oleh konsorsium HSRCC (*High Speed Railway Contractor Consortium*) sepanjang 142,3 km telah mendapat mandat dari PT Kereta Cepat Indonesia China selaku pemilik proyek. Proyek tersebut sudah dicanangkan oleh Pemerintah sejak 2016 lalu. Proyek ini ditargetkan untuk rampung di akhir 2022

Di proyek yang akan memotong waktu tempuh Jakarta-Bandung menjadi 45 menit ini, Tambang Maloko yang dikelola Perseroan dipercaya sebagai pemasok agregat untuk manufaktur *girder*. *Girder* yang diproduksi oleh kontraktor asing Sinohydro Corporation Ltd., yang berlokasi di DK 28 dan DK 13, ini menyaratkan spesifikasi teknis yang ketat dan konsisten, mulai dari *strength*, *flackiness*, dan kebersihan. Standar mutu ini

High Speed Rail Project

The High Speed Railway conducted by the High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) stretches a length of 142.3 km after receiving a mandate from PT Kereta Cepat Indonesia China as the project owner. This project has been launched by the Government since 2016. This project is targeted for completion by the end of 2022

In this project, which will cut the travel time from Jakarta to Bandung to 45 minutes, the Maloko Mine managed by the Company is trusted as an aggregate supplier for girder manufacturing. The girders manufactured by foreign contractor Sinohydro Corporation Ltd., which are located in DK 28 and DK 13, require strict and consistent technical specifications, ranging from strength, flackiness, and cleanliness. This quality standard can

mampu dipenuhi oleh Perseroan hingga 2022, sehingga Perseroan dipercaya untuk terus memasok kebutuhan agregat dalam pembuatan *Girder Precast* proyek KAC.

be met by the Company until 2022, thus the Company is trusted to continue to supply aggregate needs in the manufacture of *Girder Precast* for the KAC projects.



4 **PENGOLAHAN LIMBAH**
WASTE MANAGEMENT

Terintegrasi dengan Pabrik SBI di empat lokasi (Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga), Nathabumi adalah unit bisnis Perseroan yang menyediakan layanan pengelolaan limbah untuk perseroan dan para mitra bisnis. Seiring perkembangan bisnis pengelolaan limbah di Indonesia, bisnis Nathabumi juga berkembang semakin pesat.

Integrated with SBI's plants in four locations (Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga), Nathabumi is the Company's waste management unit which provides waste management services for the Company and business partners. Along with the development of the waste management business in Indonesia, Nathabumi's business is also growing rapidly.

Kinerja 2021

Jumlah klien yang dilayani Nathabumi juga meningkat sebesar 15%, yaitu dari 530 perusahaan di 2020 menjadi 610 perusahaan di 2021. Nathabumi melayani beragam industri, termasuk migas, pertambangan, FMCG, otomotif, manufaktur sepatu, bahan kimia, serta bubur kertas dan kertas.

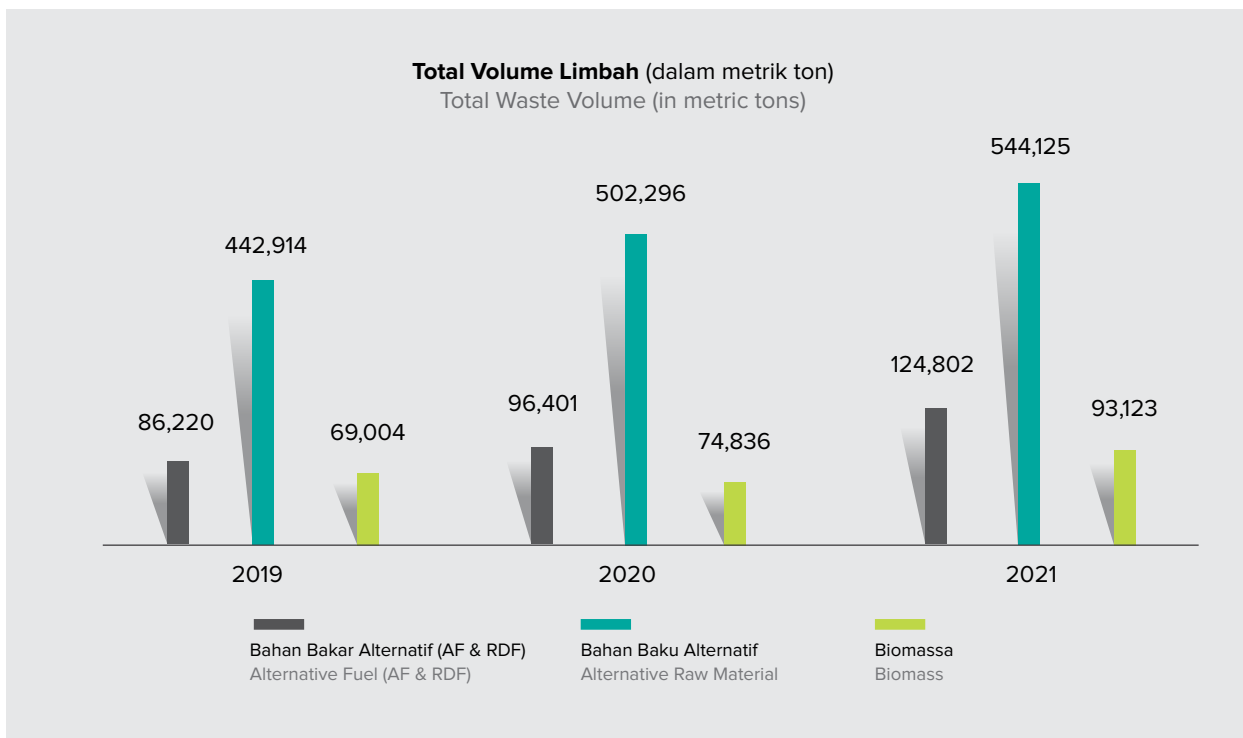
2021 Performance

The number of clients served by Nathabumi grew by 15%, from 530 companies in 2020 to 610 companies in 2021. Nathabumi serves various industries including oil and gas, mining, FMCG, automotive, shoe manufacturing, chemicals, and pulp and paper.



Total volume limbah yang diolah UPL meningkat 13,14% dari 673.533 MT di 2020 menjadi 762.049 MT di 2021, dengan peningkatan total keuntungan (*Gross Added Value*) sebesar 24,54% dari Rp216 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp269 miliar di 2021. Pemanfaatan limbah menjadi AFR pada 2021 mampu mensubstitusi penggunaan batu bara menjadi bahan bakar alternatif hingga 11,43% Substitusi Energi Panas atau *Thermal Substitution Rate* (TSR) dari seluruh energi panas yang dibutuhkan, meningkat dari 8,80% di 2020.

The total volume of waste co-processed by UPL increased by 13.14% from 673,533 MT in 2020 to 762,049 MT in 2021 with an increase in total Gross Added Value of 24.54% from Rp216 billion in 2020 to Rp269 billion in 2021. In 2021, the waste utilization as AFR was able to substitute coal consumption as an alternative fuel, up to 11.43% of the Thermal Substitution Rate (TSR) from the total thermal energy needed, which increased by 8.80% from 2020.



Sistem Pelaporan Digital

Menghadapi era 4.0 saat ini, Nathabumi meningkatkan daya saing dengan terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Sistem pelaporan yang terintegrasi diciptakan untuk memberikan kemudahan dan mempercepat pengambilan keputusan. Nathabumi turut merevolusi sistem laporannya menjadi lebih modern dan terintegrasi melalui *e-performance*. Digitalisasi sistem pelaporan ini bertujuan agar semua data pencapaian harian dan bulanan dapat diolah lebih cepat melalui akses yang lebih fleksibel.

Sistem ini mengubah pengolahan data yang semula dikerjakan secara manual oleh masing-masing *Person in Charge* (PIC) menjadi sistem digital yang otomatis. Data yang dimasukkan oleh masing-masing PIC diolah secara otomatis menjadi data visual dalam bentuk laporan

Digital Reporting System

Facing the 4.0 era, Nathabumi increases its competitiveness by continuing to innovate in utilizing digital technology. An integrated reporting system was created to provide convenience and speed up the decision making. Nathabumi has also revolutionized its reporting system to be more modern and integrated through *e-performance*. The digitalization of this reporting system aims to make all daily and monthly achievement data processed faster through more flexible access.

This system changes data processing, which was originally done manually by each *Person in Charge* (PIC), into an automatic digital system. The data entered by each PIC is processed automatically into visual data in the form of daily, monthly, and annual reports, complete

harian, bulanan, dan tahunan, lengkap dengan analisis yang diperlukan.

Dalam menjalankan bisnis dan operasionalnya, Nathabumi juga turut mendukung program digitalisasi yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu melalui penerapan Manifest Elektronik (FESTRONIK), Sistem Pelaporan Limbah B3 (SIRAJA) dan pelaporan *online* lainnya (SIMPEL). Sistem tersebut digunakan oleh Pemerintah untuk memonitor langsung ketaatan perusahaan penghasil, pengangkut maupun pemanfaat limbah B3 terhadap peraturan yang berlaku.

Nathabumi juga menerapkan sistem peninjauan dan persetujuan digital untuk setiap limbah yang direncanakan akan dimanfaatkan sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif, sehingga data limbah dan proses analisa dapat ditelusuri dengan cepat dan akurat.

Kolaborasi Pemanfaatan Sampah menjadi RDF (*Refuse-Derived Fuel*) di TPA Jeruklegi Kabupaten Cilacap

Di Jeruklegi, Cilacap, inovasi yang mengubah sampah menjadi RDF (*Refuse-Derived Fuel*) ditingkatkan melalui kolaborasi Nathabumi dengan Unilever dan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. Kolaborasi pengolahan sampah yang ramah lingkungan antara pihak pemerintah dan swasta ini merupakan yang pertama di Indonesia. Dimulai sejak bulan November 2020, kolaborasi besar ini merupakan bagian dari inovasi berkelanjutan dalam mengatasi persoalan sampah yang pelik.

with the necessary analysis.

In running its business and operations, Nathabumi also supports the digitization program carried out by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the application of Electronic Manifest (FESTRONIK), Hazardous Waste Reporting System (SIRAJA) and other online reporting (SIMPEL). The system is used by the Government to directly monitor the compliance of companies producing, transporting and utilizing hazardous waste in accordance with the applicable regulations.

Nathabumi also applies a digital review and approval system for any waste that is planned to be used as alternative fuel and raw materials, so that waste data and analysis processes can be traced quickly and accurately.

Collaboration for Waste Utilization into RDF (*Refuse-Derived Fuel*) at Jeruklegi Municipal Waste Landfill, Cilacap Regency

In Jeruklegi, Cilacap, the innovation that turns waste into RDF (*Refuse-Derived Fuel*) is enhanced through Nathabumi's collaboration with Unilever and the Cilacap Regency Government. The environmentally friendly waste management collaboration between the government and the private sector is the first in Indonesia. Starting in November 2020, this great collaboration is part of continuous innovation in sharing roles in overcoming the complicated waste problem.



Dalam kolaborasi untuk meningkatkan volume terolah di fasilitas RDF, Unilever mendukung pembiayaan perbaikan kinerja alat (*maintenance cost*) dan penyempurnaan fasilitas RDF. Sedangkan penyediaan armada pengangkutan sampah dan perluasan area pengangkutan hingga ke Kroya, Sidareja, dan Majenang menjadi tanggung jawab DLH Kabupaten Cilacap. Fasilitas RDF yang sebelumnya didesain berkapasitas 120 ton/hari saat ini sudah dapat menerima sampah segar sebanyak rata-rata 150 ton per hari, dan akan terus dikembangkan sampai dengan 200 ton/hari.

Kontribusi Nathabumi diwujudkan melalui studi, perencanaan, dan uji teknologi serta menjadi operator resmi pemrosesan sampah di fasilitas RDF di TPA Cilacap yang dibangun di lahan seluas 1 hektar tersebut. Selain itu, *output* pengolahan sampah berupa bahan bakar alternatif tersebut juga digunakan SBI untuk menggantikan penggunaan batu bara, dimana *Thermal Substitution Rate* (TSR) di Pabrik Cilacap meningkat sebesar 4% dan diharapkan dapat terus meningkat hingga 6% tahun depan. Kerja sama SBI dan Unilever merupakan bukti bahwa kolaborasi yang sinergis mampu mewujudkan dunia yang lebih baik. Tidak hanya menjaga lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga mendorong penerapan ekonomi sirkular.

Pengembangan Teknologi RDF di Kota Lainnya

Kesuksesan proyek RDF di Kabupaten Cilacap menjadi inspirasi bagi kota-kota lain di Indonesia dalam upaya penyelesaian permasalahan sampah. Kabupaten Tuban segera menyusul langkah Cilacap membangun fasilitas yang sama, sementara DKI Jakarta sudah 'meminang' Nathabumi untuk menyerap sampah ibu kota hingga 1.000 ton RDF per bulan dari hasil galian sampah lama sebanyak 3.000 ton per bulan. Volume tersebut akan meningkat seiring dengan selesainya pembangunan RDF di Bantargebang, yang akan beroperasi di 2023 dengan mengolah sampah hingga 2.000 ton per hari.

Sebagai upaya mendukung Pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah, SBI juga menandatangani dua kesepakatan bersama untuk pengelolaan sampah. Yang pertama adalah untuk Pengelolaan Sampah Regional milik Provinsi Aceh yang akan dibangun di TPA Blang Bintang, untuk melayani pengiriman sampah dari kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan volume sebanyak 300 ton/hari untuk dimanfaatkan menjadi substitusi

In collaboration to increase the volume processed at the RDF facility, Unilever supports financing for equipment performance improvements (maintenance costs) and improvements to RDF facilities. Provision of a waste transportation fleet and expansion of transportation area to Kroya, Sidareja, and Majenang are the responsibility of DLH Office of Cilacap Regency. The RDF facility, which was previously designed with a capacity of 120 tons/day, is now able to receive an average of 150 tons of fresh waste per day, and will continue to develop up to 200 tons/day.

Nathabumi's contribution was realized through studies, planning, and technology testing as well as becoming the official operator of waste processing at the RDF facility at Cilacap Municipal Waste, which was built on an area of 1 hectare. In addition, the output of waste processing in the form of alternative fuels is also used by SBI to replace the use of coal, as there is an increase in the Thermal Substitution Rate (TSR) at the Cilacap Plant by 4% and is expected to continue to increase to 6% next year. The collaboration between SBI and Unilever is proof that a synergistic collaboration can create a better world. Not only maintaining a sustainable environment, but also encouraging the implementation of a circular economy.

RDF Technology Development in Other Cities

The success of the RDF project in Cilacap Regency has inspired other cities in Indonesia in their efforts to solve the waste problem. Tuban Regency immediately followed Cilacap's steps to build the same facility, while Jakarta has asked Nathabumi to absorb up to 1,000 tons of RDF waste per month from the excavated old waste of 3,000 tons per month. This volume will increase in line with the completion of the RDF construction in Bantargebang, which will operate in 2023 by processing up to 2,000 tons of waste per day.

In an effort to support the Government in overcoming waste problem, SBI also signed two joint agreements for waste management. The first is for Regional Waste Management belonging to the Aceh Province which will be built at the Blang Bintang Municipal Waste, to serve the delivery of waste from the city of Banda Aceh and Aceh Besar Regency with a volume of 300 tons/day to be used as fuel substitution at the Lhoknga Plant. The second is to support Waste Management in Banyumas

bahan bakar di Pabrik Lhoknga. Yang kedua adalah untuk mendukung Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas berupa penerimaan residu sampah dari PDU di Banyumas untuk dimanfaatkan di Pabrik Cilacap.

Sebagai bagian dari SIG, Nathabumi turut mendukung pembangunan berkelanjutan dan pengembangan teknologi pengelolaan limbah dan sampah yang ramah lingkungan di pabrik SIG lainnya seperti Tuban, Padang dan Tonasa.

Regency in the form of waste residue from the PDU in Banyumas to be used at the Cilacap Plant.

As part of SIG, Nathabumi also supports sustainable development and the development of environmentally friendly waste and waste management technologies at other SIG plants such as Tuban, Padang and Tonasa.

Pengelolaan Limbah Migas dan Non-Migas

Nathabumi terus mengembangkan layanan pengelolaan limbah pengeboran (*drilling waste management services*), baik layanan pengeboran di lokasi *offshore* maupun *onshore*. Di sektor migas, Nathabumi melakukan proyek pembersihan lokasi dan proyek pengelolaan limbah berbahaya. Di sektor non-migas, Nathabumi menyediakan layanan *on-site* serta layanan pengelolaan limbah terjamin untuk perusahaan FMCG. Sepanjang tahun 2021 Nathabumi telah berhasil memenangkan tender di proyek migas, sehingga jumlah pelanggan sektor migas tercatat sebanyak 11 pelanggan, atau tumbuh 29% dibanding tahun lalu, baik *offshore* maupun *onshore*. Sektor ini menjadi penyumbang pendapatan terbesar di Nathabumi.

Oil and Gas and Non-Oil Waste Management

Nathabumi continues to develop drilling waste management services, both offshore and onshore drilling services. In the oil and gas sector, Nathabumi carries out site cleaning projects and hazardous waste management projects. In the non-oil and gas sector, Nathabumi provides on-site services as well as guaranteed waste management services for FMCG companies. Throughout 2021 Nathabumi has succeeded in winning tenders in oil and gas projects, so that the number of customers in the oil and gas sector was recorded as 11 customers, or grew 29% compared to last year, both offshore and onshore. This sector is the largest contributor to Nathabumi's revenue.



Layanan Jasa Analisa & Konsultasi

Di samping pengelolaan sampah di berbagai sektor industri, Nathabumi terus mengembangkan inovasi layanan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Salah satunya dengan mengembangkan layanan jasa analisa dan konsultasi pengelolaan limbah. Layanan analisa dan laboratorium limbah memiliki teknisi ahli dengan spesialisasi dalam analisa limbah dan telah tersertifikasi BNSP, didukung fasilitas yang lengkap dan modern serta laboratorium limbah yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017.

Selain jasa analisa limbah, Nathabumi juga menyediakan layanan konsultasi pengelolaan lingkungan, beberapa proyek yang telah dilakukan termasuk jasa konsultasi yang diberikan kepada pelanggan sektor otomotif dalam pemulihan fungsi lingkungan hidup dan pengelolaan limbah tanah terkontaminasi PCB. Selain itu, jasa konsultasi juga diberikan kepada DLH Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk *Detail Engineering Design* (DED) fasilitas pengelolaan sampah menjadi RDF untuk Magelang Raya, yang akan melayani Kota Magelang dan Kabupaten Magelang.

Analysis & Consulting Services

In addition to waste management in various industrial sectors, Nathabumi continues to develop integrated and sustainable service innovations. One of them is by developing analysis and consulting services for waste management. Waste analysis and laboratory services have expert technicians specializing in waste analysis and are certified by the BNSP, supported by complete and modern facilities and a waste laboratory with ISO/IEC 17025:2017 accreditation.

In addition to waste analysis services, Nathabumi also provides environmental management consulting services, several projects that have been carried out including consulting services provided to automotive sector customers in the restoration of environmental functions and PCB contaminated soil waste management. In addition, consulting services are also provided to Office of Environment of the Central Java Province in the form of Detail Engineering Design (DED) of waste management facilities into RDF for Magelang Raya, which will serve the Magelang City and Magelang Regency.

5

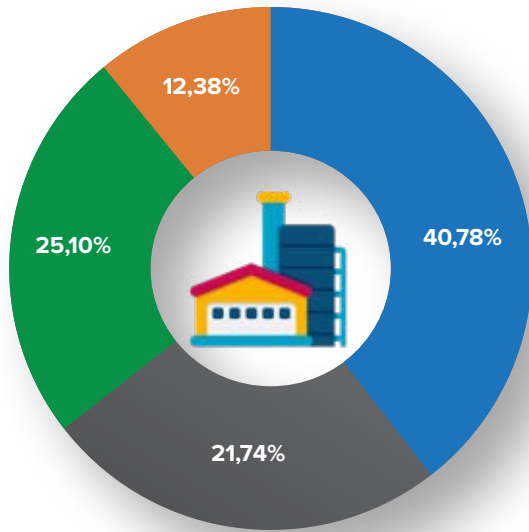
PABRIK TERINTEGRASI INTEGRATED PLANTS

Perseroan saat ini memiliki empat pabrik dengan total kapasitas terpasang di tahun 2021 mencapai 14,86 MT, sudah termasuk reaktivasi Cement Mill-1 NAR1 sebesar 465,156 ton/tahun. Adapun total volume produksi semen pada tahun 2021 mencapai 10,44 MT atau naik 6,2% dari tahun 2020 yang sebesar 9,83 MT.

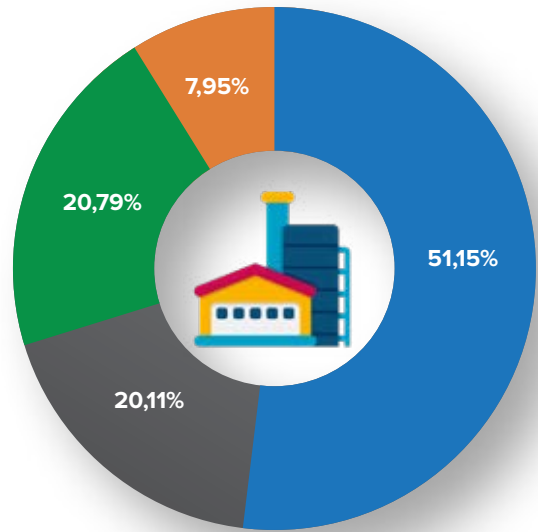
The Company currently has four plants with a total installed capacity of 14,86 MT in 2021, including the reactivation of NAR1 Cement Mill-1 of 465,156 tons/year. The total volume of cement production in 2021 was 10.44 MT, an increase of 6.2% from 2020 which amounted to 9.83 MT.

Nama Pabrik Plant Name	Kapasitas Terpasang Semen Tahun 2021 (dalam juta ton) Installed Capacity for Cement in 2021 (in million tons)	Total Volume Produksi Semen (dalam juta ton) Total Volume of Cement Production (in million tons)		
		2019	2020	2021
Plant Narogong	6,06	5,06	4,43	5,34
Plant Cilacap	3,23	2,41	2,02	2,10
Plant Tuban	3,73	2,38	2,09	2,17
Plant Lhoknga	1,84	1,23	1,29	0,83
Total	14,86	11,08	9,83	10,44

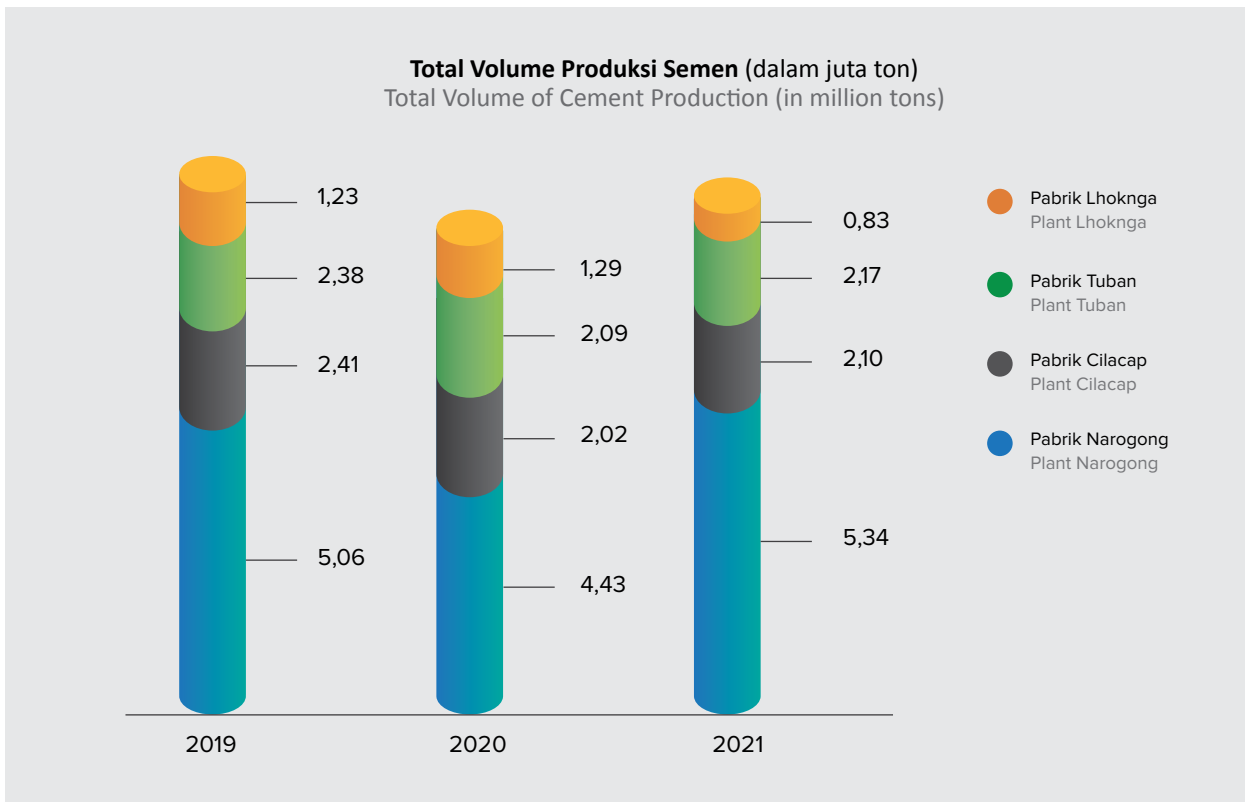
Persentase Kapasitas Terpasang Semen Tahun 2021
Percentage of Installed Capacity for Cement in 2021



Persentase Total Volume Produksi Semen Tahun 2021
Percentage of Total Volume of Cement Production in 2021



- Pabrik Narogong
Plant Narogong
- Pabrik Lhoknga
Plant Lhoknga
- Pabrik Tuban
Plant Tuban
- Pabrik Cilacap
Plant Cilacap



Strategi 2021

SBI menyusun *Manufacturing Excellence Strategy* dengan 7 pilar untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya.

2021 Strategy

SBI developed a *Manufacturing Excellence Strategy* with 7 pillars to achieve its vision, mission, and objectives.

MANUFACTURING EXCELLENCE STRATEGY**VISI | VISION**

Menjadi Manufaktur Semen dengan Daya Saing Tertinggi di Indonesia dan Asia Tenggara
To be the Cement Manufacturer with the Highest Competitiveness in Indonesia and Southeast Asia

MISI | MISSION

Mencapai Level Manufaktur Terbaik dengan Semangat Inovasi dan Sinergi yang Mencakup 7 Aspek Utama
To Achieve the Best Manufacturing Level with a Spirit of Innovation and Synergy that Encompasses 7 Main Aspects

Tujuan | Destination

Jangka Pendek: Meningkatkan Keandalan dan Efisiensi Pabrik (Berkelanjutan)
Short Term: Increasing Plant Reliability and Efficiency (Sustainable)

Jangka Menengah: Meningkatkan Daya Saing
Medium Term: Improving Competitiveness

Safety Excellence Performance

- Memperkuat program K3 (HSIP)
Strengthening the OHS program (HSIP)
- Meneruskan program OHIH
Continuing the OHIH program
- Program pencegahan COVID-19
COVID-19 prevention program
- Kepatuhan terhadap peraturan K3
Compliance with OHS regulations

Plant Efficiencies

- Memperkuat MAC & TPM
Strengthen MAC & TPM
- Meningkatkan kelancaran OEE
Improve OEE operations
- Meningkatkan kualitas audit RCA
Improve the quality of RCA audits
- Meningkatkan keunggulan (pemeliharaan & proses)
Improve excellence (maintenance & process)

Cost Leadership

- Peluang bisnis AR baru
New AR business opportunities
- Optimasi *clinker factor* PCC
PCC clinker factor optimization
- Optimalisasi AFR
AFR optimization
- Penerapan teknologi informasi
Information technology applications

Sustainable Environment Performance

- Mendapatkan PROPER Hijau
Achieve the Green PROPER
- Implementasi ISO Berkelanjutan
Continuous ISO Implementation
- Rencana Kerja *Sustainable Development Strategy*
Sustainable Development Strategy Work Plan

Product Market Innovation

- Menjaga Indeks PQM sesuai target
Maintain the PQM Index on target
- Meningkatkan posisi produk di pasar
Improve the product's position in the market
- Keseragaman produk
Product uniformity
- Strategi penggunaan *synthetic gypsum*
Strategy of synthetic gypsum usage

License to Operate

- Nihil Disrupsi Pabrik
Zero Plant Disruption
- IUP baru untuk Pabrik Lhoknga
New license for Lhoknga Plant
- Pelibatan pemangku kepentingan
Stakeholders' engagement

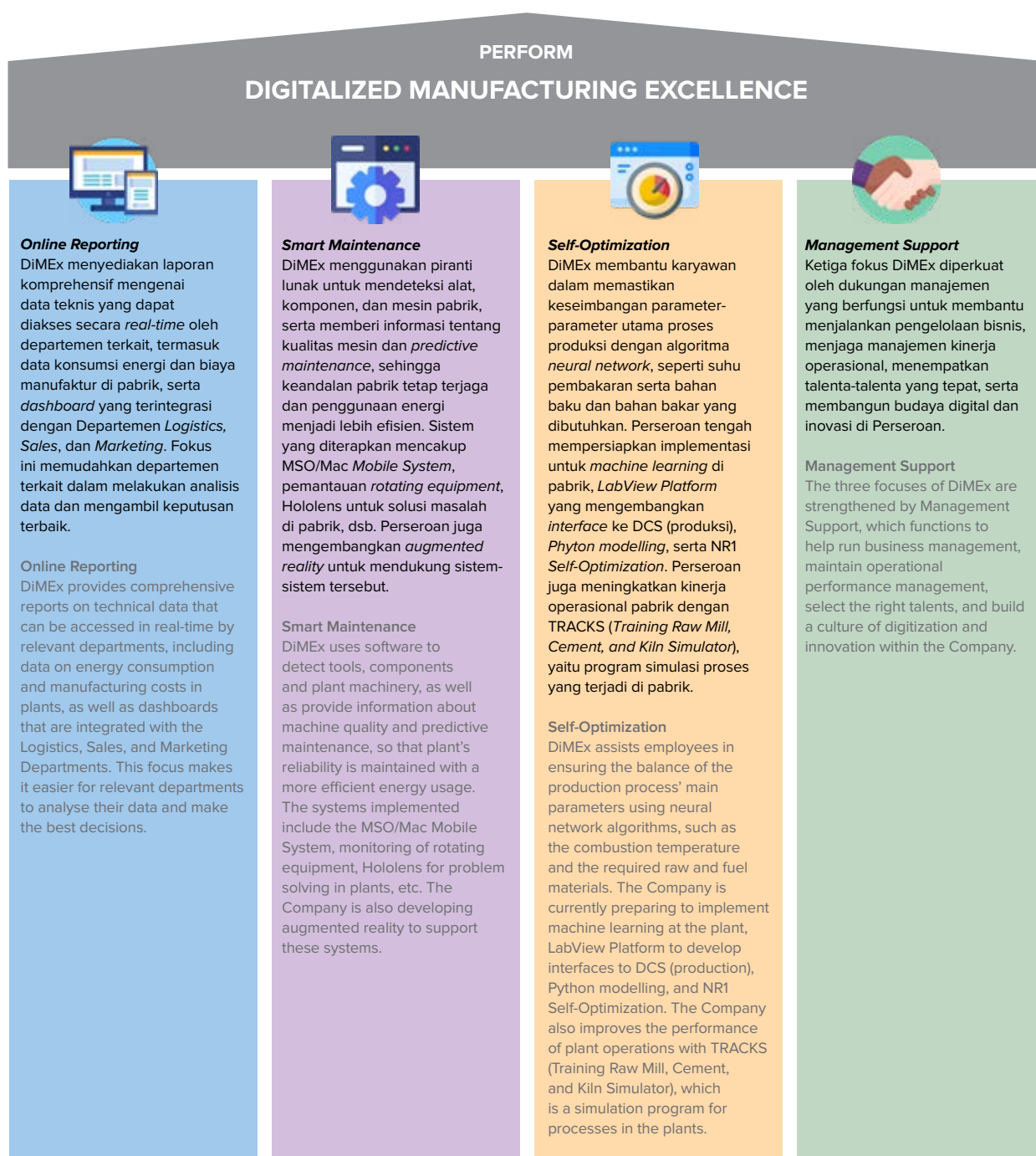
Human Resources Excellence (model bisnis baru untuk *quarry*, manajemen suksesi karyawan, dan program pengembangan karyawan),
CAPEX Execution (CAPEX untuk pemeliharaan dan proyek strategis, CAPEX untuk pengembangan, dan revitalisasi Pabrik Lhoknga),
Technology Innovation (*online dashboard, self-optimization, smart maintenance*)
Human Resources Excellence (new business model for *quarry*, employee succession management and employee development program),
CAPEX Execution (CAPEX for maintenance and strategic projects, CAPEX for development and revitalization of the Lhoknga Plant),
Technology Innovation (*online dashboard, self-optimization, smart maintenance*)

DiMEx

Bersama SIG, SBI telah memulai langkah menuju transformasi digital untuk mendorong kinerja Perseroan dan menciptakan nilai tambah, yaitu dengan mengembangkan *smart factory* DiMEx (*Digitized Manufacturing Excellence*), yang merupakan bagian dari *Manufacturing Excellence Strategy* dan sudah mulai dirintis sejak tahun 2015/2016. Inisiatif yang berfokus pada proses otomatisasi dan analisis data ini bertujuan untuk mewujudkan nihil kecelakaan kerja, menghasilkan biaya produksi yang optimal, menjamin pemenuhan order, serta memastikan tercapainya KPI pabrik.

DiMEx

Together with SIG, SBI has started a step towards digital transformation to drive the Company's performance and create added value, namely by developing the DiMEx (*Digitized Manufacturing Excellence*) smart factory, which is a part of the *Manufacturing Excellence Strategy* and was initiated in 2015/2016. This initiative, which focuses on process automation and data analysis, aims to achieve zero work accidents, produce optimal production costs, ensure order fulfillment, and ensure the achievement of plant KPIs.



TPM (Total Productive Maintenance)

Perseroan memiliki program TPM yang telah dijalankan secara konsisten. Tujuan utama dari TPM adalah untuk meningkatkan OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) sehingga dapat mengefisienkan biaya produksi dan mencegah terjadinya *unplanned shutdown*. Inisiatif ini juga memaksimalkan sumber daya yang dimiliki Perseroan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, inisiatif ini membuat suasana kerja menjadi nyaman, sehingga meningkatkan semangat dan produktivitas bekerja. Penyampaian materi TPM yang komprehensif juga merupakan hal yang krusial, dimana SBI secara konsisten menyampaikan perkembangan TPM sesuai arahan dan kebijakan dari SIG melalui *work group discussions* dan pelatihan.

TPM (Total Productive Maintenance)

The Company has a TPM program that has been implemented consistently. The main objective of TPM is to increase the OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) so that it can streamline production costs and prevent unplanned shutdowns. This initiative also maximizes the Company's resources and improves the quality and quantity of the products produced.

Overall, this initiative creates a comfortable working atmosphere, thereby increasing work enthusiasm and productivity. The delivery of comprehensive TPM materials is also crucial, where SBI consistently conveys TPM developments according to the directions and policies of SIG through work group discussions and trainings.

6

Pilar TPM yang telah dijalankan di tahun 2021:

Pillars of TPM that have been implemented in 2021:

1

Peningkatan Fokus

Focus Improvement

2

Pelatihan & Pendidikan

Focus Improvement

3

Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan

Safety, Health & Environment Management System

4

Sistem Pemeliharaan Terencana

Planned Maintenance System

5

Pemeliharaan Otonomi

Autonomous Maintenance

6

TPM di departemen-departemen pendukung (kantor/administrasi)

TPM in supporting departments (office/administration)

Pabrik Tuban

Kiln TQ1 dan TQ2 Pabrik Tuban berhasil melampaui target OEE pada 2021. Dengan alat yang beroperasi efektif dan efisien, maka biaya produksi bisa ditekan sesuai dengan salah satu prioritas Perseroan saat ini, yaitu *cost leadership*. Penghematan biaya terjadi dari sisi pemakaian bahan mentah, bahan bakar, energi listrik, serta biaya perawatan. Kuantitas dan kualitas produk *clinker* yang dihasilkan juga sesuai dengan target yang direncanakan.

Tuban Plant

The TQ1 and TQ2 kilns of the Tuban Plant has successfully exceeded the OEE target in 2021. With the tools that operate effectively and efficiently, production costs can be reduced in accordance with one of the Company's current priorities, the cost leadership. Cost savings occur in terms of the use of raw materials, fuel, electrical energy, and maintenance costs. The clinker production quantity and quality were also aligned with the planned target.



■ Pabrik Tuban
Tuban Plant

Selain meningkatkan OEE, Pabrik Tuban kini tengah bersiap untuk mengekspor 500.000 ton per tahun semen Tipe V sebagai kelanjutan hubungan kerja sama strategis antara SBI dengan TCC. Saat ini Pabrik Tuban sedang melakukan pengembangan produk semen Tipe V untuk “*Caltrans Certification*”. Demi memenuhi kebutuhan ini, SBI akan menambah *jetty* baru dengan menghubungkan tambahan *trestle* sepanjang 260 m ke *jetty* yang sudah ada. Rencana pengembangan *jetty* ini memiliki kapasitas 50.000 DWT, dengan ukuran bentangan 250 m dan lebar 30 m. Untuk mendukung kelancaran proses ekspor, Perseroan juga akan membangun 4 *silo* baru yang dilengkapi dengan *tube conveyor* yang menghubungkan *silo* semen dan *jetty* baru.

In addition to increasing OEE, the Tuban Plant is now preparing to export 500,000 tons per year of Type V cement as a continuation of the strategic cooperation relationship between SBI and TCC. Currently, the Tuban Plant is developing Type V cement product for the “*Caltrans Certification*”. To meet this need, SBI will add a new *jetty* by connecting an additional 260 m *trestle* to the existing *jetty*. This *jetty* development plan has a capacity of 50,000 DWT, with a span of 250 m and a width of 30 m. To support the smooth export process, the Company will also build 4 new *silos* equipped with *tube conveyors* that connect the cement *silos* and the new *jetty*.

Pabrik Lhoknga

Sejak April 2020, Pabrik Lhoknga telah mengantongi izin pengelolaan limbah B3 sebagai bahan baku alternatif dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Langkah ini diikuti dengan kerja sama pengelolaan

Lhoknga Plant

Since April 2020, the Lhoknga Plant has obtained a hazardous waste management permit as alternative raw material from the Ministry of Environment and Forestry. This step was followed by waste management

limbah dengan tiga perusahaan, yaitu PT Musim Mas Group, PLTU Nagan Raya, dan PT Ino Alam Nusa. Dengan banyaknya perusahaan kelapa sawit dan pembangkit listrik di Sumatra, potensi pengembangan RDF dapat membantu Pemerintah mengatasi persoalan sampah kota. Hal ini tentu akan membuka peluang untuk pengembangan bisnis pengelolaan limbah.

Pengiriman perdana limbah B3 berupa material FABA (*Fly Ash dan Buttom Ash*) ke Pabrik Lhoknga telah dilakukan pada 4 Desember 2020, yaitu dari PLTU Nagan Raya dan PT Musim Mas Group, yang diberangkatkan dari Belawan dan Deli Serdang. Sinergi dengan SIG memungkinkan proses pengiriman hingga ke fasilitas *limestone stockpile* dan *limestone crusher* dengan kapasitas *feeding* 150 ton/hari.

Di samping itu, Pabrik Lhoknga telah menyelesaikan kegiatan *overhaul* (pemeliharaan pabrik) yang berlangsung selama 17 hari (19 Maret - 5 April 2021) tanpa kecelakaan. Secara total, jumlah pekerja,

cooperation with three companies: PT Musim Mas Group, PLTU Nagan Raya, and PT Ino Alam Nusa. With so many palm oil companies and power plants in Sumatra, the potential for developing RDF could help the Government overcome the city's waste problem. This will certainly open up opportunities for the development of waste management business.

The first shipment of hazardous waste in the form of FABA (Fly Ash and Buttom Ash) materials to the Lhoknga Plant was carried out on 4 December 2020, from Electric Steam Power Plant (PLTU) Nagan Raya and PT Musim Mas Group, which departed from Belawan and Deli Serdang. The synergy with SIG allows the delivery process to feeding to limestone stockpile and crusher facilities with a capacity of 150 tons/day.

In addition, the Lhoknga Plant has completed an overhaul (plant maintenance) which lasted for 17 days (19 March - 5 April 2021) with zero accident. In total, the number of workers, employees and contractors involved



karyawan dan kontraktor yang terlibat dalam *overhaul* di Pabrik Lhoknga tahun ini mencapai 600 orang. Inisiatif baru yang juga dilakukan pada *overhaul* 2021 adalah *Safety Warden*, yang bertugas memantau prosedur keselamatan kerja di masing-masing area.

Pabrik Cilacap

Pabrik Cilacap melakukan *kick off* TPM 4.0 pada Februari 2021. Dengan melakukan sejumlah penyesuaian yang digital, konsep TPM 4.0 Cilacap sukses menggunakan aplikasi *visual management board digital*. Selain itu, struktur organisasi TPM juga menunjukkan peningkatan dua kali lipat dibandingkan 2020. Sebelumnya hanya ada 7 Gugus dan 24 SGA untuk 33 area dan 3 *focus improvement* dengan melibatkan 182 karyawan. Saat ini

in the overhaul at the Lhoknga Plant this year reached 600 people. A new initiative that also carried out in the 2021 overhaul was the Safety Warden, which is in charge of monitoring work safety procedures in each area.

Cilacap Plant

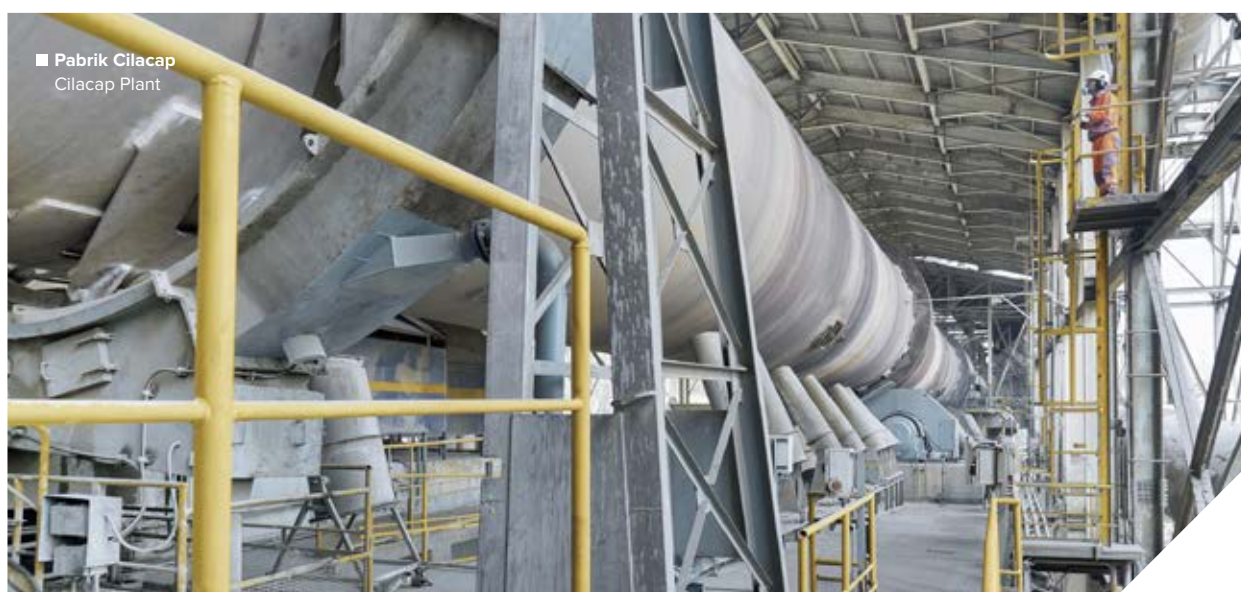
The Cilacap Plant kicked off the TPM 4.0 in February 2021. By making a number of digital adjustments, the Cilacap TPM 4.0 concept was a success by using digital visual management board application. In addition, the organizational structure of TPM also shows a twofold increase compared to 2020. Previously, there were only 7 Clusters and 24 SGAs for 33 areas and 3 focus improvements involving 182 employees. Currently, the

struktur organisasi menjadi 18 Gugus dan 44 SGA yang melibatkan seluruh karyawan Pabrik Cilacap.

Pabrik Cilacap juga memperkuat sinergi dengan SIG melalui kegiatan pemeliharaan tahunan yang berlangsung selama 21 hari. Dimulai pada 20 Mei 2021, Pabrik Cilacap berkolaborasi dengan Semen Padang dalam melaksanakan *overhaul*. Kegiatan yang juga melibatkan 1.329 pekerja kontraktor tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, mengikuti jejak sukses Pabrik Cilacap, pabrik SIG di Tuban akhirnya mulai menerapkan teknologi RDF. Tim SBI Cilacap pun berbagi pengetahuan dan pengalaman sebagai operator fasilitas serta penerima RDF.

organizational structure becomes 18 Clusters and 44 SGAs involving all employees of the Cilacap Plant.

The Cilacap Plant also strengthens its synergy with SIG through an annual maintenance activity that lasts for 21 days. Starting on 20 May 2021, the Cilacap Plant collaborated with Semen Padang in carrying out the *overhaul*. The activity, which also involved 1,329 contractor workers, was able to run smoothly. In addition, following the successful footsteps of the Cilacap Plant, the SIG's plant in Tuban has finally started to implement RDF technology. The Cilacap SBI team also shared their knowledge and experience as facility operators and RDF recipients.



Pabrik Narogong

Pada tahun 2021, Pabrik Narogong menjalankan Program 7.7.2 untuk memenuhi target TSR sebesar 15,92%, yaitu dengan pemanfaatan *solid AF coarse* sebanyak 7 ton/jam di NAR1, *solid AF fine* sebanyak 7 ton/jam di SLC NAR2, dan *solid AF coarse* sebanyak 2 ton/jam di ILC NAR2. Dengan akan berlangsungnya proyek RDF Pemda DKI, bahan bakar untuk *kiln* Narogong pun akan bertambah. Hal ini merupakan berita baik karena persentase TSR bisa semakin baik.

Upaya lain yang dilakukan adalah meningkatkan pemanfaatan CKD (*Cement Kiln Dust*) hingga 5% guna mendorong pencapaian target produksi tahun 2021. Pengumpanan CKD dalam proses pembuatan semen ditujukan untuk menurunkan *clinker factor*, sehingga mengurangi bahan bakar dan bahan baku serta mendorong efisiensi biaya produksi. SBI telah memperbaiki sejumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk proyek ini, seperti menambah

Narogong Plant

In 2021, the Narogong Plant runs Program 7.7.2 to meet the TSR target of 15.92%, by utilizing solid AF coarse of 7 tons/hour in NAR1, solid AF fine of 7 tons/hour in SLC NAR2, and solid AF coarse as much as 2 tons/hour at ILC NAR2. With implementation of the Jakarta Regional Government for RDF project, the fuel for the Narogong kiln will also increase. This is good news as the TSR percentage would be higher.

Another effort made is to increase the utilization of CKD (*Cement Kiln Dust*) by up to 5% to encourage the achievement of production targets in 2021. Feeding CKD in the cement manufacturing process is aimed at reducing the clinker factor, thereby reducing fuel and raw materials and encouraging production cost efficiency. SBI has improved a number of facilities and infrastructure needed for this project, such as adding an unloading point in the CKD area, modifying the

unloading point di area CKD, memodifikasi *pump* yang bermasalah, mengganti *weight feeder* dengan *pfister feeder* yang tertutup, dan menyediakan timbangan yang lebih akurat dalam mengumpukan CKD dan *fly ash*.

Di tahun 2021, *Finish Mill 1* (FM1) Narogong 1 kembali diaktivasi karena adanya peningkatan target produksi sesuai *forecast* 2021, yaitu sekitar 4,9 juta ton, dengan target operasi di bulan September. Pada bulan Maret, terjadi perubahan *forecast* permintaan semen *bulk* tipe khusus seiring dengan bergeliatnya kembali proyek-proyek infrastruktur, sehingga target operasi FM1 dimajukan menjadi Juli 2021.

problematic pump, replacing the weight feeder with a closed pfister feeder, and providing more accurate scales for feeding CKD and fly ash.

In 2021, Finish Mill 1 (FM1) Narogong 1 was reactivated due to an increase in the production target according to the 2021 forecast, which is around 4.9 million tons, with an operation target in September. In March, there was a change in the forecast for special type bulk cement demand in line with the revival of infrastructure projects, so that the FM1 operation target was pushed forward to July 2021.



Selanjutnya perbaikan di *feeding point* dan pengosongan *sil*o dari material-material sisa proses terdahulu sedang dalam tahap pengerjaan untuk persiapan *group test running* menggunakan umpan. Dengan aktifnya kembali FM1 di bulan Juli 2021, maka Pabrik Narogong dapat mencapai kapasitas penuhnya dan mampu mendukung *Finish Mill* di NAR2 jika sewaktu-waktu diperlukan.

Selain aktivasi FM 1, Perseroan juga melakukan *overhaul* untuk Pabrik Narogong. Kegiatan ini berjalan selama 16 hari, dari 23 Juni hingga 10 Juli 2021 dan melibatkan hingga 1.546 kontraktor.

Efisiensi Energi

SBI mendorong peningkatan kinerja di sektor energi melalui efisiensi energi termal dan listrik untuk mendukung praktik industri yang berkelanjutan. Saat ini SBI telah menerapkan Sistem Manajemen Energi

Furthermore, improvements at the feeding point and emptying of the silo from the remaining materials of the previous process are in the process of preparation for group test running using bait. With the re-activation of FM1 in July 2021, the Narogong Plant can reach its full capacity and be able to support the Finish Mill at NAR2 if needed at any time.

In addition to the activation of FM 1, the Company also carried out an overhaul for the Narogong Plant. This activity runs for 16 days, from 23 June to 10 July 2021 and involves up to 1,546 contractors.

Energy Efficiency

SBI encourages performance improvement in the energy sector through thermal and electrical energy efficiency to support sustainable industrial practices. Currently, SBI has implemented an Energy Management System (SME)

(SME) yang berbasis ISO 50001:2018 sebagai upaya untuk mendukung target emisi CO₂ dan efisiensi energi, sekaligus mematuhi Peraturan Menteri ESDM No.14/2012.

Saat ini Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban menempati posisi 25% terbaik dibandingkan perusahaan semen lainnya di Indonesia berdasarkan *benchmark* nasional. Berdasarkan hasil *benchmark* oleh pihak independen di kancah Asia dan dunia, Pabrik Tuban bahkan berada pada peringkat 25% teratas. Perseroan telah menyusun berbagai rencana peningkatan efisiensi energi, termasuk *hydrogen injection* yang saat ini sedang dalam tahap *feasibility study* dan *advanced process control*, yang sudah diimplementasikan di NAR1 pada 2021 dan akan diduplikasi di pabrik lainnya pada 2022.

Supply Chain

Selain pertumbuhan di pasar domestik, Perseroan juga mendorong pertumbuhan di pasar ekspor. Salah satu caranya adalah dengan menjalin kolaborasi dengan pihak lain. Divisi *Supply Chain* mendukung langkah ini dengan terus meningkatkan utilisasi pabrik dan *loading rate*. Di tahun 2021, SBI mengembangkan sistem pemantauan digital yang disebut *Control Tower*. Mengintegrasikan Divisi *Supply Chain*, Produksi, Sales, dan Marketing SIG di *platform* yang sama, sistem ini mampu mengetahui biaya terbaik dalam hal produksi dan distribusi.

SBI terus mengembangkan potensi optimalisasi *e-logistic* untuk mencapai *Operating Capability* yang lebih baik melalui kolaborasi dan perbaikan secara terus menerus. Sistem operasi logistik digital dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu kewaspadaan terhadap keselamatan kerja, meningkatkan kualitas pelayanan pengiriman tepat waktu, meminimalkan antrian kendaraan logistik di pabrik, dan optimalisasi lahan parkir. Dengan sistem operasi logistik digital, tim *Supply Chain* dapat melakukan pemantauan secara *real time*.

Selain itu, SBI juga mengembangkan sistem aplikasi e-PoD (*Electronic Proof of Delivery*) untuk menghindari keterlambatan pengiriman barang di pabrik. Dengan e-PoD, seluruh data langsung diisi ke SAP oleh sistem menggunakan GPS yang terpasang pada truk saat menyentuh tujuan pengiriman, termasuk validasi langsung oleh pelanggan ke sistem pada saat menerima barang melalui aplikasi tersebut. Meski pengembangan sistem telah selesai dilakukan, saat ini SBI terus melakukan penyesuaian dalam rangka penerapan Mega Distributor. Inovasi digital ini merupakan langkah terobosan yang sejalan dengan transformasi digital Perseroan.

based on ISO 50001:2018 as an effort to support CO₂ emission targets and energy efficiency, while complying with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.14/2012.

Currently, the Narogong, Cilacap, and Tuban plants are in the best 25% position compared to other cement companies in Indonesia based on national benchmarks. Based on benchmark results by independent parties in Asia and the world, the Tuban Plant is even in the top 25% ranking. The company has prepared various plans to increase energy efficiency, including hydrogen injection which is currently in the feasibility study and advanced process control stages, which have been implemented in NAR1 in 2021 and will be duplicated in other plants in 2022.

Supply Chain

In addition to growth in the domestic market, the Company also encourages growth in the export market. One way is to collaborate with other parties. The Supply Chain Division supports this step by continuously increasing plant utilization and loading rates. In 2021, SBI developed a digital monitoring system known as the Control Tower. Integrating the SIG Supply Chain, Production, Sales, and Marketing Divisions on the same platform, this system is able to find out the best cost calculations in terms of production and distribution.

SBI continues to develop potentials for e-logistics optimization to achieve better Operating Capability through collaboration and continuous improvement. The digital logistics operating system is motivated by several things, such as awareness of work safety, on time delivery services quality improvement, logistics vehicle queues minimization at the plants, and parking spaces optimization. With a digital logistics operation system, the Supply Chain team can carry out real time monitoring.

In addition, SBI also developed an e-PoD (Electronic Proof of Delivery) application system to avoid delays in the delivery of goods at the plants. With e-PoD, all data is directly entered into SAP by the system using GPS installed on trucks when they reach the delivery destinations, including direct validation by the customer to the system when receiving goods through the application. Although the system development has been completed, currently SBI continues to make adjustments as preparation for the Mega Distributor implementation. This digital innovation is another breakthrough in line with the Company's digital transformation.

6

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)
Tingkat Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja sepanjang tahun 2021 menunjukkan perbaikan yang signifikan, seperti digambarkan dalam tabel berikut:

Work Accident Rate

The frequency of work accidents throughout 2021 showed a significant improvement, as illustrated in the following table:

No.	Data K3 OHS Data	Karyawan Employees		Kontraktor Contractors	
		2021	2020	2021	2020
1.	Insiden Fatal Fatalities	0	0	2 (<i>off-site</i>)	1 (<i>on-site</i>) 2 (<i>off-site</i>)
2.	Insiden dengan konsekuensi tinggi (cacat tetap atau dengan waktu pemulihan lebih dari 6 bulan) Incidence with high consequences (permanent disability or with recovery time of more than 6 months)	0	0	0	0
3.	Cidera terekam (Insiden Waktu Hilang, Tugas Kerja yang Diubah, Insiden Medis) Recordable injuries (Lost Time Incident, Modified Work Duty, Medical Incident)	3	3	11	10
4.	Hari Kerja Hilang Day Lost	0	22	38	50
5.	Lokasi di area pabrik Location on-site plant	3	3	10	10
6.	Lokasi di luar area pabrik Location off-site plant	0	0	3	3
7.	Jumlah jam kerja Total work hours	4.873.159	4.695.906	13.587.043	11.650.224
8.	Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR) <i>On-Site</i> On-Site Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,00	0,21	0,15	0,09
9.	Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR) <i>On-Site</i> On-Site Total Injury Frequency Rate (TIFR)	0,62	0,64	0,74	0,86

Health & Safety Improvement Plan 2021

Perseroan berupaya membangun budaya dan kepedulian antar karyawan, antara lain melalui kegiatan *visible safety leadership*, *Safety Campaign* (Bulan K3 Nasional, *Contractor Gathering & Safety Day*), serta re-induksi K3 untuk seluruh karyawan. Inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepedulian mereka untuk saling memastikan bahwa pekerjaan telah

Health & Safety Improvement Plan 2021

The Company seeks to build a culture and awareness among employees through activities such as *visible safety leadership*, *Safety Campaign* (the National OHS Month, *Contractor Gathering & Safety Day*), and OHS re-induction for all employees. These initiatives are expected to increase their awareness to help each other in ensuring that their work is carried out according to

dilakukan sesuai prosedur kerja yang aman. Selain itu, Perseroan juga menetapkan enam inisiatif *Health & Safety Improvement Plan* (HSIP) 2021 sebagai berikut:

1. Implementasi Peningkatan *Safe Working Procedure* (SWP).

Untuk membangun Budaya K3 yang lebih kokoh dan agar K3 menjadi kebutuhan setiap karyawan, SBI melakukan sejumlah implementasi peningkatan program *Safe Working Procedure* (SWP), yang juga menjadi inisiatif pertama HSIP pada 2021. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah agar semua karyawan mampu melaksanakan tahapan kerja dengan aman di setiap pekerjaan rutin mereka, serta memiliki standar SWP yang sesuai dan aktual. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi SWP kepada karyawan terkait dan peninjauan oleh manajemen melalui *Task Observation* (TO).

2. Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran.

Program pencegahan dan pengendalian kebakaran menjadi salah satu program prioritas HSIP, dengan tujuan utamanya yaitu mengidentifikasi potensi risiko kebakaran melalui *Fire Explosion Risk Assessment* (FERA), mempersiapkan kompetensi penanggulangan kebakaran, serta menyediakan sarana dan prasarana pencegahan kebakaran dari hasil analisa risiko kebakaran.

safety work procedures. In addition, the Company also established six initiatives for the 2021 Health & Safety Improvement Plan (HSIP), as follows:

1. Implementation of *Safe Working Procedure* (SWP) Improvement.

To reduce accident incidents in routine work, SBI implements a number of the SWP program improvements, which is also the first initiative of HSIP 2021. This is done through SWP socialization by Task Observation (TO), which aims to make all employees able to carry out work stages safely in each of their routine work, and have appropriate and actual SWP standards.

2. Fire Control and Prevention.

The fire prevention and control program is one of HSIP's priority programs, with the main aim to identify potential fire risks through the Fire Explosion Risk Assessment (FERA), build competence in fire prevention, and provide fire prevention facilities and infrastructure from the results of fire risk analysis.



■ Implementasi K3 dalam Pengendalian dan Pencegahan Kebakaran
OHS implementation for Fire Prevention and Control.

3. Program Pencegahan *Hand Injury*.

a. Campaign, Identification & Assessment.

Kampanye menjaga kondisi tangan yang sehat dan prima, serta menyediakan *hand injury identification and risk assessment tool*

3. Hand Injury Prevention Program.

a. Campaign, Identification & Assessment.

The campaign to maintains a healthy and prime hand condition, as well as provide hand injury identification and risk assessment tools as a

sebagai alat bantu dalam menentukan apakah suatu aktivitas memiliki bahaya yang dapat menimbulkan risiko cedera tangan, serta menilai tingkat risikonya.

b. *Risk Assessment.*

Proses penilaian berdasarkan parameter *exposure*, *probability*, dan *consequences* lewat serangkaian pertanyaan. *Output* dari *risk assessment* ini adalah seberapa besar tingkat risiko *hand injury* untuk setiap aktivitas.

c. *SWP Review/Creation and Training.*

Pembuatan SWP dalam bentuk formulir standar dilakukan untuk pekerjaan dengan risiko cedera tangan. Selain itu, dilakukan juga penyegaran informasi SWP terhadap karyawan terkait.

d. *Task Observation (TO).*

Penentuan jadwal yang dilanjutkan dengan pelaksanaan TO terhadap seluruh SWP yang memiliki risiko cedera tangan, dan kemudian dilaksanakan sesuai jadwal oleh *General Manager* dan *Group Head*.

4. LOTOTO Untuk Non-Main Equipment.

Sepanjang tahun 2020, dari total seluruh kecelakaan yang terjadi di SBI, 33% di antaranya disebabkan oleh prosedur *Lock Out*, *Tag Out*, *Test Out* (LOTOTO) yang tidak dilakukan dengan benar. Berkaca pada data tersebut, HSIP #4 menetapkan fokusnya di tahun 2021, sebagai berikut:

a. Fase 1 (Januari-Maret)

Kampanye HSIP#4, membentuk tim survei, melatih tim survei, dan melakukan survei.

b. Fase 2 (April-Juni)

Menentukan 10 prioritas dari hasil survei, menentukan pengendalian sementara, dan melengkapi fasilitas LOTOTO hingga 30% dari sepuluh prioritas.

c. Fase 3 (Juli-September)

Melengkapi fasilitas LOTOTO hingga 100% dari sepuluh prioritas dan mengkaji SWP, 50% pelatihan SWP untuk pekerja terkait, dan membuat jadwal TO untuk SWP yang sudah memberikan pelatihannya pada pekerja terkait.

d. Fase 4 (Oktober-Desember)

50% TO dari jadwal sudah diselesaikan.

5. Tanggap Darurat Medis.

Tanggap Darurat Medis (*Medical Emergency Response*) menjadi target yang krusial dalam

measurement to determine whether an activity has a hazard that can pose a hand injury risk, as well as assessing the level of risk.

b. Risk Assessment.

The assessment process is carried out based on the parameters of exposure, probability, and consequences through a series of questions. The result of this risk assessment is the level of hand injury risk for each activity.

c. SWP Review/Creation and Training.

SWP is carried out by filling a standard form for any field work that has hand injury risks. In addition, SWP information will be refreshed for the related employees.

d. Task Observation (TO).

Determination of a schedule, followed by TO implementation for all SWP with hand injury risks, and then carried out according to schedule by the General Managers and Group Heads.

4. LOTOTO for Non-Main Equipment.

Throughout 2020, of the total accidents that occurred at SBI, 33% of them were caused by the Lock Out, Tag Out, Test Out (LOTOTO) procedures that were not carried out properly. Reflecting on the data, HSIP #4 set its focuses in 2021, as follows:

a. Phase 1 (January-March).

LOTOTO Campaign for Non-Main Equipment, formed survey teams, trained survey teams, and conducted surveys.

b. Phase 2 (April-June).

Determined the 10 priorities from the survey results, determined the temporary controls, and completed LOTOTO facilities up to 30% of the ten priorities.

c. Phase 3 (July-September).

Completing LOTOTO facilities up to 100% of the ten priorities and reviewing SWP, 50% SWP training for related workers, and making TO schedule for SWP who have provided training to related workers.

d. Phase 4 (October-December).

Completed 50% of the TO schedule.

5. Emergency Medical Response.

Medical Emergency Response is an important target in dealing with emergency situations such as

menangani situasi darurat seperti kecelakaan. Perseroan melakukan beberapa kajian ulang, seperti struktur organisasi tanggap darurat, prosedur tanggap darurat medis, personel tanggap darurat, identifikasi bahaya, sarana dan prasarana tanggap darurat, serta rumah sakit rujukan. Tidak hanya kajian ulang, Perseroan juga mewajibkan unit operasional melakukan kegiatan *medical emergency response drill* dan menggelar kompetisi bagi para *volunteer*.

6. CSMS – Contractor’s OHS Performance Development.

Pelaksanaan bertahap mulai dari fase peninjauan manajemen kontraktor, tindak lanjut hasil peninjauan dan penyusunan *Training Need Analysis (TNA)*, sosialisasi serta pelaksanaan sistem/CGL yang baru untuk kontrak baru/perpanjangan.

Pencegahan dan Penanganan COVID-19

Untuk mengendalikan dan mengantisipasi transmisi virus COVID-19, SBI melaksanakan berbagai program terintegrasi di sejumlah unit bisnis Perseroan, termasuk pabrik. Penyediaan sarana cuci tangan, desinfektan berkala, penerapan protokol kesehatan 5M, penerapan aplikasi Peduli Lindungi, COVID Ranger, Kobo Sehati, *webinar* berkala, dan COVID Patrol adalah beberapa contoh upaya Perseroan dalam mencegah penyebaran COVID-19. SBI juga telah membuat Panduan Penanganan COVID-19, yang mengatur antisipasi COVID-19 selama proses bisnis berjalan.

accidents. The Company also conducted several reviews, such as emergency response organizational structure, medical emergency response, emergency response personnel, hazard identification, emergency response facilities and infrastructure, and referral hospitals. The Company also requires operational units to conduct medical emergency response drills and hold competitions for volunteers.

6. CSMS – Contractor’s OHS Performance Development.

The implementation is in stages, starting from a review phase for contractor management, follow-up on the results of the Training Need Analysis (TNA) review and preparation, as well as socialization and implementation of the new system/CGL for new/extension contracts.

COVID-19 Prevention and Handling

To control and anticipate COVID-19 virus transmission, SBI has implemented various integrated programs in a number of the Company’s business units, including plants. Provision of hand wash facilities, periodic disinfectants, implementation of the 5M health protocol, implementation of Peduli Lindungi applications, COVID Ranger, Cowboy Sehati, periodic webinars, and COVID Patrol are some examples of the Company’s efforts to prevent the spread of COVID-19. SBI also made a COVID-19 Handling Guide, which regulates the anticipation of COVID-19 during business processes.



■ Sarana cuci tangan untuk pencegahan COVID-19.
Handwash facility for COVID-19 prevention.

Di Pabrik Cilacap misalnya, Koboï Sehati memiliki jadwal patroli yang menyisir area pabrik dan *quarry* setiap minggu serta menuntaskan masalah secara efisien. Di samping itu, pengawasan implementasi protokol kesehatan juga dilakukan secara rutin oleh manajemen. Di Pabrik Narogong, sosialisasi pencegahan COVID-19 dilakukan melalui acara NGOBRAS (Ngobrol Santai), pemanfaatan teknologi sinar UV di jalur sirkulasi udara, penempatan penjernih udara di titik padat karyawan, memasang sekat mika di setiap kubikel kantor untuk mengisolir penyebaran droplet, serta melakukan HOT (*Health Observation Tour*) di pabrik secara rutin.

Laporan kesehatan harian di *platform* SINTA menjadi landasan bagi SBI untuk memonitor kesehatan harian karyawan yang dilakukan oleh tim CMT (*Crisis Management Team*). Kedisiplinan mengisi laporan bertujuan untuk memitigasi krisis, sehingga tim CMT beserta tim dokter dapat memberikan bantuan medis sejak awal jika terjadi gejala, serta memantau kondisi karyawan secara intensif. Sejak 14 September 2021, Perseroan telah mencapai Nihil Kasus Baru dan Kasus Aktif COVID-19 di seluruh lingkup unit bisnis, termasuk seluruh karyawan dan keluarga mereka serta para kontraktor, yang jumlahnya mencapai sekitar 16.000 orang.

Kolaborasi Sentra Vaksin SBI

SBI sangat menyadari pentingnya vaksinasi dan mendukung program Pemerintah yang menargetkan pemberian vaksin pada 2 juta jiwa per hari untuk mencapai terbentuknya *herd immunity* di akhir tahun 2021. Sekitar 99,3% dari seluruh karyawan SBI telah mendapatkan vaksin, dimana sisanya adalah karyawan yang kondisinya tidak memungkinkan untuk divaksin secara medis atau penyintas, sehingga harus menunggu beberapa waktu untuk dapat divaksin.

At the Cilacap Plant, for example, Koboï Sehati has a patrol schedule that combs the plant area and quarry every week and solves problems efficiently. In addition, monitoring of the implementation of health protocols is also carried out routinely by the management. At the Narogong Plant, socialization of COVID-19 prevention was carried out through the NGOBRAS (Chill Chat) event, placing air purifiers at employee dense points, installing mica screens in every office cubicle to isolate droplet spread, as well as conducting HOT (*Health Observation Tour*) in plants on a regular basis.

The daily health report in the SINTA platform is the basis for SBI to monitor the daily health of employees carried out by the CMT (*Crisis Management Team*) team. Discipline in filling out reports aims to mitigate the crisis, so that the CMT team and the team of doctors can provide medical assistance from the start whenever symptoms occur, and monitor the condition of employees intensively. Since 14 September 2021, the Company achieved Zero New Cases and Active Case of COVID-19 in all business units, including all employees and their families as well as contractors, which totals around 16,000 people.

Collaboration for the SBI Vaccine Center

SBI is very aware of the importance of vaccination and supports the Government's program that targets vaccination to 2 million people per day to achieve herd immunity by the end of 2021. Around 99.3% of all SBI employees have received the vaccines, while the rest are employees whose condition are not medically possible to be vaccinated, so they have to wait for some time to get vaccinated.



■ Program kolaborasi untuk Sentra Vaksin.
Collaboration program for Vaccine Center.

SBI juga menjadikan pabrik-pabrik Perseroan sebagai sentra vaksin untuk masyarakat, pekerja kontraktor, dan keluarga karyawan. Program ini merupakan kegiatan kolaborasi antara OHS dengan fungsi-fungsi lain di Perseroan.

1. Di area Pabrik Narogong, SBI bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor dan Puskesmas Kecamatan Klapanunggal menyelenggarakan program vaksin pada 26 Juli dan 2 Agustus 2021, yang berlanjut hingga Oktober 2021. Program ini diikuti oleh sekitar 2.279 orang, yang meliputi karyawan dan keluarga mereka serta karyawan kontraktor.
2. Di Cilacap, kegiatan ini diselenggarakan di Pelabuhan Tanjung Intan pada 6 Juli 2021 dengan target 776 pekerja dari berbagai perusahaan di lingkungan Pabrik Cilacap. Program yang mengakomodasi gelombang ke-3 untuk vaksinasi tahap 1 ini dilengkapi dengan tenda seluas 600 m² dan 5 jalur untuk vaksinasi. Sebanyak 1.037 karyawan dan keluarga mereka telah mendapatkan vaksin melalui kegiatan ini.
3. Pabrik Tuban berkolaborasi dengan Kodim 0811 dan Dinas Kesehatan untuk menggelar program vaksinasi pada 6 Juli 2021 di *Main Entrance* Pabrik Tuban. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 1.000 orang, yang merupakan keluarga karyawan, kontraktor, serta masyarakat sekitar.
4. Pabrik Lhoknga bersama Kodim 0101/BS dan Dinas Kesehatan Aceh Besar menyelenggarakan program vaksinasi pada 24-25 Juni dan 22 Juli 2021 di *Safety Hall* Pabrik Lhoknga, yang diikuti oleh 730 orang.

SBI also made the Company's plants as vaccine centers for the community, contractor workers, and employees' families. This program was a collaborative activity between OHS and other functions in the Company.

1. SBI collaborated with the Bogor Regency Government and the Klapanunggal District Health Center in organizing a vaccine program at the Narogong Plant's area on 26 July and 2 August 2021, which continued until October 2021. The program was attended by approximately 2,279 people, including employees and their families as well as contractor employees.
2. In Cilacap, this activity was held at Tanjung Intan Port on 6 July 2021 with a target of 776 workers from various companies in the Cilacap Plant's surroundings. The program, which accommodates the 3rd batch for phase 1 vaccination, is equipped with a 600 m² tent and 5 lanes for vaccination. A total of 1,037 employees including their families have received vaccines through this event.
3. The Tuban Plant collaborated with the Kodim 0811 and the Health Office to hold a vaccination program on 6 July 2021 at the Tuban Plant's Main Entrance. The event was attended by around 1,000 people, which were the families of employees, contractors, and the surrounding community.
4. The Lhoknga Plant together with Kodim 0101/BS and the Aceh Besar Health Office held a vaccination program on 24-25 June and 22 July 2021 at the Lhoknga Plant's Safety Hall, which was attended by 730 people.



■ Program kolaborasi vaksin dengan Kodim 0811 dan Dinas Kesehatan. Vaccine collaborative program with Kodim 0811 and the Health Office.

Medical Check Up

MCU (*Medical Check Up*) dari tahun ke tahun sudah dijalankan secara teratur. Selama masa pandemi di tahun 2020, pelaksanaan MCU sempat ditunda demi alasan keamanan, dan diaktifkan kembali di tahun 2021 dengan jumlah partisipan mencapai 98%. Persentase ini merupakan pencapaian tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dengan total partisipan mencapai 100% untuk karyawan di Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lhoknga.

Pemeriksaan yang dilakukan adalah yang berisiko rendah terhadap penularan COVID-19, seperti pemeriksaan darah, urin, tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tensi darah, nadi, suhu, dan pernapasan. Untuk menindak lanjuti hasil MCU dan mengisi kekurangan data, karyawan diwajibkan melakukan konsultasi secara daring dengan dokter Perseroan, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat penyakit tertentu.

Sertifikasi SMK3

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012, setiap perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang karyawan, atau kurang dari 100 orang tetapi dengan potensi bahaya tinggi akibat karakteristik proses kerja, diwajibkan memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini diterbitkan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan tenaga kerja yang lebih terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.

SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen Perseroan secara umum, khususnya untuk mengendalikan segala risiko saat proses produksi atau operasional di tempat kerja. Di Indonesia, penerapan SMK3 telah diatur melalui serangkaian perundang-undangan. Sertifikasi SMK3 diperoleh setelah suatu perusahaan melakukan proses audit SMK3 dengan bantuan lembaga audit independen, dimana sertifikasi ini berlaku selama tiga tahun.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen dalam menjaga keberlanjutan usaha, keseriusan SBI dalam menerapkan K3 sepanjang 2021 telah membuahkan Penghargaan “Bendera Emas” dari Kementerian Ketenagakerjaan, yang artinya implementasi SMK3 di Perseroan telah mencapai 85-100%, dimana skor Perseroan mencapai 92-95%. Penghargaan ini tidak hanya diterima oleh satu unit bisnis, tetapi tujuh unit bisnis secara bersamaan, yaitu Pabrik Cilacap, Pabrik Lhoknga, BP Sentul, Unit Bisnis COP, BP Pulogadung, tambang agregat di Maloko, dan Terminal Lampung.

Medical Check Up

MCU (*Medical Check Up*) from year to year has been carried out regularly. During the 2020 pandemic, the implementation of MCU was postponed for security reasons, and was reactivated in 2021 with the number of participants reached 98%. This percentage is the highest achievement compared to previous years, with total participants reaching 100% for employees work in Narogong, Cilacap, Tuban, and Lhoknga Plants.

The tests carried out are those with a low risk of transmitting COVID-19, such as blood, urine, height, weight, abdominal circumference, blood pressure, pulse, temperature, and respiratory checks. To follow up on MCU results and fill in data gaps, employees are required to conduct online consultations with the Company’s doctors, especially for those who have a history of certain diseases.

SMK3 Certification

Based on the Government Regulation No.50 of 2012, every company that employs more than 100 employees, or less than 100 people but with a high potential for danger due to the characteristics of the work process, is required to have an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certificate. This regulation is issued to increase the effectiveness of labor protection that is more planned, measured, structured, and integrated.

SMK3 is part of the Company’s management system in general, particularly to control all risks during the production process or operations in the workplace. In Indonesia, the implementation of SMK3 has been regulated through a series of laws. SMK3 certification is obtained after a company conducts an SMK3 audit process with the assistance of an authorized independent audit agency, in which the certificate is valid for three years.

As a company that is committed to maintaining business sustainability, SBI’s seriousness in implementing OHS throughout 2021 has resulted in the “Gold Flag” Award from the Ministry of Manpower, which means that the SMK3 implementation in the Company has reached 85-100%, in which the Company’s score was at 92-95%. This award was not only received by one business unit, but seven business units simultaneously: Cilacap Plant, Lhoknga Plant, BP Sentul, COP Business Unit, BP Pulogadung, aggregate quarry in Maloko, and Lampung Terminal.

TINJAUAN PEMASARAN

Marketing Review

Fokus dan Strategi Pemasaran

Pada tahun 2021, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisi kami sebagai pemimpin industri, yang dirangkum dalam inisiatif strategis berikut ini:

1. Dominasi Pasar Domestik.
 - a. Memperkuat dan meningkatkan saluran distribusi numerik (ruang ritel dan toko).
 - b. Dekomoditisasi melalui strategi *multibrand*.
 - c. Mendorong modernisasi ritel melalui digitalisasi model bisnis 'ekosistem pengecer' baru (Akses Toko).
2. Keunggulan Operasional untuk Meningkatkan Efisiensi.
 - a. Mengurangi faktor klinker melalui berbagai pengembangan produk dan meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif.
 - b. Meningkatkan manajemen pengadaan batubara.
 - c. Meningkatkan tingkat substitusi termal menggunakan bahan bakar alternatif.
 - d. Menerapkan *Plant Optimizer* untuk mencapai indeks produksi dan efisiensi yang optimal.
3. Mempercepat Ekstraksi Nilai dari Rantai Nilai Saat Ini.
 - a. Meningkatkan dan memperluas rantai distribusi dan model jaringan.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan jaringan untuk distribusi produk dan solusi bahan bangunan.
 - c. Meningkatkan pengelolaan sampah dan penggunaan energi terbarukan.
4. Model Operasi yang Lincah dan Ramping serta Kapabilitas Organisasi yang Kuat.
 - a. Akselerasi transformasi model operasional melalui standarisasi, integrasi, dan adopsi praktik teknologi terbaik di industri.
 - b. Mengembangkan kemampuan organisasi untuk mendukung implementasi strategi dan pengembangan talenta yang disiplin serta mobilitas talenta di seluruh grup.

Marketing Focus and Strategy

In 2021, the Company is committed to strengthening our position as an industry leader, which is summarized in the following strategic initiatives:

1. Domestic Market Dominance.
 - a. Strengthening and increase numeric distribution channels (retail spaces and stores).
 - b. De-commoditization through multibrand strategy.
 - c. Drive retail modernization through digitalization of the new 'retailer ecosystem' business models (Akses Toko).
2. Operational Excellence to Improve Efficiency.
 - a. Reduce clinker factor through various product development and increase the use of alternative raw materials.
 - b. Improve coal procurement management.
 - c. Increase the thermal substitution rate using alternative fuels.
 - d. Implement Plant Optimizer to achieve optimum production index and efficiency.
3. Accelerate Value Extraction from the Existing Value Chain.
 - a. Improve and expand distribution chains and network models.
 - b. Optimize network utilization to distribute building material products and solutions.
 - c. Improve waste management and the use of renewable energy.
4. Agile & Lean Operating Model and Robust Organizational Capabilities.
 - a. Accelerate operating model transformation via standardization, integration, and adoption of best technology practices in the industry.
 - b. Develop organizational capability to support strategy implementation and rigorous talent development and group-wide talent mobility.

Strategi tersebut diterjemahkan dalam kerangka strategi pemasaran Perseroan, sebagai berikut:

This strategy is embodied in the Company's marketing strategy framework, as follows:

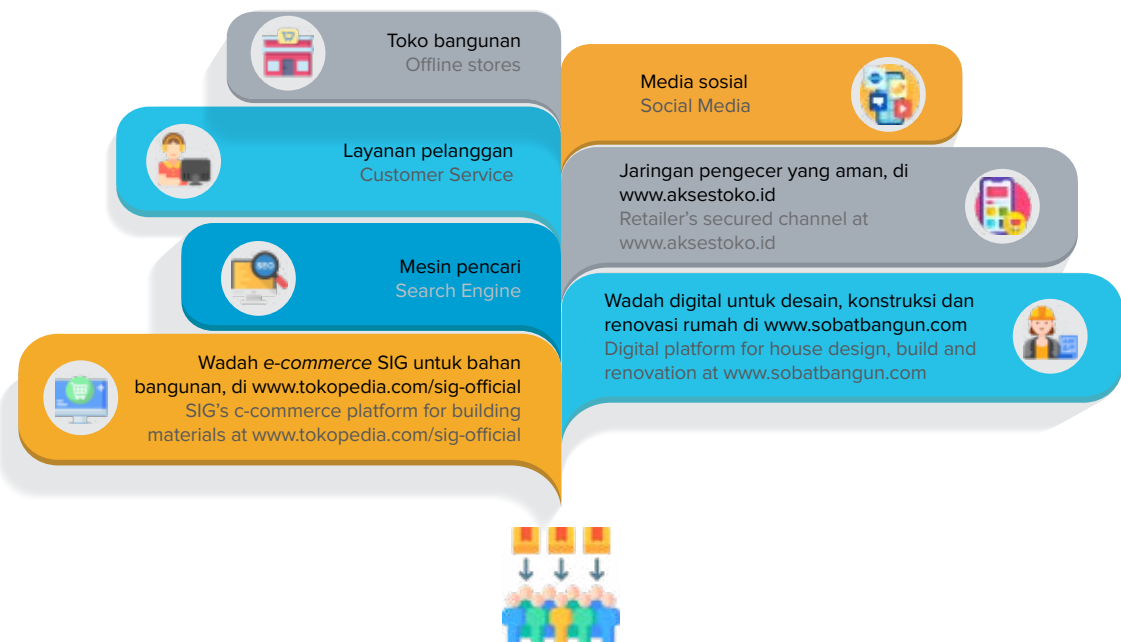


Implementasi Inisiatif Strategis

Untuk memberikan manfaat lebih bagi masyarakat, Perseroan telah mengembangkan berbagai macam produk dan solusi bahan bangunan berkualitas. Saluran penjualan dan pemasaran yang terintegrasi dengan SIG adalah bagian dari *Winning Strategy* kami untuk meningkatkan daya saing di tengah lanskap dan tren pasar yang selalu berubah.

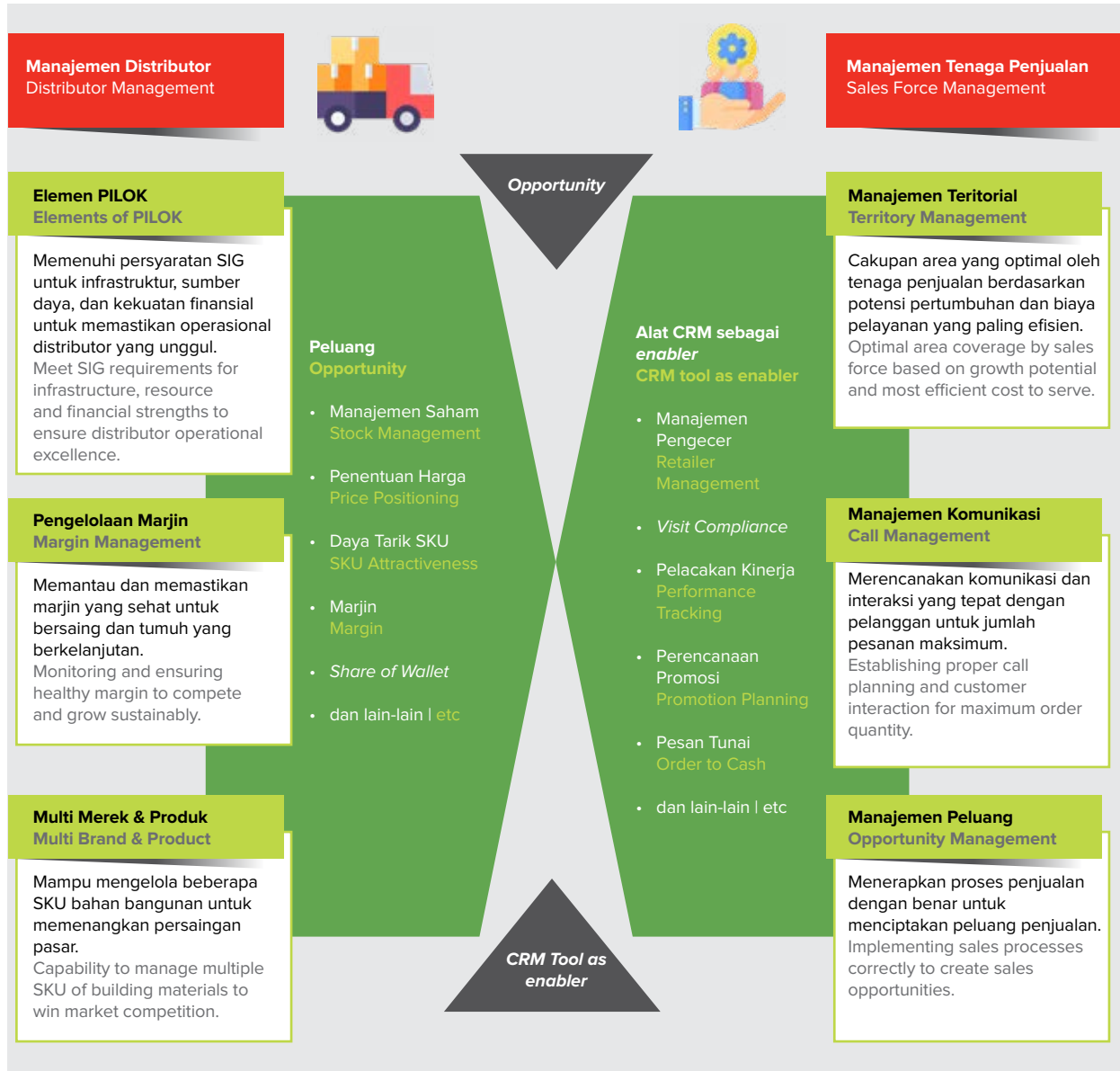
Strategic Initiatives Implementation

In order to provide more benefits for the society, the Company has been developing a wide range of quality building material products and solutions. An integrated sales and marketing channel with SIG is part of our *Winning Strategy* to increase competitiveness in an ever-changing market landscape and trends.



Strategi ini sejalan dengan fokus SIG dalam meningkatkan manajemen distribusi untuk keunggulan operasional *multibrand* dalam menghadapi persaingan pasar. Strategi tersebut berhasil meningkatkan pangsa pasar SBI, dari 11,9% pada 2020 menjadi 12,1% pada 2021.

This strategy is aligned with SIG's focus on enhancing distribution management for multibrand operation excellence in a bid to face the market competition. Such strategy has been successful in improving SBI's market share, from 11.9% in 2020 to 12.1% in 2021.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

1

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

31 Desember	2021	2020	Perubahan (%) Change (%)	31 December
Jumlah Aset Lancar	5.238.269	4.216.215	24,24%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.253.447	16.521.910	(1,62%)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	21.491.716	20.738.125	3,63%	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.899.406	4.141.265	(5,84%)	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.410.113	9.030.681	(29,02%)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	10.309.519	13.171.946	(21,73%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11.182.197	7.566.179	47,79%	Total Equity

- Jumlah Aset pada tahun 2021 meningkat 3,63% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ada kenaikan piutang usaha kepada pihak berelasi, yaitu SI dan SP, terkait perjanjian mega distributor. Selain itu, juga ada kenaikan pada piutang lain-lain atas penjualan bahan bakar alternatif.
- Jumlah Liabilitas pada tahun 2021 berkurang hingga 21,73% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena Perseroan melakukan pembayaran atas pinjaman bank sindikasi dan Permata.
- Jumlah Ekuitas pada tahun 2021 meningkat tajam hingga 47,79% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan modal atas transaksi *Rights Issue* yang dilakukan oleh Perseroan.
- Total Assets in 2021 increased by 3.63% compared to 2020. This was due to an increase in trade receivables to related parties, namely SI and SP, in terms of the mega distributor agreement. In addition, there was also an increase in other receivables from the sale of alternative fuels.
- Total Liabilities in 2021 decreased by 21.73% compared to 2020. This was due to the Company made payments on syndicated bank loans and Permata.
- Total Equity in 2021 increased sharply to 47.79% compared to 2020. This was due to an increase in capital for the Rights Issue transaction carried out by the Company.

2

LAPORAN LABA/RUGI
STATEMENT OF PROFIT/LOSS

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Tahun yang Berakhir 31 Desember	2021	2020	Perubahan (%) Change (%)	Years Ended 31 December
Pendapatan	11.218.181	10.108.220	10,98%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(8.364.326)	(7.124.690)	17,39%	Cost of Revenues
Laba Kotor	2.853.855	2.983.530	(4,35%)	Gross Profit
Laba Sebelum Bunga dan Pajak Penghasilan	1.539.590	1.644.852	(6,40%)	Profit Before Interest and Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.088.306	977.898	11,29%	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	720.933	650.988	10,74%	Profit for the Year

- Pendapatan tahun 2021 meningkat 10,98% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya volume penjualan domestik semen dan ekspor klinker.
- Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2021 meningkat 17,39% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena peningkatan produksi sejalan dengan kenaikan volume penjualan, dimana terdapat kenaikan biaya tenaga kerja dan *manufacturing overhead*, seperti bahan bakar dan listrik.
- Laba Kotor tahun 2021 turun 4,35% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ada peningkatan yang cukup signifikan pada beban pokok pendapatan, yang cukup menggerus margin bruto Perseroan.
- Jumlah Laba Tahun Berjalan 2021 meningkat 10,74% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan, ditambah dengan adanya penurunan beban keuangan karena percepatan pelunasan hutang bank sindikasi dan Permata.
- Net Sales in 2021 increased by 10.98% compared to 2020. This was due to increased sales volume of domestic cement and exported clinker.
- Cost of Revenue in 2021 increased by 17.39% compared to 2020. This was due to the increase of production was in line with the increase in sales volume, where there was an increased in labor costs and manufacturing overhead, such as fuel and electricity costs.
- Gross Profit in 2021 decreased by 4.35% compared to 2020. This was due to a significant increase in the cost of revenue, which eroded the Company's gross margin.
- Total Profit for the Year in 2021 increased by 10.74% compared to 2020. This was due to an increase in revenue, coupled with a decrease in financial costs due to accelerated repayment of syndicated bank loans and Permata.

3

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Arus Kas	2021	2020	Perubahan (%) Change (%)	Cash Flows
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.536.576	1.000.000	53,66%	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(398.477)	(344.714)	15,60%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(1.371.477)	(510.963)	168,41%	Net Cash Flows Used In Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	526.813	386.751	36,22%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(233.378)	144.323	(61,71%)	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	290.567	526.813	(44,84%)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

- Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2021 meningkat 53,66% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena kenaikan pada kas yang diterima dari aktivitas operasi sejalan dengan kenaikan pada pendapatan, dimana terdapat kenaikan penerimaan dari pelanggan serta menurunnya pembayaran bunga akibat percepatan pelunasan hutang bank sindikasi.
- Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2021 meningkat 15,60% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ada kenaikan pada kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dikarenakan meningkatnya perolehan aset tetap dan aset hak guna sebagai efek dari penundaan sejumlah belanja barang modal di tahun 2020 akibat pandemi COVID-19.
- Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021 meningkat signifikan hingga 168,41% dibandingkan tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ada kenaikan pada kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terkait pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang.
- Net Cash Flows Generated from Operating Activities in 2021 increased by 53.66% compared to 2020. This was due to an increase in cash received from operating activities in accordance with the increase in revenue, where there was an increase in receipts from customers and a decrease in interest payments due to accelerated payment of syndicated bank loans.
- Net Cash Flows Used in Investing Activities in 2021 increased by 15.60% compared to 2020. This was due to an increase in cash used for investing activities due to the increase in the acquisition of fixed assets and right-of-use assets as an effect of the delay of a number of capital expenditures in 2020 due to the COVID-19 pandemic.
- Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2021 was significantly increased to 168.41% compared to 2020. This was due an increase in cash used for financing activities related to repayment of long-term bank loans.

4

RASIO-RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

31 Desember	2021	2020	31 December
Rasio Likuiditas		Liquidity Ratio	
Rasio Lancar (x)	1,34	1,02	Current Ratio (x)
Rasio Solvabilitas		Solvency Ratios	
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)	0,22	0,43	Debt to Total Assets (x)
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,42	1,18	Debt to Total Equity (x)
Rasio Perputaran Aset (x)	0,53	0,49	Total Assets Turnover (x)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x)	0,03	0,03	Net Income to Total Assets (x)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,06	0,09	Net Income to Total Equity (x)
Rasio Profitabilitas		Profitability Ratios	
Marjin Laba Kotor (%)	25,44%	29,52%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	13,72%	16,27%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	6,43%	6,44%	Net Income Margin (%)

5

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Dalam hal manajemen piutang usaha, pada tahun 2021 Perseroan memiliki periode rata-rata kolektibilitas piutang hingga 88 hari.

In terms of account receivable management, in 2021 the Company has an average receivable collectibility period of up to 88 days.

TINJAUAN PERMODALAN

Capital Overview

1

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment and return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2021 and 2020.

2

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA MATERIAL TRANSACTIONS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menjalankan transaksi material untuk investasi barang modal. Total belanja modal untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp485,16 miliar, atau naik 24,50% dari Rp389,69 miliar di tahun 2020. Adapun investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku 2021, adalah sebagai berikut:

1. Bangunan dan prasarana: Rp53,58 miliar
2. Mesin dan peralatan: Rp143,95 miliar
3. Alat pengangkutan: Rp13,62 miliar
4. Peralatan kantor: Rp5,74 miliar
5. Aset tetap dalam pembangunan: Rp268,27 miliar

Investasi barang modal tersebut digunakan untuk operasional dan penunjang operasional Perseroan.

Throughout 2021, the Company did not carry out any material transaction for capital goods investment. The total capital expenditure for the year 2021 amounted to Rp485.16 billion, or rose by 24.50% from Rp389.69 billion in 2020. The capital goods investments realized in the fiscal year of 2021 are as follows:

1. Buildings and infrastructure: Rp53.58 billion
2. Machinery and equipment: Rp143.95 billion
3. Transportation equipment: Rp13.62 billion
4. Office equipment: Rp5.74 billion
5. Fixed assets under construction: Rp268.27 billion

The investment in capital goods is used for the operations and operational support of the Company.

3

DIVIDEN
DIVIDEND

Pada tahun 2020, berdasarkan RUPST 9 Juli 2020, Perseroan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar 5% saham atau senilai Rp27,59 miliar atau Rp3,6 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada 6 Agustus 2020. Utang dividen yang belum dibayarkan pada 31 Desember 2020 berjumlah sebesar Rp18 juta.

Pada tahun 2021, berdasarkan RUPST 30 Maret 2021, Perseroan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar 30% saham atau senilai Rp195,3 miliar atau Rp25,5 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada 27 April 2021.

In 2020, based on the AGMS on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of 5% shares or amounted to Rp27.59 billion or Rp3.6 per share, of which was paid on 6 August 2020. The dividend payable that has not been paid as of 31 December 2020 amounted to Rp18 million.

In 2021, based on the AGMS on 30 March 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of 30% shares or amounted to Rp195.3 billion or Rp25.5 per share, of which was paid on 27 April 2021.

4

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE INITIAL PUBLIC OFFERING FUND

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Solusi Bangun Indonesia Tbk per 31 Desember 2021. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, serta merujuk kepada hasil RUPSLB Perseroan pada 30 Maret 2021 dan Prospektus Penawaran Umum Terbatas II yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Adapun Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penawaran Umum: Penawaran Umum dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
2. Tanggal Efektif: 25 Juni 2021
3. Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum:
 - a. Jumlah hasil penawaran umum: Rp3.119.908.537.900
 - b. Biaya penawaran umum: Rp14.702.356.905
 - c. Hasil bersih: Rp3.105.206.180.995

On 13 January 2022, the Company has submitted a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk as of 31 December 2021. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, and referred to the result of the Company's EGMS on 30 March 2021 as well as the Prospectus of the Limited Public Offering II issued by the Company to the shareholders of the Company in the context of the Issuing Pre-emptive Rights (HMETD). The Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering is as follows:

1. Type of Public Offering: Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD)
2. Effective Date: 25 June 2021
3. Realized Value of Public Offering Results:
 - a. Total proceeds from the public offering: Rp3,119,908,537,900
 - b. Public offering fee: Rp14,702,356,905
 - c. Net result: Rp3,105,206,180,995

4. Rencana Penggunaan Dana:
 - a. Pelunasan sukarela sebagian pokok pinjaman sindikasi Perseroan: Rp3.000.000.000.000
 - b. Belanja modal Perseroan: Rp105.206.180.995
 - c. Total: Rp3.105.206.180.995
 5. Realisasi Penggunaan Dana:
 - a. Pelunasan sukarela sebagian pokok pinjaman sindikasi Perseroan: Rp3.000.000.000.000
 - b. Belanja modal Perseroan: belum digunakan
 - c. Total: Rp3.000.000.000.000
 6. Sisa Dana Hasil Penawaran Umum:
Rp105.198.238.495
4. Planned Use of Funds:
 - a. Voluntary repayment of the principal part of the Company's syndicated loan: Rp3,000,000,000,000,000
 - b. Company's capital expenditure: Rp105,206,180,995
 - c. Total: Rp3,105,206,180,995
 5. Realized Use of Funds:
 - a. Voluntary repayment of principal part of the Company's syndicated loan: Rp3,000,000,000,000,000
 - b. Company's capital expenditure: not yet used
 - c. Total: Rp3,000,000,000,000,000
 6. Remaining Funds from the Public Offering:
Rp105,198,238,495

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

1

KESEJAHTERAAN KARYAWAN EMPLOYEE WELFARE

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual atau perbedaan lainnya. Kebijakan Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Kode Etik Perseroan serta diimplementasikan dalam berbagai kebijakan SDM.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2021 mencapai 4.68%, lebih rendah dari tahun 2020 yang mencapai 5.4%. Hal ini disebabkan karena sejumlah karyawan memasuki usia pensiun.

Remunerasi

Remunerasi dan manfaat bagi karyawan ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun cakupan program manfaat yang ditetapkan dan diwajibkan dalam Perseroan, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan yang cacat/tunadaya, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

Penghargaan Masa Kerja Karyawan Setia

SBI menyadari bahwa aset terpenting suatu perusahaan bukanlah pabrik atau mesin, tapi para karyawan yang berdedikasi dan tak pernah lelah mengembangkan keahliannya. Sebagai bentuk apresiasi atas kesetiaan mereka yang telah mengabdikan diri, SBI menganugerahkan penghargaan masa kerja kepada

Gender Equality and Job Opportunities

The Company believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, respecting diversity regardless of race, religion, sex, sexual orientation or any other difference. The Company's policies on gender equality and employment opportunities are contained in the Company's Business Ethics as well as being implemented through various HR policies.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate in 2021 was recorded at 4.68%, lower than 5.4% in 2020. This was due to a number of employees are entering their retirement age.

Remuneration

Remuneration and benefits for employees are determined based on applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage. The coverage of the benefits program that is defined and required in the Company includes life insurance, health and accident insurance, treatment, compensation for disabled employees, childbirth leave, treatment for children, pension benefits, meal allowances, transportation allowances, and Protective Personnel Equipment (PPE).

Service Award for Loyal Employees

SBI realizes that the most important assets of a company are not factories or equipments, but dedicated and tireless employees that continue to develop their skills. As a form of appreciation for the loyalty of those who have dedicated themselves, SBI gives tenure awards to employees who have worked in the Company for a

karyawan yang telah bekerja di Perseroan selama masa kerja tertentu, yaitu 5, 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2021, karyawan yang menerima penghargaan ini mencapai 495 orang.

certain period of service, namely 5, 10, 15, 20, 25, and 30 years. In 2021, 495 people employees have received the award.



2

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
EDUCATION AND TRAININGS

Seluruh karyawan SBI mendapatkan kesempatan yang sama karena Perseroan menyadari, bahwa peningkatan kompetensi juga harus dibarengi dengan peningkatan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan Perseroan, terutama melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahunnya dan disesuaikan dengan jenjang jabatan dan fungsi unit bisnis. Berikut ini rincian pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang 2021:

All SBI employees have the same opportunity because the Company realizes, that competency improvement must also be accompanied by improved capability in accordance with the Company's needs, especially through various trainings and competency development activities. Such activities are held annually and adjusted to the position level and function of the business units. The following are details of the trainings conducted by the Company throughout 2021:

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Hours of Training	Rerata Jam Pelatihan/Karyawan Average of Training Hours/Employee
Korporasi Corporate	7.150	17.037,5	2,38
Fungsional Functional	8.579	43.217	5,04
Kepemimpinan Leadership	155	347	2,24
Lainnya Others	724	4.251,5	5,87

Adapun peningkatan kompetensi juga dilakukan melalui pembelajaran secara elektronik (*e-learning*). Pada tahun 2021, presentasi jam belajar rata-rata setiap karyawan mencapai 27,63 jam/orang/tahun, meningkat dari 20,02 jam/orang/tahun di 2020.

Furthermore, competency improvement is also carried out through e-learning. In 2021, the average presentation hours for each employee reached 27.63 hours/person/year, improved than 20.02 hours/person/year in 2020.

Digilearn

Indonesia Digital Learning Institute didesain untuk mendukung transformasi *Digital Mindset & Behaviour* seluruh insan BUMN agar menjadi insan yang *Adaptive, Creative, Innovative* dan *Disruptive*. Mendukung tujuan tersebut, Kementerian BUMN bersama *Indonesia Digital Learning Institute* menginisiasi program "*Making Digital Talent* BUMN" untuk menciptakan talenta digital BUMN dengan kompetensi *Digital Mindset & Skills* guna meningkatkan daya saing, inovasi, dan keunggulan BUMN menuju transformasi Industri 4.0.

Digilearn

The *Indonesia Digital Learning Institute* was designed to support the transformation of the *Digital Mindset & Behavior* of all SOEs personnels to become *Adaptive, Creative, Innovative* and *Disruptive*. To support the goal, the Ministry of SOEs work together with the *Indonesia Digital Learning Institute* in initiating the "*SOEs Making Digital Talent*" program, which aims to create SOEs digital talents with *Digital Mindset & Skills* competencies to increase SOEs' competitiveness, innovation, and excellence towards Industry 4.0 transformation.

Terdapat total 78 kursus yang harus diikuti oleh para peserta pelatihan *DigiLearn*, yang dibagi dalam 4 modul fundamental:

There are a total of 78 courses that *DigiLearn* trainees must take, which are divided into 4 fundamental modules:

1. *BUMN Digital Behaviour & Mindset,*
2. *Intrapreneur Fundamental: Unlock Your Mindset as an Employee,*
3. *Growth Mindset in Digital Era,* dan
4. *Digital Mindset Assessment.*

Pada tahun 2021, perwakilan dari SBI berhasil meraih Peringkat ke-1 dalam kompetisi “*Making Digital Talent BUMN*”, dengan ide inovasi bertema “*Online Record of ‘Juara Inovasi Documents & Videos’ up to Cost Saving Tracking*”.

1. *SOEs’ Digital Behavior & Mindset,*
2. *Intrapreneur Fundamentals: Unlock Your Mindset as an Employee,*
3. *Growth Mindset in the Digital Era,* and
4. *Digital Mindset Assessment.*

In 2021, SBI representatives won the 1st place in the “*SOEs’ Making Digital Talent*” competition, for their innovation idea themed as “*Online Record of ‘Documents & Videos of Innovation Champion’ up to Cost Saving Tracking*”.



The image shows a screenshot of the myDigiLearn website. The top left features the logo "myDigiLearn powered by piar". The main content area is split into two sections. On the left is a 3D illustration of people interacting with large, colorful letters spelling "DigiLearn". On the right is a "Digilearn Login" form with the following fields and options:

- Input field for email: `henoch.panagian@sig.id`
- Input field for password (masked with dots)
- Checkboxes for "Remember Me" and "Forgot Password ?"
- A red button labeled "Login with Digilearn Account"
- A link labeled "Create Account"

Below the login form is a footer section with the heading "Mengapa Digital Learning Institute dibentuk ?". It contains three icons and their corresponding text:

-  Mendukung kesiapan talent dalam penerapan dunia digital
-  Menciptakan pengalaman belajar yang baru melalui perubahan paradigma dan pembelajaran yang berkelanjutan
-  Implementasi pelatihan Online sebagai pendukung transformasi mindset digital pada insan BUMN

At the bottom of the page, a grey banner contains the text: "HOW THE BUMN DIGITAL LEARNING INSTITUTE WILL HELP AS AN ENABLER? LET US SHOW THE JOURNEY!"



Pelatihan Project DiMEx

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam menjalankan sejumlah inisiatif strategis Perseroan yang terkait dengan digitalisasi, Perseroan mengadakan pelatihan *Project DiMEx*. Pelatihan ini dinilai penting, karena karyawan diharapkan dapat mendukung program transformasi Perseroan, agar mereka dapat menangani setiap kebutuhan pengembangan digitalisasi, termasuk pembaruan minor dan sejumlah tambahan lainnya.

Perseroan menyediakan pelatihan yang relevan sesuai dengan kebutuhan unit bisnis dan anggaran RKAP tahunan, dengan menggunakan metode yang efektif dan aman, yang meliputi:

1. Machine Learning Basic (Internal)

Pelatihan ini ditujukan untuk level pemula, yaitu karyawan yang baru mulai belajar tentang seluk beluk mesin dan belum memiliki pengalaman tentang *Machine Learning & Python*.

2. Machine Learning Intermediate

Pelatihan ini ditujukan untuk karyawan yang telah memiliki pengetahuan dasar tentang *Machine Learning & Python*. Karyawan diharapkan dapat mengembangkan keahliannya secara mandiri untuk proyek *Machine Learning*.

DiMEx Project Training

To improve the knowledge and skills of employees in carrying out a number of the Company's strategic initiatives related to digitization, the Company held a *DiMEx Project training*. This training is considered important, as employees are expected to be able to support the Company's transformation program, where they can handle any development needs related to digitization, including minor updates and a number of other additional requests.

The Company provides relevant trainings in accordance with the needs of business units and the annual RKAP (Work Plan) budget, using effective and safe methods, which include:

1. Machine Learning Basic (Internal)

The training is intended for beginner level, including employees that are just starting to learn about the ins and outs of equipments, with have no experience in *Machine Learning & Python*.

2. Machine Learning Intermediate

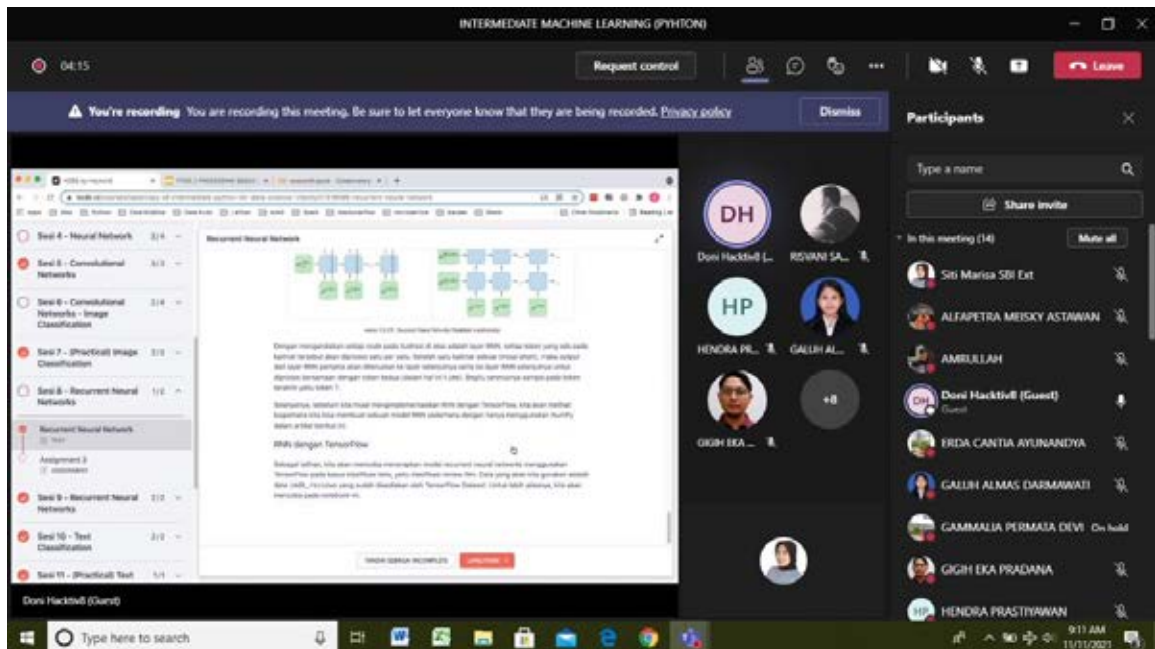
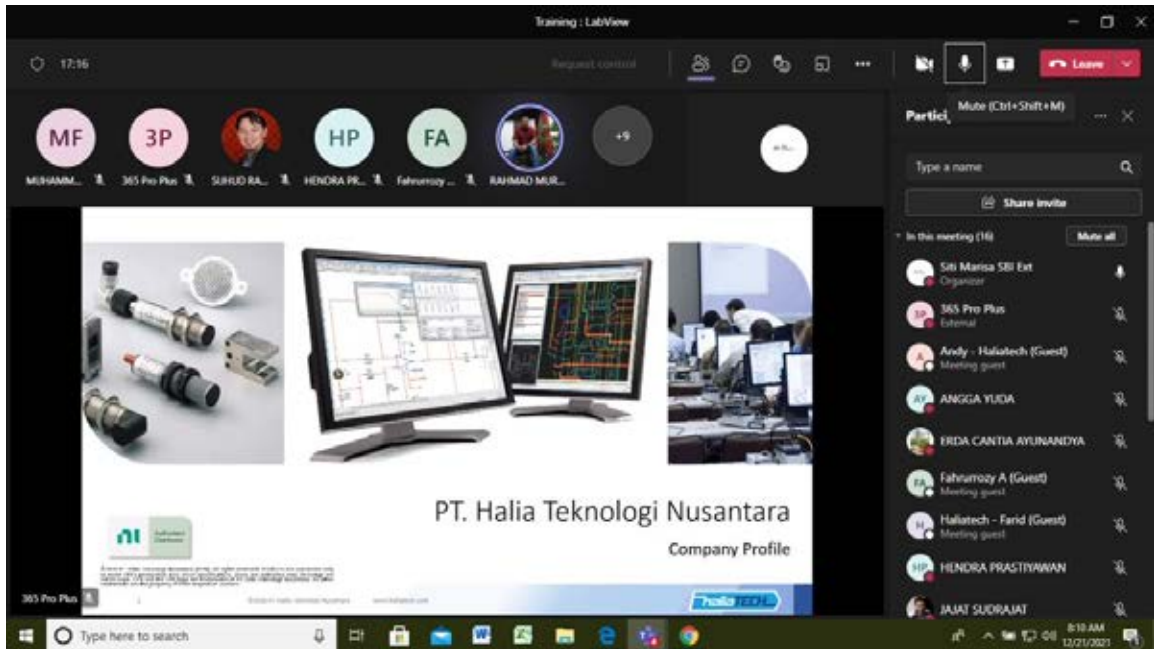
The training is intended for employees who already have the basic knowledge in *Machine Learning & Python*. Employees are expected to develop their skills independently when it comes to *Machine Learning projects*.

3. LabView

Pelatihan ini merupakan bagian dari inisiatif strategis untuk mendapatkan data terukur dari sistem produksi di Perseroan, seperti OPC, otomatisasi, dan sebagainya.

3. LabView

This training is part of a strategic initiative to obtain measurable data from the Company's production systems, such as OPC, automation, and so on.



Juara Inovasi 2021

SBI secara resmi meluncurkan kompetisi Juara Inovasi 2021 pada 21 Januari 2021. Melalui program ini, para karyawan telah berulang kali menciptakan inovasi dan terobosan spektakuler yang mampu mendorong kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berbeda dengan tahun sebelumnya, Juara Inovasi 2021 memiliki pembagian kategori dan sub-kategori yang sama dengan kompetisi inovasi SIGGIA milik SIG, yaitu:

1. *Breakthrough*
 - a. Produk dan Bahan Baku
 - b. Teknologi Proses Produksi
 - c. Manajemen
2. *Incremental*
 - a. Proyek Kendali Mutu
 - b. Gugus Kendali Mutu
 - c. Sistem Saran
 - d. 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)

Dalam Juara Inovasi 2021, sebanyak 20 ide terpilih sebagai finalis kategori *Breakthrough*, sementara 29 ide lainnya merupakan finalis *Incremental* dengan total *actual saving* fantastis senilai Rp81,20 miliar dan reduksi karbon sebanyak 7.555 ton/tahun. Dari 49 ide tersebut, para juri memilih 22 finalis terbaik sebagai pemenang.

Perseroan juga mengirimkan sebanyak 49 Ide Inovasi ke SIGGIA 2021 dengan hasil sebagai berikut:

1. 23 ide terpilih sebagai nominasi terbaik.
2. 3 ide terpilih sebagai “*The Best Achievement*”.
3. SBI dinobatkan sebagai Juara II di SIGGIA 2021.

Dari 49 Ide Inovasi tersebut, 6 proposal diantaranya terpilih untuk dikembangkan menjadi *Proposal Project Retrospective*, yaitu:

1. *SO2 Absorber Technology in Narogong Plant to Semen Gresik.*
2. *PF Fly Ash Facility in FM in Narogong Plant to Semen Gresik.*
3. *Girder Technology from H-Beam to Hollow Kiln in Cilacap Plant to Kiln in Narogong Plant.*
4. *Portable Bag Filter in Tuban Plant to Semen Gresik, Cilacap Plant, and Narogong Plant.*
5. *Portal Innovation PPM of SBI's Human Capital Department to SIG and Semen Gresik.*
6. *TRACKS Simulator Operator CCR to SIG Group.*

Di samping itu, 4 Ide Inovasi juga mendapatkan Penghargaan Platinum di ajang kompetisi nasional Temu

2021 Innovation Champion

SBI officially launched the 2021 Innovation Champion competition on 21 January 2021. Through this program, employees have repeatedly created spectacular innovations and breakthroughs that are able to drive the Company's overall performance. Unlike the previous year, the 2021 Innovation Champion is using the same category and sub-categories as SIG's SIGGIA innovation competition, as the following:

1. Breakthrough
 - a. Products and Raw Materials
 - b. Production Process Technology
 - c. Management
2. Incremental
 - a. Quality Control Project
 - b. Quality Control Group
 - c. Suggestion System
 - d. 5R (Concise, Neat, Clean, Maintained, and Diligent)

In the 2021 Innovation Champion, as many as 20 ideas were selected as finalists for the Breakthrough category, while the other 29 ideas were Incremental finalists, with a fantastic total actual saving of Rp81.20 billion and a carbon reduction of 7,555 tons/year. From these 49 ideas, the judges chose 22 best finalists as the winners.

The Company also sent 49 Innovation Ideas to the 2021 SIGGIA with the following results:

1. 23 ideas were selected as the best nominations.
2. 3 ideas were selected as “*The Best Achievement*”.
3. SBI was crowned as 2nd Winner of the 2021 SIGGIA.

Of the 49 Innovation Ideas, 6 of them were selected to be developed into Retrospective Project Proposals, including:

1. *SO2 Absorber Technology in Narogong Plant to Semen Gresik.*
2. *PF Fly Ash Facility in FM in Narogong Plant to Semen Gresik.*
3. *Girder Technology from H-Beam to Hollow Kiln in Cilacap Plant to Kiln in Narogong Plant.*
4. *Portable Bag Filter in Tuban Plant to Semen Gresik, Cilacap Plant, and Narogong Plant.*
5. *Portal Innovation PPM of SBI's Human Capital Department to SIG and Semen Gresik.*
6. *TRACKS Simulator Operator CCR to SIG Group.*

In addition, 4 Innovation Ideas also received Platinum Awards at the national competition of the National

Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN), yaitu:

1. COP DYNA (Arief Sutanto dan Tim);
2. Samiyabumi (Herjuno Jati A. dan Tim);
3. *Waste to Cash* (Rizky Fahreza dan Tim); serta
4. QMix (Adi Yudistira dan Tim).

Creative Meeting for Quality & Productivity (TKMPN), including:

1. COP DYNA (Arief Sutanto and the Team);
2. SAMIYABUMI (Herjuno Jati A. and the Tim);
3. *Waste to Cash* (Rizky Fahreza and the Team); as well as
4. QMIX (Adi Yudistira and the Team).



Juara Inovasi 2021 SBI Nominator

Pemenang Juara Inovasi 2021

Winners of the 2021 Innovation Champion

Kategori Category	Winner	Runner Up	Runner Up 2
Breakthrough: Management (BI-M)	<ul style="list-style-type: none"> • Adi Yudistira • <i>Corporate Energy & Process SBI, Narogong</i> • Tim Team: <ol style="list-style-type: none"> 1. Angga Yuda 2. Heri Setiawan 3. Ferry Aditya Nugraha 4. Yusuf Effendi • Judul Title: <i>TRACKS Self Development Kiln Simulator</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Farida Dwi Aryati • <i>Quarry, Tuban</i> • Tim Team: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hendi Novianto 2. Valentinus Alan 3. Kusnul Hidayatinur 4. Bayu Hardoyo • Judul Title: <i>Leveraging Digitalization to Improve Quarry Business Performance and Reduce Risk</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade Eko Soegiono • <i>Environment, Cilacap</i> • Tim Team: <ol style="list-style-type: none"> 1. Widjayadi 2. Faiz Kurniawan 3. Feni Eka J. 4. Sapto Soegiono • Judul Title: <i>Pemanfaatan Air Payau untuk Algae Brackish Water Utilization for Algae</i>
Breakthrough: Teknologi Proses Produksi Breakthrough: Production Process Technology (BI-TPP)	<ul style="list-style-type: none"> • Galuh Almas • <i>Process Engineer, Narogong</i> • Tim Team: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nurul Aulia Amirudin 2. Fetra Esatika 3. Saka Pradika 4. M. Reza Drigantara • Judul Title: <i>SO₂ Dry Absorption Technology Made in Narogong</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rahman Prabowo • <i>Maintenance, Cilacap</i> • Tim Team: <ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Supriyatno 2. Rahmat Pujianto 3. Yanuar Wibowo 4. Soleh • Judul Title: <i>Improvement Girder Drive#3 Clinker Cooler</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayan Susanto • <i>Techincal, Nathabumi</i> • Tim Team: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dhany Arizandi 2. Andik Supendi • Judul Title: <i>Polymerization Test Reactor</i>

Kategori Category	Winner	Runner Up	Runner Up 2
Breakthrough: Produk & Bahan Baku Breakthrough: Products & Raw Materials (BI-PBB)	<ul style="list-style-type: none"> Andik Wahyu <i>Logistic & Operation, Tuban</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team:: 1. Danang Wibawa 2. Ayunda WJ. 3. Saproni 4. Wahyu S. <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: Set-DSS Optimalisasi <i>AFR Collaborator</i> Set-DSS AFR Collaborator Optimization 	<ul style="list-style-type: none"> Ayunda WJ <i>Process Engineer, Tuban</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Wahyu Dwi Cahyo 2. Saproni 3. Andik Wahyu Setiawan <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: <i>TSR Co-Grinding Explorator</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Nur Asriana <i>RMX Technical SBI, Narogong</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Arifin 2. Afian Hanafi 3. Imron Sahali 4. Bambang Hermanto <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: LocooCrete: Solusi Beton Rendah Emisi CO₂ LocooCrete: Concrete Solution with Low CO₂ Emission
Incremental: Proyek Kendali Mutu Incremental: Quality Control Project (IC-PKM)	<ul style="list-style-type: none"> Erda Cantia A <i>Process Engineer, Cilacap</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Arif Suryono 2. Andi Heri Prasetyo 3. Abdurrahman Prabowo <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: Peningkatan Kapasitas Jalur Pengumpanan RDF untuk Meningkatkan TSR di Pabrik Cilacap Improve the RDF Feed Line Capacity to Increase the TSR at Cilacap Plant 	<ul style="list-style-type: none"> Saka Pradika <i>Process Engineer, Narogong</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Yakub 2. Bambang Sugiharo 3. Hendro Supramono 4. Kasimin 5. Hidayat Arif Abadi <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: Pemanfaatan PF ex-FM Nar1 untuk Feeder FA CKD Utilization of PF ex-FM Nar1 for CKD FA Feeder 	<ul style="list-style-type: none"> Tri Jatmiko <i>Maintenance, Narogong</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Dheni Osmond 2. Herman Flani 3. Mukri Efendi 4. Nopayadi 5. Raymon Setiawan <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: Mengurangi Gangguan Kiln N1 yang Disebabkan NR 463-KT1 Reduce Kiln N1 Interruption Caused by NR 463-KT1
Incremental: Gugus Kendali Mutu Incremental: Quality Control Group (IC-GKM)	<ul style="list-style-type: none"> Warno <i>Quarry Operation, Narogong</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Rhandi Mulia 2. Widodo 3. Zainul Anwar 4. Dening Sukardiman <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: <i>213-HC1 MO2 Chain Drive Crusher Group D</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Aditya Indra <i>Process Engineer, Nathabumi</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: Fienso Faiz <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: <i>AF Pre-Screening Mobile Application</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rahmat Khaerullah <i>Cash Management SBI, Jakarta</i> <ul style="list-style-type: none"> Tim Team: 1. Fitria Meilindasari 2. Rahmad Murjito 3. Ambar Yahya Rais 4. Rimbun Marpaung 5. Nurul Ihsan <ul style="list-style-type: none"> Judul Title: <i>e-Cash Advance Request & Settlement</i>

Kategori Category	Winner	Runner Up	Runner Up 2
Incremental: Sistem Saran Incremental: Suggestion System (IC-SS)	<ul style="list-style-type: none"> Sagi <i>Maintenance</i>, Tuban <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Wisnu Prasajo M.Choirun Nasirin Wasono Handitya Rizki P. <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: Media Simulasi Komponen <i>Electric Instrument</i> untuk Menjaga <i>Reliability</i> Peralatan di Pabrik Tuban Electric Instrument Component Simulation Media to Maintain Equipment Reliability at the Tuban Plant 	<ul style="list-style-type: none"> Retna Pratiwi <i>Technical & Excellent Laboratory</i> SBI, Narogong <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Retna Pratiwie Anjar Priabodo Budi Setyadi <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: Optimasi Kantong Kertas Paper Bag Optimization 	<ul style="list-style-type: none"> M. Kholis Ard. QC ACM SBI, Jakarta <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Wulan Sari Satria Yudha <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: <i>Trial Mix & Testing Online (T&T_OL)</i>
Incremental: 5R (IC-5R)	<ul style="list-style-type: none"> Arif Rahman Husain <i>Maintenance</i>, Cilacap <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Darsono Rochsigit Nugroho Rojikin Bayulianto Slamet Riyad <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: Digitalisasi Gudang <i>Sparepart</i> Bekas <i>Ready-to-Use</i> Untuk Mendukung Industri 4.0 Digitizing Used Spare Parts Warehouses Ready-to-Use to Support Industry 4.0 	<ul style="list-style-type: none"> M. Wisda Nugroho <i>Maintenance</i>, Tuban <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Andri Iswanto Moch Jamaluddin H. Dwiki Yudia B. Suprpto <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: <i>Transformer Portable Bag Filter</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Dwiyan Anugrah <i>Maintenance</i>, Lhoknga <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Abdul Basir Khaled Murdi Andy Marzuki Heza Firdaus <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: Pemanfaatan <i>Cell Resistor</i> Pada <i>Grid Resistor</i> yang Sudah Rusak Utilization of Cell Resistors on Damaged Grid Resistors <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Adjie Widodo <i>Bag Plant</i>, Narogong <ul style="list-style-type: none"> Tim I Team: <ol style="list-style-type: none"> Suyanto Ucu Heliansyah <ul style="list-style-type: none"> Judul I Title: <i>5R Bag Plant</i> Dari Waktu Ke Waktu <i>5R Bag Plant</i> from Time to Time

3

LAYANAN KEPEGAWAIAN
EMPLOYMENT SERVICES**Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**

Karyawan Perseroan dapat mengirim surat resmi kepada *Human Capital Business Partner* di area/fungsi terkait untuk pengaduan terkait ketenagakerjaan yang tidak bisa diselesaikan dengan atasan langsung atau atasan yang lebih tinggi. Apabila masih terdapat ketidakpuasan atas penyelesaian permasalahan, maka karyawan dapat melibatkan serikat pekerja melalui mekanisme *bipartite*. Penyelesaian perselisihan akan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila mekanisme *bipartite* di internal Perseroan tidak menghasilkan titik temu.

SF PMGM

SBI telah siap menggunakan *platform* standar SIG, yaitu *SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM), untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama (KPI) serta memantau perkembangan pencapaian target individu, yang telah ditetapkan selaras dengan target dan kinerja Perseroan. Perbedaan sistem ini dengan *platform* sebelumnya terletak pada hasil dialog atau *coaching* antara atasan dan bawahan, serta pencapaian individu dapat dicatatkan di dalam SF PMGM. Periode tinjauan kinerja 2021 juga mengalami perubahan, dari sebelumnya per semester menjadi per kuartal.

Employment Complaint Handling

The Company's employee may send official letter to the Human Capital Business Partner in related area/function for complaints related to employment that cannot be resolved through direct or higher supervisor. If there is any dissatisfaction towards dispute resolution, employee may involve the worker union through bipartite mechanism. Dispute resolution will be carried out in accordance with applicable laws and regulations if the Company's internal bipartite mechanism failed to reach agreement on the resolution.

SF PMGM

SBI is ready to use SIG's standardized platform, the SuccessFactors Performance Management and Goal Management (SF PMGM), to set the Key Performance Indicators (KPI) and monitor the progress for individual target achievements, which have been set in line with the Company's targets and performance. The difference between this system and the previous platform lies in the results of dialogue or coaching between the superiors and subordinates, and individual achievements recorded in the SF PMGM. The 2021 performance review period has changed as well, from previously per semester to per quarter.



Layanan Whatsapp

Perseroan telah melakukan transformasi komunikasi SDM di bawah tanggung jawab *HC Support Center* (HCSC), yaitu yang sebelumnya tersebar di beberapa lokasi, kini menjadi tersentralisasi melalui platform yang familiar, yaitu WhatsApp. Selain sentralisasi, Perseroan juga melakukan standarisasi proses yang terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan. Dengan layanan ini, komunikasi karyawan akan semakin mudah dan layanan karyawan menjadi lebih cepat.

Whatsapp Service

The Company has transformed HR communications under the responsibility of the HCSC, which was previously carried out over several locations, and now it has become centralized through a familiar platform, the WhatsApp. In addition to centralization, the Company also standardizes processes related to employee benefits and facilities. With this new service, employee communication becomes easier and employee service becomes faster.



INFORMASI MATERIAL

Material Information

1

PADA TAHUN BUKU DURING THE FISCAL YEAR

Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun buku 2021. Adapun daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan atau transaksi dengan pihak berelasi, telah tersaji dalam Catatan 31 tentang “Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi” pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021.

The Company does not have any material information regarding expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, and conflict of interest transactions during the fiscal year of 2021. The list of affiliated transactions which are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out routine, recurring, and/or ongoing transactions or transactions with related parties, have been presented in Note 31 regarding “The Nature and Transactions of Related Parties” in the 2021 Consolidated Financial Statements of the Company.

2

SETELAH TAHUN BUKU AFTER THE FISCAL YEAR

Perseroan telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 18 Februari 2022 di Priority Sky Ballroom 2-3, Aston Priority Simatupang Hotel, Jakarta, dengan mata acara persetujuan perubahan pengurus Perseroan. RUPSLB telah dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah, berjumlah 8.889.549.179 saham atau sebesar 98,56% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 9.019.381.973 saham.

Perubahan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 18 Februari 2022 telah disebutkan pada Bab 2: Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini. Ringkasan hasil RUPSLB tersebut telah disajikan dalam situs milik Perseroan serta dapat diakses secara langsung oleh publik, dan akan dilaporkan secara lengkap dalam Laporan Tahunan berikutnya.

The Company held the EGMS on 18 February 2022 at Priority Sky Ballroom 2-3, Aston Priority Simatupang Hotel, Jakarta, with the agenda for the approval of changes in the Company’s management. The EGMS was attended by the Shareholders or Authorized Shareholders of the Company, amounting to 8,889,549,179 shares or 98.56% of all shares that have been issued and fully paid in the Company, which amounted to 9,019,381,973 shares.

Changes in the management of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of 18 February 2022 have been mentioned in Chapter 2: Management Report in this Annual Report. The summary of the results of the EGMS has been presented on the Company’s website and can be accessed directly by the public, and will be reported in full in the next Annual Report.

3

TRANSAKSI TERAFILIASI
AFFILIATED TRANSACTIONS

Perseroan telah melakukan telaah atas pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Penelaahan tersebut juga sejalan dengan POJK No.17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha, serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Peraturan No.I-E tentang Perubahan Peraturan No.I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dalam menjalankan transaksi dan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memastikan bahwa transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan dilakukan dengan cara wajar dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan.

Daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan atau transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat dalam Catatan 31 tentang “Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi” pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021.

Berdasarkan penelaahan, Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah sesuai dengan ketentuan POJK No.42/2020, serta mematuhi prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Seluruh transaksi afiliasi pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

The Company has reviewed compliance to the Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies and POJK No.42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest. This review is also aligned with POJK No.17/2020 concerning Material Transactions and Business Changes, as well as the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00015/BEI/01-2021 dated 29 January 2021 concerning Regulation No.I-E concerning Amendments to Regulation No.I-E concerning Information Submission Obligations.

In carrying out business transactions and activities, the Company always ensures that material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions are carried out in a fair manner and in accordance with normal commercial requirements.

Throughout the year 2021 there was no material information regarding expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, and conflict of interest transactions.

The list of affiliated transactions including business activities that are carried out in order to generate operating income, as well as carried out regularly, repeatedly, and/or continuously or transactions with related parties is available in Note 31 concerning “The Nature and Transactions of Related Parties” in the Company’s 2021 Consolidated Financial Statements.

Based on the review, the Company’s Board of Directors stated that all affiliated transactions carried out by the Company have gone through adequate procedures to ensure that these transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices and in compliance with the provisions of POJK No.42/2020, as well as in compliance with adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in compliance with the arm’s length principle. All affiliate transactions in 2021 were carried out fairly (*arm's length*) and in accordance with normal commercial terms.

Perseroan telah memiliki Kebijakan dan Pedoman Transaksi Afiliasi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada 30 September 2021. Perseroan juga telah membentuk Komite Penelaahan Transaksi Afiliasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.494/Kpts/Dir/2021 tanggal 30 September 2021 Tentang Pembentukan Komite Penelaahan Transaksi Afiliasi.

The Company has Policy and Guideline for Affiliated Transactions determined by the Company's Board of Directors since 30 September 2021. The Company has also established an Affiliated Transaction Review Committee in accordance with the Board of Directors' Decree No.494/Kpts/Dir/2021 dated 30 September 2021 concerning the Establishment of Affiliated Transaction Review Committee.

PROYEKSI TAHUN 2022

2022 Outlook

1

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Secara umum, prospek bisnis dan strategi SBI telah dijelaskan oleh Direktur Utama Perseroan di Bab 2: Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Di kancah nasional, pandemi COVID-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan akibat turunnya investasi dan ekspor impor, sehingga Pemerintah Indonesia mengandalkan belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembangunan infrastruktur demi menunjang pertumbuhan ekonomi. APBN untuk infrastruktur pada tahun 2022 mencapai Rp385 triliun. Jumlah ini lebih sedikit dari anggaran 2021 yang mencapai Rp417 triliun, dengan realisasi sebesar Rp403 triliun.

Namun demikian, SBI tetap optimis karena didukung oleh sinergi yang kuat dengan SIG yang memiliki jaringan yang luas dan komprehensif. Sinergi dengan SIG menjadikan Perseroan lebih siap untuk bersaing di pasar karena telah memiliki kesiapan operasional yang lebih baik di luar pulau Jawa. Selain itu, sinergi dengan TCC juga membuka peluang bagi Perseroan untuk meraih potensi ekspor ke pasar Amerika Serikat sebesar 500 ribu ton semen per tahunnya.

Di tengah kondisi kelebihan pasokan, SBI pun masih memiliki peluang untuk menggandeng pemerintah lokal dalam mengembangkan pengelolaan sampah perkotaan (MSW) melalui fasilitas RDF yang dikelola oleh unit bisnis Perseroan, yaitu Nathabumi.

In general, business prospects and strategies of SBI have been described by the Company's President Director in Chapter 2: Management Report within this Annual Report.

On the national level, the COVID-19 pandemic has caused declining economic growth due to a decline in investment as well as export and import activities, so that the Indonesian government tried to boost the economic growth by relying more on the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) for infrastructure development. The state budget for infrastructure in 2022 reaches Rp385 trillion. This amount is less than the 2021 budget, which reached Rp417 trillion and realized at Rp403 trillion.

However, SBI remains optimistic as we are supported by a strong synergy with SIG, which has a broad and comprehensive network. Synergy with SIG enables the Company to better prepared in market competition as we have better operational availability outside the Java islande. In addition, the synergy with TCC also opens up opportunities for the Company to reach export potential to the United States market worth of 500 thousand tons of cement per year.

Amidst the oversupply condition, SBI still has the opportunity to cooperate with the local government in developing municipal waste business (MSW) through our RDF facility managed by the Company's business unit, the Nathabumi.

2

TARGET DAN PROYEKSI USAHA BUSINESS TARGETS AND PROJECTIONS

Berdasarkan kebijakan internal dan keputusan Direksi Perseroan, informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2021 serta proyeksi 2022 yang meliputi pendapatan/penjualan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, dan lainnya, dianggap sebagai informasi tertutup, dimana hal tersebut tidak diungkapkan Perseroan kepada publik. Adapun realisasi dan rencana inisiatif strategis Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the Company's internal policy and decision of the Board of Directors, the financial and statistical information of the Company related to realization of its 2021 target as well as 2022 projection, which includes revenue/sales, profit (loss), capital structure, dividend policy, and others, is considered as confidential information, in which the Company does not disclose it to the public. Meanwhile, the Company's strategic initiatives' realization and plan have been disclosed in the Management Report in this Annual Report.

3

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2021, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis.
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait COVID-19.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

In 2021, a number of new accounting standards and amendments to accounting standards effective as of 1 January 2021 were adopted in the Company's financial statements. This includes:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination" regarding a definition of a business.
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" regarding the interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" regarding the interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" regarding the interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" regarding the interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the interest rate benchmark reform batch 2.
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the COVID-19 related rent concession".

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.

Sosialisasi ulang Kode Etik Perusahaan secara daring.

Online Corporate Business Ethics refreshment.



Peluncuran Buku Pedoman *Internal Control System* 2021.

The launching of 2021 Internal Control System Manual.

**INSTRUCTION
MANUAL**





Capaian Industri Hijau dan PROPER Hijau.
Green Industry and Green PROPER achievements.

Inovasi standar beton ramah lingkungan untuk proses produksi.
Eco-friendly concrete standards innovation for production process.

SBI rumuskan *Sustainability Roadmap 2025-2030*.
SBI formulates the Sustainability Roadmap 2025-2030.



04

**TATA
KELOLA
PERUSAHAAN**

CORPORATE GOVERNANCE





KOMITMEN PADA PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Commitment to GCG Principles

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*). Dalam hal ini, Perseroan memaknai implementasi GCG tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan semata, tetapi berperan sebagai sistem yang menjadi pemenuhan hak dan kewajiban seluruh organ dan pemangku kepentingan Perseroan, sehingga pada gilirannya mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penerapan Asas GCG

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), maka Perseroan merancang suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencakup:

- **Keterbukaan**
Asas keterbukaan selalu diterapkan oleh Perseroan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi yang seluas-luasnya diberikan kepada publik dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Semester, dan Tahunan Teraudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik, serta forum investor.
- **Akuntabilitas**
Perseroan memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ-organ Perseroan. Prinsip akuntabilitas diterapkan antara lain melalui langkah-langkah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), pembentukan Unit Internal Audit, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan pedoman perilaku perusahaan.

In carrying out its operational activities, the Company remains committed to implementing principles and best practices of Good Corporate Governance (GCG). In this case, the Company defines GCG implementation not only as a form of compliance, but also serves as a system that fulfills the rights and obligations of all organs and stakeholders of the Company, so that it will be able to support a sustainable business growth.

Implementation of GCG Principles

Based on the principles of GCG and the Indonesian GCG Basic Guideline prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Company established a corporate management system that covers the following elements:

- **Transparency**
The Company has always implemented the principle of transparency by delivering material and relevant information, both easily accessible and comprehensible by stakeholders. The Company provides public and shareholders with information to the fullest extent possible complying with the Financial Services Authority (OJK) regulations and its own initiatives. Reports are published periodically and timely, consisting of Quarterly, Semester and Annual Audited Financial Reports, as well as the annual report. Information is also being provided through public expose, printed and electronic media, as well as investor forums.
- **Accountability**
The Company has established a management system to enforce clarity in functions, implementation and responsibility of the work performance of the Company's organs. The principle of accountability is implemented through the Board of Directors' report to the Board of Commissioners and the joint evaluation of the Company's financial performance, the submission of financial statements to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Internal Audit Unit establishment, the external auditor appointment, as well as adherence to corporate business ethics.

- **Pertanggungjawaban**

Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik, maka Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan kewajiban kepada masyarakat dan lingkungan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

- **Independensi**

Perseroan selalu memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya. Selain itu, saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan satu orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan.

- **Kewajaran**

Perseroan selalu memberikan perhatian khusus pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Sementara itu, hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

- **Responsibility**

To maintain long-term business sustainability and to gain recognition as a good corporate citizen, the Company upholds compliance to the existing laws and regulations, as well as fulfills its obligations to the public and environment. Through Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company is directly engaged in a wide range of social activities focusing on education and community empowerment.

- **Independency**

The Company ensures that corporate management is implemented in an independent manner where no organ of the Company can dominate the other and neither can there be intervention from other parties. For instance, the Company's Board of Commissioners and Directors hold independent views for each decision reached, but permissible to obtain advice from independent consultant, legal and human resource consultants, as well as relevant committees to support the smooth implementation of duties. Furthermore, the Company's Board of Commissioners currently consists of one Independent Commissioner to guarantee the independency of the Board of Commissioners in overseeing the Company.

- **Fairness**

The Company specifically pays special attention to the interests of its shareholders and other stakeholders. The Company also consistently ensures equal treatment to the public, capital market authorities, communities, and stakeholders. Meanwhile, good relations with employees are maintained by being mindful of their rights and obligations in a fair and equal manner.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan otoritas tertinggi. Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan hak mereka antara lain untuk menunjuk dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholder (GMS) is an organ of the Company with the highest authority. Through the GMS, the shareholders exercise their rights to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company, determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, and vote on important corporate matters and actions that might materially affect the Company.

The 2021 GMS

In 2021, the Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

Pelaksanaan RUPST 2021 The 2021 AGMS Implementation	
Hari, Tanggal Day, Date	Selasa, 30 Maret 2021 Tuesday, 30 March 2021
Waktu Time	09.30 WIB 09.30 AM
Tempat Place	Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	98,31% 98.31%
Kehadiran Manajemen Management Attendance	Dewan Komisaris The Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama President Commissioner: Fadjar Judisiawan Komisaris Commissioner: Adi Munandir Komisaris Independen Independent Commissioner: Prijo Sambodo Direksi The Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director: Aulia Mulki Oemar Direktur Director: Agung Wiharto Direktur Director: Lilik Unggul Raharjo
Mata Acara Agenda	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the year ending in 31 December 2020. Penetapan penggunaan laba bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Determination of the use of Net Income for the year ending in 31 December 2020.

Pelaksanaan RUPST 2021 | The 2021 AGMS Implementation

- Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021;
Appointment of the Public Accounting Firm as an Independent Auditor of the Company to conduct an audit of the Company's books for the 2021 Financial Year.
- Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi (gaji, fasilitas, dan tunjangan) tahun buku 2021 untuk Direksi
Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the tantiem for the 2020 financial year and remuneration (salary, facilities, and allowances) for the 2021 financial year for the Board of Directors.
- Persetujuan penetapan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) tahun buku 2021 untuk Dewan Komisaris.
Approval of the determination of tantiem for the 2020 financial year and remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the 2021 financial year for the Board of Commissioners.
- Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 ("POJK 14/2019"), yang mana tata cara pelaksanaan akan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Approval of the Company's plan to increase capital by granting Pre-emptive Rights ("HMETD") to the shareholders of the Company through the Capital Increase mechanism by granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") as referred to in POJK No. 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights ("POJK 32/2015") as amended by POJK No. 14/POJK.04/2019 dated 29 April 2019 concerning Amendments to POJK 32/2015 ("POJK 14/2019"), in which the implementation procedure will be subject to the provisions of the prevailing laws and regulations.
- Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan antara lain mengenai struktur permodalan, sehubungan dengan PMHMETD.
Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association, among others regarding the capital structure, in relation to PMHMETD.
- Persetujuan atas perubahan Pasal 16 dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.
Approval of amendments to Article 16 and Article 19 of the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPSLB 2021 | The 2021 EGMS Implementation

Hari, Tanggal Day, Date	Jumat, 1 Oktober 2021 Friday, 1 October 2021
Waktu Time	10.00 WIB 10.00 AM
Tempat Place	Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	98,56% 98.56%
Kehadiran Manajemen Management Attendance	Dewan Komisaris The Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner: Fadjar Judisiawan • Komisaris Commissioner: Adi Munandir • Komisaris Independen Independent Commissioner: Prijo Sambodo Direksi The Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director: Aulia Mulki Oemar • Direktur Director: Agung Wiharto • Direktur Director: Lilik Unggul Raharjo
Mata Acara Agenda	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the Changes to the Company's Articles of Association. • Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Approval of Changes in the Company's Management.

Realisasi RUPS 2021

Realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 GMS Implementation

Results of the Company's AGMS and EGMS implementation carried out in 2021 were as follows:

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the year ending in 31 December 2020.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 18 Februari 2021. The Financial Statements for the Fiscal Year of 2021 was submitted by the Company to the OJK and IDX on 18 February 2021. Rangkuman Laporan Keuangan Perseroan telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca dan bukti pengumuman telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 19 Februari 2021. The summary of the Company's Financial Statements was published in the daily newspaper Ekonomi Neraca and evidence of the announcement was submitted to OJK and IDX on 19 February 2021. Laporan Tahunan 2020 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 26 Maret 2021. The 2020 Annual Report was submitted by the Company to the OJK and IDX on 26 March 2021.
<p>Penetapan penggunaan laba bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Determination of the use of Net Income for the year ending in 31 December 2020.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebesar 30% atau Rp195.296.346.200,00 atau Rp25,485957822 (dua puluh lima Rupiah empat delapan lima sembilan lima tujuh delapan dua dua Sen) per lembar saham, ditetapkan sebagai dividen tunai. A total of 30% or Rp195,296,346,200.00 or Rp25,485957822 (twenty five Rupiah four eight five nine five seven eight two two Cents) per share, determined as cash dividends; Sisa laba bersih sebesar 70% atau Rp455.691.474.465,00 akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. The remaining net profit of 70% atau Rp455,691,474,465.00 will be used to fund the Company's operational activities. <p>Catatan: KSEI telah membagikan Dividen Tunai kepada pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran 27 April 2021 untuk kepemilikan pada tanggal pencatatan 12 April 2021.</p> <p>Note: KSEI has distributed Cash Dividend to account holders at KSEI on the payment date of 27 April 2021 for ownership on the recording date of 12 April 2021.</p>

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm as an Independent Auditor of the Company to conduct an audit of the Company's books for the 2021 Financial Year.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Bapak Daniel Kohar dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Price Waterhouse Coopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Approved the appointment of Public Accountant Mr. Daniel Kohar from the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Price Waterhouse Coopers Indonesia) as the Independent Auditors of the Company to conduct audits of the Company's books for the 2021 fiscal year.</p>
<p>Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi (gaji, fasilitas dan tunjangan) tahun buku 2021 untuk Direksi.</p> <p>Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the tantiem for the 2020 financial year and remuneration (salary, facilities and allowances) for the 2021 financial year for the Board of Directors.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham Mayoritas, untuk menentukan besaran tantiem untuk tahun buku 2020 serta menetapkan gaji, fasilitas dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Approve to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company which carries out the remuneration and nomination functions while taking into account the direction of the Majority Shareholders, to determine the amount of tantiem for fiscal year 2020 and to determine the salary, facilities and benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2021 fiscal year.</p>
<p>Persetujuan penetapan tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) tahun buku 2021 untuk Dewan Komisaris.</p> <p>Approval of the determination of tantiem for the 2020 financial year and remuneration (salary/honorarium, facilities and allowances) for the 2021 financial year for the Board of Commissioners</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2020 serta menetapkan gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Approve to give authority and power to the Board of Commissioners of the Company which carries out the remuneration and nomination functions while taking into account the direction of the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem for fiscal year 2020 and to determine the salary/honorarium, facilities and benefits for the Company's Board of Commissioners for the 2021 fiscal year.</p>

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”) sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 (“POJK 14/2019”), yang mana tata cara pelaksanaan akan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Approval of the Company’s plan to increase capital by granting Pre-emptive Rights (“HMETD”) to the shareholders of the Company through the Capital Increase mechanism by granting Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) as referred to in POJK No. 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (“POJK 32/2015”) as amended by POJK No. 14/POJK.04/2019 dated 29 April 2019 concerning Amendments to POJK 32/2015 (“POJK 14/2019”), in which the implementation procedure will be subject to the provisions of the prevailing laws and regulations</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.380.000.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh juta) saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per lembar saham (“Saham Baru”), sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK 32/2015”) sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 (“POJK 14/2019”), yang mana tata cara pelaksanaan akan tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the Company’s plan to increase its capital by granting Pre-emptive Rights (“HMETD”) to the Company’s shareholders by issuing a maximum of 1,380,000,000 (one billion three hundred and eighty million) new shares, with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share (“New Shares”), as regulated in POJK No. 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (“POJK 32/2015”) as amended by POJK No. 14/POJK.04/2019 dated 29 April 2019 concerning Amendments to POJK 32/2015 (“POJK 14/2019”), in which the implementation procedure will be subject to the provisions of the prevailing laws and regulations. Penambahan modal dengan memberikan HMETD ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Solusi Bangun Indonesia Tbk No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021. This additional capital by granting Pre-emptive Rights has been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk No. 3 dated 2 August 2021, made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0433731 dated 3 August 2021.

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Persetujuan atas perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan antara lain mengenai struktur permodalan, sehubungan dengan PMHMETD</p> <p>Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association, among others regarding the capital structure, in relation to PMHMETD</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang akan dilaksanakan setelah penyelesaian penawaran umum terbatas dengan HMETD, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>Approve the amendment to Article 4 paragraph 2 and paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company in connection with the exercise of Pre-emptive Rights ("HMETD"), which will be implemented after the completion of a limited public offering with HMETD, in accordance with the applicable regulations.</p> <ul style="list-style-type: none"> Penambahan modal dengan memberikan HMETD ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021. <p>This additional capital by granting Pre-emptive Rights has been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated 2 August 2021, made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0433731 dated 3 August 2021.</p>

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Persetujuan atas perubahan Pasal 16 dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>Approval of amendments to Article 16 and Article 19 of the Company's Articles of Association</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan pada Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan dan pengunduran diri anggota Direksi dan menyusun kembali Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. Approve changes to several provisions in Article 16 of the Company's Articles of Association in connection with the term of office and resignation of members of the Board of Directors and restate Article 16 of the Company's Articles of Association. 2. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan pada Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan menyusun kembali Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. Approve changes to several provisions in Article 19 of the Company's Articles of Association in connection with the term of office and resignation of members of the Board of Commissioners and restate Article 19 of the Company's Articles of Association. 3. Perubahan Pasal 16 dan Pasal 19 telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 30 Maret 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214082 tanggal 5 April 2021. Amendments to Article 16 and Article 19 have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 46 dated 30 March 2021, made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214082 dated 5 April 2021.

RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

The 2020 GMS

In 2020, the Company conducted one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

Pelaksanaan RUPST 2020 The 2020 AGMS Implementation

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 9 Juli 2020 Thursday, 9 July 2020
Waktu Time	10.00 WIB 10.00 AM
Tempat Place	Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	98,33% 98.33%
Kehadiran Manajemen Management Attendance	<p>Dewan Komisaris The Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner: Fadjar Judisiawan • Komisaris Commissioner: Adi Munandir • Komisaris Independen Independent Commissioner: Noriega Malave Francisco <p>Direksi The Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director: Aulia Mulki Oemar • Direktur Director: Agung Wiharto • Direktur Director: Lilik Unggul Raharjo
Mata Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019; • Persetujuan atas penggunaan laba bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Approval of the use of net profit for the fiscal year ended 31 December 2019; • Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas Pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; Approval of the appointment of a Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor to audit the Company's Statements for the Fiscal Year of 2020;
Agenda	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi; dan Authorization to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors; and • Persetujuan atas remunerasi Dewan Komisaris. Approval of the remuneration of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan RUPSLB 2020 The 2020 EGMS Implementation

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 9 Juli 2020 Thursday, 9 July 2020
Waktu Time	11.00 WIB 11.00 AM
Tempat Place	Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	98,33% 98.33%
Kehadiran Manajemen Management Attendance	<p>Dewan Komisaris The Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama President Commissioner: Fadjar Judisiawan • Komisaris Commissioner: Adi Munandir • Komisaris Independen Independent Commissioner: Noriega Malave Francisco <p>Direksi The Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director: Aulia Mulki Oemar • Direktur Director: Agung Wiharto • Direktur Director: Lilik Unggul Raharjo
Mata Acara Agenda	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, serta penyesuaian terhadap POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, among others in relation to the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, as well as adjustments to POJK No.15/POJK.04/2020 concerning The Plan and Implementation of The General Meeting of Shareholders of Public Companies; and • Perubahan atas susunan pengurus Perusahaan. Changes in the composition of the Company's management.

REALISASI RUPS 2020

Realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The 2020 GMS Implementation

Results of the Company's AGMS and EGMS implementation carried out in 2020 were as follows:

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada 29 Februari 2020. The Financial Statements for the Fiscal Year of 2019 was submitted by the Company to the OJK and IDX on 29 February 2020. Rangkuman Laporan Keuangan Perseroan telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada 2 Maret 2020, dan bukti pengumuman telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 Maret 2020. The summary of the Company's Financial Statements was published in the daily newspaper Ekonomi Neraca and Investor Daily on 2 March 2020, and evidence of the announcement was submitted to OJK and IDX on 2 March 2020. Laporan Tahunan 2019 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada 29 Mei 2020. The 2019 Annual Report was submitted by the Company to the OJK and IDX on 29 May 2020.
<p>Persetujuan atas penggunaan laba bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the use of net profit for the fiscal year ended 31 December 2019.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebesar 5% saham atau senilai Rp24.952.634.952 atau Rp3,6 per lembar saham ditetapkan sebagai dividen tunai. A total of 5% shares or amounting to Rp24,952,634,952 or Rp3.6 per share was determined as cash dividends. Catatan: Note: <ol style="list-style-type: none"> Terdapat penyesuaian perhitungan jumlah dividen untuk pemegang saham, menjadi sebagai berikut: dividen per lembar saham adalah Rp3,6 sehingga total realisasi dividen tunai menjadi Rp27.586.440.000. There is an adjustment in the calculation of the amount of dividends for shareholders, as follows: dividends per share was Rp3.6 and the total realized cash dividends was Rp27,586,440,000. KSEI telah mendistribusikan Dividen Tunai kepada pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran 7 Agustus 2020 sesuai dengan kepemilikan pada tanggal pencatatan 21 Juli 2020. KSEI has distributed Cash Dividend to account holders at KSEI on the payment date of 7 August 2020 for ownership on the recording date of 21 July 2020. Sisa laba bersih, kurang lebih sekitar 95%, akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. The remaining net profit, approximately of 95%, will be used to fund the Company's operational activities.

Mata Acara Agenda	Status Status	Keterangan Description
<p>Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas Pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor to audit the Company's Statements for the Fiscal Year of 2020.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Tuan Daniel Kohar dari Kantor akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Approved the appointment of a Public Accountant, Mr. Daniel Kohar, from the Public Accountant Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2020.</p>
<p>Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.</p> <p>Authorization to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi, dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham mayoritas untuk menentukan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Granted an authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the function of remuneration and nomination aligned with directions from the majority shareholder, to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year of 2019 as well as the salaries, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year of 2020.</p>
<p>Persetujuan atas remunerasi Dewan Komisaris.</p> <p>Approval of the remuneration of the Board of Commissioners.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham mayoritas untuk menentukan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Granted an authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the function of remuneration and nomination aligned with directions from the majority shareholder, to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year of 2019 as well as the honoraria, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year of 2020.</p>

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS

Perseroan menggunakan jasa pihak independen dalam penyelenggaraan RUPS. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Perseroan dibantu oleh Notaris Aulia Taufani, SH, sedangkan dalam perhitungan suara, Perseroan dibantu oleh PT Datindo Entrycom.

INDEPENDENT PARTIES IN GMS IMPLEMENTATION

The Company uses independent parties' services at the GMS implementation. In carrying out its activities, the Company was assisted by Notary Aulia Taufani, SH, while in voting calculation, the Company was assisted by PT Datindo Entrycom.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Pemegang saham Perseroan meliputi institusi dan perorangan dalam negeri dan asing. Saham mayoritas Perseroan (83,52%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), yang merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2021, komposisi dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders include local institutions and individuals. The Company's majority stake (83,52%) is owned and managed by PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2021, the composition and structure of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Shareholders and Share Ownership of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

	per 31 Desember 2021 as of 31 December 2021		per 31 Desember 2020 as of 31 December 2020	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Nama-Nama Pemegang Saham Shareholders' Names				
Pemegang Saham di atas 5% Shareholders of above 5%				
- PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB)	7.533.148.888	83,52%	7.533.148.888	98,31%
- Taiheiyo Cement Corporation	1.356.399.291	15,04%	-	-
Pemegang Saham di bawah 5% Shareholders of below 5%				
- Masyarakat Public	129.833.794	1,44%	129.751.112	1,69%
Anggota Dewan Komisaris Perseroan Members of the Company's Board of Commissioners				
- Fadjar Judisiawan	-	-	-	-
- Adi Munandir	-	-	-	-
- Prijo Sambodo	-	-	-	-
- Yoshifumi Taura (menjabat sejak 1 Oktober 2021) (appointed since 1 October 2021)	-	-	-	-
Anggota Direksi Perseroan Members of the Company's Board of Directors				
- Aulia Mulki Oemar (mengundurkan diri pada 21 Desember 2021) (resigned in 21 December 2021)	-	-	-	-
- Agung Wiharto (mengundurkan diri pada 21 Desember 2021) (resigned in 21 December 2021)	-	-	-	-
- Lilik Unggul Raharjo	-	-	-	-
- Yasuhide Abe (menjabat sejak 1 Oktober 2021) (appointed since 1 October 2021)	-	-	-	-
TOTAL	9.019.381.973	100%	7.662.900.000	100%
Kepemilikan Saham Share Ownership				
Institusi Dalam Negeri Local Institution	7.572.476.042	83,96	7.560.829.342	98,67%
Institusi Luar Negeri Foreign Institution	1.365.580.771	15,14	10.348.344	0,14%
Individu Dalam Negeri Local Individuals	73.216.038	0,81	83.062.792	1,08%
Individu Luar Negeri Foreign Individuals	8.109.122	0,09	8.659.522	0,11%
TOTAL	9.019.381.973	100%	7.662.900.000	100%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Program

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang "Laporan Kepemilikan atau Setiap perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka", anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi saham pada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi SBI tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Employee and/or Management Share Ownership Program

The Company does not have share ownership program for employees and/or management.

Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors

In accordance with the provisions of Article 3 of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning "Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of a Public Company", members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are obliged to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the shares of the Public Company no later than three days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company.

Throughout 2021 there was no share transaction by the Company's members of the Board of Commissioners and Directors.

Indirect Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors of SBI do not own the Company's shares, directly nor indirectly.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi yang memenuhi harapan pada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners continually monitors the effectiveness of the Company's policies and decision making by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

Susunan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The BoC Composition

As of 31 December 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners are as follows:

Komisaris Utama	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
Komisaris	Adi Munandir	Commissioner
Komisaris*	Yoshifumi Taura	Commissioner
Komisaris Independen	Prijo Sambodo	Independent Commissioner

*Menjabat sejak 1 Oktober 2021/Appointed since 1 October 2021.

Pada RUPSLB yang digelar tanggal 18 Februari 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

At the EGMS held on 18 February 2022, the new composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	Aulia Mulki Oemar	President Commissioner
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho	Commissioner
Komisaris	Yoshifumi Taura	Commissioner
Komisaris Independen	Prijo Sambodo	Independent Commissioner

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Requirements, Membership, and Tenure

Under the Articles of Association, the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years from the closing of the meeting, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Adapun masa jabatan Bapak Fadjar Judisiawan, Bapak Adi Munandir dan Bapak Prijo Sambodo adalah sampai dengan ditutupnya yang RUPST diselenggarakan pada tahun 2024, sedangkan untuk masa jabatan Bapak Yoshifumi Taura adalah sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026.

The tenure of Mr. Fadjar Judisiawan, Mr. Adi Munandir and Mr. Prijo Sambodo are until the closing of the AGMS held in 2024, while the term of office of Mr. Yoshifumi Taura is until the closing of the AGMS held in 2026.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris dengan Komite Audit, Direksi, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan telah dijelaskan dalam profil Dewan Komisaris.

Keberagaman Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Dewan Komisaris juga ditentukan tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin dan gender.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 28 Oktober 2020 dan diperbaharui pada tanggal 14 Juli 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi berkenaan dengan kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengawasi operasi bisnis yang dijalankan oleh Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan serta memenuhi kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan saran dan juga masukan kepada Direksi yang berkaitan tentang pengelolaan bisnis.
3. Menyajikan laporan pertanggung jawaban kepada pemegang saham melalui RUPST.
4. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi.

The members of the Board of Commissioners are appointed for a period commencing from the closing or the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, but without reduce the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for one term.

Affiliate Relationships

The affiliate relationships between members of the Board of Commissioners with the Audit Committee, the Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders of the Company has been described in the profile of the Board of Commissioners.

Composition Diversity

The composition of the Board of Commissioners shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Commissioners must have the competence required by the position and have sufficient time to conduct their duties. The composition of the Board of Commissioners is also determined regardless of ethnicity, religion, sex and gender.

The BoC's Charter

The Board of Commissioners of the Company has issued the Board of Commissioners' Charter, which was validated on 28 October 2020 and updated on 14 July 2021.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is fully responsible for overseeing and advising the Board of Directors regarding the Company's policies. The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities, among others as follows:

1. Overseeing and supervising business operations performed by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet its objectives as well as fulfilling shareholder interests.
2. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
3. Presenting an accountability report to shareholders through the AGMS.
4. Overseeing Good Corporate Governance implementation by the Board of Directors.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang satu kali dalam dua bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2021, telah diselenggarakan sepuluh kali Rapat Dewan Komisaris serta tiga kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Agenda rapat tahun 2021 adalah sebagaimana tercantum pada Tabel Rapat Dewan Komisaris dan Daftar Kehadiran di bawah ini:

BoC Meeting Policy

The Board of Commissioners Meeting must be conducted at least once in every two months and is deemed valid if attended by majority members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors must be conducted at least once in four months.

Meeting Frequency and Attendance

In 2021, the Board of Commissioners held ten meetings and three joint meetings of the Board of Commissioners and Directors. The meeting agenda in 2021 is as stated in the following tables of the Board of Commissioners' Meeting and List of Attendance below:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris di 2021
Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Fadjar Judisiawan	Komisaris Utama President Commissioner	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	9 of 10	90%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	10 of 10	100%
Prijo Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Juli 2020– RUPST 2024 9 July 2020– AGMS 2024	10 of 10	100%
Yoshifumi Taura	Komisaris Commissioner	1 Oktober 2021 – RUPST 2026 1 October 2021 – AGMS 2026	3 of 3	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris di 2021
Meeting Agenda of the Board of Commissioners in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	13 Januari 13 January	Persetujuan penandatanganan <i>Definitive Agreement</i> . Approval of signing the Definitive Agreement.
2.	26 Maret 26 March	Persetujuan Penunjukan Pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Approval of the Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders.
3.	29 Maret 29 March	Penunjukan Auditor Independen. Appointment of Independent Auditor.
4.	15 Juni 15 June	Persetujuan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021. Approval and Determination of the Company's Board of Commissioners and Directors' Remuneration for 2021.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5.	17 Juni 17 June	Persetujuan untuk mendapatkan pinjaman dari Bank Mandiri dan Bank Permata. Approval to obtain a loan from Mandiri and Permata Bank.
6.	30 Juli 30 July	Persetujuan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) dan Perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal. Approval of Capital Increase with Pre-emptive Rights and Amendment to Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association in connection with capital increase.
7.	13 September 13 September	Persetujuan Penunjukan Pemimpin Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Approval of the Appointment of Chairman of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
8.	29 September 29 September	Persetujuan Pembagian Tugas Direksi Perseroan. Approval of the Division of Tasks of the Company's Board of Directors.
9.	4 November 4 November	Persetujuan Pelepasan Aset Tanah Cilacap. Approval of the Relinquishment of Cilacap Land Asset.
10.	22 Desember 22 December	Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur. Appointment of Acting Director

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di 2021

Joint Meeting Attendance of the Board of Commissioners and Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Fadjar Judisiawan	Komisaris Utama President Commissioner	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	2 of 3	67%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Prijo Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Juli 2020– RUPST 2024 9 July 2020– AGMS 2024	3 of 3	100%
Yoshifumi Taura*	Komisaris Commissioner	1 Oktober 2021 – RUPST 2026 1 October 2021 – AGMS 2026	1 of 1	100%
Aulia Mulki Oemar**	Direktur Utama President Director	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Agung Wiharto**	Direktur Director	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Lilik Unggul Raharjo	Direktur Director	11 Februari 2019 – RUPST 2024 11 February 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Yasuhide Abe*	Direktur Director	1 Oktober 2021 – RUPST 2026 1 October 2021 – AGMS 2026	1 of 1	100%

* Menjabat sejak 1 Oktober 2021
Appointed since 1 October 2021.

** Mengundurkan diri pada 21 Desember 2021.
Resigned in 21 December 2021.

Mata Acara Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di 2021
Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Directors in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	17 Maret 17 March	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan RUPS Tahunan dan <i>Public Expose</i>. Preparation of Annual GMS and Public Expose. 2. <i>Update Perijinan Tambang</i>. Mining Licensing Update. 3. <i>Manual of Authority</i>. 4. <i>Settlement of Court</i> Perkara Perdata Tubrukan kapal dengan Jetty Tuban. Settlement of Court Civil Cases Collision of ships with Jetty Tuban.
2.	19 Juli 19 July	Laporan Kinerja Q2 2021. Q2/2021 performance update.
3.	4 November 4 November	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kinerja Q3 2021. Performance Update Q3 2021. • Persetujuan Penjualan Aset Tanah Cilacap. Approval for the sale of Cilacap Land Assets.

Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham mayoritas sebagaimana ditetapkan dalam RUPST. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Tunjangan Hari Raya
4. Tunjangan komunikasi
5. Tunjangan transportasi

Kebijakan Honorarium dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST 30 Maret 2021, sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 30 Maret 2021, memutuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan Pemegang Saham mayoritas, menentukan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

Performance Assessment and Remuneration Policy of the BoC

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Commissioners is determined by the majority shareholder as approved by the AGMS. A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for each member of the Board of Commissioners, and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation in accordance with the Company's policy.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners includes, among others:

1. Honorarium
2. Tantiem
3. Festive Allowance
4. Communication allowance
5. Transportation allowance

Salaries and Remuneration Policies of the Company's BoC and BoD

The AGMS on 30 March 2021, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated 30 March 2021, decided to grant an authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the function of remuneration and nomination aligned with directions from the majority shareholder, determine the amount of tantiem for the Fiscal Year of 2020 as well as the salaries, allowances and facilities for members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the Fiscal Year of 2021.

Adapun penetapan besaran tantiem Tahun Buku 2020, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Juni 2021.

Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Komite Audit rutin menyelenggarakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan, terutama dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan tiga kali sepanjang tahun 2021. Penilaian atas kinerja Direksi didasarkan atas implementasi RUPST dan RUPSLB, serta sejumlah *Key Performance Indicator* (KPI) yang meliputi kinerja finansial, operasional, manajemen risiko, keberlanjutan, dan sejumlah inisiatif strategis lainnya, seperti kerja sama dengan TCC.

Di tengah sinergi bisnis dan pandemi yang penuh tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menjaga keseimbangan antara konsolidasi internal dengan kinerja usaha Perseroan. Dewan Komisaris dan Komite Audit juga menilai bahwa implementasi Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan dan entitas anak yang dilakukan oleh Direksi, telah selaras dengan sasaran, strategi, dan budaya Perseroan, serta berbagai kewajiban hukum maupun kewajiban sosial Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit mengacu pada ketercapaian rencana kerja Komite Audit, serta keefektifan Komite Audit dalam menjalankan perannya membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, memastikan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, serta menjalankan tugas lain yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Dewan Komisaris memilih Komite Audit berdasarkan kesesuaian antara kompetensi yang bersangkutan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit,

Determination of tantiem amount for the Fiscal Year of 2020, salaries/honoraria, allowances and facilities for the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the Fiscal Year of 2021 have been determined based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of the Company on 15 June 2021.

Performance Assessment of the BoD by the BoC

The Board of Commissioners and the Audit Committee carry out a routine supervisory function on the performance of the Company's Board of Directors, especially during joint meetings of the Board of Commissioners and Directors which were held three times throughout 2021. The evaluation of the performance of the Board of Directors is based on the implementation of the AGMS and EGMS, as well as a number of Key Performance Indicators (KPI) which includes financial performance, operations, risk management, sustainability, and a number of other strategic initiatives, such as cooperation with TCC.

Amidst challenging business synergy and pandemic, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors is able to maintain a balance between internal consolidation and the Company's business performance. The Board of Commissioners and the Audit Committee also considers that the implementation of the Internal Control System and Risk Management of the Company and its subsidiaries, carried out by the Board of Directors, is in line with the Company's goals, strategies and culture, as well as various legal and social obligations of the Company.

Performance Assessment of the Audit Committee by the BoC

Every year the Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee referring to the achievement of the Audit Committee's work plan, as well as the effectiveness of the Audit Committee in carrying out its role of assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system, ensuring the effectiveness of the implementation of external and internal auditor tasks, as well as carrying out other assigned tasks. in the charter of the Audit Committee.

The Board of Commissioners selects the Audit Committee based on the suitability of the competencies concerned with the duties and responsibilities of the

dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai kinerja dan kompetensi anggota Komite Audit sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Audit Committee, with reference to the applicable regulations. The Board of Commissioners assesses that the performance and competence of the members of the Audit Committee throughout 2021 has been in accordance with the needs of the Company.

Pelatihan 2021

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Trainings in 2021

Throughout 2021, the Board of Commissioners attended the following trainings :

Pelatihan Dewan Komisaris di Tahun 2021 Trainings of the Board of Commissioners in 2021

No.	Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
1.	Februari February	<i>Sharing Session</i> oleh EY Global Sharing Session by EY Global
2.	Maret March	<i>Webinar</i> Pertambangan & Energi oleh E2S Webinar Energy & Mining Society by E2S
3.	September September	Undangan Seminar & Penganugerahan BPEA oleh Forum Ekselen BUMN Invitation to Seminar & BPEA Award by Forum Ekselen BUMN

Program Pengenalan/Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Orientasi mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat di Perusahaan. Program Orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja anggota Dewan Komisaris.

Induction/Orientation Program for New Member of the Board of Commissioner

The Company Orientation Program must be given to members of the Board of Commissioners who are serving in the Company for the first time. The Orientation Program is implemented in order to improve the function and work effectiveness of the member of the Board of Commissioners.

Program orientasi tersebut diselenggarakan dengan tujuan agar Dewan Komisaris baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, keuangan, hukum, perpajakan serta hal-hal lainnya yang perlu dipahami oleh anggota Dewan Komisaris baru.
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris, serta aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan terkait.

The orientation program was held with the aim that the new Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners properly. The orientation program includes, among others:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, medium- and long-term strategies and plans, performance, finance, law, taxation that need to be understood by new members of the Board of Commissioners.
2. Understanding of duties, responsibilities, and authorities as a member of the Board of Commissioners, as well as related rules and regulations.

Perseroan juga menyampaikan materi-materi dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris baru Perseroan.

The Company also submits materials and documents required by the new members of the Company's Board of Commissioners.

Mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid-19, maka untuk kegiatan *on-site visit* (kunjungan) ke kantor serta pabrik Perseroan dilakukan dalam hal terdapat kebutuhan dari Dewan Komisaris baru.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen

Dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan Perseroan memiliki satu anggota Komisaris Independen yaitu Prijo Sambodo.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Persyaratan yang harus dipenuhi seorang anggota Komisaris Independen sebagaimana Pasal 21 dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, antara lain sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani "Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen".

Considering that we are still in the Covid-19 pandemic, on-site visit activity to the Company's offices and plants are carried out in the event that there is a need from a new Board of Commissioners.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholder, and is free from business relationships or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the company. The Independent Commissioner's mission is to encourage the creation of a more objective climate and place fairness between various interests, including the interests of the company and the interests of stakeholders as the main principle in decision-making by the Board of Commissioners.

Composition and Membership of Independent Commissioners

In the composition of the Company's Board of Commissioners, the Company has one member of the Independent Commissioner, Prijo Sambodo.

Criteria for Determining an Independent Commissioner

The requirements that must be met by a member of the Independent Commissioner as referred to in Article 21 in POJK No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, among others are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Statement on the Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed an "Independence Statement of Independent Commissioner".

KOMITE AUDIT

The Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung manajemen dalam mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, Internal Audit, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola).

Susunan Komite Audit

Keanggotaan komite audit terdiri dari Ketua dan Anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen sebagai perwakilan dari Dewan Komisaris dan anggota lain dari profesional yang independen dan berpengalaman. Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan pihak lain dari luar Perseroan, dimana komisaris independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Maret 2019 jo. tanggal 5 Agustus 2020, beranggotakan 3 (tiga) orang dengan 2 (dua) orang anggota independen, yaitu:

Ketua Komite	Prijo Sambodo	Chairman of the Committee
Anggota	Sidharta Utama	Member
Anggota	Kuswanto Gunadi	Member

Profil Komite Audit

Prijo Sambodo – Ketua Komite

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Prijo Sambodo ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 9 Juli 2020 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Agustus 2020. Profil beliau telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance).

The Audit Committee Composition

The Audit Committee members consist of a Chairman and Members, chaired by an Independent Commissioner as a representative of the Board of Commissioners and other members of independent and experienced professionals. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee consists of independent commissioners and other parties from outside the Company, where the independent commissioner serves as Chairman of the Audit Committee.

The Audit Committee composition based on the Decree of the Board of Commissioners dated 13 March 2019 jo. dated 5 August 2020, comprises 3 (three) members with 2 (two) independent members as follows:

Audit Committee Profile

Prijo Sambodo – Chairman of the Committee

An Indonesian citizen, residing in Jakarta. Prijo Sambodo was appointed as Chairman of the Audit Committee starting from 9 July 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners dated 5 August 2020. His profile is already mentioned in the Management Report chapter.

Nama Name	Sidharta Utama
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Usia Age	56
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris SBI tertanggal 13 Maret 2019. Circular Decision of SBI's Board of Commissioners dated 13 March 2019.
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia. Honored Professor at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia. • Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. • Anggota Dewan Pembina Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia. Member - The Board of Trustee of the Indonesian Institute for Commissioners and Directors. • Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia. Member - The National Executive Board of Institute of Indonesia Chartered of Accountants. • Anggota Komite Pengawas ABF Indonesia Bond Index Fund. Member - The Supervisory Committee of ABF Indonesia Bond Index Fund. • Anggota Dewan Pengarah Komite Penyusunan Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Member - The Steering Committee of the Financial Accounting Policy Preparation Committee of Bank Indonesia. • Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Member – The Managing Board of the National Committee on Governance Policy. • Anggota Dewan Pengawas Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Member – The Oversight Board of Institute of Indonesia Chartered Public Accountant Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra International Tbk. Independent Commissioner and the Audit Committee Chairman of PT Astra International Tbk. • Komite Audit PT Vale Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. The Audit Committee of PT Vale Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT AXA Mandiri Financial Services. Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT AXA Mandiri Financial Services. • Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). • International Accounting Education Standard Board (IAESBI) IFAC. • Ketua Indonesia Institute Corporate Directorship (IICD). Chairman of the Indonesia Institute Corporate Directorship (IICD).
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Doctor of Philosophy in Accounting</i>, Texas A&M University, AS. Doctor of Philosophy in Accounting, Texas A&M University, USA. • <i>Magister Administrasi Bisnis</i>, Indiana University, AS. Master of Business Administration, Indiana University, USA. • <i>Sarjana Ekonomi</i>, Universitas Indonesia, Indonesia. Bachelor of Economics, University of Indonesia, Indonesia.
Profesional Professional	Chartered Financial Analyst, CFA Institute. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Nama Name	Kuswanto Gunadi
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Usia Age	59 years
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris SBI tertanggal 13 Maret 2019. Circular Decision of SBI's Board of Commissioners dated 13 March 2019.
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Adima Dwitunggal Jaya. Director of PT Adima Dwitunggal Jaya.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Emporium-Group Gunung Sewu. Independent Commissioner of PT Emporium-Gunung Sewu Group. • Komisaris Independen PT Hias Retail Indonesia. Independent Commissioner of PT Hias Retail Indonesia. • Presiden Direktur PT Hias Ritel Indonesia. President Director of PT Hias Ritel Indonesia. • <i>Managing Partner Northstar, Private Equity.</i> • <i>Head of F&B Retail Division.</i> • <i>Member of the Board representing CT Corp.</i> • <i>Expansion and Asset Director, PT Carrefour Indonesia.</i> • Presiden Direktur PT Makro Indonesia. President Director of PT Makro Indonesia.
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Indonesia. Bachelor of Accounting, Tarumanagara University, Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Pemegang Saham SBI. Has no affiliated relationship with members of SBI's Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and Shareholders.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Persyaratan, keanggotaan dan masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Adapun masa Jabatan Komite Audit saat ini adalah sampai dengan RUPST 2022.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang mengatur mengenai tujuan, tanggung jawab dan kewenangan Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 17 Desember 2019. Piagam ini juga mengatur mengenai struktur dan keanggotaan serta mengenai rapat Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris sepenuhnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Tugas dan

Requirements, Membership, and Tenure

Requirements, membership, and tenure of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter. The tenure of the Audit Committee mentioned above is up to the 2022 AGMS.

The Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which regulates the objectives, responsibilities and authorities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter which was ratified on 17 December 2019. The Charter also regulates the structure and membership as well as the Audit Committee meetings.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee fully supports the Board of Commissioners to ensure the effectiveness and efficiency of risk management and internal controlling

tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Meninjau kinerja akuntan dan memberikan penilaian atas kinerja akuntan kepada OJK.
6. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Menelaah pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
11. Bekerjasama dan berkomunikasi secara langsung serta mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Unit Internal Audit.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan enam kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Kehadiran Rapat Komite Audit di 2021

Meeting Attendance of the Audit Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Prijo Sambodo	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	6 of 6	100%
Sidharta Utama	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6 of 6	100%
Kuswanto Gunadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	6 of 6	100%

system. Duties and responsibilities of the Audit Committee as mentioned in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Review the financial information of the Company issued to the public and/or authorities such as financial statements, projections and other reports of the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's operations.
3. Provide independent opinions in the event of disagreement between the management and the accountant for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of accountant based on independency, the scope of assignment, and audit fee.
5. Review the accountant's performance and provide assessment of the accountant's performance to the OJK.
6. Review the assessments of the internal auditors and the follow-up on the findings by the Board of Directors.
7. Review the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, in terms of the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
8. Review complaints related to accounting and financial reporting of the Company.
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.
10. Protect the confidentiality of the Company's documents, data and information.
11. Cooperate and communicate directly as well as organize regular and incidental meetings with the Internal Audit Unit.

Meeting Frequence and Attendance

In 2021, the Audit Committee held six meetings. The names of the incumbent members and their attendance at the meetings are as follows:

Mata Acara Rapat Komite Audit di 2021
Meeting Agenda of the Audit Committee in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	10 Februari 10 February	Presentasi PWC mengenai Laporan Hasil Audit Periode 31 Desember 2020. PWC Presentation on Audit Results Report for the Period of 31 December 2020.
2.	20 April 20 April	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan konsolidasi Q1 2021. Consolidated financial statements Q1 2021. • Laporan <i>Compliance</i> Q1 2021. Q1 2021 Compliance Report. • Laporan <i>Internal Audit</i> Q1 2021. Q1 2021 Internal Audit Report.
3.	22 Juli 20 July	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan konsolidasi Q2 2021. Consolidated financial statements Q2 2021. • Laporan <i>Compliance</i> Q2 2021. Q2 2021 Compliance Report. • Laporan <i>Inherent Risk</i>. Inherent Risk Report. • Laporan <i>Internal Audit</i> Q2 2021. Q2 2021 Internal Audit Report.
4.	20 September 20 September	Presentasi PWC mengenai perencanaan audit tahun 2021. PWC presentation on audit planning for 2021.
5.	21 Oktober 21 October	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan konsolidasi Q3 2021. Consolidated financial statements Q3 2021. • Laporan <i>Compliance</i> Q3 2021. Q3 2021 Compliance Report. • Laporan <i>Inherent Risk Testing</i>. Inherent Risk Testing Report. • Laporan <i>Internal Audit</i> Q3 2021. Q3 2021 Internal Audit Report.
6.	16 Desember 16 December	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi tim PWC tentang Strategi Audit Tahunan (<i>Year-End Audit</i>). PWC team presentation on the Year-End Audit. • Presentasi dari Internal Audit terkait <i>Internal Audit Plan 2022</i>. Presentation from Internal Audit on the 2022 Internal Audit Plan.

Implementasi Kerja 2021

Kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2021 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan auditor independen Perseroan untuk tahun 2021.
2. Berkoordinasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Unit Internal Audit Perseroan untuk meninjau laporan audit eksternal dan laporan Internal Audit dan tindak lanjut atas temuan audit tersebut.
3. Menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2021.
4. Mengkaji dan memberikan masukan atas penerapan Manajemen Risiko Perseroan.

Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Laporan keuangan 2021 telah disusun dan dilaporkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK). Laporan ini telah

2021 Work Implementation

The main activities of the Audit Committee undertaken during 2021 were:

1. Review and endorse the appointment of the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as the Public Accountant and independent auditor of the Company for the year 2021.
2. Coordinated with the Company's External Auditor Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and the Company's Internal Audit Unit to review the external and internal audit reports and follow up of the audit findings.
3. Reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending 31 March, 30 June, 30 September, and 31 December 2021.
4. Review and provide input on the implementation of Company's Risk Management.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. The 2021 financial statements have been prepared and reported in accordance with the Indonesian Accounting Standards Statement (PSAK). This report

- memadai untuk menggambarkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaan.
- Perseroan telah memenuhi persyaratan OJK dan BEI dalam semua laporan keuangan SBI selama tahun 2021.
 - Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2021
 - Tidak ada kegagalan atau masalah serius dalam tata kelola, pengendalian internal maupun prinsip manajemen risiko selama tahun 2021, serta telah sesuai dengan persyaratan dari OJK tentang Laporan Komite Audit.
- is sufficient to describe the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.
- The Company has complied with the OJK and IDX requirements in the submission of all its 2021 financial statements.
 - Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2021 audit.
 - There was no failure nor serious matter in terms of governance, internal control, and risk management principles during 2021, and was in accordance with OJK requirements for Audit Committee Report.

Pelatihan Komite Audit Tahun 2021

Audit Committee Trainings in 2021

No.	Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1.	23 September 23 September	<i>Webinar: Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseoran Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan</i> Webinar: Responsibilities of the Audit Committee When the Company Involves in Legal Issues Related to Financial Statements	Ikatan Komite Audit Indonesia The Indonesian Audit Committee Association	Prijo Sambodo
2.	22 November 22 November	<i>Enhanced Auditor's Report and Key Audit Matters</i>	Deloitte Indonesia	Prijo Sambodo Kuswanto Gunadi
3.	14 Oktober 14 October	<i>Webinar: Group Karya</i> Webinar: Work Group	PwC Indonesia	Prijo Sambodo

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, dengan merujuk pada arahan dan persetujuan dari pemegang saham mayoritas.

The Company has no Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is run by the Board of the Commissioners, refers to the direction and approval from the majority shareholders.

DIREKSI

The Board of Directors

Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the day-to-day operations and business of the Company.

Susunan Direksi

Hingga 31 Desember 2021, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The BoD Composition

As of 31 December 2021, the composition of the Company's Boards of Directors are as follows:

Direktur Utama	Aulia Mulki Oemar*	President Director
Direktur	Agung Wiharto*	Director
Direktur	Lilik Unggul Raharjo	Director
Direktur	Yasuhide Abe**	Director

*Mengundurkan diri sejak 21 Desember 2021/Resigned since 21 December 2021

**Menjabat sejak 1 Oktober 2021/Appointed since 1 October 2021.

Pada RUPSLB yang digelar tanggal 18 Februari 2022, susunan Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

At the EGMS held on 18 February 2022, the new composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama	Lilik Unggul Raharjo	President Director
Direktur	Soni Asrul Sani	Director
Direktur	Ony Suprihartono	Director
Direktur	Yasuhide Abe	Director

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun masa jabatan Bapak Aulia Mulki Oemar, Bapak Agung Wiharto dan Bapak Lilik Unggul Raharjo adalah sampai dengan ditutupnya yang RUPST diselenggarakan pada tahun 2024, sedangkan untuk masa jabatan Bapak Yasuhide Abe adalah sampai dengan ditutupnya RUPST diselenggarakan pada tahun 2026.

Requirements, Membership, and Tenure

Under the Articles of Association, the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a period of five years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The tenure of Mr. Aulia Mulki Oemar, Mr. Agung Wiharto and Mr. Lilik Unggul Raharjo are until the closing of the AGMS held in 2024, while the term of office of Mr. Yasuhide Abe is until the closing of the AGMS held in 2026.

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan

The members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the closing or the date determined by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th Annual GMS after the date of appointment, with due observance of the laws and

perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Keberagaman Komposisi

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Direksi harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Direksi harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Direksi juga ditentukan tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin dan gender.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi disahkan pada tanggal 20 Oktober 2020 dan diperbaharui pada tanggal 14 Juli 2021. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 01/Kpts/Dir/2019 tertanggal 26 Maret 2019 dan telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Direksi No. 495/Kpts/Dir/2021 tertanggal 30 September 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur secara perorangan maupun kolektif harus bertindak tepat dan hati-hati saat mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka, serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Masing-masing Direktur memiliki otoritas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Direktur Utama: bertanggung jawab memberikan arahan untuk mencapai visi, misi, sasaran dan strategi usaha utama jangka panjang Perseroan, mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi perseroan yang meliputi antara lain: (a) strategi, kebijakan, prosedur dan kegiatan yang berkaitan

regulations in the Capital Market sector, but without reduce the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. After their term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for one term.

Affiliate Relationships

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Directors with members of the Board of Commissioners, Audit Committee, and majority and/or controlling shareholders.

Composition Diversity

The Business Ethics of Corporate Governance provides that the composition of the Board of Directors shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Directors must have the competence required by the position and have sufficient time to conduct their duties. The composition of the Board of Directors is also determined regardless of ethnicity, religion, sex and gender.

The BoD Charter

The Charter of the Board of Directors was ratified on 20 October 2020 and updated on 14 July 2021. Division of duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors is stipulated in the Board of Director's Decree No. 01/Kpts/Dir/2019 dated 26 March 2019 and has been updated in the Decree of the Board of Directors No. 495/Kpts/Dir/2021 dated 30 September 2021.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with prudent principles and aligned with the Company's objectives. The Board of Directors, individually or collectively, shall act appropriately and carefully while considering all aspects of their duties, as well as avoiding any circumstance that may create conflict of interest.

Each Director has the authority and responsibilities, among others as follows:

1. President Director: responsible for providing direction to achieve the Company's long-term vision, mission, goals and main business strategy, managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of the company's functions which include among others: (a) strategies, policies, procedures and activities related to financial

dengan pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi dan manajemen risiko keuangan; (b) mitigasi risiko yang berdampak pada pencapaian target risiko keuangan dan pengelolaan anggaran; dll.

2. Direktur *Human Capital, Legal & Corporate Affairs*: bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi Perseroan yang meliputi antara lain: (a) pengelolaan sistem sumber daya manusia, baik organisasi maupun tenaga kerja; (b) pengelolaan kepatuhan Perseroan terhadap standar-standar peraturan yang berlaku terhadap keberlangsungan operasional Perseroan; (c) pengelolaan hubungan antar institusi, pemberitaan dan komunikasi Perseroan; dll.
3. Direktur *Manufacturing*: bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran dan pelaksanaan fungsi *manufacturing* Perseroan yang meliputi antara lain: (a) proses produksi mulai dari penambangan bahan baku, penggunaan bahan penunjang, kegiatan penelitian dan pengendalian proses serta operasional pabrik; (b) pemeliharaan terhadap aset Perseroan di pabrik; (c) peningkatan kinerja pabrik melalui proses *engineering*, evaluasi teknis, inovasi serta penyesuaian kebijakan; dll.
4. Direktur *Offtake & Partnership*: bertanggung jawab atas *Offtake Management function* dan *Partnership dan Taiheiyo Cement Corporation ("TCC") Relation Management function* serta fungsi lainnya yang diperlukan oleh Perseroan dan bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan strategi, perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan fungsi yang meliputi antara lain: (a) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penjualan ke luar negeri; (b) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kemitraan; dll.

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Sementara itu, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2021, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat dengan agenda Laporan Kinerja Bulanan Perseroan pada tanggal berikut:

1. 11 Januari 2021
2. 15 Februari 2021
3. 15 Maret 2021

management, accounting records and financial risk management; (b) mitigating risks that affect the achievement of financial risk targets and budget management; etc.

2. Director of Human Capital, Legal & Corporate Affairs: responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of the Company's functions which include, among others: (a) management of the human resource system, both organization and workforce; (b) management of the Company's compliance with applicable regulatory standards for the continuity of the Company's operations; (c) management of inter-institutional relations, reporting and communication of the Company; etc.
3. Manufacturing Director: responsible for managing and controlling the strategy, planning, budget and implementation of the Company's manufacturing functions which include, among others: (a) production processes from mining raw materials, use of supporting materials, research activities and process control and plant operations; (b) maintenance of the Company's assets in the plants; (c) improvement of plant performance by process engineering, technical evaluation, innovation and policy alignment; etc.
4. Director of Offtake & Partnership: responsible for the Offtake Management function and Partnership and Taiheiyo Cement Corporation ("TCC") Relation Management function as well as other functions required by the Company and is responsible for managing and controlling strategy, planning, budget, and implementation of the functions which include among others: (a) planning and implementation of overseas sales activities; (b) planning and implementation of partnership activities; etc.

BoD Meeting Policy

The Board of Directors Meeting must be conducted at least once in a month and is deemed valid if attended by a majority of members of the Board of Directors. Meanwhile, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors must be conducted at least once in four months.

Meeting Frequency and Attendance

In 2021, the Board of Directors held 12 meetings discussing the Company's Monthly Performance Update on the following dates:

1. 11 January 2021
2. 15 February 2021
3. 15 March 2021

4. 12 April 2021
5. 11 Mei 2021
6. 14 Juni 2021
7. 12 Juli 2021
8. 13 Agustus 2021
9. 13 September 2021
10. 12 Oktober 2021
11. 12 November 2021
12. 13 Desember 2021

4. 12 April 2021
5. 11 May 2021
6. 14 June 2021
7. 12 July 2021
8. 13 August 2021
9. 13 September 2021
10. 12 October 2021
11. 12 November 2021
12. 13 December 2021

Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

The names of the incumbent Directors and their attendance are as follows:

Kehadiran Rapat Direksi di 2021
Meeting Attendance of the Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Aulia Mulki Oemar**	Direktur Utama President Director	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb 2019 – AGMS 2024	12 of 12	100%
Agung Wiharto**	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb 2019 – AGMS 2024	12 of 12	100%
Lilik Unggul Raharjo	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb 2019 – AGMS 2024	11 of 12	92%
Yasuhide Abe*	Direktur Director	1 Okt 2021 – RUPST 2026 1 Oct 2021 – AGMS 2026	3 of 3	100%

* Menjabat sejak 1 Oktober 2021
Appointed since 1 October 2021.

** Mengundurkan diri pada 21 Desember 2021.
Resigned in 21 December 2021.

Direksi juga mengadakan tiga kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang 2021. Kehadiran dan mata acara rapat tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

The Board of Directors also held three joint meetings of the Board of Directors and Commissioners throughout 2021. The meeting attendance and agenda is as stated in the following tables:

Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di 2021
Joint Meeting Attendance of the Board of Directors and Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Aulia Mulki Oemar**	Direktur Utama President Director	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Agung Wiharto**	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Lilik Unggul Raharjo	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Yasuhide Abe*	Direktur Director	1 Okt 2021 – RUPST 2026 1 Oct 2021 – AGMS 2026	1 of 1	100%
Fadjar Judisiawan	Komisaris Utama President Commissioner	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb. 2019 – AGMS 2024	2 of 3	67%

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Feb 2019 – RUPST 2024 11 Feb. 2019 – AGMS 2024	3 of 3	100%
Prijo Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Jul 2020– RUPST 2024 9 Jul 2020– AGMS 2024	3 of 3	100%
Yoshifumi Taura*	Komisaris Commissioner	1 Okt 2021 – RUPST 2026 1 Oct 2021 – AGMS 2026	1 of 1	100%

* menjabat sejak 1 Oktober 2021
appointed since 1 October 2021.

** Mengundurkan diri pada 21 Desember 2021.
Resigned in 21 December 2021.

Mata Acara Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di 2021

Joint Meeting Agenda of the Board of Directors and Commissioners in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	19 Januari 19 January	Laporan Kinerja Perseroan Tahun 2020. The Company's 2020 Performance Report.
2.	19 April 19 April	Laporan Kinerja Perseroan Q1 2021. The Company's Performance Update for Q1 2021.
3.	28 September 28 September	Persetujuan Pembagian Tugas Direksi. Approval of the Division of Duties of the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPST. Remunerasi Direksi Perseroan, antara lain terdiri dari:

1. Gaji pokok
2. Tantiem
3. Tunjangan perangkapan
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
5. Tunjangan purna jabatan
6. Tunjangan komunikasi
7. Tunjangan rumah dinas
8. Pajak
9. Fasilitas kesehatan (asuransi kesehatan)
10. Fasilitas transportasi

Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan evaluasi besaran remunerasi tahun sebelumnya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pelatihan 2021

Salah satu tugas Direksi adalah mengikuti pelatihan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Remuneration Policy for the BoD

The remuneration assessment for the Board of Directors is determined by the the Board of Commissioners and approved by the AGMS. The remuneration of the Company's Board of Directors includes, among others:

1. Basic salary
2. Tantiem/Bonus
3. Concurrent benefits
4. Festive allowance
5. Pension allowance
6. Communication allowance
7. House service allowance
8. Tax
9. Health facilities (health insurance)
10. Transportation facilities

A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for each member of the Board of Directors, and evaluation of the amount of remuneration for previous year's, in accordance with the Company's policy.

Trainings in 2021

One of the duties of the Board of Directors is to attend training aimed to broadening their knowledge and insight. Throughout 2021, the Board of Directors attended the following trainings:

Pelatihan Direksi di Tahun 2021
Trainings of the Board of Directors in 2021

No.	Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
1.	17 Februari 17 February	Narasumber dalam <i>webinar</i> “Potensi Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Alternatif <i>Refuse-Derived Fuel</i> (RDF) Pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan Industri Semen”, di Kantor Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 – KLHK. Source person at the webinar “Potential of Waste Utilization as Alternative Fuel for Refuse-Derived Fuel (RDF) in Steam Power Plants and Cement Industry”, at the Office of the Directorate General of Waste, Pollution and Hazards Management - KLHK.
2.	24 Februari 24 February	Pembicara dalam Pelatihan Ekolabel bertema “Memperkuat Kapasitas Perusahaan dalam Standard Sertifikasi Hijau (Ekolabel) untuk Mencapai <i>Sustainable Consumption & Production</i> ” di IBCSD, Jakarta. Speaker at the Ecolabel Training, themed “Strengthening the Company’s Capacity in Green Certification Standards (Ecolabel) to Achieve Sustainable Consumption & Production”, at IBCSD, Jakarta.
3.	3 Maret 3 March	Narasumber dalam “Sinergi Pemerintah dan Swasta Dalam Peningkatan dan Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Terbarukan di Fasilitas RDF Cilacap” di Cilacap. Source person in “Synergy of Government and Private Sectors in Waste Improvement and Management into Renewable Energy at Cilacap’s RDF Facility” in Cilacap.
4.	22 April 22 April	Narasumber dalam <i>Webinar</i> dan <i>Live Streaming</i> acara Peringatan Hari Bumi bertema “ <i>Restore Our Earth for Better Future</i> ” di Kantor Dinas ESDM Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Source person in the Webinar and Live Streaming of the Earth Day Commemoration event, themed “Restore Our Earth for Better Future” at the Office of Energy and Mineral Resources Unit of the Central Java Provincial Government.
5.	22 April 22 April	Narasumber dalam peluncuran buku “Tata Kelola Persampahan di Indonesia” dan <i>talkshow</i> “Implementasi Ekonomi Sirkuler Menuju Indonesia Bebas Sampah Tahun 2025” yang diselenggarakan oleh KLHK, PUPR dan DML, Jakarta. Source person at the “Waste Management in Indonesia” book launch and the talk show “Implementation of a Circular Economy Towards a Waste-Free Indonesia in 2025” organized by KLHK, PUPR and DML, Jakarta.
6.	25 Mei 25 May	Narasumber dalam <i>Online Learn & Share</i> “ <i>Sustainable Development</i> ” – SIG. Source person in Online Learn & Share “Sustainable Development” – SIG.
7.	1 Juli 1 July	Narasumber dalam Rapat Pembahasan RDF Pabrik Cilacap di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Jakarta. Source person for the Cilacap Plant’s RDF Discussion Meeting at the Office of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Jakarta.
8.	15 Juli 15 July	Narasumber dalam diskusi pembahasan kesiapan pemerintah daerah berinvestasi melalui pinjaman daerah untuk mengolah sampah menjadi RDF dan menjual kepada pihak ketiga sebagai usaha yang layak secara komersial, di Kantor Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi, Jakarta. Source person in a discussion on the readiness of local governments to invest through regional loans to process waste into RDF and sell it to third parties as a commercially viable business, at the Office of the Deputy for Coordination of Maritime Sovereignty and Energy, Jakarta.
9.	29 Juli 29 July	Narasumber dalam <i>Webinar Series</i> dengan tema “Prospek Pemanfaatan Sampah Kota Sebagai Bahan Bakar Alternatif menuju Pengelolaan yang Berkelanjutan” yang diselenggarakan oleh Kelompok Keahlian Pengelolaan Udara dan Limbah – FTSL ITB, Bandung. Source person in the Webinar Series themed “Prospect of City Waste Utilization as Alternative Fuel for Sustainable Management” organized by the Expertise Group for Air and Waste Management of the FTSL ITB, Bandung.
10.	30 Juli 30 July	Narasumber dalam Rapat Koordinasi Kerjasama Pemusnahan Limbah B3 Medis di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Jakarta. Source person at the Coordination Meeting for the Elimination of Medical Hazardous Waste at the Office of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Jakarta.
11.	4 Agustus 4 August	Pembicara dalam acara OE (<i>Operational Excellence</i>) Day bertema “ <i>Leading the Change Towards Great Production – OE Medco Way</i> ” di Medco Energy, Jakarta. Speaker at the OE (Operational Excellence) Day event themed “Leading the Change Towards Great Production – OE Medco Way” at Medco Energy, Jakarta.

No.	Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
12.	5 November 5 November	Pembicara dalam "Industrial in Seminar 8: Kebangkitan Industri Manufaktur di Era Inovasi Bisnis Berteknologi Digital" di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah. Speaker at "Industrial in Seminar 8: The Rise of Manufacturing Industry in the Era of Business Innovation with Digital Technology " at the Muhammadiyah University Surakarta, Central Java.
13.	6 November 6 November	Narasumber dalam kegiatan kuliah umum dengan tema " <i>Implementing Sustainable Development Goal as a Competitive Advantage</i> " di Pascasarjana Universitas Mulawarman Program Studi Ilmu Lingkungan, Jakarta. Source person in a public lecture themed "Implementing Sustainable Development Goals as a Competitive Advantage" at the Environmental Science Study Postgraduate Program of the Mulawarman University, Jakarta.

Program Pengenalan/Orientasi bagi Direktur Baru

Program Orientasi mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pertama kali menjabat di Perusahaan. Program Orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Program orientasi tersebut diselenggarakan dengan tujuan agar Dewan Komisaris dan Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, keuangan, hukum, perpajakan serta hal-hal lainnya yang perlu dipahami oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan terkait.

Perseroan juga menyampaikan materi-materi dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru. Mengingat masih dalam kondisi pandemi COVID-19, maka kegiatan *on-site visit* ke kantor serta pabrik Perseroan dilakukan dalam hal terdapat kebutuhan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

Induction/Orientation Program for New Directors

The Company Orientation Program must be given to members of the Board of Commissioners and Directors who are serving in the Company for the first time. The Orientation Program is implemented in order to improve the function and work effectiveness of the member of the Board of Commissioners and Directors.

The orientation program was held with the aim that the new Board of Commissioners and Directors can carry out their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners and Directors properly. The orientation program includes, among others:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, medium- and long-term strategies and plans, performance, finance, law, taxation that need to be understood by new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Understanding of duties, responsibilities, and authorities as a member of the Board of Commissioners and Directors, as well as related rules and regulations.

The Company also submits materials and documents required by the new members of the Company's Board of Commissioners and Directors. As we are still in the COVID-19 pandemic, on-site visit activity to the Company's offices and plants are carried out in the event that there is a need from a new Directors and/or Commissioners.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committee Under the BoD

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

The Company has no committee under the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan diwajibkan untuk memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Perseroan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan dikeluarkannya Laporan Tahunan ini adalah Andika Lukmana.

Profil Sekretaris Perusahaan

Andika Lukmana

Andika Lukmana berdomisili di Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 18 Maret 2019 sebagai *Group Head Legal, Compliance and Corporate Secretary* merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus (2017-2019) di Badan Pengusahaan Batam (BIFZA), *Legal Expert* (2016-2017) di PT Angkasa Pura 1 (Persero); *Deputy Corporate Secretary* (2011-2016) di PT Holcim Indonesia Tbk; dan *Group Head Legal* (1993-2011) di PT Indosat Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 1990.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan undang-undang yang berlaku;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Company is required to have a Corporate Secretary function. The Company's Corporate Secretary as of 26 March 2019 until the issuance of this Annual Report is Andika Lukmana.

Corporate Secretary Profile

Andika Lukmana

Andika Lukmana is domiciled in Jakarta. He joined the Company on 18 March 2019 as Group Head of Legal, Compliance and Corporate Secretary, concurrently as Corporate Secretary. Previously, he served as Special Staff (2017-2019) at the Batam Indonesia Free Zone Authority (BIFZA) Concession Agency (BIFZA); Legal Expert (2016-2017) at PT Angkasa Pura 1 (Persero); Deputy Corporate Secretary (2011-2016) at PT Holcim Indonesia Tbk; and Group Head Legal (1993-2011) at PT Indosat Tbk.

He obtained a Bachelor's Degree in Laws from Padjajaran University in 1990.

In detail, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Updating any development in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website;
 - b. Submitting reports on time to the OJK;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Menyiapkan Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya; dan
6. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih (jika diperlukan).

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK, Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK, BEI dan IDX Net;
2. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik, baik informasi yang diwajibkan oleh peraturan Pemerintah, maupun informasi atas inisiatif mandiri Perseroan. Informasi ini disampaikan dalam bentuk pengumuman di media massa, siaran pers serta keterbukaan informasi melalui SPE.
3. Melayani permintaan informasi dari pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu dan mendampingi pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, serta Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memantau kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Kinerja Sekretaris Perusahaan

Kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021, ditetapkan menurut indikator antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan kepatuhan Perseroan atas perundang-undangan bidang pasar modal serta Kode Etik Perusahaan;
2. Pemenuhan mitigasi risiko;
3. Pelaksanaan kegiatan/aksi korporasi Perseroan dan keterbukaan informasi kepada pihak eksternal secara akurat dan tepat waktu;
4. Penyampaian pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik secara tepat waktu; dan
5. Peningkatan pengetahuan dan pendalaman materi melalui pelatihan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021, meliputi seminar, pelatihan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)* dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

4. Acting as a liason between the Company and the shareholders, the OJK, and other stakeholders;
5. Preparing a Special List relating to the Board of Directors, Commissioners and their families, both in the Listed Company and its affiliates; and
6. Creating a Shareholder Register including ownership of 5% or more (if required).

Corporate Secretary Activities in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Conduct correspondence with the OJK, OJK's Electronic Reporting System (SPE), IDX and IDX Net;
2. Conducting information disclosure to the public, both information obligated by the Government's regulations and information based on the Company's independent initiative. This information is delivered through announcement in the media, press release and SPE's information disclosure.
3. Serving requests for information from other stakeholders.
4. Providing help and assistance in conducting the GMS, Public Expose, as well as Meeting of the Board of Directors, Commissioners and the Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners of the Company.
5. Monitoring the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market.

Performance of the Corporate Secretary

The performance of the Corporate Secretary throughout 2021 was determined according to the following indicators:

1. Implementation of the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market as well as the Corporate Business Ethics;
2. Fulfillment of risk mitigation;
3. Implementation of the Company's corporate activities/actions and information disclosure to external parties in accurate and timely manner;
4. Delivery of report and information disclosure to regulators and the public in a timely manner; and
5. Knowledge improvement and material intensive course through trainings.

Corporate Secretary Trainings

Training attended by the Corporate Secretary throughout 2021, including seminars, trainings and disseminations organized by the OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and the Indonesian Listed Companies Association (AEI).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Corporate Secretary Training in 2021

Tanggal Date	Topik Topics	Penyelenggara Organizer
9 Februari 9 February	Seminar bertema " <i>Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People</i> ". Seminar themed " <i>Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People</i> ".	ICSA
25 Februari 25 February	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) serta <i>Sharing Session</i> bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan-Listed <i>Annual Report Award</i> (ARA) 2018. POJK Seminar on Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016) as well as <i>Sharing Session</i> with PT ABM Investama Tbk as 2 nd Place from the Category of Listed Non-Financial Private of the Annual Report Award (ARA) 2018.	ICSA
25 Maret 25 March	Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 42/ POJK. 04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
30 April 30 April	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	ICSA
27 Mei 27 May	Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Study of POJK No.15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of Public Company GMS & POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company GMS Implementation	ICSA
17 Juni 17 June	Seminar bertema " <i>From A-to-Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship</i> ". Seminar themed " <i>From A-to-Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship</i> ".	ICSA
22 Juni 22 June	Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information	BEI IDX
23 Juni 22 June	Pendalaman POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal POJK No.3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	ICSA
22 Juli 22 July	Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
5 Oktober 5 October	<i>Kick Off Meeting Task Force</i> Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Task Force Kick Off Meeting	OJK FSA
22 Oktober 22 October	Corporate Action - HMETD, Non HMETD & IPO Corporate Action – Pre-emptive Rights, Non Pre-emptive Rights & IPO	ICSA
18 November 18 November	Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization of Professional Standards and Code of Ethics for Corporate Secretary	ICSA
19 November 19 November	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Supporters of a Sustainable Business	ICSA
1 Desember 1 December	Webinar Pasar Modal oleh GRI, dan CDP bertema " <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) in Finance</i> ". Capital Market Webinar by the IDX, GRI, and CDP themed " <i>Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) in Finance</i> ".	BEI IDX
9 Desember 9 December	<i>Virtual Industrial Visit to PT CIMB Niaga Tbk - Best Practice</i> Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan ASEAN CG Scorecard Virtual Industrial Visit to PT CIMB Niaga Tbk - Best Practice of Good Corporate Governance Based on ASEAN CG Scorecard	ICSA
20 Desember 20 December	Peluncuran ESG Q45 IDX Kehati dan <i>ESG Sector Leaders</i> IDX Kehati Launch of ESG Q45 IDX Kehati and ESG Sector Leaders IDX Kehati	BEI IDX
28 Desember 28 December	Sosialisasi POJK No. 22 tahun 2021 Socialization of POJK No. 22 year 2021	OJK FSA

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan berkala untuk tahun 2021 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021.

Corporate Secretary has submitted periodic reports for the Year 2021 to the Board of Directors and Commissioners of the Company on 31 December 2021.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Pelaksanaan tugas Internal Audit dilakukan berdasarkan standar dan pedoman yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor dan Internal Audit SIG. Kegiatan Internal Audit didasarkan pada rencana audit berbasis risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.

Piagam Internal Audit

Unit Internal Audit telah memiliki Pedoman Internal Audit sejak 5 Februari 2015, yang kemudian diperbarui dan disetujui oleh Direktur Utama, Ketua Komite Audit dan Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2019. Piagam Internal Audit merupakan pedoman Internal Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan bertanggung jawab, sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Internal Audit ini menjelaskan mengenai visi dan fungsi, ruang lingkup, wewenang dan tanggung jawab, independensi, serta kode etik yang harus dipatuhi oleh Internal Audit. Piagam ini telah disusun sesuai dengan ketentuan OJK dan panduan yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Subagio Tjahjono

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Subagio Tjahjono diangkat sebagai Kepala Internal Audit oleh Presiden Direktur pada tanggal 15 September 2018 berdasarkan persetujuan dari Komite Audit dan Dewan Komisaris, dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 0365/HIL/LCA.DIR/IX/2018 tertanggal 18 September 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Subagio pernah menjadi *Business Process Improvement Department Manager* (2017-2018) dan *Head of Non T&O Internal Audit* (2014-2017) pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, *Assistant Manager* (2011-2014) untuk Ernst and Young (EY) Risk Advisory- Internal Audit Services, Konsultan Internal Audit di Surabaya (2010-2011), dan Auditor Internal (2008-2010) untuk PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Company's Internal Audit is carried out based on standards and guidances issued by The Institute of Internal Auditors and SIG's Internal Audit. Internal Audit activities were performed based on the risk-based internal audit plan, approved by the President Director and the Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has held the Internal Audit Charter since 5 February 2015, which was updated and approved by the President Director, Chairman of the Audit Committee and the President Commissioner of the Company on 28 October 2019. The Internal Audit Charter is the Internal Audit guideline for carrying out its duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner, so that it can be accepted by all interested parties.

The Internal Audit Charter describes the vision and function, scope, authority and responsibility, independence, as well as the code of ethics that must be complied by the Internal Audit. The Charter was prepared in accordance with the OJK regulation and guideline issued by the Institute of Internal Auditors.

Head of Internal Audit Profile

Subagio Tjahjono

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Subagio Tjahjono was appointed as the Head of Internal Audit by the President Director on 15 September 2018, based on approval from the Audit Committee and the Board of Commissioners, and reported to the OJK through letter No. 0365/HIL/LCA.DIR/IX/2018 dated 18 September 2018.

Prior to joining the Company, Subagio served as Business Process Improvement Department Manager (2017-2018) and Head of Non T&O Internal Audit (2014-2017) at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Assistant Manager (2011-2014) at Ernst and Young (EY) Risk Advisory- Internal Audit Services, Internal Audit Consultant in Surabaya (2010-2011), and Internal Auditor (2008-2010) at PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Subagio memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Petra, Indonesia, dan gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen Strategi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia. Sertifikasi auditor yang dimiliki beliau, antara lain *Certified Internal Auditor* (CIA) dari Institute of Internal Auditors, *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dari ISACA, *Certified Fraud Examiner* (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners, *Certified in Risk and Information Systems Control* (CRISC) dari ISACA, *Certified Public Accountant* (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia, dan *ASEAN Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA).

Saat ini beliau masih menjabat sebagai salah satu *Governor* di The Institute of Internal Auditors Indonesia. Selain itu, Subagio juga tercatat sebagai anggota aktif di beberapa organisasi profesi, dan sebagai pengajar, penulis buku dan jurnal terkait manajemen risiko dan pemeriksaan *fraud*.

Pelatihan dan Sertifikasi 2021

Pelatihan dan sertifikasi yang diikuti Kepala Unit Internal Audit pada tahun 2021, yaitu:

1. *IIA Indonesia Virtual National Conference 2021*.
2. *Forensic Accounting and Financial Investigative Services* oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. *Big Data Analytics* oleh BPK RI dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
4. *Sustainable Finance and Sustainable Reporting* oleh Pusat Pengembangan Akuntansi UI.
5. *Refreshment PSAK* yang berlaku pada tahun 2021 oleh IAPI.

Kualifikasi Auditor Internal

Sejumlah auditor dalam Unit Internal Audit Perseroan merupakan anggota dari *The Institute of Internal Auditors Indonesia*.

Semua anggota Unit Internal Audit telah memiliki pengalaman sebagai auditor internal sebelum bergabung dengan perusahaan. Seorang auditor senior memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan telah mengikuti pelatihan sertifikasi manajemen akuntan (CMA). Seluruh auditor dalam Unit Internal Audit Perseroan juga mengikuti pelatihan internal mengenai Internal Audit, manajemen risiko dan *fraud*.

Subagio holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Petra Christian University, Indonesia, and a Master's Degree in Management majoring in Strategic Management from Tarumanagara University, Indonesia. His auditor certifications include, among others, Certified Internal Auditor (CIA) from the Institute of Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor (CISA) from the ISACA, Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners, Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC) from the ISACA, Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute for Public Accountant, and ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

He currently serves as one of the Governors at the Institute of Internal Auditors Indonesia. In addition, Subagio is also active as a member of the professional organization, as well as a trainer and author of book and journal related to risk management and fraud examination.

2021 Trainings and Certifications

Training attended by and certifications for the Head of the Internal Audit Unit in 2021, included:

1. IIA Indonesia Virtual National Conference 2021.
2. Forensic Accounting and Financial Investigative service by Indonesia Institute of Accountants.
3. Big Data Analytics by Indonesia Audit Board and Indonesia Institute of Public Accountant.
4. Sustainable Finance and Sustainable Reporting by University of Indonesia.
5. 2021 Financial Accounting Standard refreshment by Indonesia Institute of Public Accountant.

Internal Auditors' Qualifications

Some auditors in the Company's Internal Audit Unit are members of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

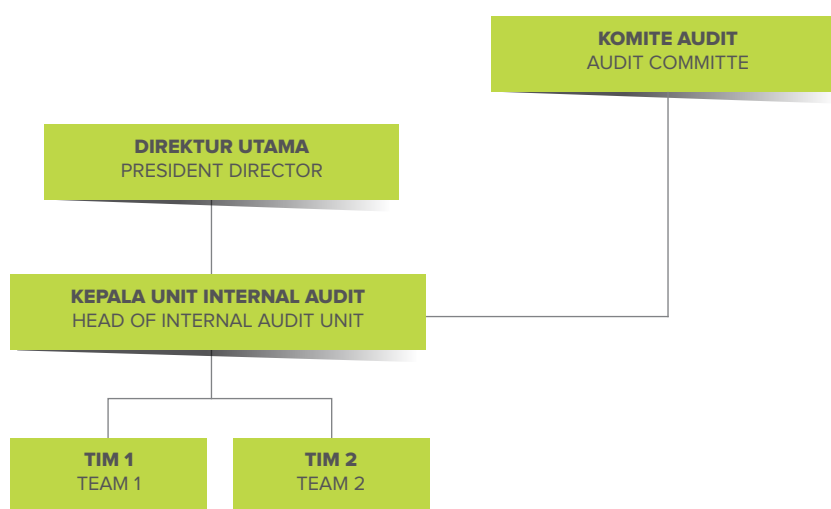
All members of the Internal Audit Unit have had experience as internal auditors before joining the Company. A senior auditor has a Qualified Internal Auditor (QIA) certification and has attended a management accountant certification (CMA) training. All auditors in the Internal Audit Unit also attended internal training on internal audit, risk management and fraud.

Struktur Unit Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit bertanggung jawab dan melapor secara administratif langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Direktur Utama dengan persetujuan dan sepengetahuan Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, bertanggung jawab terhadap penunjukan, penggantian, maupun pemberhentian Kepala Internal Audit. Unit Internal Audit terdiri 2 tim dengan seorang *Senior Auditor* sebagai *Team Leader*. Masing-masing *Team Leader* melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Internal Audit.

Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit report administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director, with approval and acknowledgement from the Board of Commissioners through the Audit Committee's recommendation, is responsible to appoint, replace or dismiss the Head of Internal Audit. The Internal Audit Unit consists of 2 teams with a Senior Auditor as the Team Leader. Each Team Leader reports and is responsible directly to the Head of Internal Audit.



Implementasi Internal Audit Tahun 2021

Pada 2021, tim Internal Audit telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan Berbasis Risiko yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit, diantaranya terkait proses HC, Proses Bisnis di AFR-Nathabumi, serta CSR. Semua temuan dan rekomendasi audit telah ditindaklanjuti secara reguler dan dilaporkan kepada Komite Audit dan Manajemen dalam rapat-rapat Komite Audit dan rapat rutin Internal Audit dengan Direksi.

2021 Internal Audit Implementation

In 2021, the Internal Audit team performed audit engagements in accordance with the Risk-Based Annual Audit Plan approved by the President Director and Audit Committee. Among them were those related to HC processes, AFR process, and CSR. All audit findings and recommendations have been followed up regularly and reported to the Audit Committee and the Management in the Audit Committee meetings and regular meeting between internal audit with the Board of Directors.

EKSTERNAL AUDIT

External Audit

Tugas dan tanggung jawab auditor eksternal adalah melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor eksternal untuk merencanakan dan melaksanakan audit hingga memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Perseroan bebas dari salah penyajian yang bersifat material.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik Tuan Daniel Kohar dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan
2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berhalangan ataupun tidak bersedia melakukan audit karena sesuatu dan lain hal atau sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi Akuntan Publik yang telah ditunjuk, sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan; serta
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium yang wajar serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit.

The duties and responsibilities of the external auditor are to carry out an audit based on the audit standards set by IAPI. These standards require the external auditors to plan and perform the audit as to obtain reasonable assurance that the Company's financial statements are spared from material misstatements.

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2021, the Board of Commissioners has decided to:

1. Appointed Public Accountant Mr. Daniel Kohar from the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2021; and
2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Substitute Public Accountant Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable or unwilling to conduct an audit for any reason or other reasons or for whatever reasons, including legal reasons and laws and regulations apply and stipulate an additional scope of work for the appointed Public Accountant, as long as it is necessary for special actions of the Company; and
3. Granted an authority to the Board of Directors of the Company to determine a reasonable honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm.

The appointed Public Accountant and Accounting Firm have performed independent duties based on the professional standards of the public accountant and the agreement in the scope of work and scope of the audit.

Total biaya untuk setiap jenis layanan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

The total fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm is as follows:

No.	Deskripsi Layanan	Biaya Tahun 2021 (dalam Rupiah) Fee in 2021 (in Rupiah)	Description of Services
1.	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan		Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
	a. Jasa audit tahunan	5.601.011.000	a. Annual audit services
	b. Jasa terkait rencana HMETD	1.000.000.000	b. Services related to HMETD plans
2.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan • Jasa Audit Penjatahan PUT II	30.000.000	Public Accounting Firm of Jojo Sunarjo & Partners • LPO II Allotment Audit Services
	Total Biaya	6.631.011.000	Total Fee

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal SBI

SBI memiliki Departemen *Internal Control System* (ICS) yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan aktivitas pengendalian internal, mewaspadai terjadinya risiko kecurangan yang ada, memastikan bahwa aktivitas pengendalian penanganan risiko yang tepat telah diimplementasikan, berkontribusi pada perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan, serta bekerja sama dengan *Business Process Owner* (BPO) sebagai lini pertahanan pertama dalam pengelolaan operasional Perseroan. Selain Departemen ICS, Perseroan juga memiliki Divisi Internal Audit yang melakukan penilaian atas pengendalian internal di setiap departemen.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memiliki Buku Pedoman Sistem Pengendalian Internal, yang memberikan panduan bagi manajemen dan karyawan dalam mengimplementasikan pengendalian internal di unit kerjanya masing-masing, terutama dalam hal pengendalian keuangan dan operasional. Buku Pedoman ini berisi pemahaman dasar mengenai definisi dan pengendalian internal terkait kegiatan bisnis Perseroan. ICS sebagai sistem yang dimiliki Perseroan untuk pengelolaan usaha, saat ini telah dilaksanakan, dipahami, dan diawasi oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk menciptakan kegiatan bisnis yang efisien dan terlindungi dari risiko-risiko usaha demi mencapai tujuan Perseroan.

Tinjauan Atas Inisiatif Sistem Pengendalian Internal

Control Testing dilakukan berkala untuk menilai apakah implementasi pengendalian internal telah berjalan sesuai pedoman yang diberikan. Untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas proses bisnis telah dilaksanakan dengan baik, Departemen ICS akan menentukan *Control Testing* yang akan digunakan BPO terkait. Setiap tahun, *Manajer Internal Control* membuat perencanaan dengan BPO untuk menguji efektivitas pengendalian internal, serta mengonfirmasi efektivitas implementasi sistem pengendalian internal.

SBI's Internal Control System

SBI has an Internal Control System (ICS) Department which is responsible for coordinating internal control activities, being aware of existing fraud risks, ensuring that appropriate risk mitigation control activities have been implemented, contributing to the continuous improvement of business processes, and collaborating with Business Process Owners (BPO) as the first line of defense in the operational management of the Company. In addition to ICS, the Company also has an Internal Audit Division which is responsible for assessing internal control in each department.

Financial and Operational Control

The Company already owns the Internal Control System Manual, which provides guidance for management and employees in implementing internal control in their respective work units, particularly in terms of financial and operational controls. The Manual Book contains a basic understanding of the definition and internal control related to the Company's business activities. ICS as a system owned by the Company for business management, has now been implemented, understood, and supervised by all levels of management and employees, thus creating efficient and protected business activities from business risks in order to achieve the Company's goals.

Review on Internal Controlling System Initiatives

Control Testing is carried out periodically to assess whether the internal control carried out have been implemented in accordance with the guidelines provided. To ensure that the internal control of business processes have been implemented properly, ICS Department will decide controls to be tested to related BPO. Annually, the Internal Control Manager makes a plan with the BPO to test the effectiveness of internal control, as well as provide confirmation of the effectiveness of the internal control system implementation.

Pernyataan Direksi Atas Sistem Pengendalian Internal SBI dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengatur kerangka kerja, ruang lingkup, dan tata kelola Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dan entitas anak. Identifikasi masalah dan perbaikan kebijakan dapat dilakukan melalui banyak cara, termasuk diskusi dengan jajaran Direksi, pengujian pengendalian, serta menerima masukan dari eksternal audit.

Direksi senantiasa mengawasi jalannya Sistem Pengendalian Internal guna memastikan pengawasan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kami menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan entitas anak telah selaras dengan sasaran, strategi, dan budaya Perseroan, serta berbagai kewajiban hukum maupun kewajiban sosial Perseroan.

Selain Sistem Pengendalian Internal, SBI juga memiliki Tim *Compliance* untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menilai sanksi dan risiko pengendalian ekspor secara teratur.
2. Menerapkan daftar pihak dan negara yang terkena sanksi untuk memastikan pelanggan vendor pemasok dan penyedia layanan, baik eksisting maupun potensial, tidak termasuk dalam daftar sanksi tersebut.
3. Mewaspadaai risiko kepatuhan dengan melihat kesesuaian prosedur bisnis dan mengindikasikan kemungkinan pelanggaran sanksi atau pengendalian ekspor.
4. Melaporkan kepada entitas hukum lokal atau pejabat kepatuhan untuk memandu dan menilai potensi transaksi yang berisiko tinggi.
5. Mengikuti prosedur hukum dan perundang-undangan yang berlaku secara saksama dan memadai.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen untuk mematuhi perundang-undangan yang berlaku serta menjaga integritas Sistem Pengendalian Internal yang terintegrasi dalam seluruh proses dan fungsi di Perseroan, sekaligus mendukung alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapannya.

BoD Statement of SBI's Internal Control System and Compliance to Legislation

The Internal Control System Policy of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk regulates the framework, scope, and governance of the Internal Control System in the Company and its subsidiaries. Problem identification and policy improvement are carried out in many ways, including through discussions with the Board of Directors, control testing, and receiving input from external audits.

The Board of Directors always monitors the Internal Control System operations to ensure effective, efficient, and sustainable supervision. We consider that the Internal Control System of the Company and our subsidiaries is in line with the Company's goals, strategies and culture, as well as various legal and social obligations of the Company.

In addition to the Internal Control System, SBI also has a Compliance Team to maintain the Company's compliance with laws and regulations, with the following responsibilities:

1. Assess export control sanctions and risks on a regular basis.
2. Implement a list of sanctioned parties and countries to ensure that both existing and potential customers of suppliers and service providers are not included in the sanctions list.
3. Being aware of compliance risks by looking at the suitability of business procedures and indicating possible violations of sanctions or export controls.
4. Report to local legal entities or compliance officers to guide and assess potential high-risk transactions.
5. Follow the applicable legal and regulatory procedures, carefully and adequately.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are committed to complying with applicable laws and maintaining the integrity of the Internal Control System that integrated in all the Company's processes and functions, while supporting the allocation of resources needed for its implementation.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Gambaran Umum Manajemen Risiko SBI

SBI memiliki kebijakan Manajemen Risiko sebagai landasan untuk pengembangan kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) yang terintegrasi. Manajemen Risiko yang diterapkan bertujuan untuk memastikan tercapainya target-target Perseroan melalui pengelolaan berbagai risiko, ketidakpastian, dan peluang secara komprehensif, dengan mengoptimalkan sumber daya Perseroan untuk penerapan langkah-langkah pengendalian yang efektif.

Inisiatif manajemen risiko SBI didasarkan pada kerangka kerja standar ISO 31000:2018 *Risk Management* Guideline dengan ruang lingkup penerapan berdasarkan COSO 2017 *Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance*. Perseroan juga mengacu kepada prosedur ERM dan Pedoman Tata Kelola SIG.

Manajemen Risiko Perseroan memiliki konsep “*Three Lines of Defense*”, dimana para pemilik proses di seluruh unit kerja (*Risk Taking Unit*) termasuk Direktur menjadi pemilik risiko (*risk owner*) unit kerjanya masing-masing sebagai *first line of defense*. Perseroan juga menetapkan adanya fungsi Manajemen Risiko sebagai *second line of defense*, yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem Manajemen Risiko serta memberikan opini kepada Direksi mengenai risk assurance. Pada *third line of defense*, Internal Audit berperan sebagai *pemberi reasonable assurance* dan langkah-langkah korektif, serta memiliki akses penuh ke Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan.

Dalam penerapannya, proses Manajemen Risiko menerapkan kebijakan, prosedur, dan praktik Manajemen Risiko secara sistematis, mencakup aktivitas komunikasi dan konsultasi risiko, penetapan konteks, pelaksanaan *risk assessment*, penanganan risiko, pemantauan, penilaian, penyimpanan, dan pelaporan.

Pendekatan proses Manajemen Risiko menggunakan kombinasi *Top Down and Bottom Up Approach*, yang diawali dengan *High Level Risk Interview/Discussion* dengan Dewan Direksi dan Komisaris sebagai narasumber guna mendapatkan pandangan strategis

General Overview of SBI's Risk Management

SBI has a Risk Management policy as the basis for the development of an integrated Enterprise Risk Management framework and management. The applied Risk Management aims to ensure the achievement of the Company's targets through comprehensive management of various risks, uncertainties and opportunities, by optimizing the Company's resources for the effectiveness of control measure implementations.

SBI's risk management initiatives are based on the standard framework of ISO 31000:2018 Risk Management Guideline with scope of application based on COSO 2017 Enterprise Risk Management: Integrating with Strategy and Performance. The Company also refers to ERM procedures and SIG Governance Guidelines.

The Company's Risk Management uses the “*Three Lines of Defense*” concept, where the process owners in all work units (*Risk Taking Units*) including the Directors become the risk owners of their respective work units as the first line of defense. The Company also establishes a Risk Management function as second line of defense, which is responsible for the Risk Management system effectiveness and provides opinions to the Board of Directors regarding risk assurance. In the third line of defense, Internal Audit acts as a provider of reasonable assurance and corrective measures, with full access to the Audit Committee and the Board of Commissioners as the Company's supervisory bodies.

In terms of implementation, the Risk Management process systematically applies Risk Management policies, procedures, and practices, including risk communication and consultation activities, context determination, risk assessment implementation, risk handling, monitoring, assessment, storage, and reporting.

The Risk Management process approach uses a combination of *Top Down and Bottom Up Approach*, which begins with a *High Level Risk Interview/Discussion* with the Board of Directors and Commissioners as resource persons to gain strategic views on the external

mengenai konteks eksternal dan internal Perseroan. Hal tersebut lalu dilanjutkan dengan menetapkan sasaran Perseroan dan mengidentifikasi berbagai risiko yang akan dihadapi. Selanjutnya, ketetapan tersebut diteruskan ke seluruh proses risk assessment, yang melibatkan semua pemilik proses di seluruh *Risk Taking Unit* (RTU).

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi oleh Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

and internal context of the Company. This is then continued by determining the Company's targets and identifying various risks that may occur. Furthermore, the decision is then cascaded to the entire risk assessment process, which involves all process owners from all Risk Taking Units (RTU).

Risk Types and Management

The main risks that have been identified by the Company throughout 2021 were as follows:

No	Jenis Risiko Risk Type	Penanganan Risiko Risk Handling
1	<p>Sumber Daya Manusia Human Capitals</p> <p>Kesiapan SDM dan kapabilitas yang diperlukan untuk menunjang perkembangan bisnis. The readiness of human capitals and capabilities needed to support business development.</p>	<p>Implementasi program <i>Talent Management</i> dan <i>Succession Plan</i>. Implementation of Talent Management and Succession Plan programs.</p> <p>Peningkatan kapabilitas SDM melalui pelatihan, <i>sharing best practice</i>, dan pengembangan budaya digital. Improving capabilities through training, sharing best practices, and developing digital culture.</p>
2	<p>Efisiensi Produksi dan Distribusi Production and Distribution Efficiency</p> <p>Kemampuan meningkatkan keandalan proses produksi dan distribusi agar semakin efisien. Ability to improve the reliability of production and distribution processes to make them more efficient.</p>	<p>Implementasi program pemeliharaan terpadu, <i>digital monitoring</i>, dan peningkatan keandalan proses produksi dan distribusi. Implementation of integrated maintenance programs, digital monitoring, and improving the reliability of production and distribution processes.</p> <p>Pengembangan teknologi otomasi dan digital untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi proses. Development of automation and digital technology to increase productivity and process efficiency.</p>
3	<p>Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply</p> <p>Keberlangsungan pasokan bahan baku untuk menunjang produksi. Sustainability of raw material supply to support production.</p>	<p>Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku. Production planning and raw material inventory control.</p> <p>Optimalisasi komposisi material dan penggunaan bahan baku alternatif. Optimization of material composition and use of alternative raw materials.</p>
4	<p>Pasokan Energi Energy Supply</p> <p>Keberlangsungan pasokan energi yang efisien dan bersih. Sustainability of efficient and clean energy.</p>	<p>Pengelolaan perencanaan, stok, dan suplai bahan bakar. Planning, stock and fuel supply management.</p> <p>Optimalisasi penggunaan dan pengembangan bahan bakar alternatif. Optimization of the use and development of alternative fuels.</p>
5	<p>Finansial Financial</p> <p>Pengelolaan sumber daya dan kinerja keuangan. Management of financial resources and performances.</p>	<p>Penerapan sistem terintegrasi untuk pengelolaan sumber daya keuangan dan arus kas. Implementation of an integrated system for the management of financial resources and cash flow.</p>

No	Jenis Risiko Risk Type	Penanganan Risiko Risk Handling
6	<p>Kepatuhan Hukum Legal Compliance</p> <p>Kepatuhan terhadap regulasi hukum yang berlaku. Compliance with applicable legal regulations.</p>	<p>Pengelolaan koordinasi dan komunikasi regulasi dengan institusi yang terkait. Management of regulatory coordination and communication with related institutions.</p> <p>Pemantauan, pembaharuan dokumen, dan konsultasi hukum mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku. Monitoring, updating of documents and legal consultation following the development of applicable regulations.</p>
7	<p>Lingkungan dan Sosial Environmental and Social</p> <p>Pengelolaan aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan. Management of sustainable environmental and social aspects.</p>	<p>Pengembangan strategi dan implementasi program <i>Sustainable Development</i>. Strategy development and implementation of the Sustainable Development program.</p> <p>Pengembangan inisiatif ramah lingkungan, pemberdayaan SDM, dan masyarakat. Development of environmental friendly initiatives, empowerment of human resources, and the community.</p>
8	<p>Pemanfaatan Peluang Bisnis Business Opportunities Exploitation</p> <p>Kesiapan dalam mengantisipasi perubahan bisnis dan menciptakan peluang. Readiness in anticipating business changes and creating opportunities.</p>	<p>Penerapan dan pengembangan inovasi teknologi digital pada proses bisnis. Application and development of digital technology innovations in business processes.</p> <p>Pengembangan bisnis baru melalui optimalisasi aset dan kemitraan strategis. New business development through asset optimization and strategic partnerships.</p>
9	<p>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</p> <p>Manajemen K3 untuk mencegah kecelakaan kerja dan Penyakit akibat Kerja (PAK). OHS management to prevent work accidents and occupational diseases.</p>	<p>Penerapan Sistem Manajemen K3 terpadu dengan keterlibatan seluruh <i>stakeholder</i>. Implementation of integrated OHS Management System with the involvement of all stakeholders.</p> <p>Penerapan <i>Visible Safety Leadership</i> di seluruh area operasi. Implementation of Visible Safety Leadership in all operational areas.</p>

Aktivitas kontrol yang dilakukan di atas bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan atas aktivitas control atau rencana mitigasi dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan.

The control activities carried out above aim to reduce the risk level to a controlled level (low or medium). However, if the assessment results indicate that the risk is still at a high or extreme level, the Company will prepare an additional treatment plan to mitigate the risk. Supervision of control activities or mitigation plans is carried out periodically to ensure that all risks are controlled, so as not to interfere with the smooth running of the Company's business.

Tinjauan Atas Inisiatif Manajemen Risiko

Efektivitas Manajemen Risiko dipengaruhi oleh terintegrasinya Manajemen Risiko ke dalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Efektivitas kerangka kerja dan penerapan Manajemen Risiko dikaji secara berkala dengan mengukur kinerja Manajemen Risiko terhadap sasaran, rencana implementasi, indikator, dan perilaku yang diharapkan.

Manajemen Risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), *Risk Taking Unit* (Unit Kerja Pemilik Risiko dan *Risk Officer*), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para pemangku kepentingan eksternal.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dipantau secara sistematis, dimana strategi penerapannya selaras dengan konteks internal dan eksternal Perseroan yang selalu dinamis dan adaptif. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan mencakup pengembangan rencana kerja, penerapannya di seluruh proses dan fungsi Perseroan (termasuk dalam proses pengambilan keputusan), perbaikan proses pengambilan keputusan bila diperlukan, serta terlaksananya langkah-langkah mitigasi secara teratur, konsisten, terukur, dan terinformasikan.

Pernyataan Direksi Atas Manajemen Risiko SBI

Kebijakan Manajemen Risiko PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengatur kerangka kerja, ruang lingkup, dan tata kelola Manajemen Risiko di Perseroan dan entitas anak. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan faktor risiko dalam penetapan sasaran-sasaran Perseroan dan memastikan risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif dan dikomunikasikan secara memadai kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Direksi menilai bahwa Manajemen Risiko Perseroan dan entitas anak telah selaras dengan sasaran, strategi, dan budaya Perseroan, serta berbagai kewajiban hukum maupun kewajiban sosial Perseroan. Hal ini sesuai dengan Panduan Manajemen Risiko dalam ISO 31000:2018, COSO ERM Tahun 2017, serta prosedur ERM dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dari SIG.

Review on Risk Management Initiatives

The Risk Management effectiveness is influenced by the Risk Management integration within our corporate governance, including in the decision-making process. The effectiveness of the Risk Management's framework and implementation is reviewed regularly by measuring Risk Management performance with targets, implementation plans, indicators, and expected behaviours.

Risk Management includes relationships and interactions (communication and consultation) towards responsibility to risk management among the Company's management (the Board of Directors and the Board of Commissioners), Risk Taking Units (Risk Owners and Risk Officers), Risk Management Functions, Internal Audit Functions, Corporate Secretary, and external stakeholders.

The risks faced by the Company are monitored systematically, in which the implementation strategy is align with the Company's internal and external contexts, which are always dynamic and adaptive. The implementation of the Company's Risk Management includes the development of a work plan, its implementation in all processes and functions of the Company (including in the decision-making process), improvement of the decision-making process when necessary, as well as the implementation of regular, consistent, measurable and informed mitigation measures.

BoD Statement of SBI's Risk Management

The Risk Management Policy of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk regulates the framework, scope, and governance of Risk Management in the Company and its subsidiaries. The Board of Directors and Commissioners always consider risk factors in setting the Company's goals and ensure that these risks are managed effectively as well as adequately communicated to the relevant stakeholders.

The Board of Directors considers that the Risk Management of the Company and its subsidiaries is aligned with the Company's objectives, strategies and culture, as well as various legal and social obligations of the Company. This is in accordance with the Risk Management Guidelines in ISO 31000:2018, COSO ERM 2017, as well as ERM procedures and Corporate Governance Guidelines from SIG.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam seluruh proses dan fungsi di Perseroan, menetapkan kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko yang memadai, serta mendukung alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapannya.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are also committed to continue integrating Risk Management into all processes and functions of the Company, establish proper Risk Management policies and procedures, as well as support the allocation of resources needed for its implementation.

KASUS-KASUS HUKUM MATERIAL

Material Legal Cases

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menghadapi perkara litigasi yang dianggap material.

As of 31 December 2021, the Company did not face any litigation case that was considered material.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Corporate Business Ethics

Kode Etik Perseroan telah diperbaharui dan diaktivasi kembali pada bulan Desember tahun 2020, sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan serupa dari SIG, sekaligus penyegaran dan penyempurnaan atas Kode Etik sebelumnya. Pedoman Etika ini berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan.

The Corporate Business Ethics was updated and reactivated in December 2020, as a form of alignment with similar policies from SIG, as well as refreshment and improvement to the previous Business Ethics. The Ethics applies and is binding on all Company Personnel and at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and employees.

Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama Etika Usaha Perusahaan, Etika Perilaku Perusahaan, dan Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis. Kode Etik mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, Insan Perusahaan, anak Perusahaan dan afiliasinya maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan, yang meliputi:

The Ethics incorporates key principles of the Ethics of Corporate Business, Ethics of Corporate Conduct, and Implementation of Corporate Business Ethics. The Code of Ethics regulates matters that are the responsibility of the Company, the Company's personnel, its subsidiaries and affiliates as well as other parties who carry out activities with the Company, which include:

1. Etika Usaha Perusahaan

Menjelaskan tentang bagaimana entitas bisnis selayaknya bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan para pemangku kepentingan sesuai prinsip-prinsip GCG.

1. Corporate Business Ethics

Description of how a business entity should properly behaves, be ethical and acts in an effort to balance the interests of the Company with the stakeholders in accordance with GCG principles.

2. Etika Perilaku Perusahaan

Menjelaskan tentang bagaimana insan korporasi selayaknya menjalin hubungan profesional, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

3. Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis

Menjelaskan tentang pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, melakukan sosialisasi dan pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran, serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

2. Corporate Conduct Ethics

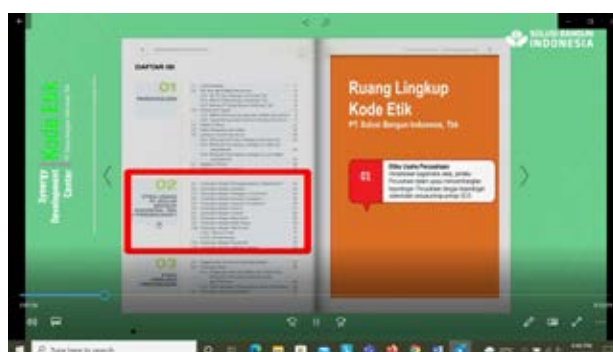
Description of how corporate personnel should properly maintain professional relationship, behave, be ethical and acts in accordance with applicable rules and regulations.

3. Corporate Business Ethics Implementation

Description of the implementation of Corporate Business Ethics, dissemination and reporting, handling and enforcement of violations, as well as sanctions to be applied effectively and thoroughly to the Company’s personnels and stakeholders.

Sosialisasi ulang Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui program pembelajaran secara mandiri melalui *Learning Management System Success Factor* yang dimulai sejak 1 Agustus sampai dengan 31 Desember 2021, dengan jumlah peserta 2020 orang. Kode Etik telah disebarluaskan ke semua karyawan dan juga dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami Kode Etik.

The refreshment of the Corporate Business Ethics was carried out through an online independent learning program on Learning Management System SuccessFactor starting from 1 August to 31 December 2021, with a total of 2020 participants. The Ethics has been distributed to all our employees and is also accessible via the Company’s website and intranet. Employees are required to read and sign a confirmation letter indicating they understand the Business Ethics.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Guna meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran sendiri.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) diharapkan dapat menampung segala keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal terkait dengan pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG, Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan serta kewajaran dalam implementasi GCG.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut:

The Company is committed to consistently implementing a good corporate governance. In order to improve the implementation of business conduct and ethics in accordance with the principles of corporate governance, the Company has developed its own violation reporting system.

The Whistleblowing System expected to accommodate all complaints, complaints and reports from internal and external parties related to violations of the principles of GCG, Code of Business Ethics and Code of Conduct, company regulations and the prevailing laws and regulations carried out by the Company's personnel which can harm the Company and its stakeholders.

This Whistleblowing System aims to improve the quality of transparency, accountability, accountability, independence and equality as well as fairness in the implementation of GCG.

Procedure for Whistleblowing Report

Complaints, and reports from internal and external parties can be reported to the Company through the following channels:

SBI

Alamat Address	Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Talavera Suite 15 th Floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430
Telepon Phone	+62 812 9566 6155
E-mail	whistle.blowersbi@sig.id

Perlindungan bagi Pelapor

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.
2. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
3. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.
4. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dimana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Direksi telah membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) dan Tim Investigasi di Perseroan yang mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Anak Perusahaan.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021

Tidak ada laporan pelanggaran pada tahun 2021.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Protection for Whistleblowers

1. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity, except if the disclosure is required in connection with a report or investigation conducted by the authorities.
2. Employees who report and show good faith will be protected from acts of dismissal, demotion/rank, harassment or discrimination in all forms and adverse records in their personal data files.
3. Anonymous reports will still be accepted and followed up by the officer who is authorized to receive the report in accordance with the existing procedures. However, anonymous reporting is not recommended because anonymous reporting will make it difficult to communicate for follow-up on reporting.
4. The Company will determine sanctions for misuse of the Whistleblowing System, where parties (both internal and external) who submit reports in the form of slander or false reports will be given sanctions including legal proceedings and do not receive guarantees of confidentiality or protection of the reporter.

Whistleblowing System Manager

The Board of Directors established a Whistleblowing Management Team (TP3) and an Investigation Team within the Company, covering the management of reporting violations in the Company and its Subsidiaries.

Whistleblowing Reports in 2021

There was no whistleblowing report in 2021.

Handling of Whistleblower Reports

Each of the reports were investigated thoroughly and fairly. Aside from verifying the validity of the reports, another important purpose is to analyze gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

KETERBUKAAN DAN PENGUNGKAPAN

Transparency and Disclosure

Paparan Publik Tahunan 2020 2020 Annual Public Expose

Tanggal 30 Maret 2021
Data 30 March 2021

Waktu 11.30 – 12.00 WIB
Time

Lokasi Space Ballroom Aloft Hotel
Jl. TB Simatupang Kav 8-9
Location Cilandak Timur
Jakarta Selatan 12560

Mata Acara
Agenda

1. Tinjauan sektor bisnis semen dan konstruksi terkait kinerja tahun 2020;
Overview of the cement and construction business sector for the 2020 performance;
2. Ikhtisar kinerja keuangan Perseroan tahun 2020;
Overview of the Company's 2020 financial performance;
3. Tinjauan operasional sepanjang tahun 2020;
Operational review in 2020;
4. Fokus Perseroan tahun 2021;
The Company's 4 Focus for 2020;
5. Proyeksi bisnis tahun 2021; dan
The 2021 business projections; and
6. Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021.
Result of the Extraordinary General meeting of Shareholders dated 30 March 2021.

Direksi | The Board of Directors

Kehadiran
Attendance

1. Direktur Utama | President Director: Aulia Mulki Oemar
2. Direktur | Director: Agung Wiharto
3. Direktur | Director: Lilik Unggul Raharjo

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs www.solusibangunindonesia.com.

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: www.solusibangunindonesia.com.

Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi Perseroan melalui:

As for data updates, the public can access the Company via:

AKSES INFORMASI DAN KOMUNIKASI KEPADA PUBLIK

Information Access and Communication to the Public



+62 21 2986 1000



+62 21 2986 3333



corp.comm-sbi@sig.id



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guideline

Ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015

Provision of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship between Public Company with Shareholders to Enforce the Rights of Shareholders

Prinsip I Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Principle I Improving the Value of GMS Implementation	Penerapan	Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Public Company has a method and technical procedures of either open or closed polling (<i>voting</i>) that promotes independency and the interests of shareholders	Telah diterapkan. Mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) telah tertuang dalam tata tertib RUPS.	Implemented The voting mechanism has been stipulated in the rules of the GMS.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	All members of the Board of Directors and Commissioners of the Public Company attended the AGMS.	Telah diterapkan. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2021.	Implemented All Directors and Commissioners attended the Company's Annual GMS which was held on 30 March 2021.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	Summary of the GMS is available in the Public Company's website at least for over a year.	Telah diterapkan. Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan. www.solusibangunindonesia.com	Implemented Summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website www.solusibangunindonesia.com
Prinsip II Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Principle II Improving the quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors	Penerapan	Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors.	Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tertuang dalam <i>Annual Report</i> Perseroan.	Communication Policy with shareholders or investors has been stated in the Company's Annual Report.

Ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015

Provision of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip III Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Principle III Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penerapan	Implementation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	Telah diterapkan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.	Implemented The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	Telah diterapkan Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.	Implemented The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.
Prinsip IV Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Principle IV Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Penerapan	Implementation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess their performance.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris merujuk pada kebijakan yang berlaku di induk perusahaan (<i>holding</i>).	The Board of Commissioners' self-assessment policy refers to the policies applicable in the holding.
Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	Self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	Telah diterapkan Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	Implemented The performance assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime.	Telah diterapkan Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implemented Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.

Ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015

Provision of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015

Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions establishes a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi merujuk pada kebijakan yang berlaku di induk perusahaan (<i>holding</i>).	The succession policy in the nomination process for members of the board of directors refers to the prevailing policies in the holding.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip V Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Principle V Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	Penerapan	Implementation
-----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	-----------	----------------

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of members of the Board of Directors considers condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.	Telah diterapkan Penentuan jumlah anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.	Implemented Determination of the number of members of the Board of Directors has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors considers requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.	Telah diterapkan Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.	Implemented Determining the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors that oversees the accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Telah diterapkan Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan berada adalah Presiden Direktur.	Implemented Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting. The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance is the President Director.
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Prinsip VI Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Principle VI Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Penerapan	Implementation
----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	----------------

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Telah diterapkan Kebijakan penilaian sendiri merujuk pada kontrak manajemen serta merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.	Implemented The self-assessment policy refers to the management contract and refers to the provisions of the Company's Articles of Association.
------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015

Provision of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015

Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.	Telah diterapkan Kebijakan penilaian sendiri kinerja Direksi telah diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.	Implemented The Directors' performance self-assessment policy is disclosed in the Company's annual report.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crime.	Telah diterapkan Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implemented Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
Prinsip VII Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Principle VII Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	Penerapan	Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Public Company has a policy for selection and capacity building of supplier or vendor.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy to enforce the rights of creditors.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.

Ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015

Provision of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip VIII Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Principle VIII Improving the Implementation of Information Disclosure	Penerapan	Implementation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Aside from their website, the Public Company broadly utilizes information technology as channels for information disclosure.	Telah diterapkan Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas, antara lain melalui <i>whatsapp</i> Perusahaan, email, media internal perusahaan (Intranet), <i>website</i> Perusahaan dan juga <i>platform</i> Sistem Pelaporan Elektronik OJK – BEI.	Implemented The company has made extensive use of information technology, including through the Company's WhatsApp, email, company internal media (Intranet), the Company's website and also the OJK-IDX Electronic Reporting System platform.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Public Company's Annual Report discloses the minor shareholders in their company's share ownership to at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the major shareholders through the main and controlling shareholders in their company's share ownership.	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%.	In the Company's Annual Report, has been disclosed the beneficial owner of the public company shares ownership of at least 5%.



■ Proyek jalur TransJakarta dengan SpeedCrete.
TransJakarta line project with SpeedCrete.

05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





Catatan:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021, yang disajikan secara terpisah dan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2021 ini. Informasi lebih lanjut dan mendetail mengenai program-program keberlanjutan atau tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tersebut.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2021 telah tersedia di situs milik Perseroan, www.solusibangunindonesia.com, yang dapat diakses dan diunduh secara langsung oleh publik.

Note:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has published the 2021 Sustainability Report, which is presented separately and in conjunction with this 2021 Annual Report. A further and more detailed information regarding the Company's sustainability programs or social and environmental responsibilities, have been disclosed in the Sustainability Report.

Both of SBI's 2021 Annual and Sustainability Reports are available in the Company's website, www.solutionbangunindonesia.com accessible and downloadable directly by the public.

STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha sesuai praktik terbaik dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, inisiatif ramah lingkungan, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat.

The Company is committed to conducting business in accordance with best practices and sustainability strategies that uphold the principles of good governance, eco-friendly initiatives, sustainable resource management, and empowerment of HC and community.

Strategi Keberlanjutan SBI berfokus pada *Triple Bottom Line*, yaitu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Ketiga fokus tersebut ditopang oleh 5 Pilar Keberlanjutan, yakni Solusi Berkelanjutan, Iklim, Ekonomi Sirkular, Air dan Alam, serta Karyawan dan Komunitas.

SBI memaknai keberlanjutan sebagai satu kesatuan yang mencakup kinerja ekonomi, inisiatif ramah lingkungan, pemberdayaan sumber daya manusia (SDM), pengembangan masyarakat, dan tata kelola. Kami juga telah melihat bahwa gambaran besar industri semen pada masa mendatang akan memainkan peranan yang sentral dalam pembangunan masa depan yang berkelanjutan.

Industri semen dapat berkontribusi mencapai *climate neutral* dengan emisi CO₂ seminimal mungkin, menghasilkan produk dan jasa inovatif yang memberikan solusi berkelanjutan, sirkular dalam penggunaan material dan energi, memproses dan menggunakan kembali *by product* dan limbah yang sesuai, perlindungan alam dan air, serta bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

SBI's Sustainability Strategy is focusing on the Triple Bottom Line, which are the Social, Economy, and Environment. These three focuses are supported by 5 Pillars of Sustainability, which are the Sustainable Solution, Climate, Circular Economy, Water and Nature, as well as People and Community.

SBI defines sustainability as a unit that includes economic performance, environmentally friendly initiatives, empowerment of human resources (HR), community development, and governance. We have also seen that the big picture of the cement industry in the future will play a central role in the development of a sustainable future.

The cement industry can contribute to achieving climate neutral with minimal CO₂ emissions, producing innovative products and services that provide sustainable solution, circular in the use of materials and energy, processing and reusing byproducts and waste in an appropriate manner, protecting nature and water, and benefiting all stakeholders' interest.





Selaras dengan gambaran besar tersebut, SBI telah menetapkan Strategi Keberlanjutan 2025-2030 (*Sustainability Strategy 2025-2030*) yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kami menerapkan strategi keberlanjutan yang sejalan dengan visi SBI untuk Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional.

Strategi Keberlanjutan 2025-2030 ini menjadi dasar bisnis SBI yang berfokus pada *triple bottom line* yakni Ekonomi (*Prosperity*), Lingkungan (*Planet*), dan Sosial (*People*). Adapun fokus Ekonomi sebelumnya menggunakan term “*Profit*” kini telah diperbarui menjadi “*Prosperity*” mengikuti term yang digunakan global.

Ketiga fokus tersebut ditopang oleh lima pilar keberlanjutan, yakni Solusi Berkelanjutan, Ekonomi Sirkular, Iklim, Air & Alam, dan Karyawan & Komunitas. Kelima pilar memiliki target pada tahun 2025 dan 2030 serta inisiatif-inisiatif yang dilakukan untuk mencapai target tersebut.

In line with this big picture, SBI has set a Sustainability Strategy 2025-2030 that supports the Sustainable Development Goals. We implement a sustainability strategy that is in line with SBI’s vision to become the Largest Building Material Solutions Provider in the Region.

The 2025-2030 Sustainability Strategy is the basis for SBI’s business which focuses on the triple bottom line, namely Economic (Prosperity), Environment (Planet), and Social (People). The previous focus on Economics using the term “Profit” has now been updated to “Prosperity” following the term used globally.

These three focuses are supported by five pillars of sustainability, namely Sustainable Solutions, Circular Economy, Climate, Water & Nature, and People & Community. The five pillars have targets for 2025 and 2030 as well as the initiatives undertaken to achieve these targets.

Strategi Keberlanjutan SBI 2025-2030

SBI Sustainability Strategy 2025-2030

Visi | Vision:

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional.

To Be the Largest Building Materials Solution Provider in the Region.

Ekonomi

Prosperity



Memberikan solusi (produk & layanan inovatif) untuk mengatasi masalah lingkungan dan perkotaan.

Providing solutions (innovative products & services) to address environmental and urban problem.

Menghasilkan pendapatan dari solusi berkelanjutan melalui produk dan jasa ramah lingkungan.

Generate revenue from sustainable solutions through eco-friendly products and services.

Solusi Berkelanjutan

Sustainable Solution

Lingkungan

Planet



Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi panutan yang bertanggung jawab untuk generasi masa depan.

Demonstrating leadership in environmental stewardship and being a responsible role model for future generation.

1. Reduksi emisi CO₂.
2. Pemanfaatan sumber daya terbarukan.
3. Inisiatif keanekaragaman hayati
4. Pengelolaan air.

1. CO₂ emission reduction.
2. Utilization of renewable resources.
3. Biodiversity initiative.
4. Water management.

Iklim Ekonomi Sirkular Air&Alam

Climate
Circular Economy
Water & Nature

Sosial

People



Menciptakan nilai bersama untuk komunitas.

Creating shared value to community.

1. Menjaga keselamatan pekerja.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan.
3. Penerimaan sosial.

1. Keeping safety for workers.
2. Community empowerment through partnership.
3. Social license acceptance.

Karyawan & Komunitas

People & Community

Dasar | Basic:

PROPER hijau untuk semua pabrik semen & penerapan sistem manajemen ISO yang berkelanjutan (9001, 14001, 17025, 45001, 50001).

Green PROPER rating for all cement plants & sustainable implementation of ISO management system (9001, 14001, 17025, 45001, 50001).

Strategi Keberlanjutan tersebut merefleksikan 7 Core Subject Keberlanjutan (CSR) Perseroan berikut ini:

Our Sustainability Strategy reflects the 7 Core Subjects of the Company's Sustainability (CSR), as follows:

7 Core Subject Keberlanjutan (CSR) Adaptasi SNI ISO 26000:2010 Tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial
 7 Core Subjects of Sustainability (CSR) Adapted from SNI ISO 26000:2010 Regarding Guidance on Social Responsibility



Pada sub-bab ini, pembahasan keberlanjutan SBI akan menjelaskan mengenai Fokus Sosial. Fokus keberlanjutan yang lain, yaitu Fokus Ekonomi dan

In this sub-chapter, the discussion of SBI's sustainability will elaborate on the Social Focus. Other sustainability focuses, namely the Economy and Environment Focuses,

Lingkungan, dijelaskan lebih detail dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

are described in detail in the Company's Sustainability Report.

Selaras dengan Tujuan Strategis Perseroan, SBI telah mengidentifikasi 15 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai prioritas capaian dari 17 SDGs, dan menggunakannya dalam penetapan Tujuan Strategis CSR untuk *Road Map* CSR 2021-2025 sebagai berikut:

In line with the Company's Strategic Goals, SBI has identified 15 Sustainable Development Goals (SDGs) as priority goals out of 17 SDGs, and used them in setting the CSR Strategic Goals for the 2021-2025 CSR Roadmap as follows:



Pada tahun 2021, realisasi dana untuk program CSR adalah sebesar Rp16,35 miliar. Jumlah ini turun dari tahun 2020 yang sebesar Rp20,14 miliar, sebagai dampak kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sejumlah kegiatan CSR Perseroan. Kinerja CSR dalam kaitannya dengan kontribusi Perseroan terhadap SDGs digambarkan sebagai berikut:

In 2021, fund realization for the CSR program was amounted to Rp16.35 billion. The number declined from 2020, which amounted to Rp20.14 billion, due to COVID-19 pandemic condition that is affecting the Company's CSR activities. CSR performance in relation to the Company's contribution to the SDGs can be described as follows:



SOSIAL
Social

Pengeluaran Tahun 2021 (dalam Rupiah)
2021 Spending (in Rupiah)

5.779.259.077



35,34%



EKONOMI
Economy

Pengeluaran Tahun 2021 (dalam Rupiah)
2021 Spending (in Rupiah)

7.203.494.151



44,05%



LINGKUNGAN
Environment

Pengeluaran Tahun 2021 (dalam Rupiah)
2021 Spending (in Rupiah)

2.905.864.483



17,77%



HUKUM DAN TATA KELOLA
Law and Governance

Pengeluaran Tahun 2021 (dalam Rupiah)
2021 Spending (in Rupiah)

463.065.000



2,84%

TOTAL
Rp16.351.682.711

Jumlah penerima manfaat CSR Perseroan pada 2021 secara umum mengalami peningkatan, yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

In general, the number of the Company's CSR beneficiaries in 2021 has increased, which is shown in the following table:

Unit Bisnis Business Unit	Penerima Manfaat Langsung Direct Beneficiaries		Penerima Manfaat Tidak Langsung Indirect Beneficiaries	
	2021	2020	2021	2020
Pabrik Narogong Narogong Plant	48.111	15.319	145.731	47.507
Pabrik Cilacap Cilacap Plant	16.505	22.797	47.099	45.269
Pabrik Tuban Tuban Plant	14.496	17.293	7.518	19.456
Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant	22.113	86.010	137.345	50.345
Kantor Pusat Main Office	93.451	110.270	315.833	337.765
Tambang Maloko Maloko Quarry	3.800	3.750	11.400	10.750
Tambang Jeladri Jeladri Quarry	1.200	813	2.400	4.236
RMX	419	-	1.089	-
Packing Plant	2.900	-	83.977	-
Total	202.995	256.252	752.392	515.328



■ Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) di Tuban.
The Foster Parents Movement (GOTA) in Tuban

IKHTISAR ASPEK-ASPEK KEBERLANJUTAN

Summary of Sustainability Aspects

**Rp 720,93
miliar** | billion

Laba bersih.
Net income.

**13,45
juta ton** | million tons

**Penjualan semen dan terak,
naik 12,38% dari tahun
sebelumnya.**

Cement and clinker sales
increased by 12.38% from
the previous year.

**Rp11,22
triliun** | trillion

Penjualan bersih.
Net sales.

15,8%

**Pendapatan dari solusi
berkelanjutan.**

Total revenues generated
from sustainable solutions.

706.827 m³

**Total air hujan yang dipanen untuk aktivitas
produksi, mengurangi 29,38% dari total
pengambilan air baku.**

Total rainwater harvested for production activities,
reduces 29.38% of the total potable water intake.

202.995

Penerima manfaat langsung program CSR.

Total number of CSR program beneficiaries.

11,4%

Substitusi energi panas (Thermal Substitution Rate [TSR]) dari bahan bakar alternatif.

Thermal Substitution Rate (TSR) from alternative fuel.

1,6 juta ton | million ton

Jumlah bahan bakar dan material alternatif yang berasal dari limbah yang dimanfaatkan di unit semen dan beton.

Total utilization of alternative fuel and material derived from reused waste in cement and concrete business units.

15%

Penurunan emisi spesifik net CO₂ (cakupan 1) sebesar 15% dibandingkan basis 2010 (580 kg CO₂ per ton cement equivalent).

CO₂ nett specific emission reduction (scope 1) compared to basis 2010 kgCO₂/ton cem equivalent (580 kgCO₂/ton cem equivalent).

Rp16,3 miliar | billion

Total kontribusi program CSR.

Total value of CSR program contribution.

0,70 TIFR

Skor TIFR telah dicapai SBI (karyawan dan kontraktor) tahun 2021, membaik dibandingkan skor TIFR tahun sebelumnya 0,80.

SBI (employees and contractors) achieved a TIFR score of 0.70 in 2021, an improvement compared to the previous year's TIFR score of 0.80.

0,11 LTIFR

Skor LTIFR telah dicapai SBI (karyawan dan kontraktor) tahun 2021, membaik dibandingkan skor LTIFR tahun sebelumnya 0,12.

SBI (employees and contractors) achieved an LTIFR score of 0.11 in 2021, an improvement compared to the previous year's LTIFR score of 0.12.

Zero

Tidak ada kasus fatalitas yang dialami karyawan SBI dan kontraktor.

There are no cases of fatalities experienced by SBI employees and contractors.

64.853

Total jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan.

Total hours of training provided to employees.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Dalam tata kelola keberlanjutan SBI, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kegiatan operasional, terutama dalam mengawasi dan menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas kegiatan operasional yang dijalankan Direksi.

In the sustainability governance of SBI, the Company's Board of Commissioners and Directors are responsible of all operational activities, especially in supervising and implementing sustainability aspects. The Board of Directors is part of the organization that is responsible for daily business operations of the Company, while the Board of Commissioners acts as a supervisor for operational activities carried out by the Board of Directors.

Agar strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, terencana, dan terukur, SBI memiliki tim khusus, yakni *Corporate Environment and Sustainability Department*. Departemen ini melapor langsung kepada Direktur *Manufacturing*, serta memiliki berbagai keahlian terkait aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan operasional SBI. Dalam menjalankan tugasnya, tim ini bekerja sama dengan seluruh unit, fungsi, dan anak perusahaan dalam berbagai program keberlanjutan, mulai dari identifikasi, perencanaan, implementasi, hingga pemantauan dan evaluasi program.

To ensure that the sustainability strategy runs well, is planned and measured, SBI owns a special team, the *Corporate Environment and Sustainability Department*. This department directly report to the Director of *Manufacturing*, and has various expertise related to sustainability aspects relevant to SBI operations. In carrying out their duties, the team work together with all units, functions, and subsidiaries in various sustainability programs, from identification, planning, implementation, to program monitoring and evaluation.

IMPLEMENTASI PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Implementation of Community Engagement and Development

SBI memprioritaskan program-program CSR untuk berkontribusi pada pencapaian SDGs sesuai dengan pilar-pilar pelaksanaan CSR dalam peraturan Kementerian BUMN, yaitu Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola. Implementasi pilar-pilar tersebut telah dijelaskan secara detail dalam Laporan Keberlanjutan SBI Tahun 2021 dengan rangkuman sebagai berikut:

SBI prioritizes CSR programs to contribute to the achievement of the SDGs in accordance with the implementation of CSR pillars mentioned in the Indonesian Ministry of SOEs, which are the Social, Economy, Environment, as well as Law and Governance Pillars. Implementation of these pillars have been described in detail in SBI's 2021 Sustainability Report. In this Annual Report, we summarize the implementation description as follows:

PILAR-PILAR SDGs SDGs' Pillars



Pilar Sosial Social Pillars

Kesehatan Health



- Program penanganan COVID-19 (sentra vaksin, paket isoman, pengadaan APD dan alat disinfektan) senilai Rp465,3 juta untuk 5.497 orang.
The COVID-19 handling program (vaccination center, self-quarantine package, procurement of PPE and disinfectant tools) worth of Rp465.3 million for 5,497 people.
- Pendampingan Posyandu, penyediaan makanan tambahan, serta peningkatan sarana dan prasarana kesehatan di Narogong.
Posyandu (integrated health center) assistance, additional foods provision, and health facilities and infrastructure improvement in Narogong.
- Edukasi, pemberian makanan, dan perbaikan sanitasi untuk penanganan *stunting* di Cilacap.
Education, foods provision, and sanitation improvement for stunting management in Cilacap.
- Penyediaan makanan tambahan untuk ibu hamil, lokakarya untuk kader kesehatan, serta kontribusi kompor gas untuk Posyandu di Lhoknga.
Additional foods provision for pregnant women, workshop for health cadres, gas stoves contribution for *Posyandu* in Lhoknga.
- Pembagian 1.000 paket vitamin, masker, dan *hand sanitizer* kepada masyarakat di Tuban, Narogong, Cilacap, dan Lhoknga.
Distribution of 1,000 vitamin packages, masks, and hand sanitizers to the surrounding community in Tuban, Narogong, Cilacap, and Lhoknga.

Pendidikan

Education



- Perekrutan 32 siswa program *Enterprise-based Vocational Education* (EVE) sebagai karyawan SBI. EVE merupakan pendidikan kejuruan dengan kurikulum politeknik bergelar Diploma III (D3), yang telah dijalankan Perseroan sejak tahun 2005.

Recruitment of 32 students from the Enterprise-based Vocational Education (EVE) program as SBI employees. EVE is a vocational education with a polytechnic curriculum and a Diploma III (D3) degree, which has been run by the Company since 2005.
- Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) yang melibatkan karyawan di Cilacap dan Tuban.

The Foster Parents Movement (GOTA) involving employees in Cilacap and Tuban.
- Pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris, "*English for Fun*", untuk siswa dan anggota organisasi masyarakat di Tuban.

Skills improvement training for English language, "*English for Fun*" for students and members of community organizations in Tuban.
- *Training of Trainer* (ToT), pendidikan kesetaraan SMA, dan kolaborasi pendidikan informal untuk 54 orang.

Training of Trainers (ToT), high school equivalency education, and informal education collaboration for 54 people.
- Bahan bangunan untuk Solusi Academy dan SMKN Tegalwaru Purwakarta.

Building materials for Solusi Academy and the SMKN (State -Owned Vocational High School) of Tegalwaru Purwakarta.
- 461 beasiswa untuk pelajar SD hingga Perguruan Tinggi dari 9 desa di Narogong.

461 scholarships for elementary to university students from 9 villages in Narogong.
- Beasiswa Semen Andalas untuk 400 pelajar di Lhoknga.

Semen Andalas Scholarship for 400 students in Lhoknga.
- Pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) kepada 30 warga Desa Lulut (Narogong).

Disaster Resilient Village Training (DESTANA) for 30 residents of the Lulut Village in Narogong.



Pilar Ekonomi

Economy Pillar

- Pelatihan dan seminar UMKM untuk UMKM Center Koperasi Sampireun.
- Pelatihan pembuatan produk *ecoprint* ramah lingkungan, D'Lontar Ecoprint, untuk 12 UMKM.
- Program Berdaya untuk Kelompok Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dan Perempuan Wira Usaha (PERWIRA) di Tuban.
- Pelatihan pembuatan produk turunan minyak sereh kepada 59 orang anggota Kelompok Tani Sekarwangi dalam *Cibadak Integrated Farming* (CIF).
- Pelatihan pertukangan kayu bekas palet menjadi produk komoditi untuk Badan Umum Milik Gampong (BUMG) Mon Ikeun dan Menasah Bak U Leupung di Lhoknga.
- Peningkatan kemampuan pemasaran digital untuk pelaku UMKM di Klapanunggal, Narogong.
- Pengembangan UMKM "Eti Egg Roll" dan Paguyuban Pedagang Damarjati di Cilacap.
- MSME trainings and seminars for the SME Center of Sampireun Cooperative.
- Ecoprint cloth production training, the D'Lontar Ecoprint, for 12 MSMEs.
- Berdaya (Empowerment) Program for the Female Breadwinners Group (PEKKA) and the Women Entrepreneurs (PERWIRA) in Tuban.
- Production training for citronella oil derivative products to 59 members of the Sekarwangi Farmers Group in Cibadak Integrated Farming (CIF).
- Carpentry training from used pallets into commodity products for the Gampong-Owned Public Agency (BUMG) of Mon Ikeun and Menasah Bak U Leupung in Lhoknga.
- Digital marketing capability improvement for MSME entrepreneurs in Klapanunggal, Narogong.
- The "Eti Egg Roll" MSME and Damarjati Vendors Association development in Cilacap.



Pilar Lingkungan

The Environment Pillar

- Program Kampung Ramah Lingkungan (KRL) untuk Bank Sampah di lima desa utama di Narogong.
- Sosialisasi pemilahan sampah kepada 600 warga serta dukungan sarana dan prasarana Bank Sampah untuk Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Cilacap.
- Penanaman 500 bibit *mangrove* di daerah pesisir di Cilacap.
- Pelatihan membuat kompos "*Ngompos Kuy!*" kepada 90 orang karyawan SBI.
- Environmentally Friendly Village (KRL) Program for Waste Banks in five main villages in Narogong.
- Waste sorting socialization to 600 residents and Waste Bank facilities and infrastructure support for the Climate Village Program (PROKLIM) in Cilacap.
- Planting 500 mangrove seedlings in the coastal areas of Cilacap.
- Composting training, "*Ngompos Kuy!*", to 90 SBI employees.



Pilar Hukum dan Tata Kelola

Law and Governance Pillar

- Perolehan level “*Approval*” untuk Pabrik Narogong, Lhoknga, dan Cilacap pada pengukuran *Social License Index*, serta level “*Acceptance*” untuk Pabrik Tuban pada pengukuran Indeks Penerimaan Sosial Masyarakat.
- Mekanisme penanganan keluhan (*grievance mechanism*) untuk melayani keluhan masyarakat terkait aktivitas SBI.
- Penyusunan standar proses produksi RMX sesuai dengan standar *Green Batching Plant*.
- Pemutakhiran kebijakan CSR, *sponsorship* dan donasi.
- Aplikasi digital untuk proses persetujuan dan dokumentasi proses CSR dengan *e-Pprove*.
- Achieved the “Approval” level in Social License Index measurement, for Narogong, Lhoknga, and Cilacap Plants, as well as the “Acceptance” level in Community Social Acceptance Index for Tuban Plant.
- Grievance mechanism to facilitate public complaints related to the Company’s activities.
- RMX production process set up according to the Green Batching Plant standards.
- Policy update for CSR, sponsorship, and donation.
- Digital application for approval process and CSR process documentation with CSR e-Pprove.

06

**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB
PELAPORAN
TAHUNAN**

STATEMENT OF ANNUAL REPORTING
ACCOUNTABILITY



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Statement of Annual Reporting Accountability

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2022

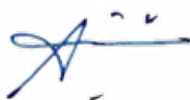
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Accountability of the 2021 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk for the fiscal year of 2021 are presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report. Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 March 2022

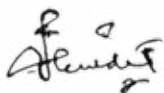
Anggota Dewan Komisaris:

Members of the Board of Commissioners:



Aulia Mulki Oemar
Komisaris Utama

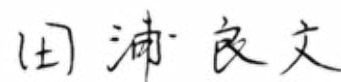
President Commissioner



Herudi Kandau Nugroho
Komisaris
Commissioner



Prijo Sambodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yoshifumi Taura
Komisaris
Commissioner

Anggota Direksi:

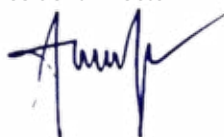
Members of the Board of Directors:



Lilik Unggul Raharjo
Direktur Utama
President Director



Soni Asrul Sani
Direktur
Director



Ony Suprihartono
Direktur
Director



Yasuhide Abe
Direktur
Director

07

**LAPORAN KEUANGAN
TERAUDIT 2021**

2021 AUDITED FINANCIAL STATEMENT



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Lilik Unggul Raharjo
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Utama
Nomor Telepon : (021) 29861000

Name : Lilik Unggul Raharjo
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Telephone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 22 Februari/February 2022

Lilik Unggul Raharjo
Direktur Utama/President Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Februari/February 2022



Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

234

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	290,567	526,813	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	151,930	312,708	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5, 31	3,128,112	2,024,834	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6	119,160	45,756	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6, 31	71,094	32,513	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,019,014	1,048,354	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	17b	401,334	139,236	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	30,851	28,761	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9	26,207	57,240	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>5,238,269</u>	<u>4,216,215</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	23,927	22,934	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	17e	33,596	18,507	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,007,206	15,258,887	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	12a	271,332	466,378	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	17a	319,671	161,355	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	17a	193,875	194,271	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	13	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	14	72,032	67,770	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>16,253,447</u>	<u>16,521,910</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>21,491,716</u>	<u>20,738,125</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

235

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	15	1,936,700	1,636,149	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	15,31	1,164,491	378,832	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	16	60,122	100,574	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,31	3,269	10,175	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	17c	271	46,359	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	17c	16,992	5,875	<i>Other taxes -</i>
Beban masih harus dibayar	18	224,278	316,652	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif		132	1,098	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30	279,586	209,803	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	19	-	1,100,000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	12b	213,565	335,748	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,899,406	4,141,265	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17e	1,007,925	674,445	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19	4,380,372	7,269,246	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	551,502	531,070	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi untuk restorasi	21	91,053	75,749	<i>Provision for restoration</i>
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	20	265,324	252,039	<i>Other non-current liabilities and provisions</i>
Liabilitas sewa	12b	113,937	228,132	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6,410,113	9,030,681	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10,309,519	13,171,946	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

236

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Share capital - par value Rp500 per share</i>
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				<i>Authorised - 30,651,600,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 7.662.900.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	22	4,509,691	3,831,450	<i>Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as of 31 December 2021 and 7,662,900,000 shares as of 31 December 2020</i>
Tambahan modal disetor	23	5,014,275	2,587,309	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain				<i>Other components of equity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja, setelah pajak	30	(225,685)	(210,859)	<i>Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan		766,290	766,290	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		1,117,626	591,989	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>11,182,197</u>	<u>7,566,179</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21,491,716</u>	<u>20,738,125</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

237

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	24	11,218,181	10,108,220	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	<u>(8,364,326)</u>	<u>(7,124,690)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,853,855	2,983,530	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	26	(964,024)	(965,140)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	27	(394,321)	(397,370)	General and administrative
Laba/(rugi) selisih kurs		4,020	(37,909)	Foreign exchange gain/(loss)
Laba/(rugi) dari				Gain/(loss) from disposal
pelepasan aset tetap	11	1,093	(16,755)	of fixed assets
Lainya-bersih		<u>38,967</u>	<u>78,496</u>	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		1,539,590	1,644,852	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		3,572	6,970	Finance income
Beban keuangan		<u>(454,856)</u>	<u>(673,924)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,088,306	977,898	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17d	<u>(367,373)</u>	<u>(326,910)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		720,933	650,988	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of
atas liabilitas imbalan kerja				long-term employee benefit
jangka panjang	30	(25,929)	(25,409)	liabilities
Manfaat/(beban) pajak terkait	17	<u>11,103</u>	<u>(6,950)</u>	Related income tax benefit/(expense)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>706,107</u>	<u>618,629</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	28	<u>88</u>	<u>85</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020	3,831,450	2,587,309	(178,500)	766,290	(31,413)	6,975,136	Balance as at 1 January 2020	
Dividen dideklarasikan	-	-	-	-	(27,586)	(27,586)	Dividends declared	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	650,988	650,988	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	(32,359)	-	-	(32,359)	Other comprehensive loss	
Saldo per 31 Desember 2020	3,831,450	2,587,309	(210,859)	766,290	591,989	7,566,179	Balance as at 31 Desember 2020	
Penerbitan saham	678,241	2,426,966	-	-	-	3,105,207	Shares issuance	
Dividen dideklarasikan	-	-	-	-	(195,296)	(195,296)	Dividends declared	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	720,933	720,933	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	(14,826)	-	-	(14,826)	Other comprehensive loss	
Saldo per 31 Desember 2021	4,509,691	5,014,275	(225,685)	766,290	1,117,626	11,182,197	Balance as at 31 December 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

239

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10,223,580	10,075,278	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7,070,929)	(7,072,023)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,204,340)	(1,118,037)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,572	6,970	Interest income received
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	-	(340,395)	Payment of <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(444,798)	(739,806)	Interest and finance charges paid
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	-	337,400	Receipt from promissory agreement
Pembayaran pajak penghasilan badan	(265,405)	(84,896)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	-	(68,234)	Payment of other taxes
Penerimaan pajak penghasilan badan	31,023	3,743	Refund from corporate income taxes
Penerimaan pajak lainnya	263,873	-	Refund from other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,536,576</u>	<u>1,000,000</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(485,159)	(389,693)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	36,843	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	68,589	55,061	Proceeds from compensation of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(17,757)	(9,359)	Acquisition of right-of-use assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(993)	(5,265)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	4,542	Withdrawals of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(398,477)</u>	<u>(344,714)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(738,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	738,000	Proceeds from drawdown of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,000,000)	(1,965,657)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran biaya transaksi	-	(5,250)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,650,000	Proceeds from drawdown of long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	3,119,909	-	Proceeds from shares issuance
Biaya penerbitan saham	(14,702)	-	Shares issuance cost
Pembayaran dividen	(194,746)	(27,568)	Payment of dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(281,938)	(162,488)	Repayment of principal lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,371,477)</u>	<u>(510,963)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(233,378)	144,323	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	526,813	386,751	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,868)	(4,261)	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>290,567</u>	<u>526,813</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

240

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 13 Oktober 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0460469 tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 5, Pasal 6, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 16.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 18 February 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 52 dated 13 October March 2021, made before Notary Aulia Taufani SH, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0460469 dated 13 October 2021, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 5, Article 6, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14 and Article 16.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

241

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perusahaan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perusahaan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.281 dan 2.352 karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,281 and 2,352 employees as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

242

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Fadjar Judisiawan
Komisaris Independen	Prijo Sambodo
Komisaris	Adi Munandir Yoshifumi Taura
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Aulia Mulki Oemar*
Direktur	Agung Wiharto* Lilik Unggul Raharjo Yasuhide Abe
Komite Audit	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi

*Aulia Mulki Oemar dan Agung Wiharto mengundurkan diri efektif pada tanggal 21 Desember 2021

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 23).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2020	
		Board of Commissioners
	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
	Prijo Sambodo	Independent Commissioner
	Adi Munandir	Commissioners
		Board of Directors
	Aulia Mulki Oemar	President Director
	Agung Wiharto	Directors
	Lilik Unggul Raharjo	
		Audit Committees
	Prijo Sambodo	Chairman
	Sidharta Utama	Members
	Kuswanto Gunadi	

*Aulia Mulki Oemar and Agung Wiharto resigned effective on 21 December 2021

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 23).

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

243

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ Before elimination	
			2021	2020		Jumlah Aset 31 Desember 2021/ Total Assets 31 December 2021	Jumlah Aset 31 Desember 2020/ Total Assets 31 December 2020
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,239,656	1,120,715
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi/Ready mix concrete	100%	100%	1992	90,860	85,564
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	164,058	208,446
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,346,927	3,445,994
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Pertambangan batu gamping dan batu lanau/Limestone and siltstone mining	100%	100%	2000	67,780	40,995
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,421	1,400
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara (SBN)*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	-	239	238

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On 25 June 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On 29 July 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 31 December 2021, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

Efektif 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis;
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

Effective 1 January 2021

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination" regarding a definition of a business;*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang jasa konsesi sewa terkait penyakit *Coronavirus* 2019 ("COVID-19").

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

Efektif 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar; dan
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which became effective in 2021 (continued)

Effective 1 January 2021 (continued)

- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" regarding the interest rate benchmark reform batch 2;
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the interest rate benchmark reform batch 2; and
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the *Coronavirus* Disease 2019 ("COVID-19") related rent concession".

Standards which will be effective in 2022 - 2025

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2025:

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" regarding references to the conceptual framework of financial reporting;
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases".

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities between current and non-current; and
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

246

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT
(continued)

ACCOUNTING

POLICIES

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

247

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

248

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian (lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Changes in ownership interests in
subsidiaries without change of control
(continued)**

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "rugi selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "loss on foreign exchange".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

250

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
1 AS\$/Rupiah	14,269	14,105
1 Euro/Rupiah	16,127	17,330

d. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya.

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	1 US\$/Rupiah
	1 Euro/Rupiah

d. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets held at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

252

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2x untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition and measurement
(continued)**

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2x for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's trade receivables and other receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty

h. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

j. Fixed assets and quarry

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Land rights are recognised at cost.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

256

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT
(continued)

ACCOUNTING POLICIES

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

j. Fixed assets and quarry (continued)

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	10 - 50
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

j. Fixed assets and quarry (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) from disposal of fixed assets" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as constructions in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali
goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset ("VIU"). Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets except
goodwill

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset,
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

In order to assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset used is predetermined, and:
- The Group has the right to operate the assets
- The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the usage period.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa mesin pengangkat barang, jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to forklift rental, shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Opsı perpanjangan dan pemutusan hubungan
kerja

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan
oleh Grup.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas
sewa di dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset
pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa
atau jika biaya perolehan aset hak-guna
merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi
beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna
dari tanggal permulaan hingga akhir umur
manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup
menyusutkan aset hak-guna dari tanggal
permulaan hingga tanggal yang lebih awal
antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau
akhir masa sewa.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar
barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok
dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha
lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga
atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha
normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan
sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran
dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau
kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai
liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya
diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur
pada biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui
sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-
biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya,
pinjaman diukur sebesar biaya perolehan
diamortisasi; selisih antara penerimaan
(dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan
dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman
dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Extension and termination options

Residual value guarantees

*Residual value guarantees on leases are not
provided by the Group.*

*The Group presents right-of-use assets and lease
liabilities in the consolidated statements of
financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying
asset to the Group by the end of the lease term or
if the cost of the right-of-use asset reflects that the
Group will exercise a purchase option, the Group
depreciates the right-of-use asset from the
commencement date to the end of the useful life of
the underlying asset. Otherwise, the Group
depreciates the right-of-use asset from the
commencement date to the earlier of the end of
the useful life of the right-of-use asset or the end
of the lease term.*

o. Trade and other payables

*Trade payables are obligations to pay for goods or
services that have been acquired in the ordinary
course of business from suppliers. Other payables
are amounts due to third or related parties for
transactions outside the ordinary course of
business. Trade and other payables are classified
as current liabilities if payment is due within one
year or less. If not, they are presented as non-
current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially
at fair value and subsequently measured at
amortised cost using the effective interest method.*

p. Borrowings

*Borrowings are recognised initially at fair value,
net of transaction costs incurred. Borrowings are
subsequently carried at amortised cost; any
difference between the proceeds (net of
transaction costs) and the redemption value is
recognised in profit or loss over the period of the
borrowings using the effective interest method.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowings (continued)

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

r. **Imbalan kerja** (lanjutan)

ii. **Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya** (lanjutan)

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

r. **Employee benefits** (continued)

ii. **Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations, i.e. a pension preparation year and retirement health facilities. No funding has been made available for these benefit schemes.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, particularly when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iii. Other long-term employee benefits

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

The Group also provides other long-term employee benefits, i.e., long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

iv. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

u. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua saham biasa yang berpotensi dilutif.

s. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where it arises from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

u. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and cost recognition

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and cost recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;
- the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- the customer has accepted the goods;
- the customer has legal title to the goods; and
- the customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Other payables".

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its obligations;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

271

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

w. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and cost recognition (continued)

The Group applies the *output* method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

w. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (the "SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to the acquisition date on 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

x. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 35.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 35.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

z. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan jasa beton dan konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan jasa beton dan konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan yang berhubungan dengan jasa beton dan konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian jasa beton dan konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa beton dan konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Revenue and cost of revenue recognition on concrete and construction services

The policy of revenue and cost of revenue recognition on concrete and construction services of the Group requires use of estimates which may have an impact on the reported amount. The Group recognised revenue and cost of revenue related to concrete and construction services based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage-of-completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of concrete and construction services. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue and cost of revenue of concrete and construction services.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap

Provisi pembongkaran dan pemindahan aset tetap diakui dalam tahun dimana terjadinya nilai wajar dapat dibuat.

Pengakuan provisi tersebut mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Provision for dismantling and removal of property,
plant, and equipment

Provision for dismantling and removal of property, plant, and equipment are recognised in the year in which the occurrence of reasonable estimates of fair value can be made.

Recognition of provision requires estimation of the cost for restoration/dismantling for each location and is based on the best estimate of the expenditures required to settle the obligation of the restoration/dismantling in the future, discounted using a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, certain risks of liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Grup melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diprelakukan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Provision for quarry restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at the end of the reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and cost of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increase as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the end of the reporting period represents management's best estimate of the present value of future restoration costs required.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

276

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan deplesi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion method of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation and depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 30.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

278

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui rugi fiskal 2018-2019 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

As at 31 December 2021, the Group recognised the 2018-2019 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation of the ability of each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	2,933	2,788	Cash on hand
Kas di bank	287,634	524,025	Cash in banks
Jumlah	<u>290,567</u>	<u>526,813</u>	Total
Kas	<u>2,933</u>	<u>2,788</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	52,898	62,287	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	16,460	897	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	10,155	24,709	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk ("BTPN")	3,309	3,301	Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank DKI	3,149	14,200	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,148	74,530	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	504	501	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Maybank")	232	232	("Maybank")
PT Bank Aceh Syariah	89	27	PT Bank Aceh Syariah
	<u>87,944</u>	<u>180,684</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>15,709</u>	<u>29,562</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>1,850</u>	<u>41,843</u>	SCB
	<u>105,503</u>	<u>252,089</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

279

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	66,634	61,691	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	58,470	180,416	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>6,936</u>	<u>2,973</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
	<u>132,040</u>	<u>245,080</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
BNI	44,191	22,093	<i>BNI</i>
Mandiri	<u>2,300</u>	<u>1,163</u>	<i>Mandiri</i>
	<u>46,491</u>	<u>23,256</u>	
	<u>178,531</u>	<u>268,336</u>	
	<u>284,034</u>	<u>520,425</u>	
Deposito jangka pendek			<i>Short-term time deposit</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BRI	<u>3,600</u>	<u>3,600</u>	<i>BRI</i>
	<u>287,634</u>	<u>524,025</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	0.25% - 2.60%	0.30% - 3.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.10% - 0.35%	0.035%	<i>US Dollars</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	334,138	448,743	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(182,208)</u>	<u>(136,035)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>151,930</u>	<u>312,708</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3,151,786	2,027,231	<i>Related parties (Note 31)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23,674)</u>	<u>(2,397)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,128,112</u>	<u>2,024,834</u>	
Jumlah	<u>3,280,042</u>	<u>2,337,542</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	3,377,678	2,350,871	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>108,246</u>	<u>125,103</u>	<i>US Dollars</i>
	3,485,924	2,475,974	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(205,882)</u>	<u>(138,432)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>3,280,042</u>	<u>2,337,542</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

280

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

iii. Berdasarkan umur

iii. By age

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	1,647,617	985,080	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	748,367	613,387	1 - 45 days
46 - 135 hari	538,124	352,846	46 - 135 days
136 - 365 hari	167,092	223,732	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>384,724</u>	<u>300,929</u>	More than 365 days
	3,485,924	2,475,974	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(205,882)</u>	<u>(138,432)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>3,280,042</u>	<u>2,337,542</u>	Total

Saldo piutang usaha sebesar Rp1.727.419 (2020: Rp1.219.212) merupakan piutang usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jangka waktu pembayaran 90 hari terhitung sejak dokumen penagihan dinyatakan *clean and clear* oleh fungsi verifikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

The balance of trade receivables amounting to Rp1,727,419 (2020: Rp1,219,212) is a trade receivable from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which term of payment is 90 days from the date the billing documents are declared clean and clear by the verification function of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	138,432	102,632	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	3,149	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71
Penambahan (Catatan 27)	<u>67,450</u>	<u>32,651</u>	Additions (Note 27)
Saldo akhir	<u>205,882</u>	<u>138,432</u>	Ending balance

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Apabila ada pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan atau masuk dalam kondisi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), maka pencadangan piutangnya dihitung secara individu dan mempertimbangkan proposal restrukturisasi yang diajukan oleh pelanggan.

If a customer has financial difficulties or entered into a Postponed Debt Payment Obligations (PKPU) condition, then the allowance for impairment is calculated individually and takes into account the restructuring proposal submitted by such customer.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

281

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	51,303	44,098	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Ganti rugi aset tetap (Catatan 11)	48,992	-	<i>Compensation of fixed assets (Note 11)</i>
Lain-lain	<u>45,305</u>	<u>27,998</u>	<i>Others</i>
	145,600	72,096	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,440)</u>	<u>(26,340)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>119,160</u>	<u>45,756</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	70,419	30,934	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	<u>739</u>	<u>1,643</u>	<i>Others</i>
	71,158	32,577	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64)</u>	<u>(64)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>71,094</u>	<u>32,513</u>	
Jumlah	<u>190,254</u>	<u>78,269</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	26,404	21,877	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	4,327	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan (Catatan 27)	<u>100</u>	<u>200</u>	<i>Addition (Note 27)</i>
Saldo akhir	<u>26,504</u>	<u>26,404</u>	Ending balance

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all other receivables which have no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

282

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku cadang	399,989	457,475	Spare parts
Bahan bakar	279,319	106,302	Fuels
Barang jadi	248,374	448,335	Finished goods
Bahan baku	88,973	61,007	Raw materials
Barang dalam proses	<u>54,813</u>	<u>23,586</u>	Work-in-progress
	1,071,468	1,096,705	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(52,454)</u>	<u>(48,351)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	<u>1,019,014</u>	<u>1,048,354</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	48,351	58,333	Beginning balance
Penambahan	8,001	5,024	Additions
Pembalikan	<u>(3,898)</u>	<u>(15,006)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>52,454</u>	<u>48,351</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2021 and 2020, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi	19,771	15,511	Insurance
Sewa jangka pendek	2,788	7,374	Short-term rent
Lain-lain	<u>8,292</u>	<u>5,876</u>	Others
Jumlah	<u>30,851</u>	<u>28,761</u>	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pemasok	22,927	37,718	Advances to suppliers
Lain-lain	<u>3,280</u>	<u>19,522</u>	Others
Jumlah	<u>26,207</u>	<u>57,240</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

283

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI 10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGUNAANNYA**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,590	19,590	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Aceh Syariah	<u>2,012</u>	<u>1,070</u>	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	21,602	20,660	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Mandiri	<u>2,325</u>	<u>2,274</u>	<i>Mandiri</i>
Jumlah	<u>23,927</u>	<u>22,934</u>	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2021.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 31 December 2021.

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 11. FIXED ASSETS AND QUARRY

	<u>2021</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	674,922	-	(12,583)	(1,718)	660,621	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,134,328	-	(78)	8,386	1,142,636	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,496,358	53,583	(104,641)	107,365	6,552,665	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,832,134	143,947	(116,797)	414,190	18,273,474	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	656,428	13,619	(7,141)	20,566	683,472	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	282,086	5,737	(1,336)	(5,539)	280,948	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>537,058</u>	<u>268,273</u>	<u>-</u>	<u>(543,250)</u>	<u>262,081</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	<u>27,613,314</u>	<u>485,159</u>	<u>(242,576)</u>	<u>-</u>	<u>27,855,897</u>	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(194,660)	(17,302)	78	-	(211,884)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,131,174)	(131,069)	33,583	3,872	(2,224,788)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(9,339,805)	(413,335)	73,404	(13,375)	(9,693,111)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(485,415)	(37,762)	6,773	-	(516,404)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	<u>(203,373)</u>	<u>(9,684)</u>	<u>1,050</u>	<u>9,503</u>	<u>(202,504)</u>	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,354,427)</u>	<u>(609,152)</u>	<u>114,888</u>	<u>-</u>	<u>(12,848,691)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>15,258,887</u>				<u>15,007,206</u>	Net book value
	<u>2020</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	696,134	-	(39,115)	17,903	674,922	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(78)	5,956	1,134,328	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,366,133	5,508	(7,305)	132,022	6,496,358	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,515,834	68,223	(21,273)	269,350	17,832,134	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	636,623	22,416	(14,483)	11,872	656,428	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	267,228	2,948	(280)	12,190	282,086	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>695,753</u>	<u>290,598</u>	<u>-</u>	<u>(449,293)</u>	<u>537,058</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	<u>27,306,155</u>	<u>389,693</u>	<u>(82,534)</u>	<u>-</u>	<u>27,613,314</u>	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(178,905)	(15,833)	78	-	(194,660)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(124,206)	2,799	-	(2,131,174)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(360,693)	13,155	-	(9,339,805)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(463,182)	(33,724)	11,491	-	(485,415)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	<u>(196,182)</u>	<u>(7,472)</u>	<u>281</u>	<u>-</u>	<u>(203,373)</u>	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11,840,303)</u>	<u>(541,928)</u>	<u>27,804</u>	<u>-</u>	<u>(12,354,427)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>15,465,852</u>				<u>15,258,887</u>	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

284

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 berkisar antara 0% - 99,9% (2020: 2% - 99,8%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tanah pertambangan	61,449	60,309	Quarry
Bangunan dan prasarana	142,053	136,745	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2,679,583	2,655,294	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	296,397	292,093	Transportation equipment
Peralatan kantor	133,548	132,727	Office equipment
Jumlah	<u>3,313,030</u>	<u>3,277,168</u>	Total

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 30 September 2021 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Januari 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp26.969.177.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	36,843	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka dari pelanggan	14,226	-	Advances from customer
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(49,976)	(16,755)	Net book value of fixed assets written-off and disposed
Labu/(rugi) dari pelepasan aset tetap	<u>1,093</u>	<u>(16,755)</u>	Gain/(loss) from disposal of fixed assets

Construction in progress

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 ranges from 0% - 99.9% (2020: 2% - 99.8%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed in 2022.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 30 September 2021 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 January 2022. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 30 September 2021 was Rp 26,969,177.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

285

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan) **11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

Rincian ganti rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of compensation of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	68,589	55,061	<i>Proceeds from compensation of fixed assets Other receivable from compensation of fixed assets (Note 6)</i>
Piutang lain-lain dari hasil ganti rugi aset tetap (Catatan 6)	48,992	-	
Nilai buku dari aset tetap yang mendapatkan ganti rugi	(77,712)	(37,975)	<i>Net book value of fixed assets compensated</i>
Labanya dari ganti rugi aset tetap	39,869	17,086	<i>Gain from compensation of fixed assets</i>

Keuntungan dari ganti rugi atas aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

Gain from compensation of fixed assets is recorded as part of "Others-net" in the profit or loss.

Alokasi penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

Depreciation and depletion are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	605,310	538,997	<i>Cost of revenue (Note 25) Selling expenses (Note 26) General and administrative expenses (Note 27)</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	409	551	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3,433	2,380	
Jumlah	609,152	541,928	<i>Total</i>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2021 and 2020, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah lainnya (diluar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2021	2020
Beban bunga	22,603	34,644
Beban terkait sewa jangka pendek	28,391	20,789
Beban sewa terkait variabel	107,735	226,410

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2021	2020
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset hak-guna	(17,757)	(9,359)
Arus kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran kepada pemasok	(136,126)	(247,199)
Pembayaran beban keuangan	(21,957)	(33,670)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(281,938)	(162,488)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima dan PT Mega Tekindo Perkasa dengan nilai kontrak sebesar Rp48.451, Rp35.100, Rp21.161, Rp14.400, Rp12.704, dan Rp11.688

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 31 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	2021	2020
Interest expense	22,603	34,644
Expense relating to short-term leases	28,391	20,789
Expense relating to variable leases	107,735	226,410

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	2021	2020
Cash flows from investing activities		
Acquisition of right-of-use assets	(17,757)	(9,359)
Cash flows from operating activities		
Payment to suppliers	(136,126)	(247,199)
Payment of finance costs	(21,957)	(33,670)
Cash flows from financing activities		
Repayments of principal lease liabilities	(281,938)	(162,488)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima and PT Mega Tekindo Perkasa with contract value amounted to Rp48,451, Rp35,100, Rp21,161, Rp14,400, Rp12,704 and Rp11,688

The Group's significant ship rental (time charter) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

See Note 31 for related parties information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

288

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")
RCI
SBA
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada tahun 2021 dan 2020. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang batu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tahun 2021 dan 2020:

	2021
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.5%
Tingkat pertumbuhan harga	2.5%
Tingkat diskonto	11.7%

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tingkat pertumbuhan harga sebesar 2% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 16,4%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tahun 2021 dan 2020.

13. GOODWILL

As at 31 December 2021 and 2020, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	2021	2020
RCI	9,658	9,658
SBA	322,150	322,150
Jumlah/Total	331,808	331,808

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test in 2021 and 2020. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation in 2021 and 2020:

	2021	2020	
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.5%	0.0%	Sales volume growth rate
Tingkat pertumbuhan harga	2.5%	3.5%	Sales price growth rate
Tingkat diskonto	11.7%	13.0%	Discount rate

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

There will be no headroom if the price growth rate is set at 2% and discount rate set at 16.4%.

As a result of the impairment testing of the remaining *goodwill*, management did not identify any impairment in 2021 and 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

289

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang jaminan	29,210	29,477	<i>Security deposits</i>
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	23,916	22,698	<i>Decommissioning and mine restoration assets</i>
Aset tak berwujud	15,776	15,089	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan	3,130	506	<i>Deferred charges</i>
Jumlah	<u>72,032</u>	<u>67,770</u>	Total

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

i. Berdasarkan pemasok

i. By supplier

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	1,936,700	1,636,149	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	1,164,491	378,832	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	<u>3,101,191</u>	<u>2,014,981</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2,903,105	1,771,538	<i>Rupiah</i>
Euro	98,226	67,620	<i>Euro</i>
Dolar AS	86,211	167,678	<i>US Dollars</i>
Lainnya	13,649	8,145	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,101,191</u>	<u>2,014,981</u>	Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Uang muka dari pelanggan	50,203	71,622	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	9,919	28,952	<i>Others</i>
	60,122	100,574	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3,269	10,175	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	<u>63,391</u>	<u>110,749</u>	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

There is no interest charged on the past due other payables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

290

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	175,754	53,626	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>143,917</u>	<u>107,729</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>319,671</u>	<u>161,355</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 dan 26	117,909	117,909	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	7,497	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	10,894	16,060	<i>Article 26</i>
PPN	<u>57,575</u>	<u>52,805</u>	<i>VAT</i>
	<u>193,875</u>	<u>194,271</u>	
Jumlah	<u>513,546</u>	<u>355,626</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka - bagian lancar

b. Other prepaid taxes - current

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PPN - Perusahaan	208,932	23,263	<i>VAT - The Company</i>
PPN - Entitas anak	<u>192,402</u>	<u>115,973</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>401,334</u>	<u>139,236</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Entitas anak	<u>271</u>	<u>46,359</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	5,021	364	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,598	1,554	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	3,050	139	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	167	65	<i>Article 21</i>
Pasal 22	273	254	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	6,123	286	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak final	760	2,674	<i>Final tax</i>
PPN	<u>-</u>	<u>539</u>	<i>VAT</i>
	<u>16,992</u>	<u>5,875</u>	
Jumlah	<u>17,263</u>	<u>52,234</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

291

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	4,769	122,651	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>332,414</u>	<u>211,795</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>337,183</u>	<u>334,446</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	32,286	74,099	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	1,126	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(3,222)</u>	<u>(81,635)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>30,190</u>	<u>(7,536)</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	32,286	74,099	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	5,895	122,651	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>329,192</u>	<u>130,160</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u>367,373</u>	<u>326,910</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1,088,306	977,898	<i>Profit before income tax as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	20,410	28,689	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>97,408</u>	<u>(118,492)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,206,124	888,095	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	98,712	118,296	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,714)	(5,052)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(1,527)	2,575	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(411,841)	(522,943)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(5,973)	18,132	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,609	248	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	21,609	37,576	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>11,895</u>	<u>6,981</u>	<i>Provision for restoration</i>
	917,894	543,908	
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(917,894)</u>	<u>(543,908)</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	<u>32,286</u>	<u>74,099</u>	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>32,286</u>	<u>74,099</u>	<i>Current income tax expense consolidated</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

292

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,088,306	977,898	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (Catatan 17h)	239,427	215,138	Income tax at prevailing rates of 22% (Note 17h)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(12,466)	(36,285)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	48,863	89,178	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 17h)	86,492	(145,769)	Adjustment related to changes in - income tax rate (Note 17h)
- Penyesuaian terkait liabilitas pajak tangguhan	-	81,571	Adjustment related to deferred - tax liabilities
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	65,327	8,195	Unrecognised deferred tax assets -
- Aset pajak tangguhan yang diakui	(66,165)	(7,769)	Recognition of deferred tax assets -
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	5,895	122,651	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>367,373</u>	<u>326,910</u>	Consolidated income tax expense

Penyesuaian tahun lalu di tahun 2021 sebesar Rp5.895 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 dan 2019 berdasarkan surat keputusan banding dan surat perintah membayar kelebihan pajak (SPMKP) yang diterima di 2021. Penyesuaian tahun lalu di tahun 2020 sebesar Rp122.651 dilakukan berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diterima di tahun 2020.

Adjustment in respect of prior years in 2021 of Rp5,895 was made to adjust the Company's 2016 and 2019 corporate income tax calculation in accordance with the appeal decision letter and tax overpayment refund order (SPMKP) received in 2021. Adjustment in respect of prior years in 2020 of Rp122,651 was made in accordance with the Supreme Court Decision Letter for the Judicial Review received in 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

293

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan						The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	88,811	(1,314)	4,109	8,881	100,487	Employee benefits obligation
Persediaan	3,813	354	-	381	4,548	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	21,890	4,754	-	2,189	28,833	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,816	2,617	-	682	10,115	Asset restoration
Rugi fiskal	205,344	(187,180)	-	5,155	23,319	Tax losses carry forward
Aset tetap	(734,309)	(90,605)	-	(73,430)	(898,344)	Fixed assets
Sewa	515	(336)	-	52	231	Leases
	<u>(407,120)</u>	<u>(271,710)</u>	<u>4,109</u>	<u>(56,090)</u>	<u>(730,811)</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>18,507</u>	<u>12,169</u>	<u>1,035</u>	<u>1,885</u>	<u>33,596</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(283,363)	13,343	-	(28,336)	(298,356)	Fixed assets
Sewa	351	976	-	35	1,362	Leases
Lain-lain	15,687	2,220	404	1,569	19,880	Others
	<u>(267,325)</u>	<u>16,539</u>	<u>404</u>	<u>(26,732)</u>	<u>(277,114)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>18,507</u>	<u>12,169</u>	<u>1,035</u>	<u>1,885</u>	<u>33,596</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(674,445)</u>	<u>(255,171)</u>	<u>4,513</u>	<u>(82,822)</u>	<u>(1,007,925)</u>	Total deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan						The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	100,728	3,626	4,602	(20,145)	88,811	Employee benefits obligation
Persediaan	4,704	50	-	(941)	3,813	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	17,968	7,515	-	(3,593)	21,890	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,774	1,396	-	(1,354)	6,816	Asset restoration
Rugi fiskal	365,468	(118,091)	-	(42,033)	205,344	Tax losses carry forward
Aset tetap	(685,187)	(186,160)	-	137,038	(734,309)	Fixed assets
Sewa	-	515	-	-	515	Leases
	<u>(189,545)</u>	<u>(291,149)</u>	<u>4,602</u>	<u>68,972</u>	<u>(407,120)</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>16,922</u>	<u>5,593</u>	<u>367</u>	<u>(4,375)</u>	<u>18,507</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>						<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(368,877)	11,739	-	73,775	(283,363)	Fixed assets
Sewa	-	351	-	-	351	Leases
Lain-lain	22,711	(2,502)	(48)	(4,474)	15,687	Others
	<u>(346,166)</u>	<u>9,588</u>	<u>(48)</u>	<u>69,301</u>	<u>(267,325)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>16,922</u>	<u>5,593</u>	<u>367</u>	<u>(4,375)</u>	<u>18,507</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(535,711)</u>	<u>(281,561)</u>	<u>4,554</u>	<u>138,273</u>	<u>(674,445)</u>	Total deferred tax liabilities

Penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp86.492 (2020: kredit Rp145.769) dan yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.555 (2020: beban Rp11.871).

Adjustment related to changes in income tax rate charged to profit or loss amounting to Rp86,492 (2020: credit Rp145,769) and credited to other comprehensive income amounting to Rp5,555 (2020: charge Rp11,871).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

294

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2017	-	312,488
Rugi fiskal 2018	38,917	644,324
Rugi fiskal 2019	<u>285,373</u>	<u>329,980</u>
Jumlah	<u>324,290</u>	<u>1,286,792</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan sejumlah Rp205.344 berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2017-2018 sejumlah Rp956.812 dan diakui berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Pada tahun 2021, Grup mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp23.319 yang berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2018-2019 sejumlah Rp105.995 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak Perusahaan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun;
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun; dan
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
SBB		
Rugi fiskal 2016	-	12,542
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728
Rugi fiskal 2020	38,725	38,725
Rugi fiskal 2021	67,255	-
RCI		
Rugi fiskal 2020	<u>2,931</u>	<u>2,251</u>
Jumlah	<u>234,029</u>	<u>178,636</u>

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2017	-	312,488
Rugi fiskal 2018	38,917	644,324
Rugi fiskal 2019	<u>285,373</u>	<u>329,980</u>
Jumlah	<u>324,290</u>	<u>1,286,792</u>

As at 31 December 2020, deferred tax assets amounting to Rp205,344 were originated from the Company's 2017-2018 fiscal losses of Rp956,812 and were recognised based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

In 2021, the Group recognised deferred tax assets amounting to Rp23,319 which originated from the Company's 2018-2019 fiscal losses amounting to Rp105,995 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

Key assumptions used in the Company's future taxable income calculation for the next five years are as follows:

- Sales volume growth rate by 2.5% per annum;
- Sales price growth rate by 3.5% per annum; and
- Cost of production growth rate by 3.0% per annum.

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
SBB		
Rugi fiskal 2016	-	12,542
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728
Rugi fiskal 2020	38,725	38,725
Rugi fiskal 2021	67,255	-
RCI		
Rugi fiskal 2020	<u>2,931</u>	<u>2,251</u>
Jumlah	<u>234,029</u>	<u>178,636</u>

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

295

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa Pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2021:

17. TAXATION (continued)

f. Tax Dispute

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at 31 December 2021 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	<ul style="list-style-type: none"> • PPN/VAT: Mengajukan peninjauan kembali di bulan Oktober 2017/<i>Submitted a judicial review in October 2017.</i>
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan November 2020/<i>Submitted a judicial review in November 2020.</i>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,62 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.62 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.</i>
2016	SBB	Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>	Rp3,123	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal in April 2021.</i>
2016	SBB	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 Rp2,15 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp2.15 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i>	Rp24,224	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i>
2017	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/<i>Submitted a judicial review in October 2021.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

296

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2021: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2021 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i></p>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i> • Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp0,38 miliar/ <i>Underpayment VAT amounting to Rp0.38 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Februari 2021/ <i>Submitted an appeal letter to the tax court in February 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding di bulan Februari 2021/ <i>Submitted an appeal letter in February 2021.</i>
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,50 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp7.50 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,19 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,95 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.95 billion.</i></p>	Rp42,636	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2021.</i> • Pajak penghasilan pasal 23/ <i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i> • Pajak penghasilan pasal 26/ <i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2021: (lanjutan)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2018	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.</i>	Rp8,741	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/<i>Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.</i>
2018	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i>	Rp878	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i>
2018	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,39 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.39 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i>
2019	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,14 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.14 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp3,79 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp3.79 billion.</i>	Rp2,278	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2021 is as follows: (continued)

Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
Rp8,741	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/<i>Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.</i>
Rp878	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i>
-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i>
Rp2,278	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i> PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i>

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

298

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Catatan 33e). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

17. TAXATION (continued)

h. Tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the COVID-19 pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (Note 33e). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Listrik	71,073	87,675
Jasa pihak ketiga	41,117	64,480
Pengangkutan	23,942	29,829
Jasa konsultan	19,927	20,394
Iklan dan promosi	13,978	40,287
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	12,007	11,439
Royalti tambang	10,904	17,752
Sewa	8,566	6,721
Bunga	5,622	10,891
Lain-lain	17,142	27,184
Jumlah	<u>224,278</u>	<u>316,652</u>

18. ACCRUED EXPENSES

Electricity
Third party services
Freight
Consultant fee
Promotion and advertising
Labour services for machine overhaul and others
Mining royalty
Rent
Interest
Others
Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

299

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2021/ Outstanding balance at 1 January 2021	Jumlah penarikan di 2021/ Total drawdowns in 2021	Jumlah pembayaran di 2021/ Total repayments in 2021	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2021/ Outstanding balance at 31 December 2021
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Permata	Perusahaan/ <i>the Company</i>	500,000	-	(500,000)	-	-
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	7,900,000	-	(3,500,000)	-	4,400,000
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ <i>Transaction costs</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(30,754)	-	-	11,126	(19,628)
Jumlah/Total		8,369,246	-	(4,000,000)	11,126	4,380,372
Bagian jangka pendek/ Current portion		(1,100,000)				
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		7,269,246				4,380,372
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW")	Perusahaan/ <i>the Company</i>	116,110	-	(119,761)	3,651	-
CIMB	Perusahaan/ <i>the Company</i>	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/ <i>the Company</i>	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/ <i>the Company</i>	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	6,350,000	1,650,000	(100,000)	-	7,900,000
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ <i>Transaction costs</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(49,546)	-	(5,250)	24,042	(30,754)
Jumlah/Total		8,662,460	1,650,000	(1,970,907)	27,693	8,369,246
Bagian jangka pendek/ Current portion		(116,110)				(1,100,000)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		8,546,350				7,269,246

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2021/ Fully repaid in 2021
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
KfW	11 September/ September 2013	EUR71.7 juta/ <i>million</i> AS\$/US\$3.2 juta/ <i>million</i>	1.57% 1.84%	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Syndicated loan represents loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.

Pada tanggal 23 Juni dan 27 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp400.000 dan pembayaran lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp3.100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.400.000.

On 23 June and 27 July 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp400,000 and partial voluntary repayment amounting to Rp3,100,000. Outstanding Syndicated loans as at 31 December 2021 amounted to Rp4,400,000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Syndicated loan imposes certain financial covenants.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

300

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 27 September dan 26 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman ke Bank Permata sebesar Rp100.000 dan pelunasan pembayaran lebih awal sukarela sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, seluruh pinjaman di Bank Permata sudah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On 27 September and 26 October 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000 and voluntary early prepayment to Permata Bank amounting to Rp400,000.

On 26 October 2021, all outstanding loans in Permata Bank had been fully repaid.

As at 31 December 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

20. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>2021</u>
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 33d)	175,267
Provisi jangka panjang lainnya	<u>90,057</u>
Jumlah	<u>265,324</u>

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 33d) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan terkait kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai saat ini, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

20. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS

	<u>2020</u>	
	175,267	Promissory agreement with SIIB (Note 33d)
	<u>76,772</u>	Other non-current provisions
Jumlah	<u>252,039</u>	Total

The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 33d) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.

The other non-current provisions made by the Company regarding long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. Until the completion of the consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	75,749
Penambahan	18,265
Pembalikan dan penggunaan	<u>(2,961)</u>
Saldo akhir	<u>91,053</u>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

21. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	<u>2020</u>	
	43,173	Beginning balance
	33,934	Additions
	<u>(1,358)</u>	Reversal and usage
Saldo akhir	<u>75,749</u>	Ending balance

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

301

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terhadap pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 1.379.761.940 lembar saham baru atau sebesar 15,26% dari modal yang ditempatkan oleh Perusahaan.

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

On 25 June 2021, the Company received an effective statement from OJK related to Limited Public Offering II through Preemptive Rights in order to offer a maximum of 1,379,761,940 new shares or 15.26% of the shares issued by the Company.

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated 2 August 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated 3 August 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of 31 December 2021, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

Nama pemegang saham	2021			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	SIIB
Taiheiyo Cement Corporation	1,356,399,291	15.04%	678,200	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	129,833,794	1.44%	64,917	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total
Nama pemegang saham	2020			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	98.31%	3,766,574	SIIB
Publik	129,751,112	1.69%	64,876	Public
Jumlah	7,662,900,000	100.00%	3,831,450	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 31).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB is a wholly owned subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 31).

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

302

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021			
	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Biaya emisi saham/ <i>Issuance share costs</i>	Tambahkan modal disetor neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	<u>2,441,668</u>	<u>(14,702)</u>	<u>2,426,966</u>	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>114,928</u>	<u>-</u>	<u>114,928</u>	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>5,062,433</u>	<u>(48,158)</u>	<u>5,014,275</u>	<i>Balance at 31 December 2021</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

303

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2020			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issued in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Rights issued without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4,334,490	(33,456)	4,301,034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 31 Desember 2020	2,620,765	(33,456)	2,587,309	Balance at 31 December 2020

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2021	2020	
Semen	10,240,037	9,241,292	<i>Cement</i>
Beton jadi	822,658	659,764	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	115,614	80,780	<i>Aggregate</i>
Jasa konstruksi lainnya	39,872	126,384	<i>Other construction services</i>
	11,218,181	10,108,220	
Pihak ketiga	633,086	5,862,476	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	10,585,095	4,245,744	<i>Related parties (Note 31)</i>
	11,218,181	10,108,220	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha) Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga	2,467	24,638	<i>Contract assets (recognised as trade receivables) Other construction services - third parties</i>

Pendapatan sebesar Rp39.872 diakui secara *overtime* dan Rp11.178.309 diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue of approximately Rp39,872 has been recognised by overtime and Rp11,178,309 at point in time.

Pada tahun 2021, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 74% dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 31c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (Catatan 33d).

In 2021, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 74% of the Group's total consolidated sales (Note 31c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since 1 October 2020 (Note 33d).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

304

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials inventories</i>
Awal tahun	61,007	99,969	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	665,670	342,109	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(88,973)</u>	<u>(61,007)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	637,704	381,071	<i>Raw materials used</i>
Biaya pabrikasi	5,830,603	5,190,607	<i>Manufacturing costs</i>
Gaji dan upah	883,577	839,863	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan dan deplesi			<i>Depreciation and depletion</i>
(Catatan 11)	605,310	538,997	<i>(Note 11)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	<u>238,398</u>	<u>275,545</u>	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Jumlah biaya produksi	8,195,592	7,226,083	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-progress inventories</i>
Awal tahun	23,586	30,204	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(54,813)</u>	<u>(23,586)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	8,164,365	7,232,701	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal tahun	448,335	340,324	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(248,374)</u>	<u>(448,335)</u>	<i>At end of year</i>
Jumlah	<u>8,364,326</u>	<u>7,124,690</u>	Total

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen. Termasuk di dalam biaya pabrikasi di tahun 2020, tagihan TSLA sebesar Rp42.393 berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. Transaksi terkait TSLA sudah tidak ada lagi di tahun 2021.

Manufacturing costs include the cost of cement purchases. Included in 2020 manufacturing costs: TSLA fee amounting to Rp42,393 based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. There are no more transactions related to TSLA in 2021.

26. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

26. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ongkos angkut - domestik	692,101	616,065	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	<u>65,321</u>	<u>70,507</u>	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>757,422</u>	<u>686,572</u>	<i>Subtotal</i>

b. Penjualan

b. Selling

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	149,217	153,365	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Biaya tenaga kerja outsource	18,973	16,765	<i>Labour outsourcing expense</i>
Jasa profesional	7,902	1,713	<i>Professional fees</i>
Sewa	6,427	8,019	<i>Rent</i>
Konferensi dan rapat	4,305	2,765	<i>Conferences and meetings</i>
Perjalanan	3,608	7,468	<i>Travelling</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2,321	2,147	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
Iklan dan promosi	696	76,990	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan deplesi			<i>Depreciation and depletion</i>
(Catatan 11)	409	551	<i>(Note 11)</i>
Lain-lain	<u>12,744</u>	<u>8,785</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>206,602</u>	<u>278,568</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>964,024</u>	<u>965,140</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

305

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji, upah dan tunjangan	195,371	183,972	Salaries, wages and allowances
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	67,550	32,851	Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	25,036	47,648	Data maintenance and system, regional project and shared services
Jasa profesional	23,943	64,685	Professional fees
Sumbangan dan representasi	19,493	17,798	Donations and representation
Biaya tenaga kerja <i>outsorce</i>	15,653	14,620	Labour outsourcing expense
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	11,116	10,343	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Biaya bank	6,242	4,173	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	6,121	2,230	Repairs and maintenance
Lisensi dan izin	5,016	213	License and permit
Sewa	4,317	1,370	Rent
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	3,433	2,380	Depreciation and depletion (Note 11)
Perjalanan	2,892	6,613	Travelling
Konferensi dan rapat	2,533	1,864	Conferences and meetings
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	1,205	113	Education, training and development
Lain-lain	4,400	6,497	Others
Jumlah	394,321	397,370	Total

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di tahun 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd sebesar Rp21.197. Transaksi terkait TSLA sudah tidak ada lagi di tahun 2021.

Included in 2020 data maintenance and system, regional project and shared services, the IT system and service fees based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounted to Rp21,197. There are no more transactions related to TSLA in 2021.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	720,933	650,988	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	8,225,616,423	7,662,900,000	Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	88	85	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

306

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp195.296, yang sudah dibayarkan sebesar Rp194.746 pada tanggal 27 April 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar Rp27.586, yang mana telah dibayarkan pada tanggal 6 Agustus 2020.

29. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 March 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp195,296, which has been paid amounting to Rp 194,746 on 27 April 2021. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of Rp27,586, which was paid on 6 August 2020.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonus dan THR	191,470	136,495	<i>Bonus and festive benefits Current portion of the long-term employee benefits obligation Others</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	72,100	70,444	
Lain-lain	<u>16,016</u>	<u>2,864</u>	
Jumlah	<u>279,586</u>	<u>209,803</u>	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pascakerja lain	496,201	458,196	<i>Other post-employment benefits Other long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>127,401</u>	<u>143,318</u>	
	623,602	601,514	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(72,100)</u>	<u>(70,444)</u>	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Jumlah	<u>551,502</u>	<u>531,070</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

307

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Program pensiun imbalan pasti	20,606	20,918	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	53,686	54,884	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>10,349</u>	<u>34,122</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>84,641</u>	<u>109,924</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	263,409	238,000	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	(3,459)	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(1,355)	50,481	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	36,136	(3,345)	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	24,748	(4,091)	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(33,600)</u>	<u>(14,177)</u>	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Saldo akhir	<u>289,338</u>	<u>263,409</u>	Ending balance

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at 31 December 2021 and 2020 was calculated by Biro Pusat Aktuaria using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2020: 3.0%) per tahun/per year	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat diskonto	3.56% - 7.75% (2020: 3.85% - 8.04%) per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat biaya kesehatan	15% (2020: 15%) per tahun/per year	<i>Medical cost rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI'19	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	<i>Resignation rate</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

308

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	20,606	20,918	Current service costs

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas	545,983	536,526	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(567,306)	(588,360)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aktiva	21,323	51,834	Effect on asset ceiling
Jumlah	-	-	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	2021	2020	
Awal tahun	536,526	486,712	Beginning of year
Biaya jasa kini	20,606	20,918	Current service costs
Biaya bunga	31,972	33,665	Interest costs
Pembayaran manfaat	(56,855)	(29,254)	Benefits paid
Pengukuran kembali			Remeasurement
- Perubahan asumsi demografi	-	(2,232)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(454)	21,696	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	14,188	5,021	Experience adjustment -
Akhir tahun	545,983	536,526	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

310

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>%</u>	<u>2020</u>	<u>%</u>
<u>Kas dan setara kas</u>				
Deposito berjangka	102,700	18%	106,200	18%
Kas pada bank	3,940	1%	2,356	0%
<u>Kuotasi harga pasar</u>				
Obligasi negara	383,404	68%	401,977	69%
Reksa dana	69,448	12%	71,693	12%
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>				
Aset lain-lain	7,814	1%	6,134	1%
Jumlah	<u>567,306</u>	<u>100%</u>	<u>588,360</u>	<u>100%</u>

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp21.351 (meningkat sebesar Rp22,962) (2020: berkurang sebesar Rp23.538 (meningkat sebesar Rp25.446)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp22.460 (turun sebesar Rp21.352) (2020: meningkat sebesar Rp24.951 (turun sebesar Rp23.584)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	86,515
Antara 1 dan 5 tahun	232,122
Antara 5 dan 10 tahun	193,256
Di atas 10 tahun	20,238

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 4,41 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>%</u>	<u>2020</u>	<u>%</u>
<u>Cash and cash equivalents</u>				
Time deposits	102,700	18%	106,200	18%
Cash in banks	3,940	1%	2,356	0%
<u>Quoted market price</u>				
Government bonds	383,404	68%	401,977	69%
Mutual funds	69,448	12%	71,693	12%
<u>Non-quoted market price</u>				
Other assets	7,814	1%	6,134	1%
Total	<u>567,306</u>	<u>100%</u>	<u>588,360</u>	<u>100%</u>

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp21,351 (increase by Rp22,962) (2020: decrease by Rp23,538 (increase by Rp25,446)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp22,460 (decrease by Rp21,352) (2020: increase by Rp24,951 (decrease by Rp23,584)).

The maturity of defined benefits liability as at 31 December 2021 is as follows:

	<u>2021</u>
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	86,515
Between 1 and 5 years	232,122
Between 5 and 10 years	193,256
Beyond 10 years	20,238

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 4.41 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

311

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2021 adalah sebesar Rp30.793 (2020: Rp28.303).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	28,268	26,637	Current service costs and others
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	73	-	Past service costs due to plan amendments
Biaya bunga	25,345	28,247	Interest costs
Jumlah	<u>53,686</u>	<u>54,884</u>	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan saat pegawai memasuki masa persiapan pensiun.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	458,196	418,808	Beginning of year
Biaya jasa kini	28,268	26,637	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	73	-	Past service costs due to plan amendment
Biaya bunga	25,345	28,247	Interest costs
Pembayaran manfaat	(36,728)	(34,688)	Benefits paid
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	-	(1,227)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(901)	28,785	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	21,948	(8,366)	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>496,201</u>	<u>458,196</u>	End of year

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2021 amounted to Rp30,793 (2020: Rp28,303).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments to employees entering the pension preparation year.

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp34.398 (meningkat sebesar Rp41.085) (2020: berkurang sebesar Rp32.891 (meningkat sebesar Rp39.312)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp31.280 (berkurang sebesar Rp26.162 (2020: meningkat sebesar Rp31.397 (berkurang sebesar Rp26.393))).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	45,343
Antara 1 dan 5 tahun	235,857
Antara 5 dan 10 tahun	242,822
Di atas 10 tahun	403,929

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 8,47 tahun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other post-employment benefits (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp34,398 (increase by Rp41,085) (2020: decrease by Rp32,891 (increase by Rp39,312)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp31,280 (decrease by Rp26,162 (2020: increase by Rp31,397 (decrease by Rp26,393))).

The maturity of other post-employment benefits liability as at 31 December 2021 is as follows:

	<u>2021</u>
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	45,343
Between 1 and 5 years	235,857
Between 5 and 10 years	242,822
Beyond 10 years	403,929

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 8.47 years.

Other long-term employee benefits

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries have provided additional benefits whereby the employees who have rendered five years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

313

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

	2021	2020
Biaya jasa kini dan lainnya	10,624	11,787
Biaya bunga	7,276	8,792
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	-	23
- Perubahan asumsi keuangan	(546)	4,688
- Penyesuaian pengalaman	(7,005)	8,832
Jumlah	10,349	34,122

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Awal tahun	143,318	135,596
Biaya jasa kini dan lainnya	10,624	11,787
Biaya bunga	7,276	8,792
Pembayaran manfaat	(26,266)	(26,400)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	-	23
- Perubahan asumsi keuangan	(546)	4,688
- Penyesuaian pengalaman	(7,005)	8,832
Akhir tahun	127,401	143,318

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp5.043 (meningkat sebesar Rp5.533) (2020: berkurang sebesar Rp5.411 (meningkat sebesar Rp5.946)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.153 (berkurang sebesar Rp3.854 (2020: meningkat sebesar Rp4.319 (berkurang sebesar Rp4.004))).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

	2021	2020
Biaya jasa kini dan lainnya	10,624	11,787
Biaya bunga	7,276	8,792
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	-	23
- Perubahan asumsi keuangan	(546)	4,688
- Penyesuaian pengalaman	(7,005)	8,832
Jumlah	10,349	34,122

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	2021	2020
Awal tahun	143,318	135,596
Biaya jasa kini dan lainnya	10,624	11,787
Biaya bunga	7,276	8,792
Pembayaran manfaat	(26,266)	(26,400)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	-	23
- Perubahan asumsi keuangan	(546)	4,688
- Penyesuaian pengalaman	(7,005)	8,832
Akhir tahun	127,401	143,318

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp5,043 (increase by Rp5,533) (2020: decrease by Rp5,411 (increase by Rp5,946)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp4,153 (decrease by Rp3,854) (2020: increase by Rp4,319 (decrease by Rp4,004)).

The maturity of long-service award liability as at 31 December 2021 is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**Other long-term employee benefits
(continued)**

2021

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(laporan tahunan tahun berikutnya)
Antara 1 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

26,758
64,920
69,523
120,604

*Within the next 12 months (the next annual
reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa
kerja jangka panjang di akhir tahun laporan
adalah 7,73 tahun.

*The average duration of the long-service award
liability at the end of the reporting year is 7.73
years.*

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan
kerja**

**c. Risk management related to employee
benefit program**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui
program imbalan pascakerja dan imbalan jangka
panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan
adalah sebagai berikut:

*The Group is exposed to a number of risks
through its post-employment and other long-term
benefits. The most significant risks are as
follows:*

Volatilitas aset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup
menggunakan dana yang dihasilkan dari
kegiatan operasi dan investasi pada instrumen
obligasi Negara dan obligasi korporasi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga
selalu menjaga kecukupan dana untuk
melindungi kepastian Grup dalam memenuhi
kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

*In order to fulfill the Group's employment benefit
obligations, the Group uses funds generated
from its operations and those invested in
government and corporate bonds listed on the
Indonesian Stock Exchange. The Group also
maintains fund sufficiency to prevent the Group
from default in fulfilling its obligation to
employees in the future.*

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan
meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini
akan saling hapus secara sebagian dengan
kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki
Perusahaan dalam aset program dana pensiun.

*A decrease in corporate bond yields will increase
plan liabilities, although this will be partially offset
by an increase in the value of the Company's
bond holdings in its pension plan assets.*

Kontribusi yang diharapkan untuk program
imbalan pascakerja

Expected contributions to post-employment
benefit plans

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup
diharapkan membayar iuran sebesar Rp26.253
untuk program manfaat pasti selama tahun
anggaran berikutnya.

*As at 31 December 2021 the Group expects to
make a contribution amounting to Rp26,253 to
defined benefit plans during the next financial
year.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

315

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Ultimate parent company</i> • Pemegang saham mayoritas/<i>Majority shareholder</i> • Entitas sependengali: Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Entities under common control:</i> <i>Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i> • Entitas sependengali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control:</i> <i>State-Owned Enterprise (SOE)</i> • Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i> • Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - SIIB - PT Industri Kemasan Semen Gresik - PT Semen Indonesia Beton - PT Varia Usaha Bahari - PT SI International Trading Pte Ltd - PT Semen Indonesia Distributor - PT Semen Indonesia Logistik - PT Semen Indonesia International - PT Semen Padang - PT Sinergi Informatika Semen Indonesia - PT Semen Tonasa - PT Waskita Karya Tbk - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - High Speed Railway Contractors Consortium - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Krakatau Posco - PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT PLN (Persero) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - PT PGAS Solution - PT Aneka Tambang Tbk - Saka Indonesia Pangkah Limited - Mandiri - BNI - BRI - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - DPSC - Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

316

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI 31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Direksi	24,624	21,143	Directors
Komisaris	<u>2,440</u>	<u>2,484</u>	Commissioners
Jumlah	<u>27,064</u>	<u>23,627</u>	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 30.

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8,323,870	2,790,712	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	1,142,776	486,068	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	732,480	649,315	SI International Trading Pte Ltd
PT Hutama Karya (Persero)	87,598	14,314	PT Hutama Karya (Persero)
PT Adhi Persada Beton	53,300	-	PT Adhi Persada Beton
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	43,318	20,250	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	36,530	-	PT Semen Tonasa
PT Wijaya Karya Tbk	31,439	10,337	PT Wijaya Karya Tbk
PT Semen Indonesia Beton	28,553	41,213	PT Semen Indonesia Beton
PT Adhi Karya Tbk	28,108	20,356	PT Adhi Karya Tbk
PT Varia Usaha Beton	21,942	7,511	PT Varia Usaha Beton
PT Wijaya Karya Beton Tbk	19,349	31,202	PT Wijaya Karya Beton Tbk
High Speed Railway Contractors Consortium	13,640	12,741	High Speed Railway Contractors Consortium
PT Brantas Abipraya	7,961	5,775	PT Brantas Abipraya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2,705	14,662	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Waskita Karya	333	1,523	PT Waskita Karya
PT Semen Indonesia Distributor	296	75,675	PT Semen Indonesia Distributor
PT Hakaaston	23	2,344	PT Hakaaston
PT Semen Indonesia International	-	35,446	PT Semen Indonesia International
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	25,560	PT Waskita Beton Precast Tbk
Lain-lain	<u>10,874</u>	<u>740</u>	Others
Jumlah	<u>10,585,095</u>	<u>4,245,744</u>	Total

94,36% dan 42,00% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:

All of the compensation provided is short-term in nature.

- b. The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 30.

- c. The details of revenue earned from related parties are as follows:

Revenue earned from related parties constituted 94.36% and 42.00% of total revenues for the periods ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

317

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha		
PT PLN (Persero)	537,357	498,233
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	495,964	128,759
PT Semen Padang	483,896	299,518
PT Pertamina (Persero)	386,401	183,273
PT Semen Tonasa	185,397	9,618
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	106,952	63,080
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	63,629	67,365
SI International Trading Pte Ltd	52,651	53,051
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	50,985	-
PT Dahana (Persero)	50,655	34,214
PT Semen Indonesia Logistik	47,619	32,192
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	35,781	34,226
PT Petrokimia Gresik (Persero)	34,619	17,346
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	31,936	20,904
PT PGAS Solution	27,519	-
PT Semen Indonesia Beton	26,491	26,069
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	25,673	12,890
PT Varia Usaha Bahari	25,364	26,380
PT Aerofood Indonesia	15,325	9,762
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11,648	6,296
PT Industri Kemasan Semen Gresik	11,369	6,718
PT Aneka Tambang Tbk	5,529	172
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	29,918
PT Semen Gresik	-	951
Lain-lain	21,156	15,625
Jumlah	<u>2,733,916</u>	<u>1,576,560</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>28.12%</u>	<u>18.57%</u>

31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with related parties (continued)

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Recorded in cost of revenue and operating expenses		
PT PLN (Persero)	537,357	498,233
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	495,964	128,759
PT Semen Padang	483,896	299,518
PT Pertamina (Persero)	386,401	183,273
PT Semen Tonasa	185,397	9,618
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	106,952	63,080
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	63,629	67,365
SI International Trading Pte Ltd	52,651	53,051
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	50,985	-
PT Dahana (Persero)	50,655	34,214
PT Semen Indonesia Logistik	47,619	32,192
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	35,781	34,226
PT Petrokimia Gresik (Persero)	34,619	17,346
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	31,936	20,904
PT PGAS Solution	27,519	-
PT Semen Indonesia Beton	26,491	26,069
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	25,673	12,890
PT Varia Usaha Bahari	25,364	26,380
PT Aerofood Indonesia	15,325	9,762
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11,648	6,296
PT Industri Kemasan Semen Gresik	11,369	6,718
PT Aneka Tambang Tbk	5,529	172
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	29,918
PT Semen Gresik	-	951
Lain-lain	21,156	15,625
Total	<u>2,733,916</u>	<u>1,576,560</u>
Percentage of total cost of revenue and expenses	<u>28.12%</u>	<u>18.57%</u>

e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di catatan 4.

e. The details of cash in bank balances with related parties are shown in note 4.

f. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

f. The details of trade receivables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,727,419	1,219,212
PT Semen Padang	774,890	321,432
SI International Trading Pte Ltd	108,246	125,103
PT Hutama Karya (Persero)	85,332	11,236
PT Adhi Persada Beton	61,160	9,214
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,561	51,703
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,362	27,680
PT Semen Indonesia Beton	44,746	48,746
PT Semen Indonesia International	39,295	56,521
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	33,992	27,748
PT Semen Tonasa	31,940	-
PT Adhi Karya Tbk	30,176	9,671
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20,109	20,496
PT Varia Usaha Beton	18,224	7,424
PT Pembangunan Perumahan Presisi	17,904	31,248
PT Wijaya Karya Beton Tbk	13,296	4,263
PT Hakaaston	11,230	12,536
PT Adhi Persada Gedung	8,274	13,903
PT Waskita Karya Tbk	5,980	9,488
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,884	7,777
Lain-lain	14,766	11,830
Jumlah	<u>3,151,786</u>	<u>2,027,231</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14.67%</u>	<u>9.78%</u>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Recorded in trade receivables (Note 5)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,727,419	1,219,212
PT Semen Padang	774,890	321,432
SI International Trading Pte Ltd	108,246	125,103
PT Hutama Karya (Persero)	85,332	11,236
PT Adhi Persada Beton	61,160	9,214
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,561	51,703
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,362	27,680
PT Semen Indonesia Beton	44,746	48,746
PT Semen Indonesia International	39,295	56,521
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	33,992	27,748
PT Semen Tonasa	31,940	-
PT Adhi Karya Tbk	30,176	9,671
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20,109	20,496
PT Varia Usaha Beton	18,224	7,424
PT Pembangunan Perumahan Presisi	17,904	31,248
PT Wijaya Karya Beton Tbk	13,296	4,263
PT Hakaaston	11,230	12,536
PT Adhi Persada Gedung	8,274	13,903
PT Waskita Karya Tbk	5,980	9,488
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,884	7,777
Lain-lain	14,766	11,830
Total	<u>3,151,786</u>	<u>2,027,231</u>
Percentage of total assets	<u>14.67%</u>	<u>9.78%</u>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

318

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

g. The details of other receivables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
PT Pertamina Hulu Mahakam	37,662	21,065	PT Pertamina Hulu Mahakam
Saka Indonesia Pangkah Limited	20,080	-	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Pertamina EP	10,568	-	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	1,361	5,966	PT Pertamina (Persero)
Krakatau Posco	682	2,429	Krakatau Posco
Lain-lain	<u>805</u>	<u>3,117</u>	Others
Jumlah	<u>71,158</u>	<u>32,577</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.33%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage of total assets

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 15)			Recorded in trade payables (Note 15)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	479,467	90,268	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	330,439	148,027	PT Semen Padang
PT Semen Tonasa	209,875	10,623	PT Semen Tonasa
PT Pertamina Patra Niaga	33,311	-	PT Pertamina Patra Niaga
SI International Trading Pte Ltd	28,795	39,600	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia Logistik	21,469	12,653	PT Semen Indonesia Logistik
PT Dahana (Persero)	17,051	18,406	PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Beton	12,690	16,461	PT Semen Indonesia Beton
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	7,068	7,144	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Varia Usaha Bahari	5,804	12,969	PT Varia Usaha Bahari
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,650	2,419	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Varia Usaha Beton	3,355	144	PT Varia Usaha Beton
PT Petrokimia Gresik	2,068	3,767	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)	136	6,641	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia International	-	4,565	PT Semen Indonesia International
Lain-lain	<u>8,313</u>	<u>5,145</u>	Others
Jumlah	<u>1,164,491</u>	<u>378,832</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>11.30%</u>	<u>2.88%</u>	Percentage of total liabilities

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)			Recorded in other payables (Note 16)
PT Bank Negara Indonesia	1,680	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	389	407	PT Pertamina Hulu Energi
PT Adhi Persada Gedung	208	-	PT Adhi Persada Gedung
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	4,389	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Adhi Persada Beton	-	-	PT Adhi Persada Beton
DPSC	-	3,835	DPSC
Lain-lain	<u>992</u>	<u>1,544</u>	Others
Jumlah	<u>3,269</u>	<u>10,175</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.03%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

319

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. *The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:*

	2021	2020	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 18) PT PLN (Persero)	71,073	87,675	<i>Recorded in accrued expenses (Note 16) PT PLN (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,69%	0,67%	<i>Percentage of total liabilities</i>

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. *The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:*

	2021	2020	
PT Semen Indonesia Beton	10,150	12,446	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,812	7,426	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	11,962	19,872	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,12%	0,15%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- *Cement: production and distribution of cement;*
- *Readymix concrete and aggregate quarry; production of readymix concrete and aggregate; and*
- *Other construction services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

320

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

2021							
Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	10,240,038	938,271	39,872	11,218,181	-	11,218,181	Revenue
Pendapatan antar segmen	-	14,130	-	14,130	(14,130)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	10,240,038	952,401	39,872	11,232,311	(14,130)	11,218,181	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7,443,478)	(870,019)	(37,409)	(8,350,906)	(13,420)	(8,364,326)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(807,485)	(149,444)	(7,090)	(964,019)	(5)	(964,024)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(338,510)	(58,048)	2,131	(394,427)	106	(394,321)	General and administrative
Beban operasi lainnya	49,591	(10,432)	(1,592)	37,567	6,513	44,080	Other operating expenses
Penghasilan keuangan	26,661	573	-	27,234	(23,662)	3,572	Finance income
Beban keuangan	(475,073)	(3,972)	-	(479,045)	24,189	(454,856)	Finance costs
Labarugi) segmen	1,251,744	(138,941)	(4,088)	1,108,715	(20,409)	1,088,306	Segment profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	(376,667)	9,733	-	(366,934)	(439)	(367,373)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	23,660,332	1,360,176	134,399	25,154,907	(3,663,191)	21,491,716	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,445,092)	(884,017)	(84,241)	(11,413,350)	1,103,831	(10,309,519)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	452,435	25,380	7,950	485,765	(606)	485,159	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	34,626	25,337	66	60,029	-	60,029	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(553,845)	(35,542)	(4,171)	(593,558)	(15,594)	(609,152)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(221,753)	(29,381)	(2,249)	(253,383)	1,548	(251,835)	Depreciation of right-of-use assets
2020							
Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	9,241,292	740,544	126,384	10,108,220	-	10,108,220	Revenue
Pendapatan antar segmen	150,308	28,954	36,122	215,384	(215,384)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	9,391,600	769,498	162,506	10,323,604	(215,384)	10,108,220	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6,488,402)	(680,593)	(157,563)	(7,326,558)	201,868	(7,124,690)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(830,142)	(126,557)	(8,500)	(965,199)	59	(965,140)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(365,003)	(33,631)	(17)	(398,651)	1,281	(397,370)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	72,702	(32,101)	-	40,601	(16,769)	23,832	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	39,233	1,247	26	40,506	(33,536)	6,970	Finance income
Beban keuangan	(698,725)	(4,045)	(5,173)	(707,943)	34,019	(673,924)	Finance costs
Labarugi) segmen	1,121,263	(106,182)	(8,721)	1,006,360	(28,462)	977,898	Segment profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	(323,860)	(1,719)	-	(325,579)	(1,331)	(326,910)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	22,859,926	1,259,484	227,480	24,346,890	(3,608,765)	20,738,125	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,416,738)	(679,692)	(138,080)	(14,234,510)	1,062,564	(13,171,946)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	365,110	11,619	12,964	389,693	-	389,693	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	58,696	22,386	-	81,082	(6,100)	74,982	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(509,977)	(27,469)	(4,482)	(541,928)	-	(541,928)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(255,762)	(30,572)	(2,255)	(288,589)	554	(288,035)	Depreciation of right-of-use assets

Segmen geografis

Geographical segment

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	2021	2020	
Lokal			Domestic
Jawa	7,211,033	6,363,790	Java
Area lain di luar Jawa	3,283,243	3,082,311	Other areas outside Java
Ekspor	723,905	662,119	Export
Jumlah	11,218,181	10,108,220	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp89.502 (2020: Rp48.452).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo L/C di Permata sebesar Rp554.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp88.851 (2020: Rp65.201).

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021, tidak ada penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini (2020: Rp98.906).

33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facilities

As at 31 December 2021, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp89,502 (2020: Rp48,452).

As at 31 December 2021, the Company had outstanding L/C in Permata amounting to Rp554.

As at 31 December 2021, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp88,851 (2020: Rp65,201).

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. Promissory agreement with SIIB

On 11 December 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on 31 January 2019.

On 19 February 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2021, there was no other income recorded in relation with this agreement (2020: Rp98,906).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

322

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

e. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lain yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- **PPN**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPH OP")**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

**33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

d. Sole distributor agreement

On 3 September 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from 1 October 2020 until 1 October 2025.

e. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **VAT**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPH OP")**
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

323

**33. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

- **PPH Badan**
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- **Pajak karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan UU Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup namun telah menambah liabilitas pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

**33. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

e. Law No. 7/2021 (continued)

- **Corporate Income Tax**
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- **Carbon tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on 1 April 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to the Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Group's business and consolidated financial statements but it has increased the deferred tax liabilities and deferred tax expenses as a result of the tax rate increase.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

324

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On 31 Desember 2021 and 2020, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2021		2020		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	4,359	62,200	3,745	52,818	US Dollar
Euro	115	1,850	2,414	41,843	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	7,586	108,246	8,869	125,103	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	107	1,532	107	1,515	US Dollar
Jumlah aset		173,828		221,279	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(6,042)	(86,211)	(11,888)	(167,678)	US Dollar
Euro	(6,091)	(98,226)	(3,902)	(67,620)	Euro
Lainnya	-	(13,649)	-	(8,145)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(25)	(351)	(1,523)	(21,481)	US Dollar
Euro	(24)	(386)	(112)	(1,936)	Euro
Lainnya	-	(144)	-	(1,471)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(1)	(13)	(461)	(6,503)	US Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dolar AS	(7,566)	(107,965)	(21,342)	(301,035)	US Dollar
Jumlah liabilitas		(306,945)		(575,869)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(133,117)		(354,590)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan meningkat sekitar Rp1.259.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp1,259.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

325

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

	2021			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	311,561	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	151,930	-	-	Third parties
Pihak berelasi	3,128,112	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	119,160	-	-	Third parties
Pihak berelasi	71,094	-	-	Related parties
Uang jaminan	29,210	-	-	Security deposits
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,936,700	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,164,491	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	60,122	Third parties
Pihak berelasi	-	-	3,269	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	224,278	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	132	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	4,380,372	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	327,502	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	265,324	Other non-current liabilities
Jumlah	3,811,067	132	8,362,058	Total
	2020			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	546,959	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	312,708	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,024,834	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	45,756	-	-	Third parties
Pihak berelasi	32,513	-	-	Related parties
Uang jaminan	29,477	-	-	Security deposits
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,636,149	Third parties
Pihak berelasi	-	-	378,832	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	100,574	Third parties
Pihak berelasi	-	-	10,175	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	1,098	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	8,369,246	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	563,880	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	252,039	Other non-current liabilities
Jumlah	2,992,247	1,098	11,627,547	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit risk management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Note 5 and 6.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

327

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. *Interest market risk management*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

328

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2021 dan 2020 akan menurun/meningkat sebesar Rp24.000 dan Rp42.000. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
	2021	2020	2021	2020	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(554)	(3,173)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	554	3,173	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(966)	(277)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	966	277	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 34.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

**i. Interest market risk management
(continued)**

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2021 and 2020 would decrease/increase by Rp24,000 and Rp42,000. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the years ended 31 December 2021 and 2020:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2021 are presented in Note 34.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Manajemen risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

Market risk management (continued)

iii. *Price risk management*

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

330

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

2021					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3,101,191	-	-	3,101,191	Trade payables
Utang lain-lain	63,391	-	-	63,391	Other payables
Beban masih harus dibayar	224,278	-	-	224,278	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	132	-	-	132	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	274,083	5,000,243	-	5,274,326	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	265,324	-	265,324	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	226,983	261,213	3,308	491,504	Lease liabilities
Jumlah	3,890,058	5,526,780	3,308	9,420,146	Total
2020					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total		
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2,014,981	-	-	2,014,981	Trade payables
Utang lain-lain	110,749	-	-	110,749	Other payables
Beban masih harus dibayar	316,652	-	-	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,098	-	-	1,098	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,600,876	8,418,688	-	10,019,564	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	252,039	-	252,039	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	362,415	245,306	45	607,766	Lease liabilities
Jumlah	4,406,771	8,916,033	45	13,322,849	Total

c. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Liquidity risk tables (continued)

c. Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has fulfilled this requirement as at 31 December 2021 and 2020.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2021 and 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp132 dan Rp1.098 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diukur menggunakan input level 2.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp132 and Rp1,098 as at 31 December 2021 and 2020, respectively, are valued using input level 2.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

332

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**37. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pada 1 Januari 2020	8,662,460	-	8,662,460	Debt as at 1 January 2020
Arus kas	(317,256)	(196,158)	(513,414)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	100,267	100,267	Additions and interest expense - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	647,772	647,772	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
Dampak perubahan kurs	-	11,999	11,999	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	<u>24,042</u>	<u>-</u>	<u>24,042</u>	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2020	<u>8,369,246</u>	<u>563,880</u>	<u>8,933,126</u>	Debt as at 31 December 2020
Utang pada 1 Januari 2021	8,369,246	563,880	8,933,126	Debt as at 1 January 2021
Arus kas	(4,000,000)	(303,895)	(4,303,895)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	64,875	64,875	Additions and interest expense - lease liabilities
Dampak perubahan kurs	-	2,642	2,642	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	<u>11,126</u>	<u>-</u>	<u>11,126</u>	Non-cash changes
Utang pada 31 Desember 2021	<u>4,380,372</u>	<u>327,502</u>	<u>4,707,874</u>	Debt as at 31 December 2021

38. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terjadi wabah COVID-19, yang mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

38. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an outbreak of COVID-19, affecting among others global demand for products and services including commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2022.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on 22 February 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Aulia Mulki Oemar
Prijo Sambodo
Herudi Kandau Nugroho
Yoshifumi Taura

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Lilik Unggul Raharjo
Soni Asrul Sani
Ony Suprihartono
Yasuhide Abe

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on 18 February 2022 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners*

Directors

*President Director
Directors*

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/95 Schedule

334

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	197,614	409,750	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	13,603	97,958	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,454,245	1,327,102	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	103,425	43,113	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	685,387	766,486	<i>Related parties -</i>
Persediaan	739,995	778,042	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	208,932	23,263	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	21,701	12,681	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	12,396	35,718	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	4,437,298	3,494,113	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15,160	15,109	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,298,543	12,485,175	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak guna	67,524	122,351	<i>Right-of-use-assets</i>
Tagihan pengembalian pajak			<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	175,754	53,626	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	125,406	125,406	<i>Other taxes -</i>
Aset tidak lancar lainnya	58,621	58,358	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	15,806,146	15,925,163	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20,243,444	19,419,276	TOTAL ASSETS

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/96 Schedule

335

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	1,549,356	1,190,304	Third parties -
- Pihak berelasi	632,386	196,637	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	20,827	67,908	Third parties -
- Pihak berelasi	14,538	38,081	Related parties -
Utang pajak lain-lain	9,669	2,057	Other taxes payable
Beban masih harus dibayar	169,700	227,461	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	226,937	165,829	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1,100,000	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	66,766	98,420	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2,690,179	3,086,697	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	730,811	407,120	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,380,372	7,269,246	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	402,192	392,280	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	62,289	49,561	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	249,995	224,287	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	15,628	47,005	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5,841,287	8,389,499	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8,531,466	11,476,196	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp500 per saham			Rp500 per share
Modal dasar -			Authorised -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and paid-up -
disetor 9.019.381.973 saham			9,019,381,973 shares
pada tanggal 31 Desember			as of 31 December 2021
2021 dan 7.662.900.000			and 7,662,900,000 shares
saham pada tanggal			as of 31 December 2020
31 Desember 2020	4,509,691	3,831,450	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	5,014,274	2,587,309	Other components of equity
Komponen ekuitas lain			Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	(194,495)	(184,542)	Retained earnings:
Saldo laba:			Appropriated -
- Dicadangkan	766,290	766,290	Unappropriated -
- Belum dicadangkan	1,616,218	942,573	
JUMLAH EKUITAS	11,711,978	7,943,080	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20,243,444	19,419,276	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/97 Schedule

336

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN	8,801,831	7,697,412	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6,117,352)	(5,093,757)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2,684,479	2,603,655	GROSS PROFIT
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	(804,032)	(822,649)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	(320,257)	(360,586)	<i>General and administrative</i>
Laba/(rugi) selisih kurs	10,632	(19,224)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Laba/(rugi) dari			<i>Gain/(loss) from</i>
pelepasan aset tetap	717	(3,965)	<i>disposal of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain	50,275	98,906	<i>Other income</i>
(Kerugian)/keuntungan lainnya-bersih	(5,715)	34,639	<i>Other (losses)/gains-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN	1,616,099	1,530,776	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan	26,086	5,053	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(436,061)	(647,734)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,206,124	888,095	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(337,183)	(334,446)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	868,941	553,649	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan			<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi			<i>to profit or loss</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement of</i>
atas liabilitas imbalan kerja			<i>long-term employee benefit</i>
jangka panjang	(18,675)	(23,008)	<i>liabilities</i>
Manfaat/(beban) pajak terkait	8,722	(5,782)	<i>Related income tax benefit/(expense)</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	858,988	524,859	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/98 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Diacadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated
	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital		
Modal saham/ Share capital			
Saldo per 31 Desember 2019	3,831,450	766,290	7,442,588
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	3,219
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	3,831,450	766,290	7,445,807
Dividen dideklarasikan Laba tahun berjalan	-	-	(27,586)
Rugi komprehensif lain	-	-	553,649
	-	-	(28,790)
Saldo per 31 Desember 2020	3,831,450	766,290	7,943,080
Penerbitan saham	678,241	-	3,105,206
Dividen dideklarasikan	-	-	(195,296)
Laba tahun berjalan	-	-	868,941
Rugi komprehensif lain	-	-	(9,953)
Saldo per 31 Desember 2021	4,509,691	766,290	11,711,978

Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon
application SFAS 71

**Balance as at 1 January 2020
after adjustment**

Dividends declared
Profit for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2020

Shares issuance
Dividends declared
Profit for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2021

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/99 Schedule

338

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7,759,044	7,928,540	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5,034,264)	(5,400,107)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,152,534)	(902,638)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	26,086	5,053	<i>Interest income received</i>
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	-	(340,395)	<i>Payment of Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(427,270)	(689,745)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	-	337,400	<i>Receipt from promissory agreement</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(157,629)	(15,846)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	-	(35,416)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan pajak penghasilan badan	30,733	-	<i>Refund from corporate income taxes</i>
Penerimaan kembali dari kantor pajak	193,043	-	<i>Refund from tax office</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,237,209	886,846	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(369,475)	(298,688)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	68,589	55,061	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	36,720	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(11,416)	(112)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas yang dibatasi	(51)	-	<i>Placement of restricted cash</i>
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	3,600	<i>Withdrawals of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(275,633)	(240,139)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(738,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4,000,000)	(1,965,657)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	-	(5,250)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	738,000	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	1,650,000	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan saham	3,119,909	-	<i>Proceeds from shares issuance</i>
Biaya penerbitan saham	(14,702)	-	<i>Shares issuance cost</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(81,301)	(52,627)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(194,746)	(27,568)	<i>Payment of dividends</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,170,840)	(401,102)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(209,264)	245,605	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	409,750	168,429	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2,872)	(4,284)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	197,614	409,750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



Head Office:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang No.22-26,

Jakarta Selatan - 12430

Indonesia

Telp. +62 21 2986 1000

Fax. +62 21 2985 3333

www.solusibangunindonesia.com

